

DINKES PURBALINGGA

2022

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA

TAHUN 2022



✉ dkk@purbalinggakab.go.id

☎ (0281) 891034

🌐 <https://dinkes.purbalinggakab.go.id>

📷 @dinkespurbalingga

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Jusi Febrianto, MPH

Penanggung jawab

dr. Teguh Wibowo

Koordinator

Sutaryo, S.Kep., Ners

dr. Dyah Kurniasih

Anggota

Salam, SKM., M.Epid

Dwi Setiono, SKM., M.Kes

Eka Linarti, S.Kep., Ners

Astri Dwi Utami, SKM

Wahyu Susilo, S.Kom

Editor

Salam, SKM., M.Epid

Astri Dwi Utami, SKM

Kontributor

BPS Kabupaten Purbalingga; Sekretariat; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan; Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi; Sub Koordinator Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat; Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan Kesehatan Kerja & Olahraga; Sub Koordinator Surveilans & Imunisasi; Sub Koordinator Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; Sub Koordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular & Kesehatan Jiwa; Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan; Sub Koordinator Kefarmasian & Alkes; Sub Koor SDM Kesehatan; Puskesmas se Kabupaten Purbalingga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami Panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, karena atas limpahan rahmat-Nya Buku “**Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022**” telah selesai disusun. Buku Profil Kesehatan merupakan salah satu keluaran dari Sistem Informasi Kesehatan Kabupaten Purbalingga. Profil Kesehatan ini berisi data / informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Purbalingga.

Profil kesehatan Kabupaten Purbalingga merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan. Profil kesehatan juga menggambarkan keadaan sumber daya kesehatan baik sarana pelayanan kesehatan dan SDM di wilayah Kabupaten Purbalingga. Disamping itu juga sebagai alat untuk mengukur pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019.

Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga telah melakukan banyak upaya agar data dan informasi yang disajikan pada Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga dapat hadir lebih cepat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Diharapkan dengan adanya Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 kebutuhan terhadap data dan informasi kesehatan di semua lini, baik institusi Pemerintah, institusi swasta, organisasi profesi, mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya dapat terpenuhi dengan baik.

Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga juga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan ke depan, sehingga dalam mengalokasikan anggaran/ kegiatan akan akurat dan tepat sasaran.

Data yang digunakan dalam proses penyusunan buku profil kesehatan ini

bersumber dari berbagai dinas/ instansi seperti: BPS, Dinsosdaldukkb3a, Dinpendukcapil, Dindikbud, RS pemerintah dan swasta, UPTD Puskesmas, Labkesda, PMI dan lainnya.

Selanjutnya kami mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 kami sampaikan terimakasih.

Purbalingga, April 2023

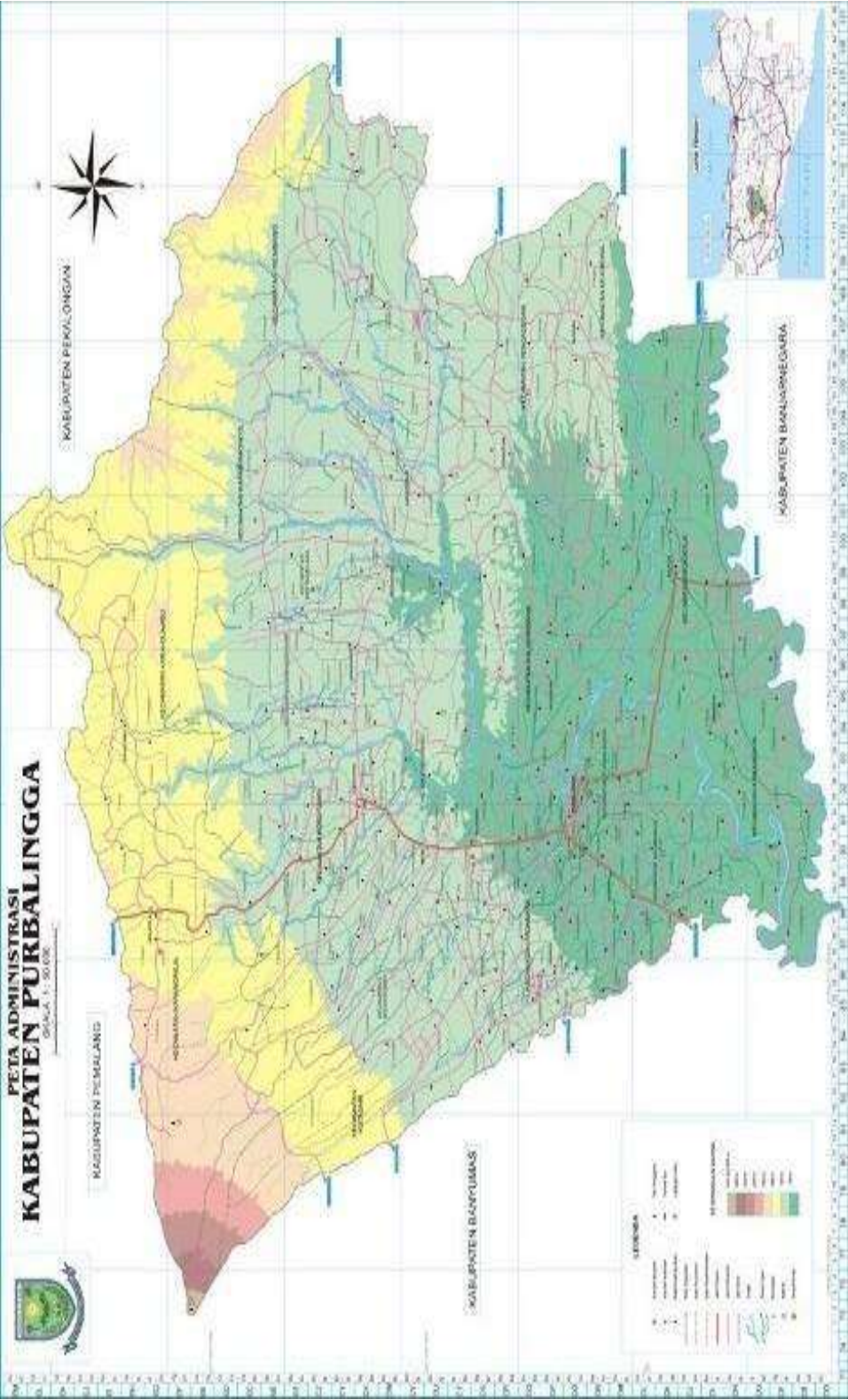
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Purbalingga



dr. Jusi Febrianto, MPH

Pembina Tk. I

NIP. 19700219 200212 1 004



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISTILAH	xii
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	6
C. Sistematika Penyajian	7
BAB II GAMBARAN UMUM	9
A. Keadaan Geografis.....	9
B. Keadaan Demografi.....	11
BAB III SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	16
A. Sarana Kesehatan	16
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	22
C. Sumber Daya Manusia Kesehatan	24
D. Pembiayaan Kesehatan.....	31
BAB IV SITUASI DERAJAT KESEHATAN	33
A. Mortalitas	33
1. Angka Kematian Neonatal	33
2. Angka Kematian Bayi (AKB)	34
3. Angka Kematian Anak Balita.....	36
4. Angka Kematian Balita (AKBA).....	37
5. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI).....	38
B. Morbiditas	40
1. Penyakit Menular	40
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	50
3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	56
4. Penyakit Tidak Menular.....	61
C. Status Gizi	73
1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).....	73
2. Bayi Prematur	74

3. Status Gizi Balita.....	75
4. Jumlah Desa / Kelurahan Dengan Garam Beryodium Baik	77
BAB V SITUASI UPAYA KESEHATAN	79
A. Pelayanan Kesehatan.....	79
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi.....	79
2. Pelayanan Kesehatan Balita	91
3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar.....	93
4. Pelayan Keluarga Berencana.....	95
5. Pelayanan Imunisasi	99
6. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif.....	104
B. Kesehatan Lingkungan	107
C. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	113
BAB VI KESIMPULAN	119
A. Derajat Kesehatan	119
1. Mortalitas/Angka Kematian	119
2. Morbiditas/Angka Kesakitan.....	119
3. Status Gizi.....	122
B. Upaya Kesehatan	123
1. Pelayanan Kesehatan	123
2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	126
3. Keadaan Lingkungan	127
C. Sumber Daya Kesehatan.....	128
1. Sarana Kesehatan	128
2. Tenaga Kesehatan.....	129
3. Pembiayaan Kesehatan	130
BAB VII PENUTUP	132
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	13
Tabel 3. 1	Persebaran Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kab. Purbalingga Tahun 2022.....	26
Tabel 3. 2	Alokasi Anggaran Kesehatan kabupaten Purbalingga Tahun 2022..	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Luas Wilayah Kabupaten Purbalingga Menurut Kecamatan Tahun 2022.....	10
Gambar 2. 2	Piramida Penduduk Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	13
Gambar 2. 3	Kelompok Usia Produktif Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	14
Gambar 2. 4	Persentase Penduduk Umur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	15
Gambar 3. 1	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	18
Gambar 3. 2	Proporsi strata Posyandu di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	21
Gambar 3. 3	Proporsi Kepesertaan JPK Prabayar Kabupaten Purbalingga tahun 2022.....	23
Gambar 4. 1	Jumlah Kematian Neonatal menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	34
Gambar 4. 2	Jumlah Kematian Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	35
Gambar 4. 3	Trend Angka Kematian Bayi Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun Terakhir 2017-2022.....	36
Gambar 4. 4	Jumlah kematian Anak Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	37
Gambar 4. 5	Jumlah Kematian Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	38
Gambar 4. 6	Jumlah Kematian Ibu menurut Puskesmas kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	39
Gambar 4. 7	Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun Terakhir 2017-2022.....	40
Gambar 4. 8	CNR Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2021.....	41
Gambar 4. 9	Kasus HIV menurut kelompok umur Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	43
Gambar 4. 10	Grafik Persentase Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	46
Gambar 4. 11	Persentase Penderita Covid-19 berdasarkan golongan umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	48
Gambar 4. 12	AFP Rate pada Penduduk Usia <15 Tahun per-100.000 Penduduk Usia <15 Tahun di Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2022.....	53
Gambar 4. 13	Incidence Rate (IR) dan Case Fatality rate (CFR) DBD Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2022.....	58
Gambar 4. 14	Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	62
Gambar 4. 15	Penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	67
Gambar 4. 16	Persentase ODGJ mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	72
Gambar 4. 17	Trend BBLR (%) di Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun	

	Terakhir 2017-2022.....	74
Gambar 4. 18	Trend Balita Gizi Buruk (BB/TB) Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2022.....	77
Gambar 5. 1	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 di Kabupaten Purbalingga tahun 2022.....	80
Gambar 5. 2	Cakupan Kunjungan K4 Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	81
Gambar 5. 3	Cakupan K6 Ibu Hamil menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	82
Gambar 5. 4	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	83
Gambar 5. 5	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga tahun 2022.....	84
Gambar 5. 6	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	85
Gambar 5. 7	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	87
Gambar 5. 8	Cakupan Penangan Komplikasi Neonatal Menurut Puskesmas di Kab Purbalingga Tahun 2022.....	88
Gambar 5. 9	Cakupan KN 1 (%) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	89
Gambar 5. 10	Cakupan KN Lengkap (%) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	90
Gambar 5. 11	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	91
Gambar 5. 12	Cakupan pelayanan kesehatan balita sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	92
Gambar 5. 13	Cakupan pelayanan kesehatan balita sakit menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	93
Gambar 5. 14	Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	94
Gambar 5. 15	Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	95
Gambar 5. 16	Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	96
Gambar 5. 17	Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	97
Gambar 5. 18	Cakupan peserta KB aktif modern menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	98
Gambar 5. 19	Cakupan peserta KB pasca persalinan menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	99
Gambar 5. 20	Cakupan Imunisasi Hb 0, BCG, DPT - HB-Hib 3, Polio 4 dan Campak Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	100
Gambar 5. 21	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	100
Gambar 5. 22	Cakupan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	101
Gambar 5. 23	Cakupan anak Baduta mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 4 menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	102

Gambar 5. 24	Cakupan anak Baduta mendapatkan imunisasi Campak/MR2 menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	102
Gambar 5. 25	Cakupan pelayanan imunisasi pada ibu hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	103
Gambar 5. 26	Cakupan pelayanan imunisasi pada WUS (15-39 tahun) tidak hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	104
Gambar 5. 27	Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	105
Gambar 5. 28	Cakupan pelayanan usia lanjut menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	106
Gambar 5. 29	Cakupan sarana air minum yang diawasi kualitas air minumnya sesuai standar (Aman) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	108
Gambar 5. 30	Cakupan KK yang melaksanakan STBM di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	109
Gambar 5. 31	Persentase KK akses rumah sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	110
Gambar 5. 32	Cakupan TFU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	111
Gambar 5. 33	Cakupan TPP yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	113
Gambar 5. 34	Status gizi balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	114
Gambar 5. 35	Persentase pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	115
Gambar 5. 36	Cakupan Bumil mendapatkan dan mengkonsumsi tablet tambah darah menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	116
Gambar 5. 37	Cakupan bayi baru lahir mendapat IMD menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	117
Gambar 5. 38	Cakupan bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022.....	117

DAFTAR ISTILAH

Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) <i>Intra Uterine Device</i> (IUD)	: Alat Kontrasepsi yang dimasukan ke dalam rahim, terbuat dari plastik halus dan fleksibel (polietilen).
Angka Insidens/ <i>Incident Rate</i> (IR)	: Jumlah kasus tertentu terhadap penduduk beresiko pada periode dan waktu tertentu.
Angka Keberhasilan Pengobatan/ <i>Success Rate</i> (SR)	: Angka kesembuhan dan cakupan pengobatan lengkap pada penderita TB paru BTA+
Angka Kematian Balita (AKABA)	: Jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada periode tahun tertentu.
Angka Kematian Bayi (AKB) <i>Infant Mortality Rate</i> (IMR)	: Jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu.
Angka Kematian Ibu (AKI) <i>Maternal Mortality Rate</i> (MMR)	: Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan persalinan dan nifas per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu.
Angka Kematian Kasar <i>Crude Death Rate</i> (CDR)	: Banyaknya kematian selama satu tahun tiap 1.000 penduduk.
Angka Kematian Neonatal (AKN) <i>Neonatal Mortality Rate</i>	: Jumlah kematian bayi di bawah usia 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada periode tertentu.
Angka Partisipasi Kasar (APK)	: Persentase jumlah peserta didik SD, jumlah peserta didik SLTP, jumlah peserta didik SLTA, jumlah peserta didik PTS/PTN dibagi dengan jumlah penduduk kelompok usia masing-masing jenjang pendidikan (SD usia 7-12 tahun, SLTP usia 13-15 tahun, SLTA usia 16- 18 tahun, PTS/PTN usia 19-24 tahun).
ASI Eksklusif / <i>Exclusive Breastfeeding</i>	: Pemberian hanya ASI (Air Susu Ibu) saja, tanpa makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	: Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram, yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir.
: <i>Low Birth Weight</i>	
jam pertama setelah lahir. CFR (<i>Case Fatality Rate</i>)	: Persentase orang yang meninggal karena

	: penyakit tertentu terhadap orang yang mengalami penyakit yang sama
Daftar Alokasi Dana Alokasi Khusus (DA-DAK)	: Dokumen pengesahan Dana Alokasi Khusus yang dikeluarkan Kementerian Keuangan
<i>Directly Observed Treatment Short Course</i> (DOTS)	: Pengawasan langsung menelan obat anti tuberculosis jangka pendek setiap hari oleh Pengawas Menelan Obat (PMO).
Dokter Kecil	: Kader Kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.
<i>Gross National Income</i>	: Pendapatan Nasional Bruto perkapita
HDI (<i>Human Development Index</i>) / IPM (Indeks Pembangunan Manusia)	: Pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek Manusia) huruf, pendidikan dan standar hidup untuk semua negara seluruh dunia. IPM mengukur pencapaian rata-rata sebuah negara dalam 3 dimensi dasar pembangunan manusia: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hidup yang sehat dan panjang umur yang diukur dengan harapan hidup saat kelahiran. 2. Pengetahuan yang diukur dengan angka tingkat baca tulis pada orang dewasa (bobotnya dua per tiga) dan kombinasi pendidikan dasar, menengah atas (bobot satu per tiga). 3. Standar Kehidupan yang layak diukur dengan GDP (Gross Domestic Product) per kapita / produk domestik bruto dalam paritas kekuatan beli (Purchasing Power Parity dalam Dollar AS.
Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	: Pelayanan kesehatan neonatal dasar, kunjungan ke-I pada 6-24 jam setelah lahir.
Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	: Pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan pada saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. Dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada -28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.
Kunjungan Nifas 3	: Pelayanan kepada ibu nifas sedikitnya 3 kali, pada 6 jam pasca persalinan s.d 3 hari; pada minggu ke II, dan pada minggu ke VI termasuk

	<p>pemberian vitamin A 2 kali serta persiapan dan/atau pemasangan KB pasca persalinan.</p>
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain.
NCDR (<i>Newly Case Detection Rate</i>)	: Rata – rata kasus yang baru terdeteksi pada tahun pelaporan.
Pasangan Usia Subur (PUS) :	: Pasangan suami istri yang pada saat ini hidup bersama, baik bertempat tinggal resmi dalam satu rumah ataupun tidak, dimana umur istrinya antara 15 tahun sampai 49 tahun.
Pes (bubonic Plague)	: Infeksi bakteri <i>Pasteurella pestis</i> melalui hewan pengerat liar.
Pneumonia	: Merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur.
Polio	: Polio merupakan salah satu penyakit menular yang termasuk ke dalam PD3I yang disebabkan oleh virus yang menyerang sistem saraf sehingga penderita mengalami kelumpuhan.
SEARO	: (South East Asia Region / SEARO)
TB (Tuberkulosis)	: infeksi bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i> Infeksi ini dapat menyerang paru (tuberkulosis paru) maupun organ selain paru (tuberkulosis ekstrapulmonal)
TN (Tetanus Neonatorum)	: Infeksi disebabkan oleh basil <i>Clostridium tetani</i> , yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril.
UHH (Umur Harapan Hidup)	: Jumlah rata-rata usia yang diperkirakan pada seseorang atas dasar angka kematian pada masa tersebut.
Universal Child Immunization (UCI)	: Desa atau Kelurahan UCI adalah desa/kelurahan dimana 80% jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.
VAR (Vaksin Anti Rabies), dan Lyssa	: Vaksin yang digunakan untuk infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang

dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies.

<i>Acute Flaccid Paralysis (AFP)</i>	:	Kelumpuhan yang terjadi secara mendadak
Tuberkulosis (TB)	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Mycobacterium tuberculosis</i>
Case Detection Rate (CDR)	:	Proporsi jumlah pasien baru BTA(+) yang ditemukan dan diobati terhadap jumlah pasien baru BTA(+) yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut
<i>Case Notification Rate (CNR)</i>	:	Angka yang menunjukkan jumlah pasien TB yang Ditemukan dan tercatat di antara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu
PPGDON	:	Pelatihan Penanganan Gawat Darurat Obstetri dan Neonatal
Angka kesembuhan (<i>Cure Rate</i>) TB	:	Hasil pemeriksaan dahak pada akhir pengobatan paru ditambah minimal satu kali pemeriksaan sebelumnya (sesudah fase awal atau satu bulan sebelum akhir pengobatan) hasilnya negatif.
Keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>)	:	Jumlah pasien dinyatakan sembuh dan pasien pengobatan lenka dibandingkan jumlah pasien BTA(+) yang diobati
HIV/AIDS	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh.
Penyakit Menular Seksual (PMS)	:	Penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual
Kusta	:	Penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri <i>Mycobacterium leprae</i>
<i>Release From Treatment - RFT</i>	:	Penderita yang tidak berobat teratur atau penderita yang seharusnya sudah selesai diobati.
Demam Berdarah Dengue (DBD)	:	Penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh vektor nyamuk <i>Aedes aegypti</i>
Angka kematian/ <i>Case Fatality Rate (CFR)</i> DBD	:	Jumlah penderita DBD yang meninggal dunia dibagi jumlah penderita DBD pada tahun yang sama dikalikan seratus

Angka kesakitan/*Incidence Rate* (IR) : Jumlah penderita DBD dibagi jumlah penduduk pada DBD tempat dan waktu yang sama dikalikan seratus persen

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan Nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan banyak faktor pendukung, diantaranya adalah tersedianya data yang valid. Adanya data yang valid dapat dipergunakan oleh pengambil keputusan dalam menetapkan suatu kebijakan.

Data dan informasi kesehatan yang berkualitas merupakan sumber daya yang sangat penting dan diperlukan keberadaannya dalam menentukan arah kebijakan dan strategi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan. Penyediaan data dan informasi kesehatan yang lengkap dan akurat merupakan tanggungjawab bersama atau lintas program di semua jenjang administrasi kesehatan, fasilitas kesehatan dan lintas sektor terkait.

Pada era keterbukaan informasi serta didukung dengan kemajuan teknologi komunikasi, kebutuhan data dan informasi kesehatan dari hari ke hari semakin meningkat. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah terutama terhadap masalah - masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka, sebab kesehatan menyangkut hajat hidup masyarakat luas. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus

bisa menyediakan dan memberikan data serta informasi yang dibutuhkan masyarakat yang dikemas secara baik, sederhana, dan informatif.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur pembagian kewenangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah mengandung konsekuensi bahwa masing-masing daerah harus memiliki Sistem Informasi Kesehatan sendiri, termasuk dukungan sistem informasinya. Profil Kesehatan adalah salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan. Dasar hukum penyelenggaraan sistem informasi kesehatan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
4. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2019 tentang tentang Standar Pelayanan Minimal
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan
6. Permenkes RI Nomor 92 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Komunikasi Data Dalam Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi
7. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun

2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas

9. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas

Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga merupakan buku laporan statistik kesehatan Kabupaten Purbalingga yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Purbalingga. Disamping itu juga berisi data dan informasi yang menggambarkan derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan yang mencakup Indikator Indonesia Sehat dan indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan. Selain itu Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun dan sekaligus sebagai bahan evaluasi dalam upaya pencapaian Visi dan Misi pembangunan kesehatan di Purbalingga. Pembangunan yang baik adalah pembangunan yang berbasis data sehingga keputusan yang diambil bertujuan untuk mengatasi masalah yang ada sesuai data yang ditemukan.

Data dan informasi bidang kesehatan diperoleh melalui penyelenggaraan sistem informasi kesehatan, baik dari fasilitas kesehatan, unit-unit kesehatan lainnya, sektor terkait maupun dari hasil berbagai survei. Sistem Informasi Kesehatan diharapkan dapat menghasilkan data dan informasi kesehatan yang dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan di kabupaten/kota, propinsi dan pusat.

Visi Kabupaten Purbalingga 2021-2026 adalah:

“Purbalingga yang Mandiri dan Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera yang Berakhlak Mulia”.

Dalam mewujudkan Visi, ada 7 (Tujuh) Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efisien, efektif, bersih dan demokratis sehingga mampu memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat.
2. Mendorong kehidupan masyarakat, religius yang beriman dan bertaqwa ke hadirat Allah SWT serta mengembangkan paham kebangsaan guna mewujudkan rasa aman dan tentram dalam masyarakat yang berdasarkan pada realitas kebhinekaan
3. Mengupayakan kecukupan kebutuhan pokok manusia utamanya pangan dan papan secara layak
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat
5. Mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi masyarakat dengan mendorong simpul-simpul perekonomian utamanya dalam industri pengolahan dan manufaktur, pertanian, perdagangan, jasa, pariwisata, UMKM dan ekonomi kreatif dengan tetap berorientasi pada kemitraan dan pengembangan potensi lokal serta didukung dengan penciptaan iklim kondusif untuk pengembangan usaha,

- investasi dan penciptaan lapangan kerja
6. Meningkatkan pembangunan berbasis desa dan kawasan perdesaan melalui optimalisasi penyelenggaraan pemerintah desa, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa
 7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana wilayah / infrastruktur dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan.

Adapun misi yang berhubungan dengan bidang kesehatan adalah misi yang keempat yaitu *“Meningkatkan kualitas sumber daya manusia utamanya melalui peningkatan derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat”*.

Dengan telah disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga ini, maka profil ini dapat dijadikan acuan data dan informasi resmi. Karena dalam penyusunannya telah melibatkan berbagai pihak.

B. Tujuan

Secara keseluruhan tujuan dari penyusunan Profil Kesehatan adalah:

1. Diperolehnya data tentang kondisi umum kabupaten, demografi, lingkungan, perilaku masyarakat, serta sosial ekonomi.
2. Diperolehnya data dan gambaran tentang situasi derajat kesehatan Kabupaten Purbalingga.
3. Diketahuinya analisa dari faktor-faktor determinan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.
4. Dapat dilakukan pengambilan keputusan dan kebijakan bidang

kesehatan berdasar data dan fakta (evidence based decision making).

C. Sistematika Penyajian

Agar Profil Kesehatan ini lebih informatif, maka profil disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika penyajian.

BAB II : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Purbalingga, yang meliputi kondisi geografi dan kondisi demografi Kabupaten Purbalingga.

BAB III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang Indikator Keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tahun 2016 yang mencakup tentang angka kematian dan angka kesakitan

BAB IV : Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini merupakan gambaran dari upaya Pelayanan Kesehatan Dasar, Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan, Perilaku Hidup Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Perbaikan Gizi Masyarakat.

BAB V : Situasi Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang Keadaan Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan dan Sarana Informasi Kesehatan di Kabupaten Purbalingga.

BAB VI : Kesimpulan BAB VII : Penutup Lampiran

Pada lampiran ini berisi resume/angka pencapaian yang tercatat di dalam 76 tabel data dan merupakan gabungan Tabel Indikator Kabupaten sehat dan Indikator pencapaian kinerja Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan di Kabupaten Purbalingga .

BAB II

GAMBARAN UMUM



BAB II GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

Kabupaten Purbalingga termasuk wilayah Provinsi Jawa Tengah bagian barat daya, tepatnya pada posisi : 109011' – 109035' Bujur Timur, dan 7010' – 7029' Lintang Selatan.

Kabupaten Purbalingga menempati lima kelas klasifikasi ketinggian dengan klasifikasi sebagai berikut: 15-25 meter (0,56%), 25-100 meter (27,02%), 100-500 meter (44,13%), 500-1000 meter (23,05%), diatas 1000 meter (5,24%).

Batas-batas administratif Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut :

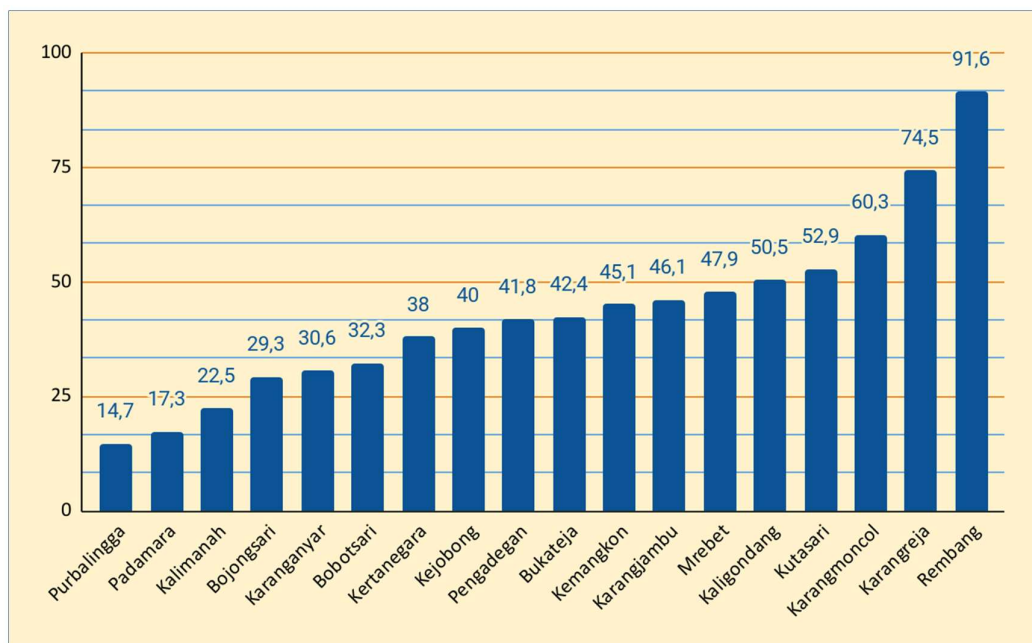
- Sebelah Utara : Kabupaten Pemalang dan Pekalongan.
- Sebelah Timur : Kabupaten Banjarnegara.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Banjarnegara dan Banyumas.
- Sebelah Barat : Kabupaten Banyumas.

Jarak dari Purbalingga ke beberapa kota sekitarnya sebagai berikut:

- Semarang : 191 km.
- Purwokerto : 20 km.
- Cilacap : 60 km.
- Banjarnegara : 45 km.
- Wonosobo : 75 km.

Luas wilayah Kabupaten Purbalingga adalah 777,64 Km² atau sekitar 2,39 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah (32.540 Km²) yang terdiri dari 18 Kecamatan, 224 desa dan 15 kelurahan.

Dari 18 Kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga terdapat 22 wilayah kerja Puskesmas. Wilayah kerja Puskesmas terluas adalah wilayah Puskesmas Rembang dengan luas 91,59 Km², urutan kedua wilayah Puskesmas Karangreja dengan luas 74,49 Km², sedangkan urutan ketiga wilayah Puskesmas Karangmoncol dengan luas 60,27 Km². Wilayah kerja Puskesmas terkecil adalah wilayah Puskesmas Purbalingga dengan luas 7,05 Km² dan urutan kedua Puskesmas Bojong dengan luas 7,67 Km².



Gambar 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Purbalingga Menurut Kecamatan Tahun 2022

Wilayah Kabupaten Purbalingga mempunyai topografi yang beraneka ragam meliputi dataran tinggi/ perbukitan dan dataran rendah.

Adapun pembagian bentang alam di wilayah Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut :

- Bagian utara, merupakan daerah dataran tinggi yang berbukit-bukit dengan kemiringan lebih dari 40 persen, meliputi wilayah kerja Puskesmas: Karangreja, Karangjambu, Bobotsari, Karanganyar,

Kertanegara, Rembang, sebagian wilayah kerja Puskesmas: Kutasari, Bojongsari, Mrebet dan Serayu Larangan.

- Bagian Selatan, merupakan daerah yang relatif rendah dengan nilai faktor kemiringan berada antara 0,00% sampai dengan 25,00%, meliputi wilayah kerja Puskesmas: Kalimanah, Padamara, Purbalingga, Kemangkon, Bukateja, Kejobong, Pengadegan, Kaligondang, dan Kalikajar, sebagian wilayah kerja Puskesmas: Kutasari, Bojongsari dan Mrebet.

B. Keadaan Demografi

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk.

Berdasarkan data dari Kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Purbalingga, jumlah penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 adalah 1.007.794 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi adalah di wilayah Kecamatan Bukateja sebanyak 78.950 jiwa (7,83% dari total penduduk) dan terendah di wilayah Kecamatan Karangjambu sebanyak 28.388 jiwa (2,81% dari total penduduk).

Kepadatan penduduk Kabupaten Purbalingga sebesar 1296 Jiwa per kilometer persegi, dengan kepadatan penduduk tertinggi di wilayah kerja Kecamatan Purbalingga sebesar 3899 jiwa per kilometer persegi dan kepadatan penduduk terendah di wilayah kerja Kecamatan Karangjambu sebesar 615 orang per kilometer persegi.

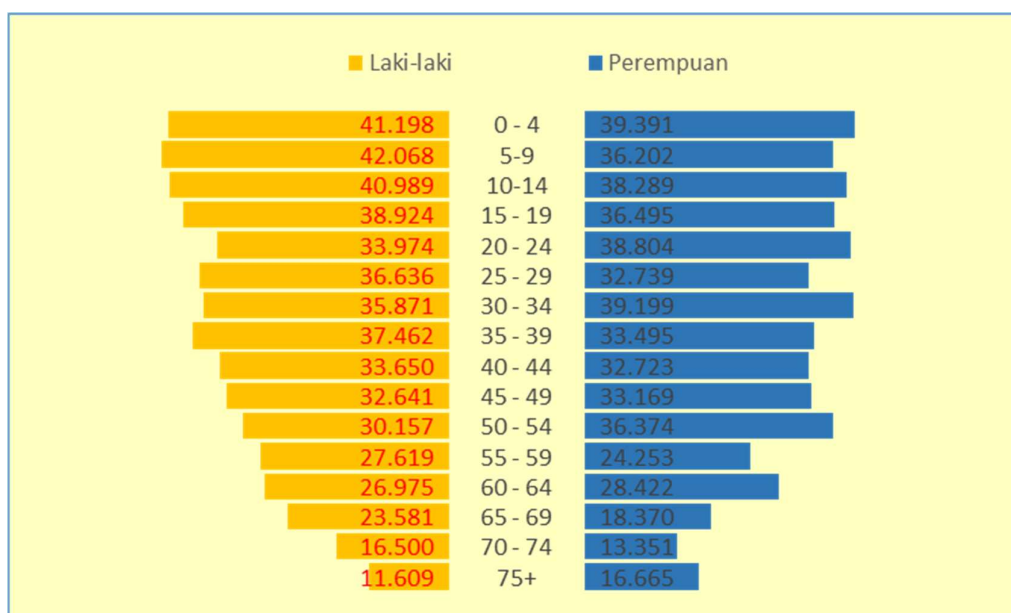
Adapun jumlah rumah tangga di Kabupaten Purbalingga periode tahun 2022 adalah 342.436 dengan rata-rata anggota per rumah tangga 3 jiwa.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS Kabupaten Purbalingga, jumlah penduduk laki-laki relatif seimbang bila dibandingkan dengan penduduk perempuan yaitu masing-masing sebesar 497.940 (49,41%) penduduk laki-laki dan 509.854 jiwa (50,59%) penduduk perempuan, sehingga rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Purbalingga tahun 2022 adalah 102,4. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah penduduk perempuan sedikit lebih kecil dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Data rinci jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur serta proporsi penduduk Laki-laki dan Perempuan dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan kelompok Umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

No	KELOMPOK (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN
1	0 - 4	41.198	39.391	80.589
2	5 - 9	42.068	36.202	78.270
3	10 - 14	40.989	38.289	79.278
4	15 - 19	38.924	36.495	75.419
5	20 - 24	33.974	38.804	72.778
6	25 - 29	36.636	32.739	69.375
7	30 - 34	35.871	39.199	75.070
8	35 - 39	37.462	33.495	70.957
9	40 - 44	33.650	32.723	66.373
10	45 - 49	32.641	33.169	65.810
11	50 - 54	30.157	36.374	66.531
12	55 - 59	27.619	24.253	51.872
13	60 - 64	26.975	28.422	55.397
14	65 - 69	23.581	18.370	41.951
15	70 - 74	16.500	13.351	29.851
16	75+	11.609	16.665	28.274
JUMLAH		509.854	497.940	1.007.794

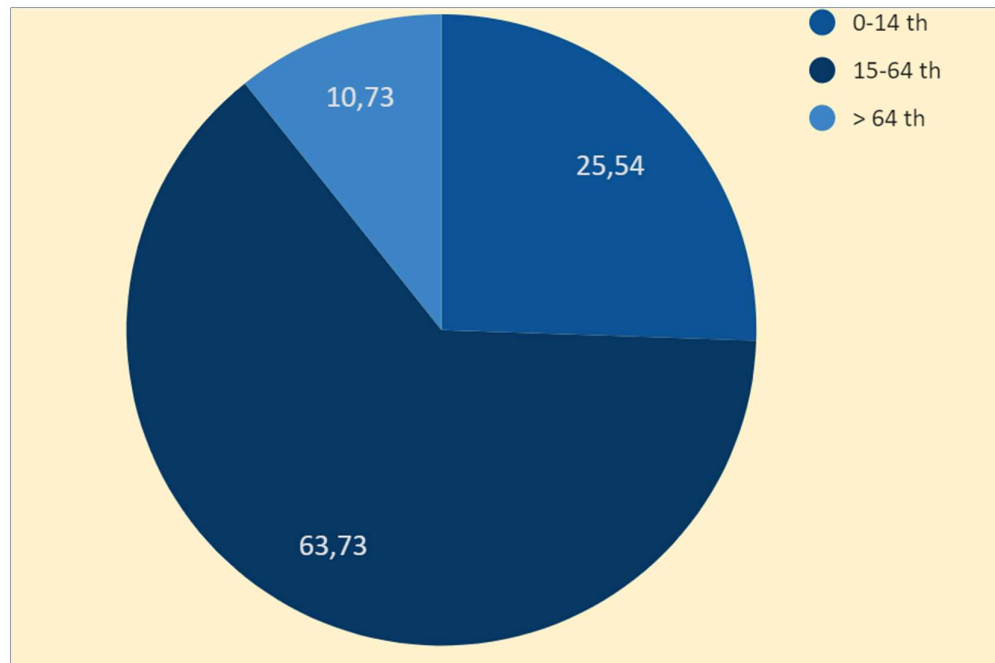


Gambar 2. 2 Piramida Penduduk Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

3. Struktur penduduk menurut golongan umur.

Berdasarkan tabel 2.1, struktur komposisi penduduk Purbalingga dirinci menurut golongan umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa proporsi penduduk laki-laki terbesar berada pada kelompok umur 5-9 tahun sebanyak 42.068 jiwa (8,25% dari total penduduk laki-laki), sedangkan proporsi penduduk perempuan terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun sebanyak 39.391 (7,91% dari total penduduk perempuan).

Adapun perbandingan komposisi proporsional penduduk Kabupaten Purbalingga menurut usia produktif pada tahun 2022 sebagai berikut :



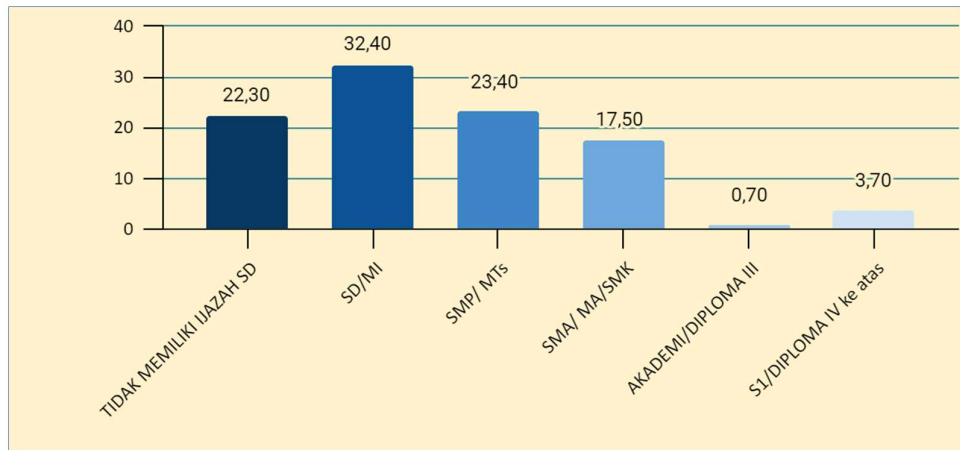
Gambar 2. 3 Kelompok Usia Produktif kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Dari gambar tersebut di atas dapat dilihat bahwa Angka Beban Tanggungan (dependency ratio) penduduk Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 51% yang artinya setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 51 orang penduduk usia tidak produktif.

4. Tingkat pendidikan penduduk umur 10 tahun ke atas.

Proporsi tingkat pendidikan penduduk umur 10 tahun ke atas sebagai berikut : persentase penduduk yang tidak/belum memiliki ijazah sekolah dasar sebesar 22,3%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan SD/MI sebesar 32,4%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan SMP/MTS sebesar 23,4%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan SMA/MA/SMK sebesar 17,5%, persentase penduduk

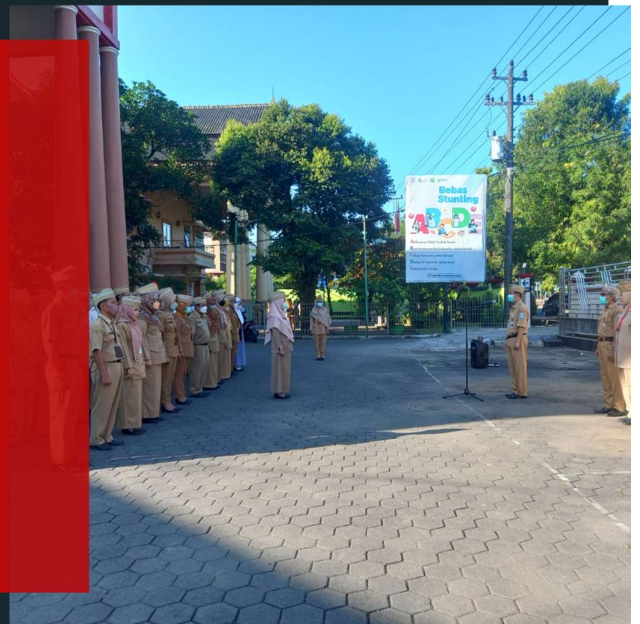
Persentase penduduk yang menamatkan pendidikan Akademi/ Diploma III sebesar 0,7%, persentase penduduk yang menamatkan pendidikan S1/ Diploma IV ke atas sebesar 3,70%.



Gambar 2. 4 Persentase Penduduk Umur 10 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

BAB III

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN



BAB III

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Puskesmas

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

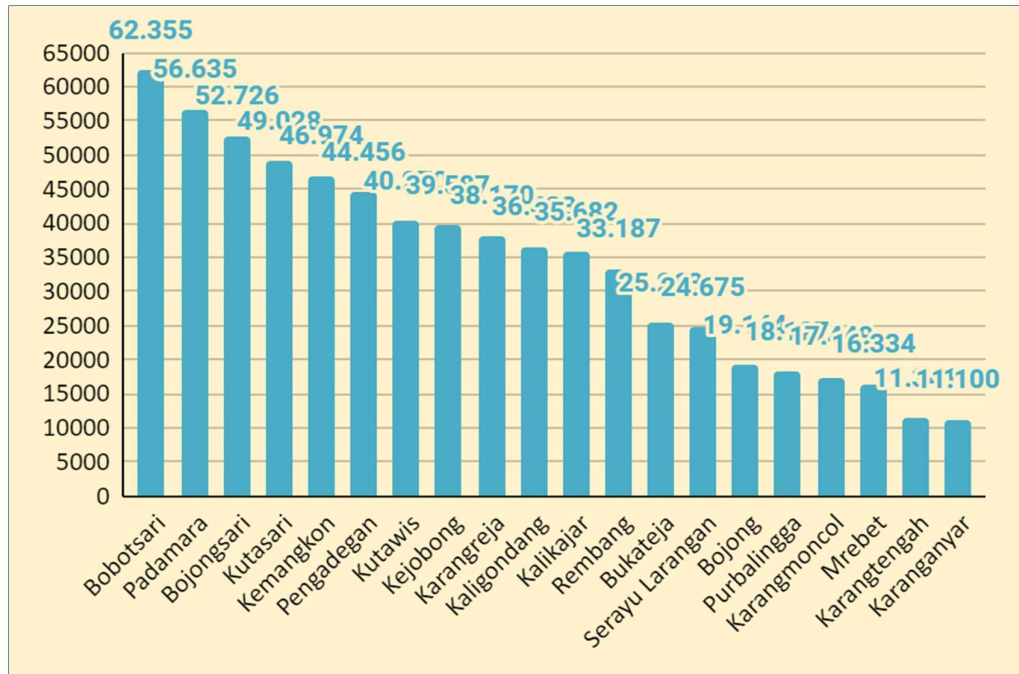
Di Kabupaten Purbalingga jumlah Puskesmas sebanyak 22 unit yang terdiri dari Puskesmas Non Rawat Inap 11 unit dan Puskesmas dengan Rawat Inap 11 unit. Puskesmas dengan Rawat Inap meliputi: Puskesmas Bukateja, Puskesmas Kejobong, Puskesmas Kalimanah, Puskesmas Padamara, Puskesmas Serayu Larangan, Puskesmas Bobotsari, Puskesmas Karangreja, Puskesmas Karangjambu, Puskesmas Karanganyar, Puskesmas Karangmoncol dan Puskesmas Rembang.

Sebagai dukungan terhadap pemerataan akses pelayanan kesehatan masyarakat baik puskesmas non rawat inap maupun puskesmas rawat inap dibantu oleh adanya puskesmas pembantu yang berjumlah 48 unit dan puskesmas keliling yang berjumlah 22 unit.

Dengan jumlah penduduk di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebanyak 1.007.794 jiwa berarti 1 Puskesmas beserta jaringannya

rata-rata melayani penduduk sebanyak 45.809 jiwa. Jika mengacu pada target Renstra Kemenkes 2014- 2019 dimana pada akhir tahun 2019 target rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk adalah 3,5/100.000 penduduk maka untuk mencapai target tersebut Kabupaten Purbalingga masih kekurangan 13 puskesmas baru. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan jumlah puskesmas seperti pembangunan puskesmas baru maupun peningkatan status puskesmas pembantu menjadi puskesmas induk.

Jumlah kunjungan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebanyak 702.824 kunjungan yang terdiri dari kunjungan rawat jalan sebanyak 696.620 (99,11%) kunjungan dan jumlah kunjungan rawat inap sebanyak 6.204 (0,88%) kunjungan. Jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas yang terbanyak yaitu Puskesmas Padamara sejumlah 47.222 kunjungan dan jumlah kunjungan rawat jalan paling sedikit yaitu Puskesmas Bojong sejumlah 13.079 kunjungan.



Gambar 3. 1 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit (RS) merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang utamanya menyelenggarakan upaya kuratif dan rehabilitatif. Rumah Sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan. Tugas Rumah Sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan paripurna, diklat, dapat juga melakukan penelitian, pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Indikator perkembangan sarana Rumah Sakit (RS) dapat dilihat dari perkembangan fasilitas perawatan yang diukur dari banyaknya

rumah sakit dan kapasitas tempat tidurnya serta rasio terhadap jumlah penduduk. Untuk Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 jumlah Rumah Sakit Umum ada 8 unit yang terdiri dari: 2 unit RSUD yaitu RSUD dr. Goeteng Taroenadibrata dan RSUD Panti Nugroho, 4 unit RSU swasta tipe C yaitu RSU Nirmala, RSU Harapan Ibu, RSU Siaga Medika. Dan RSU Ummu Hani. 1 unit tipe D yaitu PKU Muhammadiyah Purbalingga., 1 Rumah Sakit Khusus yaitu RSIA Ummu Hani. Keseluruhan Rumah Sakit telah mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat level satu.

3. Apotek

Dalam rangka mendukung akses masyarakat terhadap layanan fasilitas kesehatan Kabupaten Purbalingga didukung oleh kalangan swasta ditandai dengan banyaknya jumlah apotek yang ada. Sepanjang tahun 2022 jumlah apotek yang ada sebanyak 94 unit yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan Kabupaten Purbalingga.

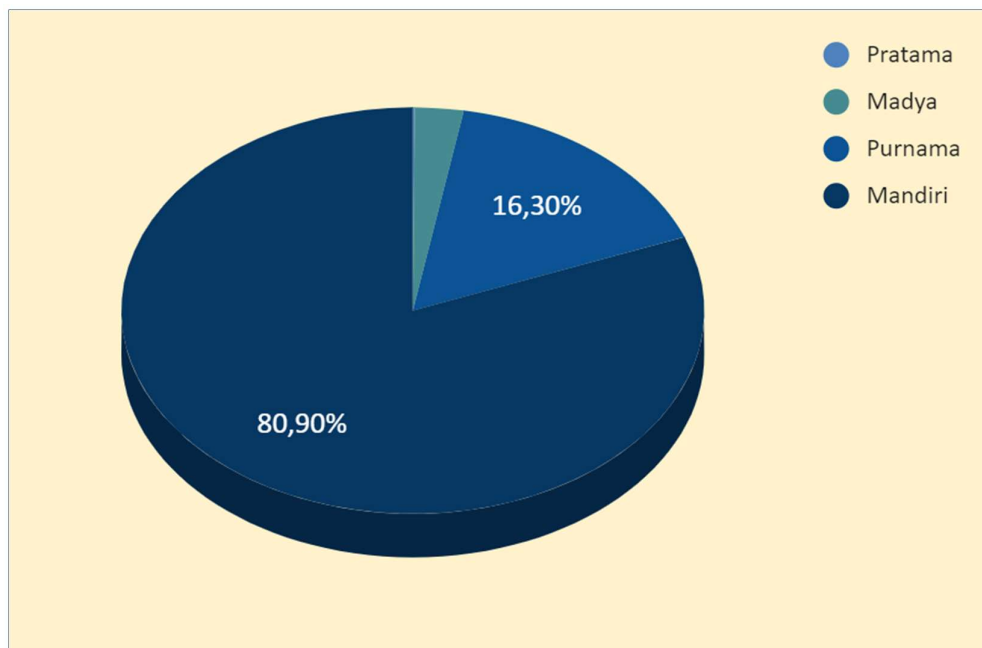
4. Sarana Upaya Kesehatan Bersumber Daya masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Diantaranya melalui upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) seperti: Pos Pelayanan terpadu (Posyandu) KB - Kesehatan, Poliklinik Kesehatan Desa (PKD), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) sektor informal, Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren) dan Desa Siaga / Desa Sehat Mandiri (DSM).

a. Posyandu KB- Kesehatan.

Posyandu KB Kesehatan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh, dari dan untuk masyarakat. Sasaran Posyandu KB Kesehatan adalah Pasangan Usia Subur (PUS), Ibu Hamil, Bayi dan anak usia dibawah lima tahun (Balita) serta masyarakat umum. Sedangkan kegiatannya meliputi: pelayanan Keluarga Berencana (KB), pelayanan kesehatan Ibu dan anak (KIA), Imunisasi, Gizi, dan pencegahan Diare serta kegiatan lain sebagai upaya pengembangan Posyandu.

Di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 terdapat Posyandu sejumlah 1.238 Posyandu yang terdiri dari: Posyandu Mandiri sejumlah 1.022 (80,9%), Posyandu Purnama sejumlah 202 (16,3%), Posyandu Madya sejumlah 33 (2,7%), dan Posyandu Pratama sejumlah 1 (0,1%), dari data tersebut dapat diketahui pula bahwa 1.204 (97,3%) dari Posyandu yang ada merupakan Posyandu aktif yaitu Posyandu dengan strata Mandiri dan Posyandu strata Purnama. Rasio posyandu adalah 1,5 per 100 balita yang artinya setiap 100 balita terdapat 1-2 posyandu.



Gambar 3. 2 Proporsi strata Posyandu di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

b. Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)

PKD merupakan pengembangan dari Pondok Bersalin Desa (Polindes), yang pada tahun 2009 jumlah PKD di Purbalingga bertambah dari 168 unit, menjadi 183 unit pada tahun 2010, tahun 2011 187 unit, tahun 2012 194 unit, tahun 2013 s.d 2022 masih tetap 199 unit. Dengan berkembangnya Polindes menjadi PKD maka fungsinya juga bertambah. Disamping pelayanan kesehatan ibu dan anak, juga sebagai tempat untuk memberikan penyuluhan dan konseling kesehatan masyarakat, melakukan pembinaan kader, pemberdayaan masyarakat serta forum komunikasi pembangunan kesehatan di desa, serta sebagai tempat memberikan pelayanan kesehatan dasar termasuk kefarmasian sederhana serta untuk deteksi dini dan penanggulangan pertama kasus gawat darurat.

Lebih jauh lagi PKD yang ada dijadikan sebagai gerbang untuk

mewujudkan Desa Sehat Mandiri (DSM). Disamping bidan sebagai koordinator dalam mewujudkan DSM juga dibantu oleh tenaga pendamping DSM yang memiliki latar belakang pendidikan medis maupun paramedis.

c. Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM)

Pos pembinaan terpadu dibentuk sebagai upaya untuk mengurangi prevalensi penyakit tidak menular yang semakin hari semakin meningkat sehingga penderitanya tetap bisa menikmati hidup dengan seminimal mungkin ketergantungan dengan orang lain. Jumlah posbindu di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebanyak 365 buah yang tersebar di 22 Puskesmas.

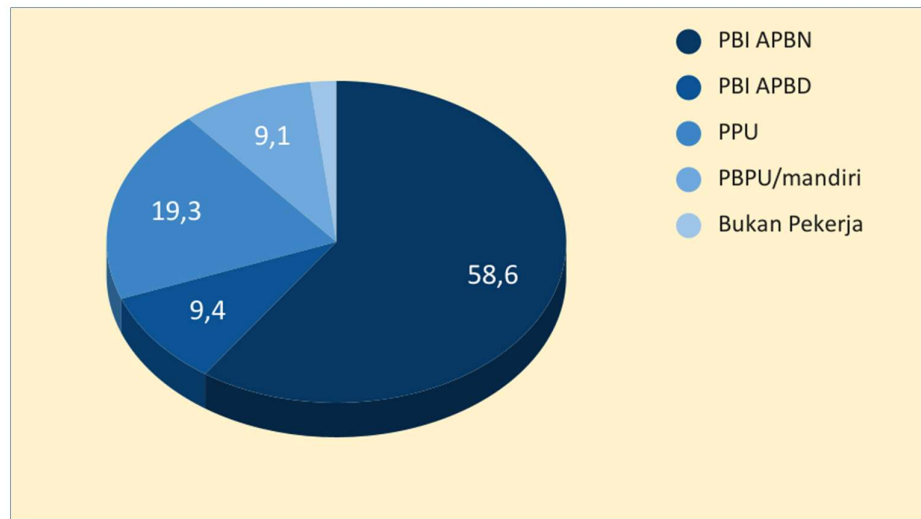
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Seiring dengan program nasional Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), jumlah penduduk yang tercakup oleh program Jaminan Kesehatan Nasional sebesar 989.221 (98,2%). Sedangkan sisanya 18.573 jiwa (1,8%) perlu diklarifikasi lebih lanjut apakah mereka menggunakan jaminan kesehatan swasta (asuransi swasta) ataukah mereka belum mempunyai jaminan kesehatan sama sekali untuk memastikan mereka tercakup dalam program Universal Health Coverage, karena sesuai dengan program BPJS Kesehatan diharapkan pada akhir 2019 seluruh penduduk Indonesia sudah tercover BPJS Kesehatan.

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Prabayar di Kabupaten

Purbalingga tahun 2022 dicakup oleh PBI APBN sebanyak 590.082 jiwa (58,6%), PBI APBD sebanyak 94.790 jiwa (9,4%), pekerja penerima upah sebanyak 194.764 jiwa (19,3%), pekerja bukan penerima upah (PBPU) sebanyak 91.928 jiwa (9,1%) dan Bukan Pekerja 17.657 jiwa (1,8%).



Gambar 3. 3 Proporsi Kepesertaan JPK Prabayar Kabupaten Purbalingga tahun 2022

2. Cakupan Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas dan Klinik) Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebanyak 702.824 kunjungan yang terdiri dari kunjungan rawat jalan sebanyak 696.620 kunjungan dan kunjungan rawat inap sebanyak 6.204 kunjungan. Kunjungan gangguan jiwa sebanyak 4.650 kunjungan.

Sedangkan kunjungan pelayanan kesehatan rujukan (rumah sakit) sebanyak 337.747 kunjungan yang terdiri dari kunjungan rawat jalan sebanyak 321.617 kunjungan, kunjungan rawat inap sebanyak 59.566 kunjungan dan kunjungan jiwa sebanyak 4.704 kunjungan.

3. Angka Kematian di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah seluruh pasien yang keluar (hidup dan mati) sebanyak 66.998 pasien dengan jumlah pasien yang keluar mati sebanyak 1.158 pasien (GDR 17,3) dan jumlah pasien yang keluar mati setelah dirawat lebih dari 48 jam sebanyak 666 pasien (NDR 9,9).

4. Kinerja Sarana Pelayanan Kesehatan

Kinerja sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Purbalingga adalah sebagai berikut: jumlah tempat tidur: 940 TT, jumlah pasien keluar (hidup dan mati) sebanyak 66.998, jumlah hari perawatan 197.090 dan jumlah lama dirawat 202.488 sehingga didapatkan hasil sebagai berikut : BOR : 57,4%, BTO: 71 kali, TOI: 2 hari dan ALOS: 3 hari.

C. Sumber Daya Manusia Kesehatan

1. Jenis Tenaga Kesehatan.

Untuk mencukupi kebutuhan tenaga kesehatan telah dilakukan pemenuhan kebutuhan dengan menempatkan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah Pusat dan Kabupaten baik sebagai PNS, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, Tenaga Honor Daerah, Tenaga Kontrak BLUD.

Adapun jenis tenaga kesehatan yang ada dikelompokkan menjadi 8 profesi kesehatan yaitu :

- a. Tenaga Medis (Dokter umum, Dokter Gigi , Dokter Umum/ Dokter Gigi Spesialis)

- b. Tenaga Keperawatan (Bidan, Perawat Umum & Perawat Anestesi)
- c. Tenaga Kefarmasian (Apoteker, Asisten Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian)
- d. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan
- e. Tenaga Gizi (Nutrisionis dan Dietisien)
- f. Tenaga Ahli Laboratorium Medik
- g. Tenaga Teknik Biomedik Lainnya
- h. Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, Akupuntur)
- i. Tenaga Keteknisian Medis
- j. Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan (Non Kesehatan)

2. Persebaran Tenaga Kesehatan

Persebaran tenaga kesehatan menurut unit kerja di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 dari 4.479 orang tenaga kesehatan yang ada, 894 tenaga kesehatan diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 2.895 berjenis kelamin perempuan.

Sedangkan persebaran tenaga kesehatan menurut jenisnya adalah sebagai berikut: tenaga medis sejumlah 353 orang (7,88%), tenaga keperawatan dan kebidanan sejumlah 2.112 orang (47,15%), tenaga kefarmasian sejumlah 110 orang (2,45%), tenaga gizi sejumlah 59 orang (1,31%), tenaga kesehatan masyarakat dan kesling sebanyak 134 orang (2,99%), tenaga keterampilan fisik 14 orang (0,31%), tenaga teknis medis sejumlah 127 orang (2,83%), tenaga ahli laboratorium medik sejumlah 115 orang (2,56%), tenaga teknik biomedik lainnya

sejumlah 54 orang (1,42%), tenaga apoteker sejumlah 264 (5,89%) dan tenaga penunjang atau pendukung kesehatan sebanyak 1.137 orang (25,38%).

Tabel 3. 1 Persebaran Tenaga Kesehatan menurut Jenis Tenaga Kesehatan di Kab. Purbalingga Tahun 2022

NO	NAKES	Jumlah	
		Abs	%
1	Medis	353	7,88
2	Keperawatan dan Kebidanan	2112	47,15
3	Kefarmasian	110	2,45
4	Gizi	59	1,31
5	Kesmas dan Kesling	134	2,99
6	Terapi Fisik	14	0,31
7	Teknis Medis	127	2,83
8	Ahli Laboratorium medik	115	2,56
9	Teknik biomedik lainnya	54	1,2
10	Apoteker	264	5,89
11	Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan	1137	25,38
Jumlah		4479	100

3. Rasio Tenaga Kesehatan

a. Rasio Dokter Spesialis per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga dokter spesialis di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 108 orang dengan Rasio perbandingan dokter spesialis sebesar 10,7 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 10 orang dokter spesialis. Rasio tersebut sudah sesuai dan memenuhi target Program Indonesia Sehat yaitu rasio sebesar 6 per 100.000 penduduk.

b. Rasio Dokter Umum per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga dokter umum yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 203 orang dengan rasio perbandingan tenaga dokter umum sebesar 20,10 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000

penduduk dilayani oleh 20 orang dokter umum. Rasio tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 40 per 100.000 penduduk.

Dari 190 orang tenaga dokter umum, yang bekerja di Puskesmas sebanyak 64 orang. Sehingga rata-rata tenaga dokter umum di Puskesmas sebanyak 2,9 orang. Seluruh Puskesmas di Kabupaten Purbalingga telah memiliki dokter umum dengan cara mengangkat tenaga kontrak yang dibiayai dengan dana pendapatan puskesmas baik JKN maupun BLUD.

Jumlah tenaga dokter gigi dan dokter gigi spesialis yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 42 orang. Rasio perbandingan tenaga dokter gigi sebesar 3,84 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 4 orang dokter gigi. Rasio tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 11 per 100.000 penduduk. Sedangkan rasio dokter gigi spesialis sebesar 0,4 per 100.000.

c. Rasio Tenaga Bidan per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga bidan yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 738 orang. Rasio perbandingan tenaga bidan sebesar 73,20 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 73 orang bidan. Angka tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 100 per 100.000 penduduk.

d. Rasio Tenaga Perawat per-100.000 Penduduk.

Tenaga Keperawatan meliputi Ners, sarjana keperawatan dan serta lulusan DIII Keperawatan. Jumlah tenaga perawat yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 1.374 orang. Rasio perbandingan tenaga perawat sebesar 136,30 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 136 orang tenaga Perawat, angka tersebut sudah memenuhi target Indonesia 2010 sebesar 118 per 100.000 penduduk.

e. Rasio Tenaga Kefarmasian per-100.000 Penduduk.

Tenaga kefarmasian di sini terdiri atas apoteker, S1 Farmasi, D-III Farmasi, Asisten Apoteker dan Apoteker. Jumlah tenaga kefarmasian yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 374 orang. Rasio perbandingan tenaga kefarmasian sebesar 37,1 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 37 orang tenaga kefarmasian.

f. Rasio Tenaga Gizi per-100.000 Penduduk.

Jumlah tenaga gizi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 59 orang. Rasio perbandingan tenaga gizi sebesar 5,90 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5-6 orang tenaga gizi. Angka tersebut masih jauh dibawah target Indonesia Sehat sebesar 22 per 100.000 penduduk.

g. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per-100.000 Penduduk.

Tenaga Kesehatan Masyarakat terdiri atas sarjana Kesehatan

Masyarakat dan D-III Kesehatan Masyarakat. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 81 orang. Rasio perbandingan tenaga kesehatan masyarakat sebesar 8 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 8 orang tenaga Kesehatan Masyarakat.

h. Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per-100.000 Penduduk.

Tenaga sanitasi terdiri atas DIV Sanitasi, D-III Sanitasi. Jumlah tenaga sanitasi yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 53 orang. Rasio perbandingan tenaga sanitasi sebesar 5,30 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5 orang tenaga kesehatan lingkungan.

i. Rasio Tenaga Ahli Laboratorium Medik per-100.000 Penduduk.

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah tenaga ahli teknologi laboratorium medik yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 115 orang. Rasio perbandingan tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 11,40 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 11 orang

tenaga ahli laboratorium medik.

j. Rasio Tenaga teknik biomedika lainnya per-100.000 Penduduk.

Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika lainnya yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 54 orang. Rasio perbandingan tenaga ahli teknologi laboratorium medik sebesar 5,4 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 5 orang tenaga teknik biomedika lainnya.

k. Rasio Tenaga Keterampilan Fisik per-100.000 Penduduk.

Tenaga keterampilan fisik meliputi fisioterapis, okupasi terapis, terapi wicara dan akupuntur. Jumlah tenaga keterampilan fisik yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 14 orang. Rasio perbandingan tenaga keterampilan fisik sebesar 1,40 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 1 orang tenaga teknis medis.

l. Rasio Tenaga Teknis Medis per-100.000 Penduduk

Tenaga teknis medis meliputi radiografer, radioterapis, teknisi elektromedis, teknisi gigi, analis kesehatan, refraksionis optisien, orstetik prostetik, rekam medis dan informasi kesehatan, teknisi transfusi darah dan teknisi kardiovaskuler. Jumlah tenaga teknis medis yang bekerja di sarana pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah 127 orang. Rasio

perbandingan tenaga teknis medis sebesar 12,6 per 100.000 penduduk. Artinya setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 12 orang tenaga teknis medis.

D. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran untuk pembiayaan kesehatan berasal dari berbagai sumber yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang meliputi Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kesehatan, Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) serta Pajak Rokok.

Jumlah anggaran pembiayaan kesehatan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sejumlah Rp. 453.213.099.023,- berasal dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Purbalingga sebesar Rp. 453.213.099.023,- atau 100% dari total anggaran.

Proporsi APBD Kesehatan terhadap total APBD Kabupaten Purbalingga tahun 2022 adalah 20,3% sudah diatas target anggaran kesehatan sebesar 10% sesuai dengan amanat UU Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Besarnya anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Purbalingga pada 2022 sebesar Rp. 398.854,04.

Tabel 3. 2 Alokasi Anggaran Kesehatan kabupaten Purbalingga Tahun 2022

No	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 453.213.099.023,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp 400.103477.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp 51.249.989.000,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp 1.859.633.023,00	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD Provinsi		
	a. Belanja Operasi	Rp -	0,00
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
TOTAL ANGGARAN		Rp 453.213.099.023,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 2.232.953.832.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp 398.854,00	

BAB IV

SITUASI DERAJAT KESEHATAN



BAB IV SITUASI DERAJAT KESEHATAN

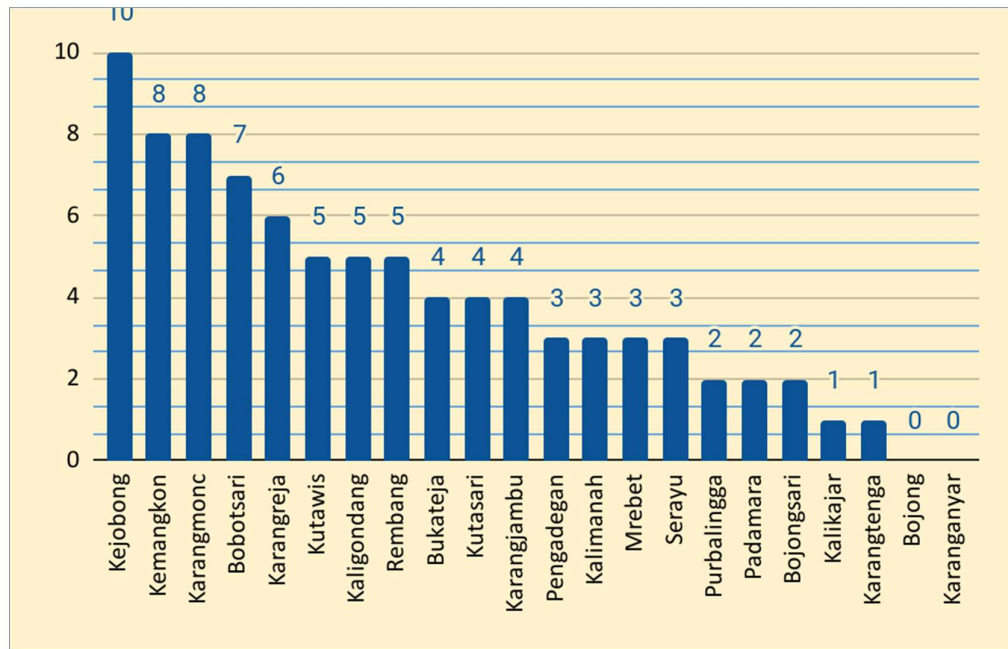
A. Mortalitas

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian di masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya serta kesejahteraan masyarakat.

Periode tiga tahun pada masa balita merupakan periode emas pertumbuhan fisik, intelektual, mental dan emosional anak. Gizi yang baik, kebersihan, imunisasi, vitamin A dan pelayanan kesehatan yang bermutu, serta kasih sayang dan stimulasi yang memadai pada usia Balita akan meningkatkan kelangsungan hidup dan mengoptimalkan kualitas hidup anak. Kematian balita, bayi, neonatus dan anak balita merupakan ukuran keberhasilan Pelayanan Kesehatan pada anak.

1. Angka Kematian Neonatal

Angka Kematian Neonatal Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 6,6 (86 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibandingkan dengan tahun 2021 Angka Kematian Neonatal mengalami peningkatan dari 5,82 (82 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian neonatal tertinggi terdapat di Puskesmas Kejobong dengan jumlah kasus sebanyak 10 Kasus kemudian Puskesmas Kemangkong dan Karangmoncol dengan 8 kasus sedang terendah adalah Puskesmas Bojong dan Karanganyar dengan 0 Kasus.

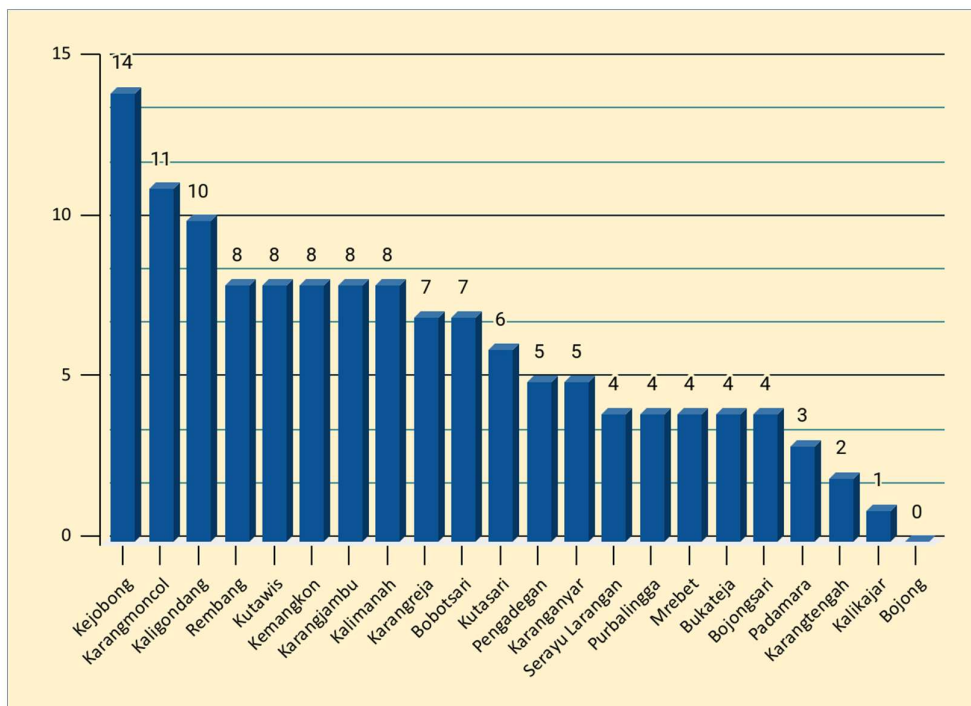


Gambar 4. 1 Jumlah Kematian Neonatal menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

2. Angka Kematian Bayi (AKB)

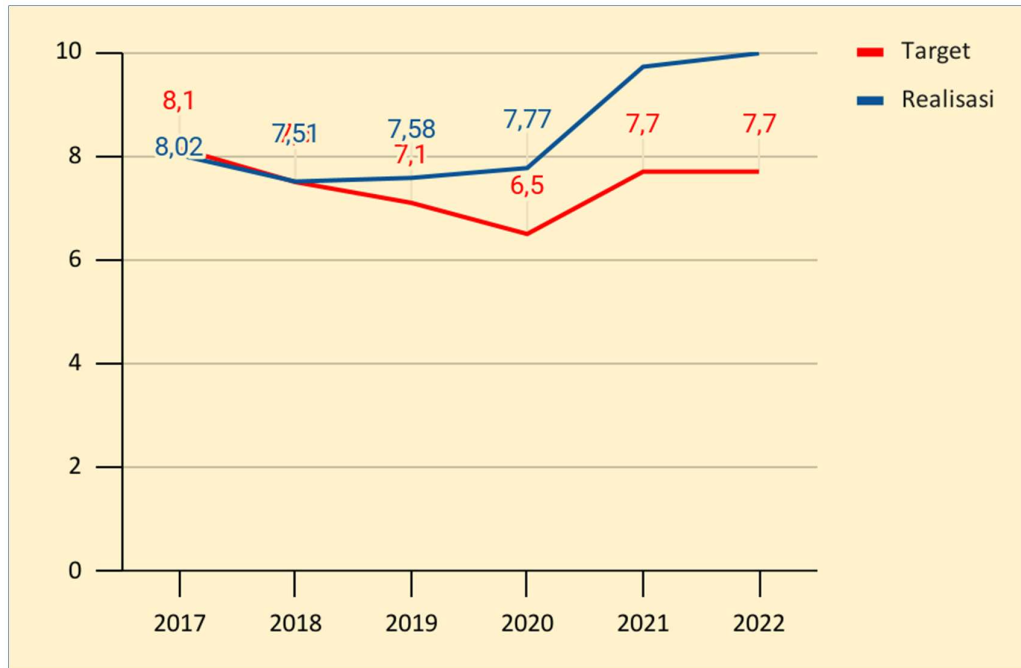
Kematian Bayi merupakan kematian yang terjadi usia 0 – 11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Kematian Bayi terdiri dari kematian Neonatal (usia 0 – 28 hr) dan post Neonatal (usia 29 hari sampai 11 bln).

Berdasarkan laporan rutin, AKB Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 9,98 (131 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibanding dengan tahun 2021 AKB mengalami kenaikan dari 9,72 (137 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian bayi tertinggi terdapat di Puskesmas Kejobong yaitu 14 Kasus dan Puskesmas Karangmoncol yaitu 11 kasus, sedang terendah adalah Puskesmas Bojong dengan 0 Kasus.



Gambar 4. 2 Jumlah Kematian Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

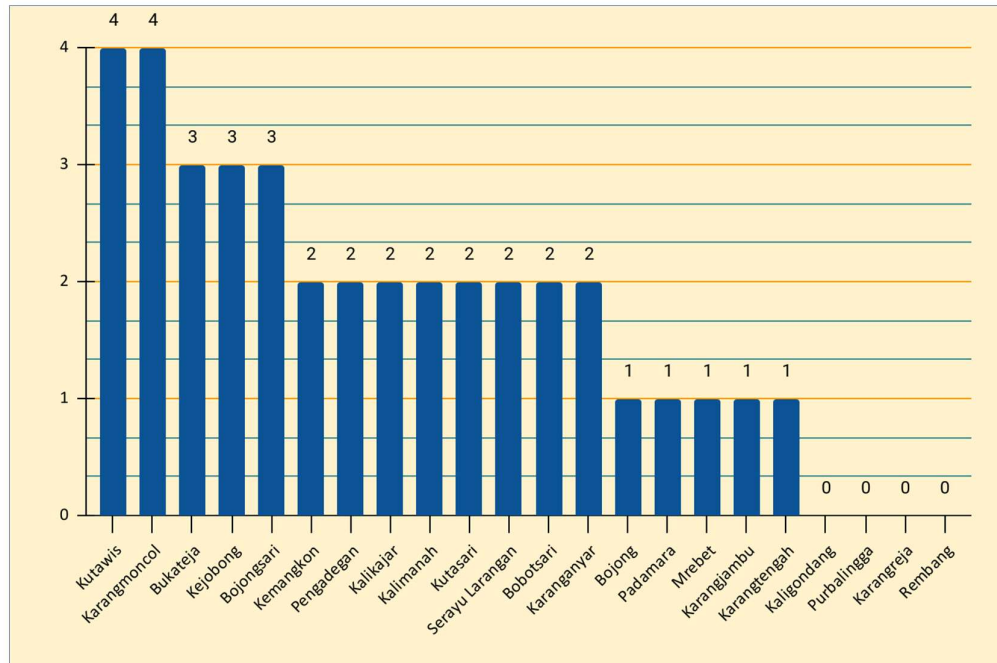
Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor akseptabilitas dan pelayanan kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah pola kehidupan tradisional yang bertentangan dengan kesehatan. Kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat AKB. Trend Angka Kematian Bayi dalam 5 tahun terakhir cenderung menurun.



Gambar 4. 3 Trend Angka Kematian Bayi Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun Terakhir 2017-2022

3. Angka Kematian Anak Balita

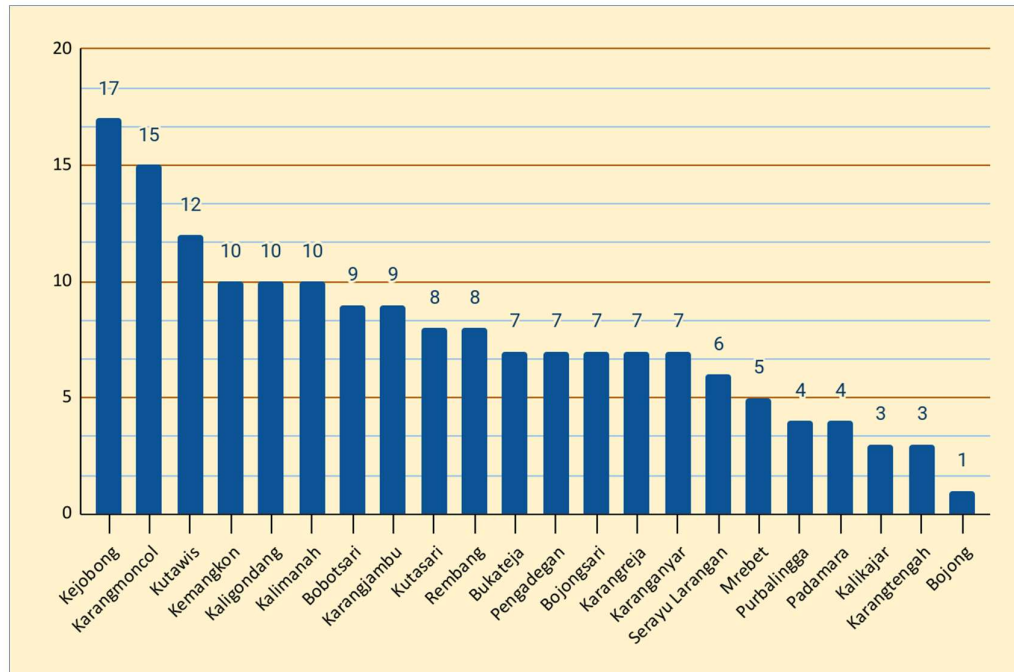
Angka Kematian Anak Balita Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 2,90 (38 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibanding dengan tahun 2021 Angka Kematian Anak Balita mengalami peningkatan dari 1,92 (27 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian anak Balita tertinggi terdapat di Puskesmas Kutawis dan Karangmoncol sebanyak 4 Kasus, sedang terendah adalah Puskesmas Kaligondang, Purbalingga, Karangreja, dan Rembang masing-masing dengan 0 kasus (tidak ada kasus kematian).



Gambar 4. 4 Jumlah kematian Anak Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

4. Angka Kematian Balita (AKBA)

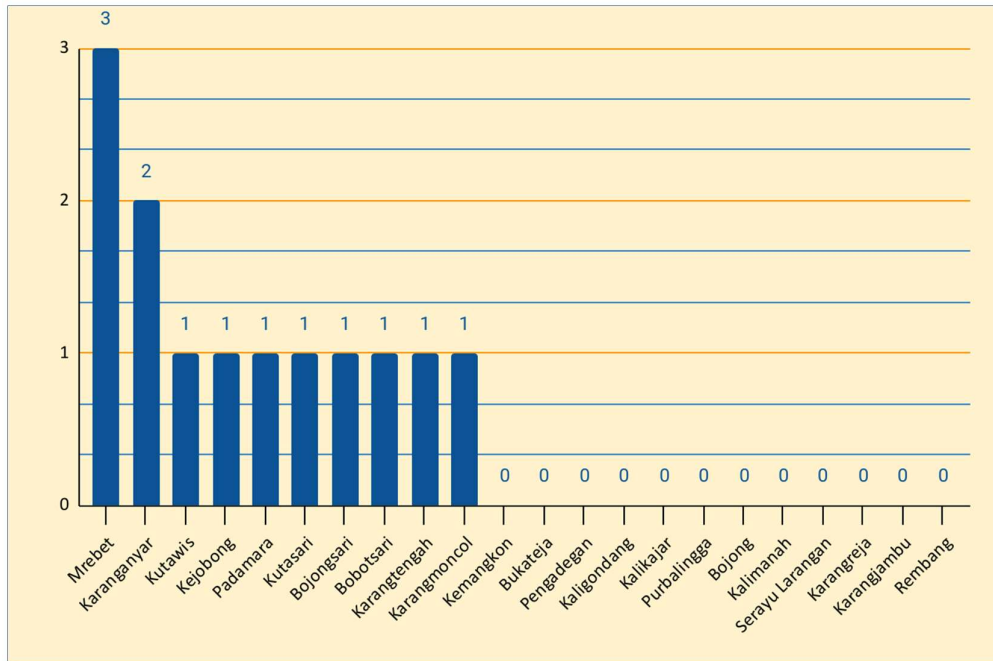
Angka Kematian Balita Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 12,9 (169 kasus) per 1.000 kelahiran hidup dan dibanding dengan tahun 2020, Angka Kematian Balita mengalami kenaikan dari 11,64 (164 kasus) per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian balita tertinggi terdapat di Puskesmas Kejobong sebanyak 17 Kasus, sedang terendah adalah Puskesmas Bojong Larangan dengan 1 kasus.



Gambar 4. 5 Jumlah Kematian Balita menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

5. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

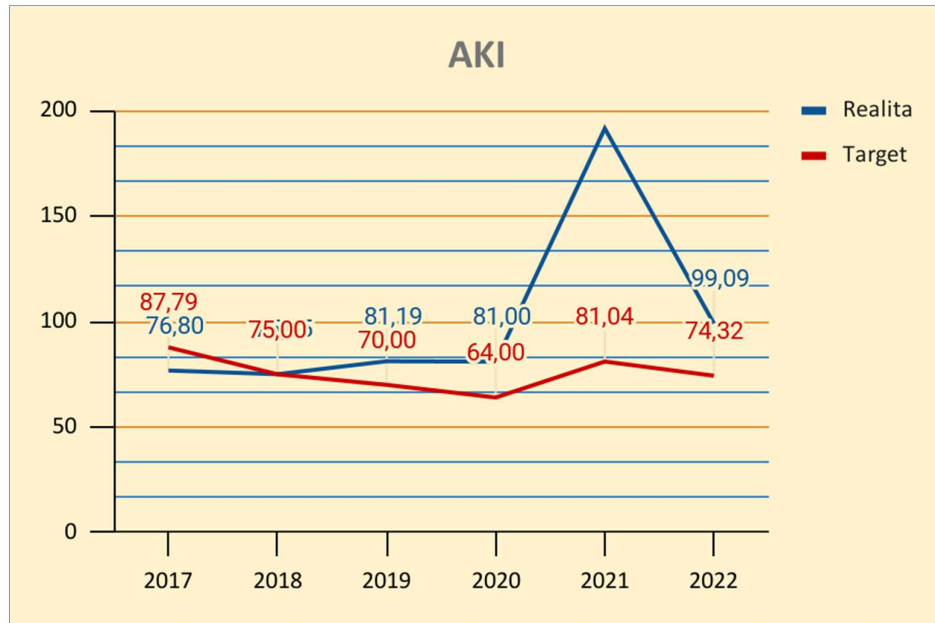
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 99,09 per 100.000 kelahiran hidup (13 kasus). Angka Kematian Ibu tahun 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu tahun 2021 sebesar 191,60 dengan jumlah kasus tercatat yaitu 27 kasus.



Gambar 4. 6 Jumlah Kematian Ibu menurut Puskesmas kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Kasus kematian Ibu tertinggi terdapat di Puskesmas Mrebet dengan 3 kasus kematian dan terendah di Puskesmas Kemangkon, Bukateja, Pengadegan, Kaligondang, Kalikajar, Purbalingga, Bojong, Kalimanah, Serayu Larangan, Karangreja, Karangjambu, Rembang masing-masing 0 kasus (tidak ada kasus kematian). Menurut waktu kejadian kematian ibu maternal terjadi pada saat hamil sejumlah 2 kasus, saat bersalin sejumlah 3 kasus dan saat nifas sejumlah 8 kasus.

Tren AKI di Kabupaten Purbalingga dalam enam tahun terakhir adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 7 Tren Angka Kematian Ibu (AKI) Kabupaten Purworejo dalam 6 Tahun Terakhir 2017-2022

B. Morbiditas

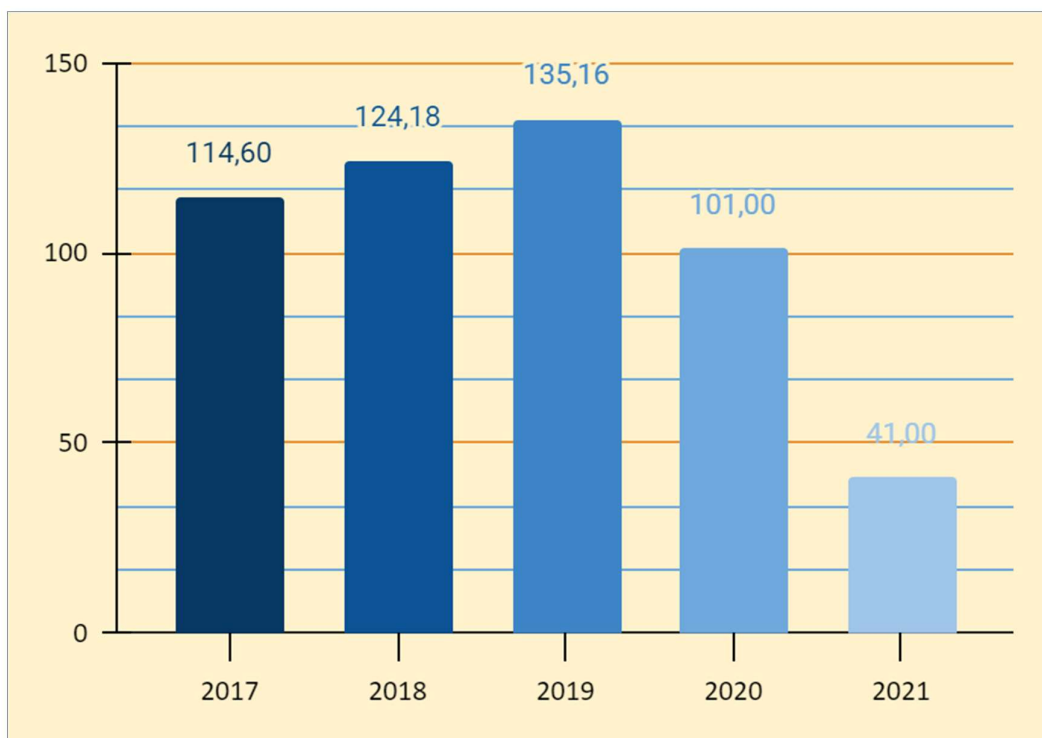
1. Penyakit Menular

Penyakit menular yang disajikan dalam profil kesehatan Kabupaten Purworejo pada tahun 2022 antara lain adalah penyakit Malaria, TB Paru, HIV/AIDS, Sipilis, Pneumonia, Filariasis dan Kusta.

a. Penyakit TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan salah satu penyebab kematian utama di Indonesia dan dunia. Selain menyerang Paru, Tuberculosis dapat menyerang organ tubuh yang lain. Berbagai upaya yang telah dilakukan dalam penanggulangan penyakit TBC di Kabupaten Purworejo telah menunjukkan hasil yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Jumlah orang terduga Tuberculosis tahun 2022 sebanyak 11.324 dan orang terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 12.072 (106,6%).

Jumlah perkiraan insiden tuberkulosis sebesar 1436 kasus sedangkan jumlah seluruh kasus tuberkulosis sebanyak 1.784 kasus sehingga treatment coveragenya hanya 75%.Angka tersebut telah mencapai target nasional sebesar 70,00%.



Gambar 4. 8 CNR Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2021

Penderita TB yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar mencapai 106,6%. Keberhasilan pelaksanaan program penanggulangan TBC dapat diukur dari pencapaian angka kesembuhan penderita. Pada tahun 2022 angka kesembuhan penderita TBC di Kabupaten Purbalingga sebesar 89,5% yang berarti sudah mencapai target >85,00%. Terdapat 4 Puskesmas yang angka kesembuhan mencapai 100% yaitu Puskesmas Kutawis, Bojong dan Karangtengah, 16 Puskesmas yang mencapai angka kesembuhan >85,00% yaitu Puskesmas: Kemangkon, Bukateja, Kejobong, Pengadegan, Kalikajar, Padamara, Kutasari, Bojongsari,

Mrebet, Serayu Larangan, Bobotsari, Karangreja, Karangjambu, Karanganyar, Karangmoncol dan Rembang. Sedangkan 2 puskesmas lainnya, capaian angka kesembuhannya masih dibawah target 85% yaitu Puskesmas Purbalingga, Kalimanah. Jumlah kematian selama pengobatan tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 60 kasus dari 38 kasus kematian pada tahun 2021.

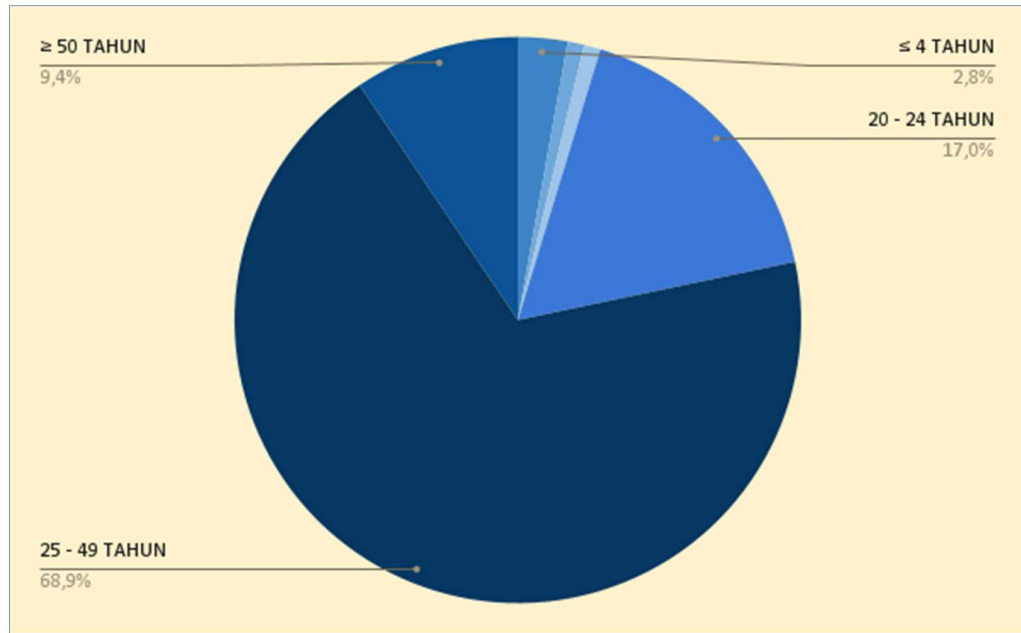
Jumlah terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tahun 2022 sebanyak 12.072 kasus dengan jumlah kasus positif ditemukan dan diobati sebanyak 1.038 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa kasus yang ditemukan masih jauh dari angka seharusnya sehingga upaya penemuan kasus TB Paru perlu ditingkatkan untuk menekan penyebaran.

b. Penyakit HIV

HIV (Human Immunodeficiency Virus) merupakan sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Program pengendalian HIV selain bertujuan untuk menurunkan hingga meniadakan infeksi baru, menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS, dan menurunkan stigma dan diskriminasi. Penderita HIV dapat mempertahankan hidupnya dengan minum obat anti retroviral (ARV) rutin seumur hidup dalam waktu tertentu karena obat atau metode penanganan HIV belum ditemukan.

Perkembangan penyakit HIV menunjukkan tren peningkatan, dari jumlah kasus HIV tahun 2021 sebanyak 35 kasus, tahun 2022 ditemukan 106 kasus HIV. Dari 106 orang kasus HIV yang ditemukan 70 orang diantaranya mendapatkan pengobatan ARV (66,04). Berbagai upaya penanggulangan terus dilakukan, namun karena tingginya mobilitas penduduk antar wilayah

menyebabkan sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan secara simultan telah memperbesar tingkat resiko penyebab HIV/AIDS.



Gambar 4. 9 Kasus HIV menurut kelompok umur Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

c. Diare

Diare merupakan penyakit yang umum terjadi, dari bayi hingga dewasa. Gangguan pencernaan ini dapat dikatakan sebagai diare jika feses mengalami perubahan menjadi cair, dan buang air terus-menerus selama 3 kali atau lebih dalam sehari. Diare umumnya terjadi akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang terkontaminasi virus, bakteri, atau parasit.

Penyakit diare masih merupakan salah satu penyebab kematian bayi dan Balita. Dari perkiraan 27.549 kasus diare semua umur pada tahun 2022 terdapat kejadian kasus diare sebesar 13.548 kasus (49,2%) yang ditangani, dan yang mendapatkan oralit sebanyak 11.542 (85,2). Untuk kasus diare Balita,

dari perkiraan 12.291 kasus, terdapat kasus diare Balita sebanyak 5.136 (42,1%) dan yang mendapatkan oralit sebanyak 4.175 (81,3%). Angka kesakitan diare semua umur sebesar 270 per 1.000 penduduk dan angka kesakitan diare Balita sebesar 843 per 1.000 penduduk.

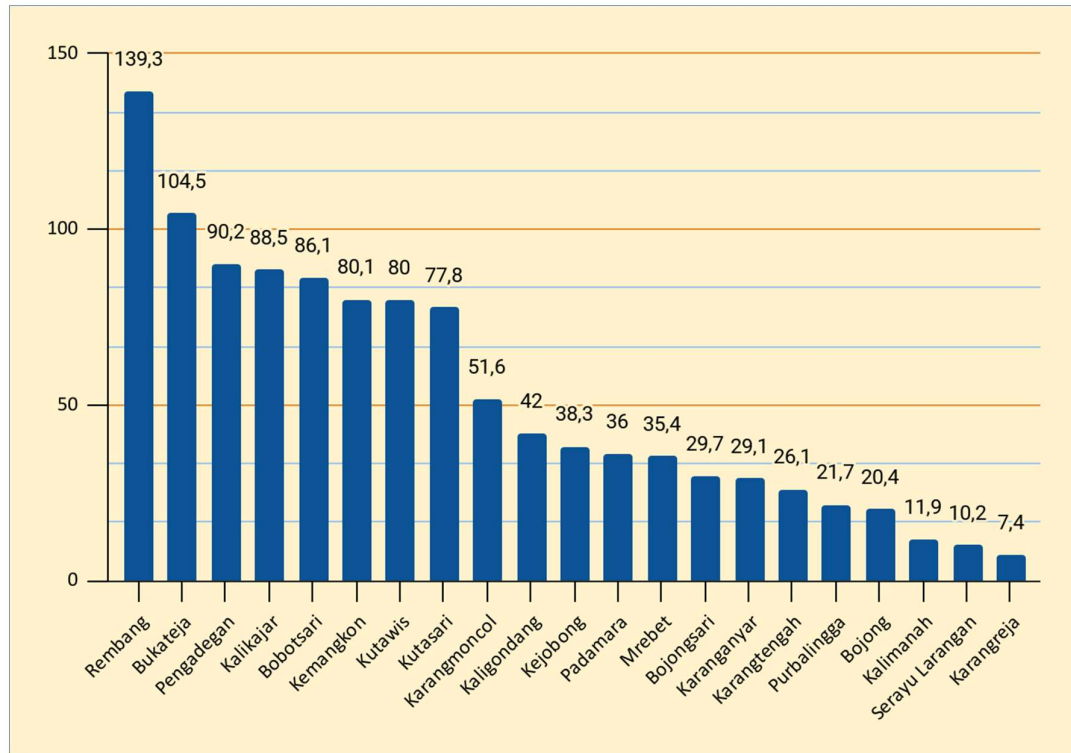
d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) dan Pneumonia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut atau ISPA adalah infeksi yang menyerang saluran pernapasan, baik saluran atas maupun bawah. Kondisi ini dapat terjadi pada beberapa organ pernapasan seperti sinus, faring, laring hingga hidung. ISPA adalah salah satu penyakit menular dan rentan mengenai anak-anak, di mana imunitas mereka memang masih dalam perkembangan. Selain itu, kondisi ini juga banyak terjadi pada lansia, yang biasanya telah mengalami penurunan kekebalan tubuh. Apa penyebab penyakit ISPA? Kondisi ini disebabkan oleh adanya infeksi virus atau bakteri pada saluran pernapasan. Baik pernapasan atas maupun bawah dapat terserang infeksi, namun paling sering terjadi pada bagian pernapasan atas. Untuk penularan ISPA sendiri dapat terjadi melalui kontak dengan percikan air liur orang yang terinfeksi, bisa lewat penyebaran udara ataupun sentuhan dengan benda yang terkontaminasi virus atau bakteri penyebab ISPA. ISPA masih menempati penyakit utama penyebab kematian bayi dan balita di Indonesia. Dari beberapa hasil SKRT diketahui bahwa 80,00% sampai 90,00% dari seluruh kasus kematian ISPA disebabkan pneumonia.

Menurut UNICEF/WHO (2006), pneumonia adalah sakit yang terbentuk dari infeksi akut dari daerah saluran pernapasan bagian bawah secara spesifik mempengaruhi paru-paru dan menyebabkan area tersebut dipenuhi dengan cairan, lendir atau nanah. Kondisi ini bisa membuat pasien mengalami sulit

bernapas. Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan sebanyak 15 persen kematian anak-anak usia balita di seluruh dunia terkait dengan pneumonia. Meskipun begitu, pneumonia bisa menimpa orang dewasa dengan dampak yang kurang lebih sama. Mengenai penyebabnya, penyakit ini bisa disebabkan oleh infeksi virus, bakteri, dan jamur. Sementara untuk orang dewasa, penyebab pneumonia paling sering terjadi karena bakteri. Gejala pneumonia hampir sama dengan masalah paru-paru lainnya, diantaranya batuk dengan intensitas tinggi dan disertai dahak. Pneumonia merupakan penyebab kematian balita dengan peringkat pertama hasil dari Surkesnas 2001. Upaya pemberantasan penyakit infeksi saluran pernapasan atas lebih difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan.

Pada tahun 2022, jumlah kunjungan dengan gejala dicurigai sebagai pneumonia sebanyak 40.508 Balita dan 36.430 Balita (89,9%) mendapatkan tatalaksana standar pneumonia. Penemuan kasus pneumonia balita adalah 2.290 kasus (87,7%) dari jumlah perkiraan kasus 2.610 balita dengan Pneumonia, sementara batuk bukan pneumonia ditemukan 110.237 kasus.



Gambar 4. 10 Grafik Persentase Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Puskesmas Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

e. Corona Virus Disease 2019 (Covid 19)

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang sebelumnya dikenal dengan nama 2019 Novel Corona Virus (2019-nCoV) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yaitu Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS CoV-2) yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. COVID-19 berawal dari munculnya kasus Pneumonia misterius yang

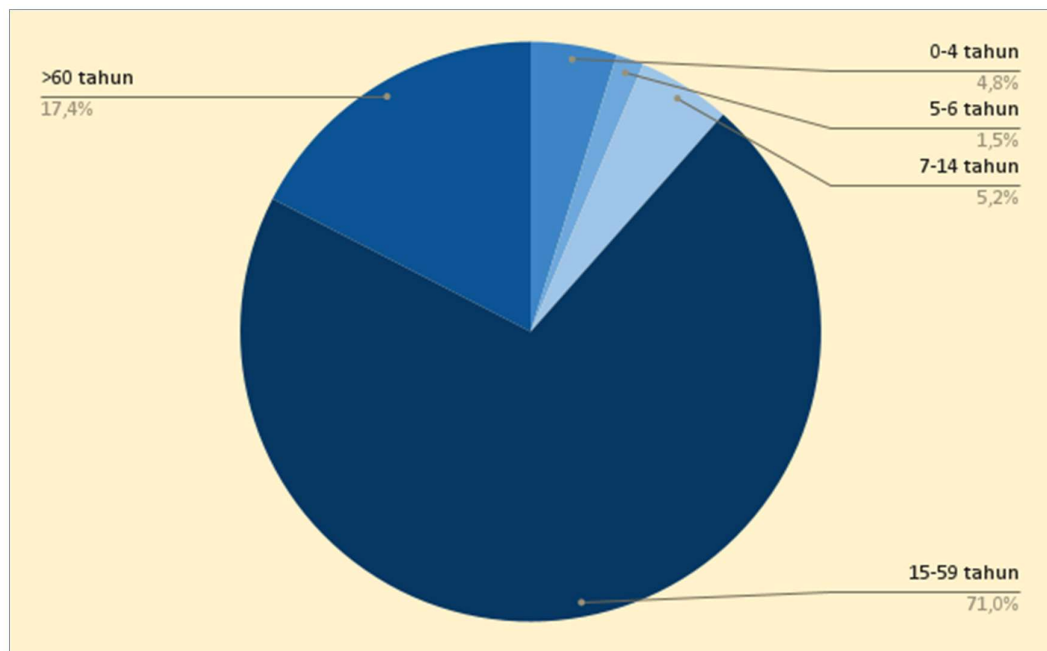
tidak diketahui etiologinya di Wuhan China pada tanggal 31 Desember 2019, yang dilaporkan oleh World Health Organization (WHO) China Country Office. Tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi dan mengumumkan bahwa kasus tersebut sebagai Coronavirus jenis Transmisi atau penularan COVID-19 berjalan sangat cepat, sehingga menjadi salah satu dasar WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) pada tanggal 30 Januari 2020. Kemudian 2 bulan setelahnya atau pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Kasus COVID-19 terus menyebar di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan (KMK) Nomor HK.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Coronavirus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai Jenis Penyakit Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangannya. Penetapan KMK tersebut salah satunya didasari oleh pertimbangan semakin meluasnya penyebaran COVID-19 ke berbagai negara dengan risiko penyebaran ke Indonesia terkait dengan mobilitas penduduk, sehingga memerlukan upaya penanggulangan terhadap penyakit tersebut. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh provinsi yang ada di Indonesia termasuk Purbalingga.

Jumlah kasus konfirmasi di Kabupaten Purbalingga selama tahun 2022 dari puskesmas adalah sebanyak 2.621 kasus yang menyebar di seluruh kecamatan, dengan tingkat kematian atau *Case Fatality Rate (CFR)* sebesar 3,67 % dan tingkat kesembuhan atau *Case Recovery Rate (CRR)* sebesar

96,43 %.

Penderita Covid-19 Berdasarkan golongan umur secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

0-4 Tahun	: 131 Penderita
5-6 Tahun	: 42 Penderita
7-14 Tahun	: 142 Penderita
15-59 Tahun	: 1.941 Penderita
>60 Tahun	: 476 Penderita



Gambar 4. 11 Persentase Penderita Covid-19 berdasarkan golongan umur di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

f. Vaksinasi Covid-19

Vaksinasi adalah prosedur untuk memasukkan vaksin ke dalam tubuh dilakukan untuk memicu sistem imun tubuh, sehingga ada imunitas terhadap suatu penyakit tertentu. Vaksinasi COVID-19 akan dilakukan setelah kepastian keamanan dan keampuhannya ada, merupakan upaya untuk menurunkan kesakitan dan kematian dan mendorong terbentuknya kekebalan kelompok.

Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk melindungi dan memperkuat sistem kesehatan secara menyeluruh, juga menjaga produktivitas dan mengurangi dampak sosial dan ekonomi masyarakat.

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan terus berupaya dalam mengakhiri pandemi Covid-19 di Indonesia, selain dengan protokol kesehatan juga dilakukan vaksinasi Covid-19 terhadap Masyarakat . Beberapa manfaat vaksinasi antara lain: 1)Merangsang Sistem Kekebalan Tubuh: Vaksin yang terdiri dari berbagai produk biologi dan bagian dari virus yang sudah dilemahkan yang disuntikkan ke dalam manusia, akan merangsang timbulnya imun atau daya tahan tubuh seseorang. 2)Mengurangi Risiko Penularan Tubuh: seseorang yang telah disuntikkan vaksin, akan merangsang antibodi untuk belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan tersebut. Dengan demikian, tubuh akan mengenai virus dan mengurangi risiko terpapar. 3)Mengurangi Dampak Berat dari Virus Dengan kondisi kekebalan tubuh yang telah mengenali virus, maka jika sistem imun seseorang kalah dan kemudian terpapar, maka dampak atau gejala dari virus tersebut akan mengalami pelemahan. 4)Mencapai Herd Immunity Semakin banyak individu yang melakukan vaksin di sebuah daerah atau negara, maka Herd Immunity akan tercapai, sehingga meminimalisir risiko paparan dan mutasi dari virus Covid-19.

Cakupan vaksinasi covid 19 dosis 1 sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 92,49%, Capaian tertinggi vaksinasi covid 19 dosis 1 adalah Puskesmas Bobotsari 125,07% dan terendah adalah Puskesmas Kalimantan 62,59%, sedangkan cakupan vaksinasi dosis 2 sebesar 83,14% yang tertinggi adalah Puskesmas Purbalingga 98,13%, dan terendah Puskesmas Kalimantan 55,27%. Dengan capaian vaksinasi lebih dari 80% diharapkan sudah terjadi kekebalan komunitas terhadap penyakit covid 19 sehingga penyakit ini dapat segera menjadi endemi.

g. Penyakit Kusta

Penyakit kusta disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Leprae*, atau disebut juga lepra atau penyakit Hansen yang menyebabkan borok kulit, kerusakan saraf, dan kelemahan pada otot bahkan dapat menyebabkan cacat

parah dan cacat signifikan. Penyakit kusta bersifat kronis, menyerang kulit, saraf tepi dan organ tubuh lain kecuali saraf pusat. Penatalaksanaan kusta yang buruk dapat mengakibatkan kecacatan, pada mata, tangan dan kaki.

Meskipun Indonesia mencapai eliminasi kusta pada tahun 2000, sampai saat ini penyakit kusta masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Hal ini terbukti dengan masih tingginya jumlah penderita kusta di Indonesia. Kasus baru kusta di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2021 sebanyak 12 kasus, sedangkan kasus baru Kusta tahun 2022 ditemukan 12 kasus dan tersebar di 9 Puskesmas yaitu Puskesmas Kemangkon, Bukateja, Kejobong, Kalimanah, Padamara, Mrebet, Bobotsari, Karangjambu dan Karanganyar dengan jumlah penderita kusta kasus baru semuanya berumur diatas 15 tahun dan jumlah penderita cacat tingkat 2 sebanyak 7 orang (58,3 %) penderita yang tersebar di Puskesmas Kemangkon, Kejobong, Bobotsari dan Karanganyar.

Komposisi penyakit kusta yang masih terdaftar keseluruhan menurut tipe/jenis terdiri dari 0 kasus tipe Pausi Basiler/Kusta Kering dan 13 kasus tipe Multi Basiler/Kusta Basah dengan Angka Prevalensi 0,1/10.000 penduduk, sedangkan jumlah penderita yang selesai diobati (*Release From Treatment*) sebanyak 7 orang (87,5%), dan dari sejumlah 8 orang yang diobati.

2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, meliputi :

a. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh

virus. Penyakit ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Pada bulan Mei 2012, sidang World Health Assembly (WHA) mendeklarasikan bahwa pencapaian eradikasi polio merupakan kedaruratan kesehatan masyarakat global dan menetapkan agar Direktur Jenderal WHO menyusun strategi eradikasi polio yang komprehensif. Dokumen Rencana Strategis 2013-2018 dan Inisiatif Pencapaian Eradikasi Polio Global, telah disetujui oleh Badan Eksekutif WHO pada Januari 2013.

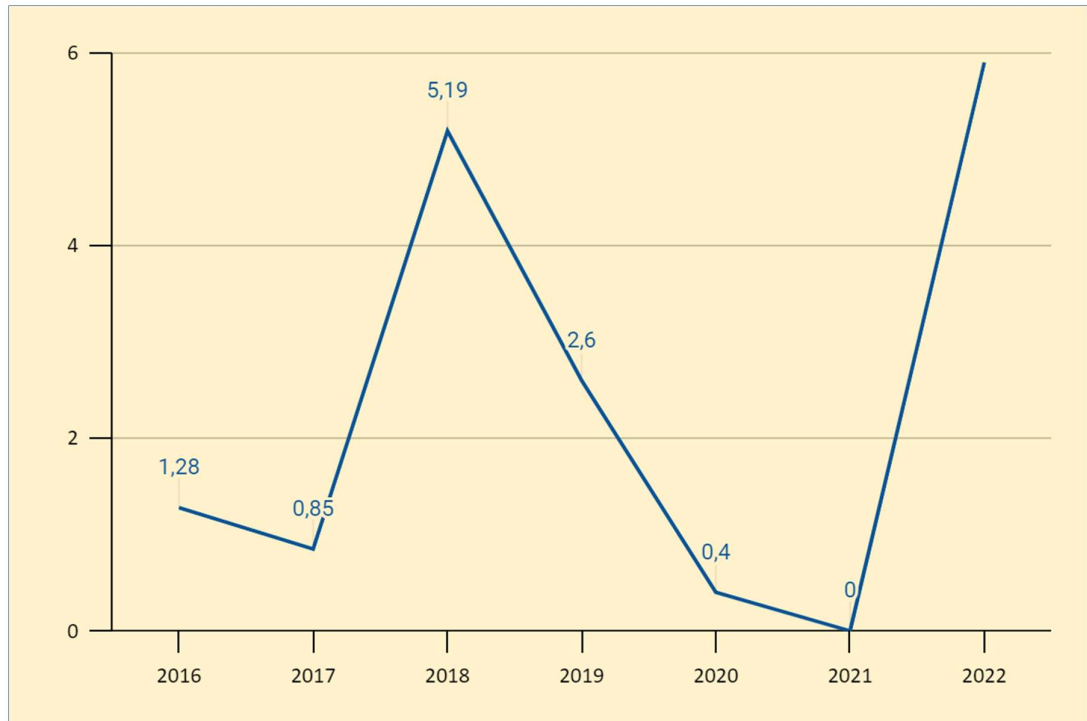
Dalam rencana strategis tersebut dibutuhkan komitmen global bahwa setiap negara perlu melaksanakan strategis yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio, penggantian dari *trivalent Oral Polio Vaccine (tOPV)* menjadi *bivalent Oral Polio Vaccine (bOPV)*, introduksi *Inactivated Polio Vaccine (IPV)*, dan penarikan seluruh vaksin polio oral (OPV), surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*), dan pengamanan virus polio di laboratorium (*Laboratory Containment*). Sebagai kelanjutannya, WHO juga telah menyusun Rencana Strategis 2019 – 2023 yang berisi 3 tujuan utama yaitu eradikasi, integrasi serta sertifikasi dan pengamanan Virus Polio.

Penemuan adanya transmisi virus polio liar dapat dilakukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layuh akut pada anak usia <15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati.

Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi mengenai tidak adanya virus polio liar sebagai syarat sertifikasi bebas polio.

Kasus lumpuh layu akut yang terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari non polio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan target non polio AFP rate sebesar minimal 2/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun.

Untuk Angka Kesakitan Acute Flaccid Paralysis” (AFP Rate) Tahun 2022 adalah 5,9 (14 kasus) per-100.000 penduduk usia kurang dari 15 tahun. Angka ini naik jika dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 0,0 (0 kasus). Surveilans AFP adalah pengamatan dan penjarangan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya flaccid (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada poliomyelitis.



Gambar 4. 12 AFP Rate pada Penduduk Usia <15 Tahun per-100.000 Penduduk Usia <15 Tahun di Kabupaten Purbalingga Tahun 2016-2022

b. Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I): Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorum, Hepatitis B dan Suspek Campak

Pada dasarnya semua penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan virus dapat dicegah dengan pemberian vaksin (imunisasi). Namun tidak semua penyakit dapat dicegah dengan imunisasi secara efektif. PD3I adalah penyakit infeksi yang dapat dicegah secara efektif dengan vaksin yang ada.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan strategi pencegahan penyakit dengan vaksin antara lain: Besaran Masalah, keganasanya (*severity*) melalui indikator “*case fatality rate*”, Adanya teknologi pembuatan vaksin, Efikasi, efektivitas, Efisiensi (*cost effectiveness*) dll.

Berbagai penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu Penyakit disebabkan virus dan bakteri.

Kelompok penyakit disebabkan virus misalnya Cacar, Campak, Polio, Hepatitis B, Hepatitis A, Influenza, Rabies Yellow fever. Kelompok penyakit disebabkan bakteri seperti, Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Tetanus, Tifus, Kolera, Meningitis meningokokus.

PD3I yang menjadi program prioritas pemerintah Indonesia dibagi dalam dua kelompok yaitu imunisasi dasar dan imunisasi lain. Imunisasi dasar ditujukan terhadap penyakit tuberkulosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak, dan hepatitis B. Sedangkan imunisasi lain sampai saat ini ditujukan terhadap meningitis meningokokus, Yellow fever, Rabies. Penentuan prioritas PD3I yang ditanggulangi melalui pemberian imunisasi dasar berdasarkan pertimbangan beban penyakit dan kemampuan keuangan Negara.

Program imunisasi Penyakit Cacar adalah sebagai contoh keberhasilan yang sangat efektif dan efisien dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian. Penyakit cacar sudah dibasmi melalui program imunisasi yang dilaksanakan sejak tahun 1963 – 1974. Indonesia dinyatakan bebas cacar oleh WHO pada April 1974. Sedangkan dunia dinyatakan bebas cacar pada tahun 1978. Pada tahun 1980 imunisasi cacar dinyatakan tidak diperlukan lagi. Demikian juga penyakit campak pada tahun 1966 diseluruh dunia terdapat 135 juta kasus dengan kematian 6 juta yang berkaitan dengan penyakit ini, dan berhasil diturunkan menjadi 400 ribu kematian pada tahun 2005. Pada tahun 2002, WHO mengestimasi 1.4 juta kematian anak usia < 5 tahun meninggal akibat penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Dengan cakupan 100 % imunisasi dan 100 % efikasi vaksin, 1 dari 7 kematian (tanpa treatment) pada balita dapat dicegah. Lindungan (proteksi) vaksin memang tidak pernah mencapai 100 % berkisar antara 80 -95%. Artinya setelah

diimunisasi, bayi dan anak masih bisa terkena penyakit-penyakit tersebut, tetapi kemungkinannya hanya 5 – 20 %, walaupun terkena penyakit akan jauh lebih ringan dan tidak berbahaya.

Pada tahun 2022 ditemukan kasus Penyakit Menular yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi Penyakit Hepatitis B sebanyak 20 kasus yang terjadi di Puskesmas Bukateja 10 kasus, Kutasari 6 kasus dan Puskesmas Mrebet 4 kasus, Penyakit Suspek Campak sebanyak 34 kasus yang terjadi di Puskesmas Kemangkon 2 kasus, Bukateja 1 kasus, Pengadegan 2 kasus, Kaligondang 1 kasus, Kalikajar 3 kasus, Bojong 4 kasus, Padamara, Kutasari, Bojongsari dan Mrebet masing-masing 2 kasus, Bobotsari 4 kasus, Karangjambu 5 kasus, Karangmoncol 5 kasus, Karangmoncol 3 kasus dan Rembang 1 kasus, sedangkan Penyakit Tetanus Neonatorum, Difteri dan Pertusis tidak ditemukan kasus.

c. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian Luar Biasa yang selanjutnya disingkat KLB, adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah. Kriteria KLB adalah sebagai berikut:

- a) Timbulnya suatu penyakit menular tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.
- b) Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari atau minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- c) Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari atau minggu menurut jenis penyakitnya.
- d) Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-

rata per bulan dalam tahun sebelumnya. e) Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya. f) Angka kematian kasus suatu penyakit (Case Fatality Rate) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% (lima puluh persen) atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama. g) Angka proporsi penyakit (*Proportional Rate*) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Selama tahun 2022 ditemukan adanya 3 kasus kejadian yang dinyatakan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) yaitu 1 kasus keracunan makanan di wilayah kerja Puskesmas Kalimanah dan 2 kasus Chikungunya di wilayah kerja Puskesmas Kalimanah dan Puskesmas Mrebet. KLB dapat segera ditangani kurang dari 24 jam dan tidak ditemukan kasus kematian akibat Kejadian Luar Biasa ini.

3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

a. Demam Berdarah Dengue

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus aedes, terutama *Aedes aegypti* atau *albopictus*. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat dan berpotensi untuk terjadi Kejadian Luar Biasa (KLB) dan merupakan ancaman bagi masyarakat luas.

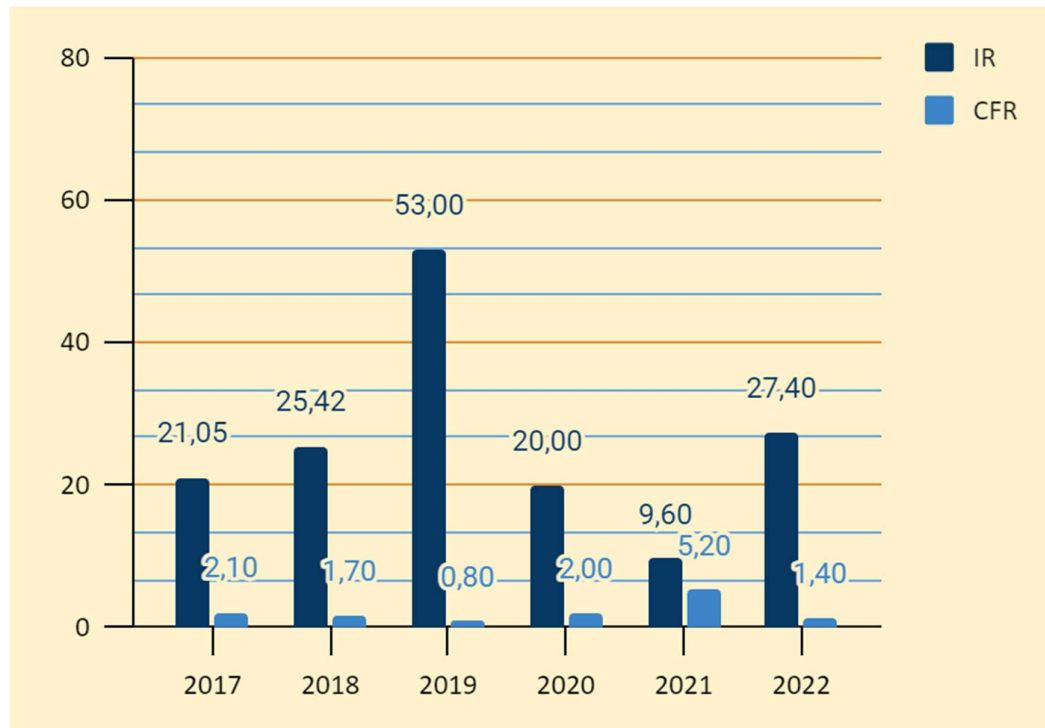
Vektor penular penyakit ini berasal dari jenis nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Karakteristik vektor penular menentukan persebaran dan

waktu kejadian infeksi. Habitat nyamuk Aedes pada umumnya berada di wilayah dengan iklim tropis, curah hujan tinggi, serta suhu panas dan lembab. Nyamuk Aedes menyukai genangan atau tempat penampungan air seperti selokan, vas atau pot tanaman, tempat minum hewan peliharaan, kolam renang, atau tempat sampah sebagai tempat perindukan. Karakteristik dan perilaku vektor tersebut dapat menjelaskan adanya kecenderungan peningkatan kasus DBD pada musim penghujan seiring dengan bermunculannya tempat perindukan. Selain mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk Aedes juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat. Upaya pencegahan dan pemberantasan DBD dititik beratkan pada pemberdayaan masyarakat untuk dapat berperan serta aktif dalam pemberantasan sarang nyamuk melalui gerakan 3M plus dan pemantauan Angka Bebas Jentik (ABJ) serta pengenalan gejala DBD dan penanganan di rumah tangga. Kegiatan lain dalam upaya pemberantasan DBD adalah dengan pengasapan (fogging). mempengaruhi banyaknya kasus, karakteristik dan perilaku nyamuk Aedes juga menjadi landasan upaya pengendalian penyakit DBD melalui intervensi lingkungan dan perilaku individu dan masyarakat

Tahun 2022, kasus DBD di Kabupaten Purbalingga sejumlah 276 kasus yang tersebar di 21 puskesmas dari 22 puskesmas yang ada kecuali Puskesmas Karangjambu. Jumlah kasus paling banyak terjadi di Puskesmas Purbalingga sebanyak 26 kasus disusul, Bojongsari 22 kasus, Kemudian Puskesmas Kalimanah kutasari masing-masing sebanyak 21 kasus.

Incidence Rate (IR) DBD di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 27,4 per 100.000 penduduk dan bila dibandingkan dengan IR DBD tahun 2021 sebesar 9,6/ 100.000 IR DBD mengalami peningkatan cukup signifikan. Secara

nasional target IR DBD adalah <math><20/100.000</math> penduduk, maka dengan IR sebesar itu berarti Kabupaten Purbalingga mencapai target. Sedangkan Angka Kematian (Case Fatality Rate) tahun 2022 di Kabupaten Purbalingga sebesar 1,4% dengan demikian Angka Kematian DBD belum mencapai target nasional dimana target Angka Kematian DBD adalah $\leq 0,5\%$.



Gambar 4. 13 Incidence Rate (IR) dan Case Fatality rate (CFR) DBD Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2022

Persentase DBD ditangani di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 adalah 100,00% (276 kasus) baik melalui rawat jalan maupun rawat inap di Puskesmas maupun Rumah Sakit.

b. Penyakit Malaria

Malaria adalah infeksi akibat Plasmodium yang dibawa oleh nyamuk Anopheles betina. Malaria termasuk penyakit menular yang dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk, tidak dari kontak fisik manusia ke manusia. Penularan terjadi ketika nyamuk Anopheles betina yang telah terinfeksi Plasmodium menggigit manusia. Plasmodium tersebut akan dilepaskan ke

dalam aliran darah dan menyebabkan parasit berkembang di dalam hati, kemudian menyerang sel darah merah dan menimbulkan munculnya gejala klinis.

Apabila malaria tidak segera mendapatkan penanganan yang tepat, malaria dapat menyebabkan komplikasi seperti anemia dan hipoglikemia (gula darah rendah). Pada kondisi lebih serius, malaria dapat berkembang menjadi malaria serebral yang dapat mengakibatkan penyumbatan pembuluh darah otak dan pendarahan di area otak. Malaria disebabkan oleh infeksi *Plasmodium* yang dibawa nyamuk *Anopheles* betina. Malaria tidak dapat menular lewat kontak langsung dari satu orang ke orang lainnya, melainkan melalui gigitan nyamuk. Akan tetapi, penyakit ini juga dapat menyebar dengan cara berikut:

Penularan dari ibu kepada bayi saat melahirkan (malaria kongenital).
Transfusi darah. Penggunaan jarum suntik bersama. Malaria disebabkan oleh infeksi parasit. Di mana terdapat lima jenis spesies parasit yang dapat menyebabkan malaria pada manusia, yaitu: *Plasmodium vivax* atau malaria tertiana, gejala yang ditimbulkan sedikit ringan dan muncul berselang setiap tiga hari. Jenis parasit ini dapat bertahan di dalam hati selama 3 tahun, sehingga sangat berpotensi untuk kambuh kembali. *Plasmodium malariae* atau malaria quartana, gejala yang timbul berselang setiap empat hari. *Plasmodium ovale* atau malaria ovale, gejala yang ditimbulkan sama dengan malaria quartana. Jenis parasit ini banyak ditemukan di Afrika dan Pasifik Barat. *Plasmodium falciparum* atau malaria tropika, gejala yang ditimbulkan berselang 48 jam sekali. Parasit ini dapat menyebabkan malaria serebral yang fatal, sehingga menduduki urutan pertama penyebab kematian terbanyak akibat malaria. Penyakit Malaria masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di

Indonesia, dimana perkembangan penyakit malaria ini dipantau melalui Annual Parasite Incidence (API).

API di Kabupaten Purbalingga tahun 2021 sebesar 0,01 per 1.000 penduduk beresiko, mengalami penurunan dibanding tahun 2021 sebesar 0,02 per 1.000 penduduk beresiko. Jumlah kasus kasus suspek sebanyak 116 kasus dan terkonfirmasi laboratorium sebanyak 116 kasus. Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap seluruh sediaan darah sebanyak 116 sampel, yang positif sebagai penderita malaria (ditemukan plasmodium) sebanyak 11 kasus (9,48%) dan tidak ditemukan kasus kematian.

c. Filariasis

Filariasis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan melalui berbagai jenis nyamuk. Semua nyamuk dapat menjadi vektor penular filariasis. Untuk perkembangan nyamuk adalah di sawah, got atau saluran air, rawa – rawa dan tanaman air. Terdapat tiga spesies cacing penyebab Filariasis yaitu: *Wuchereria bancrofti*; *Brugia malayi*; *Brugia timori*. Semua spesies tersebut terdapat di Indonesia, namun lebih dari 70% kasus filariasis di Indonesia disebabkan oleh *Brugia malay* Cacing tersebut hidup di kelenjar dan saluran getah bening sehingga menyebabkan kerusakan pada sistem limfatik yang dapat menimbulkan gejala awal (akut) dan lanjut (kronis). Gejala akut berupa demam berulang, 1 – 2 kali setiap bulan bila bekerja berat, tetapi dapat sembuh tanpa diobati dan peradangan kelenjar dan saluran getah bening (adenolimfangitis) terutama di daerah pangkal paha dan ketiak tapi dapat pula di daerah lain. Sementara Gejala kronis terjadi akibat penyumbatan aliran limfe terutama di daerah yang sama dengan terjadinya peradangan dan menimbulkan gejala seperti kaki gajah (elephantiasis), dan

hidrokel.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan WHO tahun 2000 yaitu “ *The Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2020* “. Di Kabupaten Purbalingga sampai dengan tahun 2015 tidak ditemukan adanya kasus penyakit Filariasis namun mulai tahun 2016 ditemukan 11 kasus dan tahun 2017 di temukan 3 kasus. Pada tahun 2018 kasus baru yaitu 1 kasus di Puskesmas Kutasari dan tahun 2019 tidak ditemukan kasus, tahun 2020 ditemukan 1 kasus di Puskesmas Kejobong, tahun 2021 di temukan 3 kasus di Puskesmas Kalimanah, Padamara, dan Kertanegara. Jumlah seluruh kasus ada 19 kasus yang tersebar di 10 puskesmas yaitu Puskesmas Kemangkon, Kejobong, Purbalingga, Kalimanah, Padamara, Kutasari, Bojongsari, Mrebet, Kertanegara dan Karangreja.

Tahun 2022 terdapat 22 kasus filariasis, yang tersebar di Puskesmas Kemangkon, Kejobong, Purbalingga, Kalimanah, Padamara, Kutasari, Bpjpngsari, Mrebet, Karangreja, Kertanegara dan Karangmoncol. Penemuan ini menjadi perhatian karena sebelum tahun 2015 tidak ditemukan kasus Filariasis, upaya pencegahan harus digalakan untuk mencegah penyebaran penyakit ini.

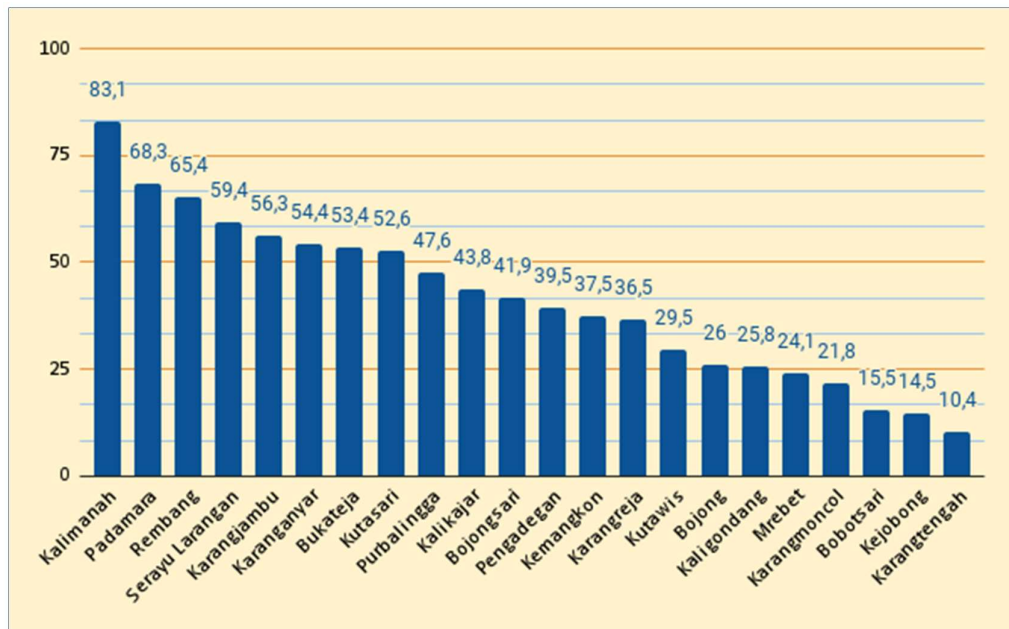
4. Penyakit Tidak Menular

a. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/ tenang. Tekanan darah dalam kehidupan seseorang bervariasi

secara alami. Bayi dan anak-anak secara normal memiliki tekanan darah yang jauh lebih rendah daripada dewasa. Tekanan darah juga dipengaruhi oleh aktivitas fisik, dimana akan lebih tinggi pada saat melakukan aktivitas dan lebih rendah ketika beristirahat. Tekanan darah dalam satu hari juga berbeda; paling tinggi di waktu pagi hari dan paling rendah pada saat tidur malam hari

Jumlah estimasi penderita Hipertensi usia ≥ 15 tahun pada tahun 2022 sebanyak 280.867 orang. Dari jumlah tersebut, ditemukan dan diberikan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 118.120 kasus (42,1%) yang dilakukan pengukuran tekanan darah tinggi di puskesmas dan jaringannya.



Gambar 4. 14 Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

b. Diabetes Melitus

Diabetes adalah kondisi di mana kandungan gula dalam darah melebihi normal dan cenderung tinggi. Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit metabolisme yang mampu menyerang siapa saja. Diabetes mellitus (atau kencing manis) adalah kondisi kronis dan berlangsung seumur hidup yang

mempengaruhi kemampuan tubuh dalam menggunakan energi yang dari makanan. Ada dua jenis utama dari penyakit ini: Tipe 1 dan Tipe 2.

Sebanyak 350 juta orang di seluruh dunia mengidap diabetes. Pada tahun 2004, sekitar 3-4 juta orang meninggal karena kadar gula darah yang tinggi. Lebih dari 80% kematian akibat penyakit DM terjadi di negara dengan tingkat penghasilan menengah dan rendah. WHO memperkirakan jumlah kematian akibat DM akan meningkat dua kali lipat selama periode 2005 – 2030.

Prinsip penyebab penyakit ini apapun jenisnya adalah terganggunya kemampuan tubuh untuk menggunakan glukosa ke dalam sel. Tubuh normal mampu memecah gula dan karbohidrat yang Anda makan menjadi gula khusus yang disebut glukosa. Glukosa merupakan bahan bakar untuk sel-sel dalam tubuh. Untuk memasukkan glukosa ke dalam sel dibutuhkan insulin. Pada orang dengan DM, tubuh tidak memiliki insulin (DM Tipe 1) atau insulin yang ada kurang adekuat (DM Tipe 2).

Karena sel-sel tidak dapat mengambil glukosa, glukosa itu menumpuk dalam aliran darah. Tingginya kadar glukosa darah dapat merusak pembuluh darah kecil di ginjal, jantung, mata, dan sistem saraf. Oleh karena itu, diabetes yang tidak ditangani dapat menyebabkan penyakit jantung, stroke, penyakit ginjal, kebutaan, dan kerusakan saraf di kaki.

Kedua jenis diabetes memiliki beberapa gejala dan tanda yang sama: Kelaparan dan kelelahan. Tubuh mengubah makanan menjadi glukosa yang digunakan untuk menghasilkan energi. Ketika insulin tidak optimal lagi atau tidak ada, maka tubuh akan merasa mudah lelah dan cepat lapar. Kencing lebih sering dan menjadi mudah haus. Rata-rata orang biasanya berkemih antara 4–7 kali dalam 24 jam, tapi orang-orang dengan penyakit ini mungkin

menjadi lebih sering. Mengapa? Biasanya ginjal akan menyerap glukosa diikuti oleh penyerapan air. Tetapi pada penderita diabetes, kadar gula darah sudah meningkat sehingga tubuh tidak mungkin menyerap ulang glukosa. Akhirnya, air yang melewati ginjal menjadi lebih banyak. Mulut kering dan kulit gatal. Karena semakin sering berkemih, terjadi kekurangan air pada bagian tubuh lainnya. Anda bisa mengalami dehidrasi dan mulut terasa kering. Kulit kering dapat membuat Anda gatal. Penglihatan kabur. Perubahan tingkat cairan dalam tubuh bisa membuat lensa di mata membengkak sehingga lensa mata berubah bentuk dan kehilangan kemampuan untuk fokus.

Pada kondisi tertentu, terdapat gejala-gejala yang cenderung muncul setelah glukosa telah tinggi untuk waktu yang lama. Infeksi jamur. Baik pria maupun wanita dengan diabetes bisa terkena ini. Jamur menyukai glukosa, sehingga orang diabetes membuat jamur mudah berkembang. Infeksi dapat tumbuh dalam area kulit yang hangat dan lembab seperti lipatan kulit yaitu diantara jari tangan dan kaki, di bawah payudara, di sekitar organ intim. Penyembuhan luka yang lambat. Seiring waktu, gula darah tinggi dapat mempengaruhi aliran darah dan menyebabkan kerusakan saraf yang membuat tubuh Anda sulit untuk menyembuhkan luka. Nyeri atau mati rasa di kaki. Penurunan berat badan. Jika tubuh tidak bisa mendapatkan energi dari Anda, sel akan mulai membakar otot dan lemak untuk mendapatkan sumber energi lainnya sebagai gantinya. Pasien akan kehilangan berat badan meskipun tidak berolahraga maupun tidak mengurangi makan. Mual dan muntah. Ketika tubuh membakar sumber energi lain selain glukosa, hasil pembakaran itu berupa "keton." Darah dapat jatuh dalam kondisi pH asam, kondisi mungkin mengancam jiwa yang disebut ketoasidosis diabetikum. Keton dapat

menyebabkan sakit perut, mual, dan muntah.

Pengobatan Diabetes Tipe 1 dan 2 Diabetes tipe 1 Diabetes tipe 1 juga disebut diabetes insulin-dependent. Dulu disebut juga dengan diabetes onset-anak, karena sering dimulai pada masa kanak-kanak. Namun seiring berjalannya waktu, banyak penelitian menunjukkan bahwa tipe ini bisa muncul juga pada orang dewasa. Diabetes tipe 1 adalah kondisi autoimun. Ini disebabkan pankreas diserang dengan antibodi tubuh pasien sendiri. Pada penderita tipe ini, pankreas yang rusak tidak membuat insulin. Diabetes tipe ini dapat disebabkan oleh kecenderungan genetik. Sejumlah risiko medis yang berhubungan dengan diabetes tipe 1 Banyak dari mereka berasal dari kerusakan pembuluh darah kecil di mata Anda (disebut retinopati diabetik), saraf (neuropati diabetes), dan ginjal (nefropati diabetik). Bahkan risiko yang lebih serius adalah meningkatnya risiko penyakit jantung dan stroke. Pengobatan untuk tipe 1 ini adalah dengan pemberian insulin, dengan cara disuntikkan melalui kulit ke dalam jaringan lemak (biasanya di jaringan lemak perut).

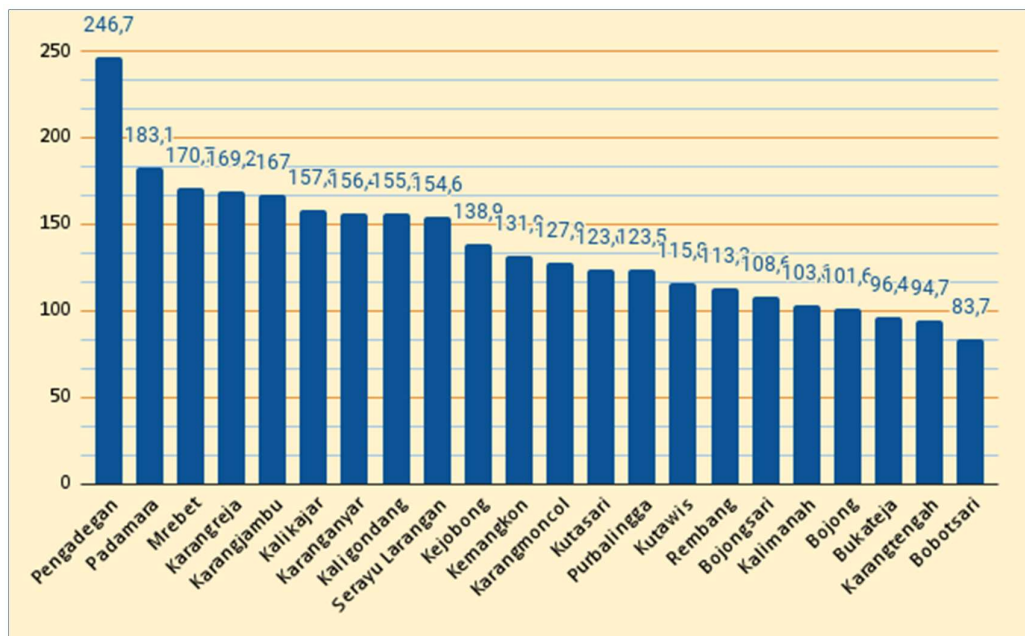
Diabetes Tipe 2 Sejauh ini, bentuk paling banyak dari penyakit ini adalah diabetes tipe 2. 95% kasus ditemukan pada orang dewasa. Tipe 2 ini dulu disebut dengan diabetes onset dewasa, tapi dengan epidemi banyaknya kasus obesitas pada anak-anak, banyak remaja baru yang juga mengalami tipe ini. Diabetes tipe 2 juga disebut non-insulin dependent diabetes. Diabetes tipe 2 biasanya lebih ringan daripada tipe 1 karena pankreas sebenarnya mampu menghasilkan insulin, namun karena gaya hidup dan makanan yang tidak terjaga, pankreas mengalami “kelelahan”. Pankreas mampu menghasilkan sejumlah insulin. Tapi jumlah yang dihasilkan tidak cukup untuk

kebutuhan tubuh atau sel-sel tubuh lainnya menjadi “kebal” terhadap insulin sehingga menjadi sel resisten insulin. Resistensi insulin, atau kurangnya sensitivitas terhadap insulin, kebanyakan terjadi pada sel lemak, hati, dan sel-sel otot.

Sama seperti tipe 1, tipe 2 mampu menyebabkan komplikasi kesehatan, terutama di pembuluh darah terkecil dalam tubuh seperti ginjal, saraf, dan mata. Diabetes tipe 2 juga meningkatkan risiko penyakit jantung dan stroke. Orang yang mengalami obesitas – dengan berat badan lebih dari 20% dari berat badan ideal – beresiko sangat tinggi untuk terkena tipe ini. Orang gemuk cenderung memiliki resistensi insulin. Dengan resistensi insulin, pankreas harus bekerja terlalu keras untuk menghasilkan lebih banyak insulin. Tapi meskipun begitu, tidak ada cukup insulin untuk menjaga gula normal.

Tidak ada obat untuk penyakit ini. Pada awalnya, diabetes tipe 2 dapat dikendalikan dengan manajemen berat badan, nutrisi, dan olahraga. Biasanya, tipe ini berkembang lebih pesat pada akhirnya, sehingga obat antidiabetes sering dibutuhkan. Tes A1C adalah tes darah yang memperkirakan kadar glukosa rata dalam darah Anda selama tiga bulan sebelumnya. Pengujian A1C periodik mungkin disarankan untuk melihat seberapa baik diet, olahraga, dan obat-obatan bekerja untuk mengontrol gula darah dan hasilnya dilihat untuk mencegah kerusakan organ. Tes A1C biasanya dilakukan beberapa kali dalam setahun. Hubungi dokter jika: Merasa sakit perut yang sangat hebat, lemah, dan sangat haus Ketika kencing sangat sering dan banyak Bernapas lebih dalam dan lebih cepat dari biasanya (nafas Kusmaull, salah satu penanda kegawatan pada diabetes) Memiliki nafas yang berbau manis seperti cat kuku. (Ini adalah tanda dari kadar keton yang sangat tinggi).

Jumlah estimasi sasaran penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 adalah sebanyak 13.114 orang. Jumlah penderita yang ditemukan dan diberikan pelayanan sesuai standar oleh puskesmas dan jaringannya adalah 17.681 orang, sehingga capaian kinerja pelayanan kesehatan terhadap penderita Diabetes Melitus sebesar 134,8% atau melebihi target yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena penentuan target sasaran menggunakan perkiraan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 sesuai petunjuk teknis.



Gambar 4. 15 Penderita DM mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Pola penyakit saat ini telah mengalami transisi epidemiologi yang ditandai dengan beralihnya penyebab kematian yang semula didominasi oleh penyakit menular bergeser ke penyakit tidak menular (non-communicable disease) termasuk diantaranya penyakit kanker.

Perubahan pola penyakit tersebut sangat dipengaruhi oleh keadaan demografi, sosial ekonomi, dan sosial budaya. Salah satu diantaranya ialah kanker serviks atau kanker leher rahim dan kanker payudara, dimana penyakit tersebut menjadi hal yang menakutkan bagi setiap wanita.

Berdasarkan data WHO sejak 2005 penyakit kanker merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia, dimana kanker sebagai penyebab kematian nomor 2 di dunia sebesar 13% setelah penyakit kardiovaskular. Setiap tahun, 12 juta orang di dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia. Diperkirakan pada 2030 kejadian tersebut dapat mencapai hingga 26 juta orang dan 17 juta di antaranya meninggal akibat kanker, terlebih untuk negara miskin dan berkembang kejadiannya akan lebih cepat.

Di Indonesia, data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi tumor/kanker adalah 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi terdapat di DI Yogyakarta (4,1‰), diikuti Jawa Tengah (2,1‰), Bali (2‰), Bengkulu dan DKI Jakarta masing – masing 1,9 per mil.

Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan adalah kanker payudara dan kanker leher rahim. Berdasarkan estimasi Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC) tahun 2012, insidens kanker di Indonesia 134 per 100.000 penduduk dengan insidens tertinggi pada perempuan adalah kanker payudara sebesar 40 per 100.000 diikuti dengan kanker leher rahim 17 per 100.000 dan kanker kolorektal 10 per 100.000 perempuan. Berdasarkan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) 2010, kasus rawat inap kanker payudara 12.014 kasus (28,7%), kanker leher rahim 5.349 kasus (12,8%).

Kanker Leher Rahim atau Kanker Servik adalah kanker yang menyerang pada bagian organ reproduksi kaum wanita, tepatnya di daerah leher rahim

atau pintu masuk ke daerah rahim yaitu bagian yang sempit di bagian bawah antara kemaluan wanita dan rahim.

Penyebab utama Kanker ini adalah adanya paparan/infeksi dari Human Papilloma Virus (HPV). Virus ini ditemukan pada 95% kasus Kanker Leher Rahim. Ada dua golongan HPV yaitu HPV resiko tinggi atau HPV onkogenik antara lain HPV tipe 16, 18 dan 31, 33, 45, 52, 58 sedangkan HPV resiko rendah atau HPV non-onkogenik antara lain HPV tipe 6, 11, 32 dsb.

Proses terjadinya kanker leher rahim sangat erat hubungannya dengan proses metaplasia. Masuknya mutagen atau bahan-bahan yang dapat merubah perangai sel secara genetik pada saat fase aktif metaplasia dapat berubah menjadi sel yang berpotensi ganas. Sel yang mengalami mutasi displastik dan kelainan epitel disebut displasia. Lesi displasia dikenal sebagai lesi prakanker. Dari lesi prakanker sampai berkembang menjadi kanker memakan waktu 3-17 tahun.

Faktor resiko kanker leher rahim adalah : menikah/memulai aktivitas seksual pada usia kurang dari 20 tahun, berganti-ganti pasangan, riwayat infeksi daerah kelamin atau panggul, perempuan melahirkan banyak anak, perokok.

Deteksi dini/skrining kanker leher rahim bertujuan untuk menemukan lesi prakanker, beberapa metode yang umum diantaranya : Pap Smear dan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Deteksi dini dengan metode IVA saat ini menjadi program nasional karena mudah dilaksanakan, murah, cepat dan mempunyai nilai akurasi yang cukup tinggi.

Kelompok sasaran skrining ditujukan kepada perempuan berusia 30-50 tahun atau kurang dari 30 tahun yang sudah aktif berhubungan seksual,

perempuan yang menjadi klien pada klinik Infeksi Menular Seksual (IMS), perempuan yang menjadi klien pada klinik KB. Seorang perempuan yang mendapatkan hasil tes IVA negatif harus menjalani skrining 3-5 tahun sekali dan bagi yang tes IVA positif akan mendapatkan pengobatan serta harus menjalani tes enam bulan berikutnya.

Pelayanan IVA diberikan oleh petugas kesehatan (Bidan/Dokter Umum/Dokter Spesialis Kandungan) yang terlatih IVA. Pelayanan dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, klinik dan tempat praktek swasta. Terapi diberikan berdasarkan ringan beratnya proses kanker tersebut.

Kanker Payudara adalah kanker yang menyerang pada payudara dapat berasal dari kelenjar, saluran, jaringan lemak maupun jaringan ikat payudara. Sampai saat ini masih belum diketahui secara pasti yang menjadi penyebab utama kanker ini.

Faktor risiko utama kanker payudara berhubungan dengan keadaan hormonal (estrogen dominan) dan genetik. Faktor gaya hidup tidak sehat, riwayat radiasi, obat-obatan hormonal, menstruasi pertama kurang dari umur 12 tahun, menopause lebih dari umur 50 tahun, tidak pernah melahirkan, tidak pernah menyusui dan melahirkan anak pertama usia lebih dari 35 tahun juga menjadi faktor risiko terjadi kanker payudara.

Deteksi dini/skrining kanker payudara bertujuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi secara dini adanya kanker payudara. Skrining dapat dilakukan dengan menggunakan alat-alat pemeriksaan mutakhir seperti ultrasonografi (USG), mamografi dan pemeriksaan payudara oleh tenaga kesehatan terlatih (SADANIS) serta pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Penemuan dini melalui SADANIS dan SADARI diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan

dan kematian serta meningkatkan kualitas hidup kaum perempuan.

Alasan utama meningkatnya kanker leher rahim dan kanker payudara di negara berkembang adalah karena kurangnya program skrining yang efektif dengan tujuan untuk mendeteksi keadaan sebelum kanker maupun kanker pada stadium dini termasuk pengobatannya sebelum proses invasif yang lebih lanjut. Hal ini mungkin ada kaitannya dengan, sekitar sepertiga dari kasus-kasus kanker termasuk kanker serviks dan kanker payudara datang ke tempat pelayanan kesehatan pada stadium yang sudah lanjut dimana kanker tersebut sudah menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh.

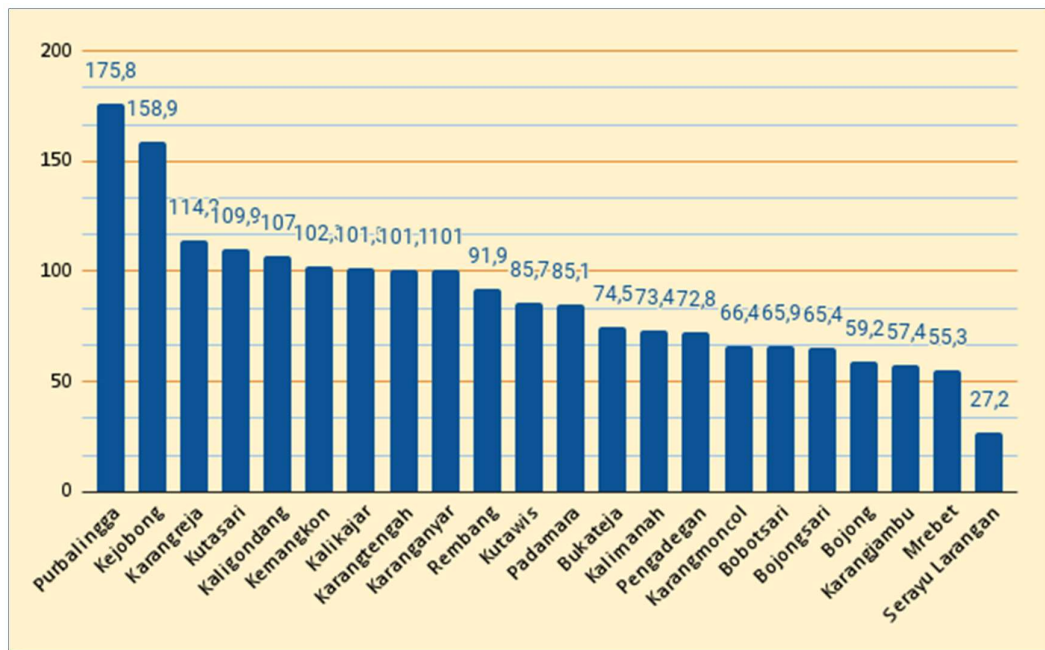
Disisi lain kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kanker termasuk faktor-faktor risiko dan upaya pencegahannya masih kurang. Karena itu perlu ada suatu gerakan bersama, menyeluruh dan berkesinambungan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kanker terutama kanker serviks dan kanker payudara.

Pada tahun 2022 dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara di puskesmas dan jaringannya terhadap 1.900 orang atau 3,8% dari 49.450 wanita usia 30-50 tahun yang ada. Hasil pemeriksaan diperoleh jumlah kasus Kanker Leher Rahim (IVA Positif) ditemukan sebanyak 96 kasus (5,1%), curiga kanker ditemukan sebanyak 9 kasus (0,5%), yang dilakukan krioterapi sebanyak 19 orang (19,8%) dari jumlah kasus kanker leher rahim.

Untuk kegiatan Sadanis ditemukan 13 kasus Tumor/Benjolan, dan 5 kasus 5 kasus curiga kanker payudara, dari 18 kasus tumor/benjolan dan kanker payudara semuanya dirujuk ke FKTL.

d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Gangguan jiwa adalah sekelompok gejala yang ditandai dengan perubahan pikiran, perasaan dan perilaku seseorang yang menimbulkan hendaya/disfungsi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Beberapa gangguan jiwa yang cukup sering terjadi di masyarakat antara lain adalah depresi, ansietas/cemas, skizofrenia, bipolar, gangguan kepribadian, dll. Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) tahun 2022 dilakukan oleh Puskesmas dan Jaringannya dengan sasaran sebanyak 2.507 orang. Dari jumlah tersebut, penderita ODGJ ditemukan dan diberikan pelayanan kesehatan ODGJ sesuai standar sebanyak 2.507 orang atau sebesar 89,9%.



Gambar 4. 16 Persentase ODGJ mendapatkan pelayanan kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

C. Status Gizi

1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

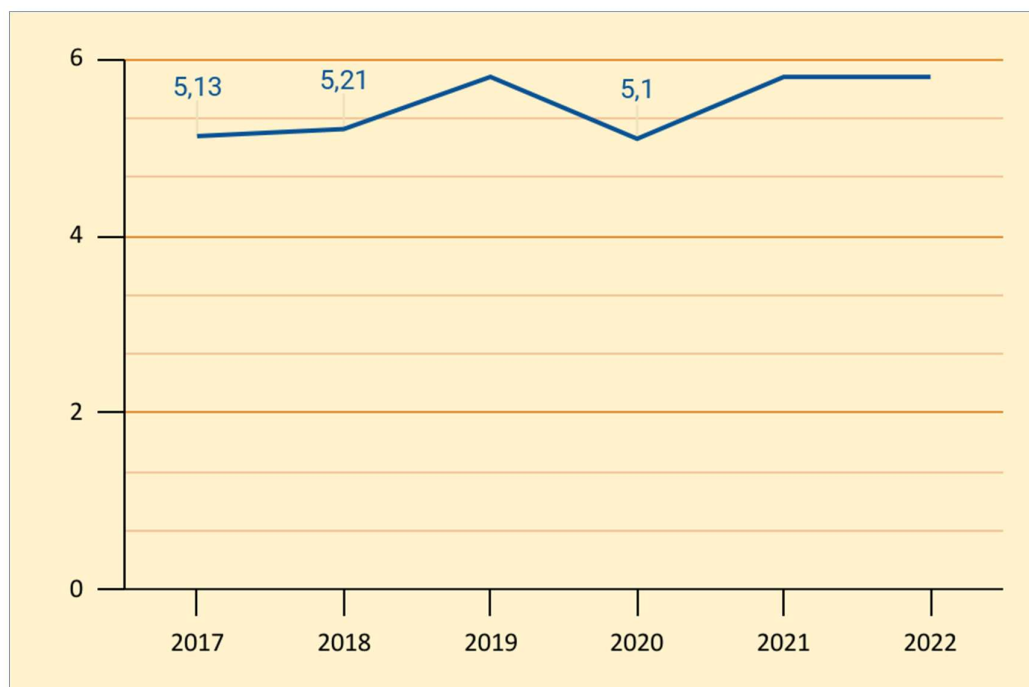
Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah kondisi ketika berat badan bayi yang baru lahir berada di bawah kisaran normalnya. Sesaat setelah dilahirkan, panjang atau tinggi serta berat badan bayi akan diukur dan ditimbang. Berat badan bayi dikatakan normal jika berada di kisaran 2.500 gram (gr) atau 2,5 kilogram (kg) hingga 3.500 gr atau 3,5 kg.

Bila berat badan bayi yang baru lahir lebih dari 4.000 gr atau 4 kg, tandanya bayi tergolong besar. Sementara jika berat badan bayi saat lahir kurang dari 2.500 gram, artinya ia mengalami berat badan lahir rendah (BBLR). Hasil pengukuran berat badan bayi tersebut berlaku untuk bayi yang lahir di usia kehamilan normal, yakni sekitar 37—42 minggu. Namun, berat badan normal tersebut tidak berlaku bagi bayi yang lahir lebih cepat dari perkiraan lahir atau prematur. Bayi prematur biasanya lahir sebelum usia kehamilan memasuki 37 minggu. Itu sebabnya, berat badan bayi yang lahir prematur cenderung lebih rendah dari berat normal bayi pada umumnya atau di bawah 2,5 kg.

Berat badan Lahir Rendah (Kurang dari 2500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena prematur atau BBLR karena intrauterine growth retardation (IUGR), yaitu bayi lahir cukup bulan tetapi berat badanya kurang.

Bayi dengan berat badan lahir rendah di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sejumlah 840 anak (5,8 %) jika dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami kenaikan dari 816 anak (5,8 %), dari 13.120 bayi yang ditimbang.

Seluruh kejadian BBLR yang ada ditangani 100%. Kejadian BBLR tertinggi terjadi di wilayah Puskesmas Bojongsari sebanyak 72 kasus dan terendah di wilayah Puskesmas Karangtengah sebesar 13 kasus.



Gambar 4. 17 Trend BBLR (%) di Kabupaten Purbalingga dalam 6 Tahun Terakhir 2017-2022

2. Bayi Prematur

Kelahiran bayi prematur masih menjadi masalah kesehatan bayi di Indonesia maupun di beberapa negara, karena bayi prematur menyumbang 60% penyebab kematian neonatus yang terjadi. Masalah yang terjadi ini terkait dengan kelahiran bayi prematur yang terjadi sebelum usia gestasi 37 minggu dan biasanya diikuti dengan berat badan kurang dari 2500 gram pada saat lahir. Kelahiran bayi yang kurang dari 37 minggu dan berat badan kurang dari 2500 gram mengakibatkan hampir semua bayi prematur membutuhkan perawatan khusus dan merupakan neonatus yang withering banyak dirawat di neonatal emergency unit (Hockenberry and Wilson, 2007; Johnston, Flood and Spinks, 2003; Pillitteri, 2003).

Insiden kelahiran bayi prematur dan bayi berat lahir rendah (BBLR) bervariasi antara satu negara dengan negara lain. Variasi ini tergantung pada kelompok etnik dan berkontribusi secara signifikan terhadap perbedaan angka kematian di setiap negara. Information World Wellbeing Association WHO (2009) menunjukkan bahwa kelahiran prematur di dunia mencapai 12.870.000 bayi/tahun yaitu sekitar 9,6% dari seluruh kelahiran (Johnston, Flood and Spinks, 2003; Fields, 2009).

Penyebab aktual prematuritas belum diketahui secara pasti, akan tetapi beberapa faktor predisposisi telah diketahui. Faktor predisposisi ini banyak berperan dalam berat badan lahir yang rendah karena gangguan pertumbuhan intrauterin. Diantara penyebab itu adalah status sosial ekonomi rendah, preeklamsia, infeksi, merokok dan minum alkohol selama kehamilan, perdarahan antepartum, abnormalitas perkembangan fetal, primipara, dan umur ibu kurang dari 18 tahun (Gorrie, Mckinney and Murray, 1998; Johnston, Flood and Spinks, 2003; Merenstein and Gardner, 2002).

Bayi prematur mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Hockenberry dan Wilson (2007) mengemukakan karakteristik bayi prematur disesuaikan sesuai dengan variasi arena perkembangannya. Identifikasi karakteristik ini tergantung pada usia gestasi dan kemampuan fisiologisnya. Namun, semua bayi memiliki beberapa karakteristik yang sama. Penampakan keadaan fisik bayi berubah sesuai dengan perkembangan bayi menuju kematuritasannya (Gorrie, Mckinney and Murray, 1998; Johnston, Flood and Spinks, 2003).

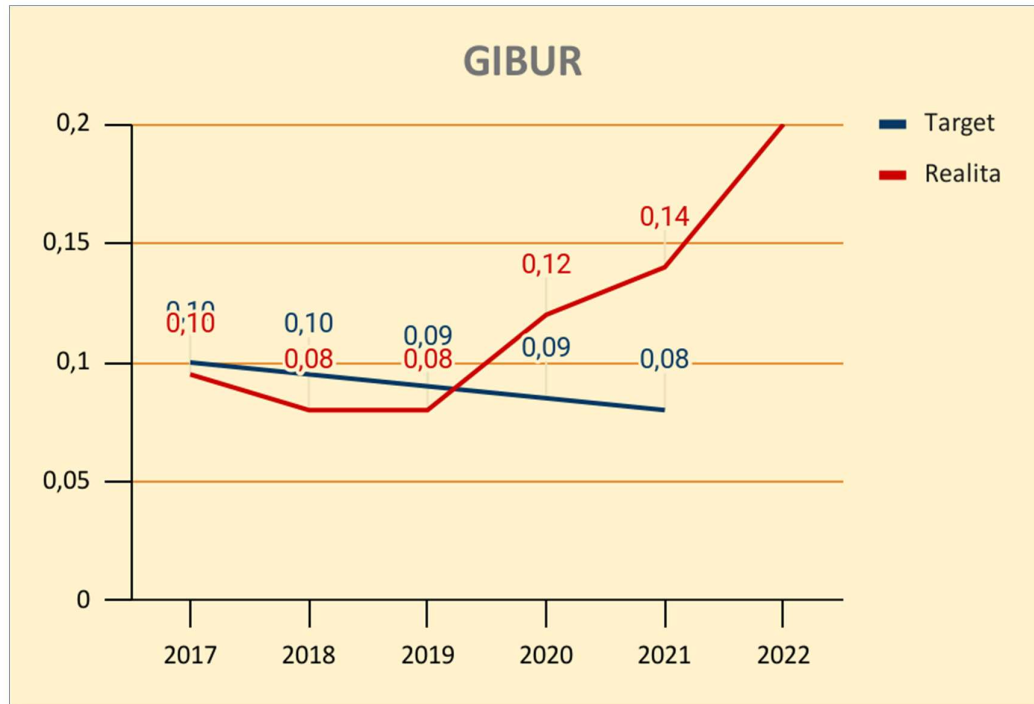
Jumlah bayi prematur di Kabupaten Purbalingga sebanyak 208 kasus (1,6%) dari jumlah lahir hidup yang terdiri dari 107 kasus laki-laki dan 101 kasus perempuan. Kasus tertinggi bayi prematur ada di Puskesmas Kaligondang dengan jumlah 26 kasus dan terendah ada di Puskesmas Kejobong, Pengadegan, Kalikajar, Padamara, Bojongsari dan Serayu Larangan.

3. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks Berat

Badan dan Tinggi Badan (BB/TB). Perkembangan keadaan gizi masyarakat yang dapat dipantau berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan (RR) program Perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan balita setiap bulan di Posyandu. Data tahun 2022 jumlah balita yang dilaporkan sejumlah 70.294 Balita, dari jumlah tersebut yang datang dan ditimbang 59.652 balita (84,9%). Jumlah balita berat badan kurang (BB/U) yang ditemukan sebanyak 5.736 (9,3%), balita pendek (TB/U) ditemukan 7.620 kasus (13,8%), untuk kasus gizi kurang pada tahun 2022 terdapat 3.509 kasus atau 5,9%, sedangkan untuk balita gizi buruk ditemukan 144 kasus (0,2%).

Untuk itu perlu upaya pemerintah untuk menyelamatkan (rescue) bangsa dari ancaman “loss generation” akibat terjadinya “Booming” balita gizi buruk. Upaya pemerintah tersebut dilakukan terutama melalui program perbaikan gizi masyarakat yang dibiayai APBD maupun APBN. Kegiatannya berupa pelacakan balita gizi buruk, rujukan dan perawatan balita gizi buruk, pemberian paket makanan tambahan (PMT) Pemulihan kepada balita gizi buruk dan gizi kurang dari keluarga miskin, yang didukung pula oleh peningkatan penyuluhan gizi dan pemberdayaan Posyandu.



Gambar 4. 18 Trend Balita Gizi Buruk (BB/TB) Kabupaten Purbalingga Tahun 2017-2022

Untuk Kecamatan bebas rawan gizi adalah Kecamatan dengan prevalensi gizi kurang dan gizi buruk pada balita <15,00% pada kurun waktu tertentu. Pada tahun 2020 seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Purbalingga kasus gizi kurang dan kasus gizi buruk dibawah 15,00% sehingga seluruh kecamatan bebas rawan gizi.

4. Jumlah Desa / Kelurahan Dengan Garam Beryodium Baik

Jumlah Desa / Kelurahan dengan garam beryodium baik menurut kecamatan di Kabupaten Purbalingga, dari 239 desa dan kelurahan yang ada 239 (100,00%) seluruhnya merupakan desa dengan garam beryodium yang baik.

BAB V

SITUASI UPAYA KESEHATAN



BAB V

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. Pelayanan Kesehatan

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar yang cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan bayi

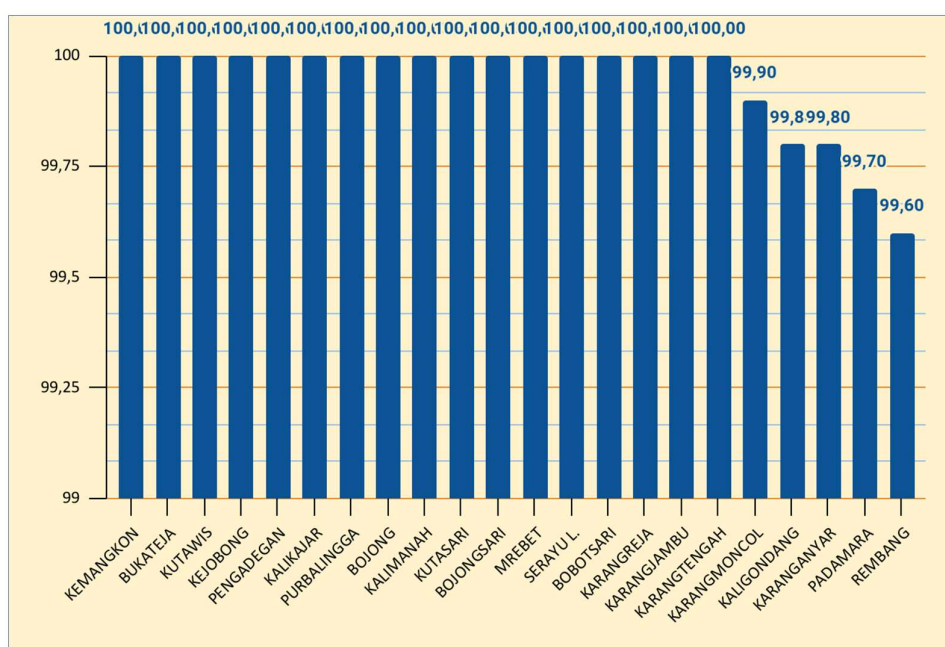
a. Pelayanan Antenatal

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis Kebidanan dan Kandungan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar paling sedikit empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua, dan dua kali pada trimester ketiga). Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan ibu hamil. Berikut gambaran cakupan pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Purbalingga.

1) Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1.

Pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau Antenatal Care (ANC) meliputi Penimbangan Berat Badan, Pemeriksaan kehamilan, Pemberian Tablet Besi, Pemberian Imunisasi TT dan Konsultasi. Cakupan K1 ibu hamil di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 mencapai 99,94%.

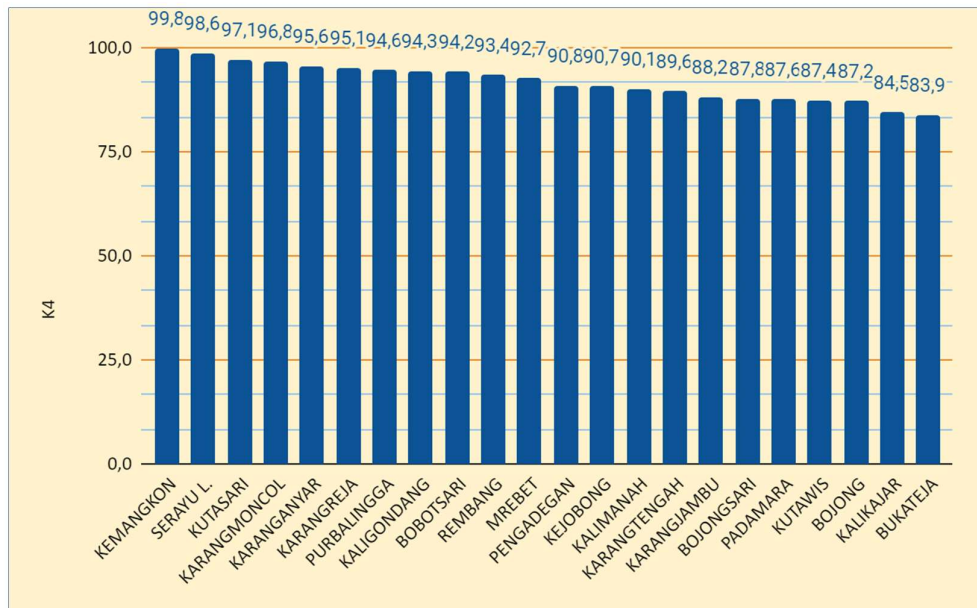


Gambar 5. 1 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1 di Kabupaten Purbalingga tahun 2022

2) Cakupan Kunjungan K4 – ibu hamil

Cakupan K4 di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 mencapai 92,46%. Dengan capaian cakupan tertinggi Puskesmas Kemangkon sebesar 99,80% dan capaian cakupan K4 yang terendah Puskesmas Bukateja sebesar 83,90%. Jika dibandingkan dengan capaian cakupan K4 tahun 2021 sebesar 94,64%, mengalami penurunan

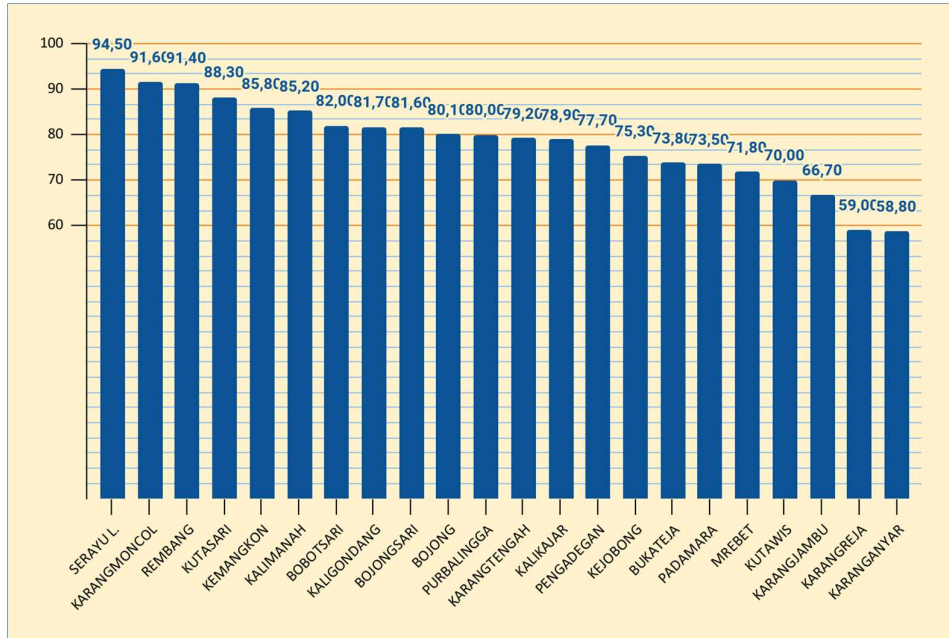
sebesar 2,18%, dan belum memenuhi target SPM Bidang Kesehatan Kabupaten Purbalingga yang seharusnya mencapai 100,00%.



Gambar 5. 2 Cakupan Kunjungan K4 Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

3) Cakupan Kunjungan K6 – ibu hamil

Cakupan K6 di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 mencapai 79,45%. Dengan capaian cakupan tertinggi Puskesmas Serayu Larangan sebesar 94,50% dan capaian cakupan K6 yang terendah Puskesmas Karanganyar sebesar 58,80%.



Gambar 5. 3 Cakupan K6 Ibu Hamil menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

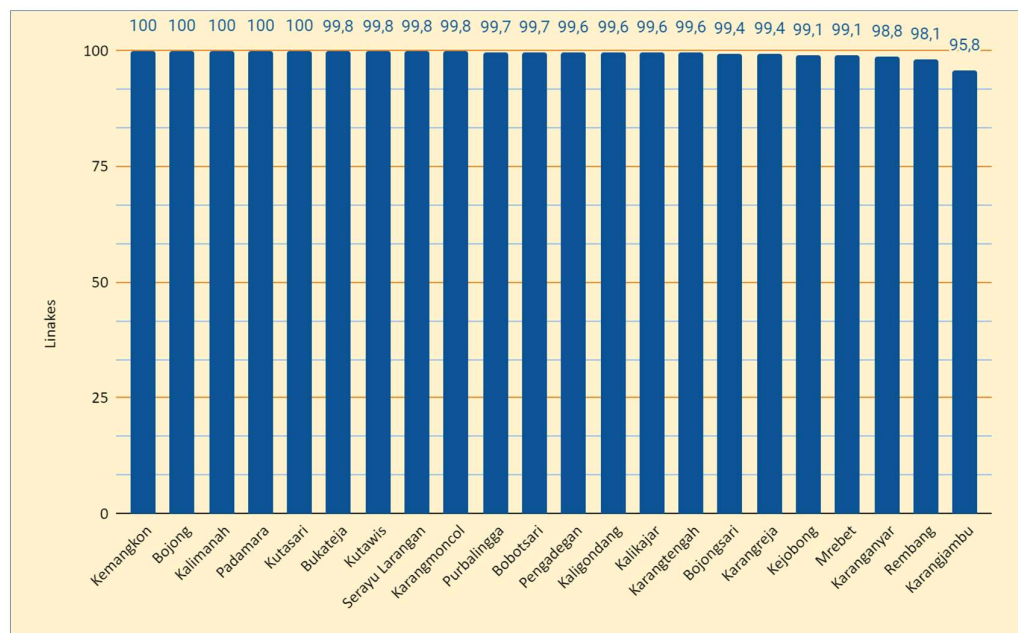
b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan.

Komplikasi dan kematian maternal dan bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa disekitar persalinan, hal ini disebabkan pertolongan persalinan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan.

Upaya yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan Persalinan Oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar

99,44% dan dibanding dengan cakupan tahun 2021 sebesar 99,73% mengalami penurunan sebesar 0,29%. Cakupan tertinggi ada di Puskesmas Kemangkon, Puskesmas Bojong, Puskesmas Kalimantan, Puskesmas Padamara, Puskesmas Kutasari dengan cakupan mencapai 100%. Cakupan terendah ada di Puskesmas Karangjambu sebesar 95,80%, Puskesmas Rembang sebesar 98,10%, Puskesmas Karanganyar sebesar 98,80%.



Gambar 5. 4 Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

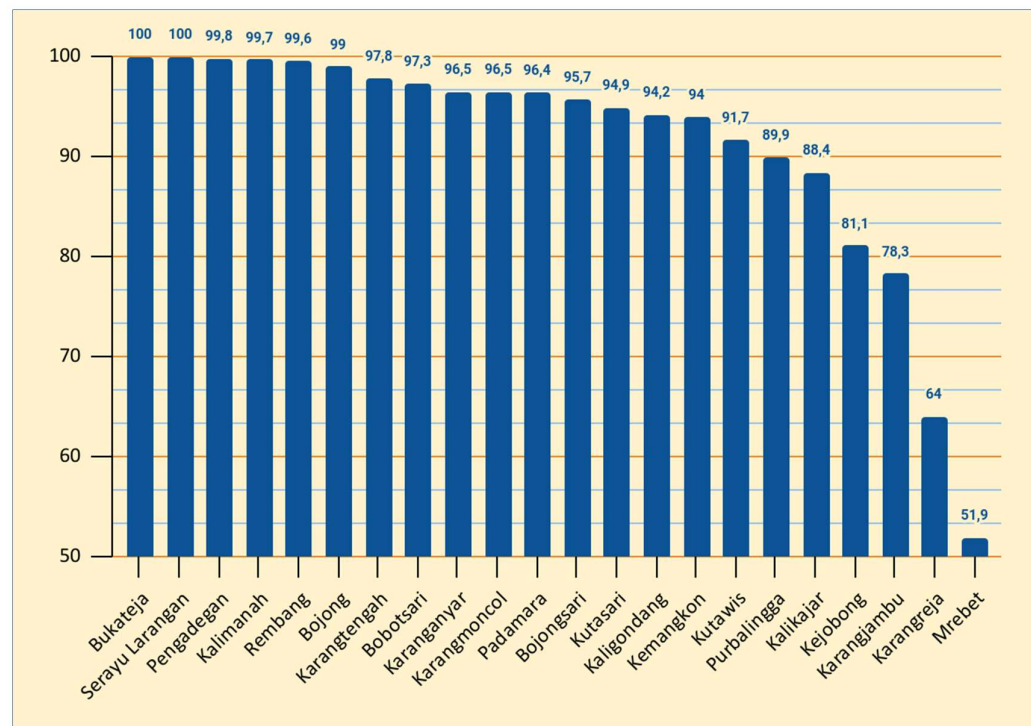
c. Pelayanan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai hari ke-42 pasca persalinan. ibu

bersalin yang telah melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 kali dapat dihitung telah melakukan kunjungan nifas lengkap (KF Lengkap). Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan per vagina lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- 6) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 91,50%. Cakupan tertinggi sebesar 100% dicapai oleh Puskesmas Bukateja dan Puskesmas Serayu Larangan. Cakupan terendah sebesar 51,90% oleh Puskesmas Mrebet.

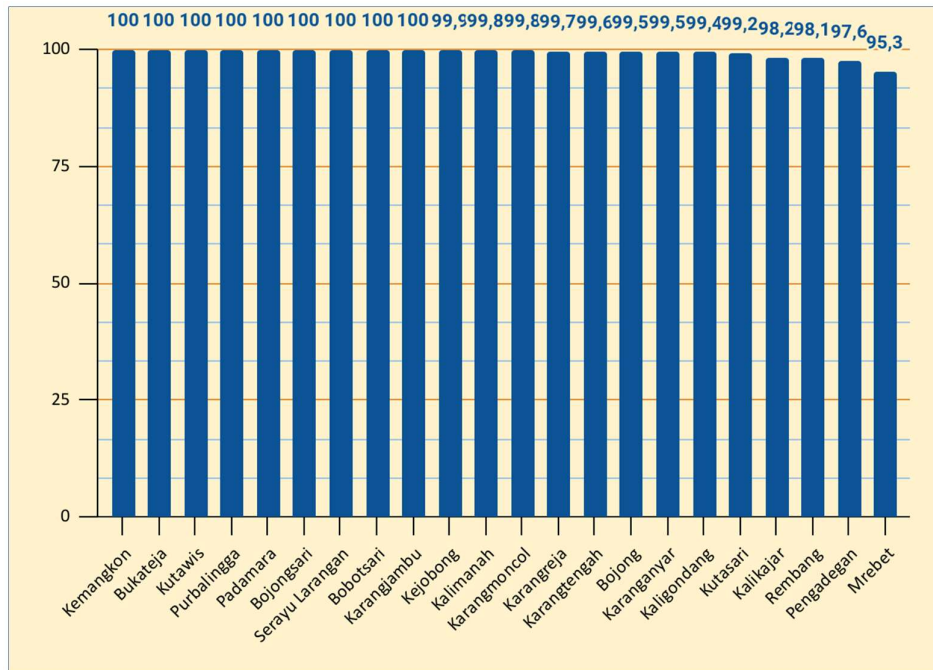


Gambar 5. 5 Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga tahun 2022

d. Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode 40 hari setelah melahirkan.

Cakupan pelayanan ibu nifas mendapat Vitamin A Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 99,38% dan dibanding dengan cakupan tahun 2021 sebesar 98,37% mengalami kenaikan sebesar 1,01%. Cakupan terendah sebesar 95,30% dicapai oleh Puskesmas Mrebet dan yang tertinggi sebesar 100% dicapai oleh Puskesmas Kemangkon, Puskesmas Bukateja, Puskesmas Kutawis, Puskesmas Purbalingga, Puskesmas Padamara, Puskesmas Bojongsari, Puskesmas Larangan, Puskesmas Bobotsari, Puskesmas Karangjambu, Keioboong, Kalimamah, Karangmontol, Karangreja, Karangtengah, Bojong, Karanganyar, Kaligondang, Kutasari, Kalikajar, Rembang, Pengadegan, Mrebet.

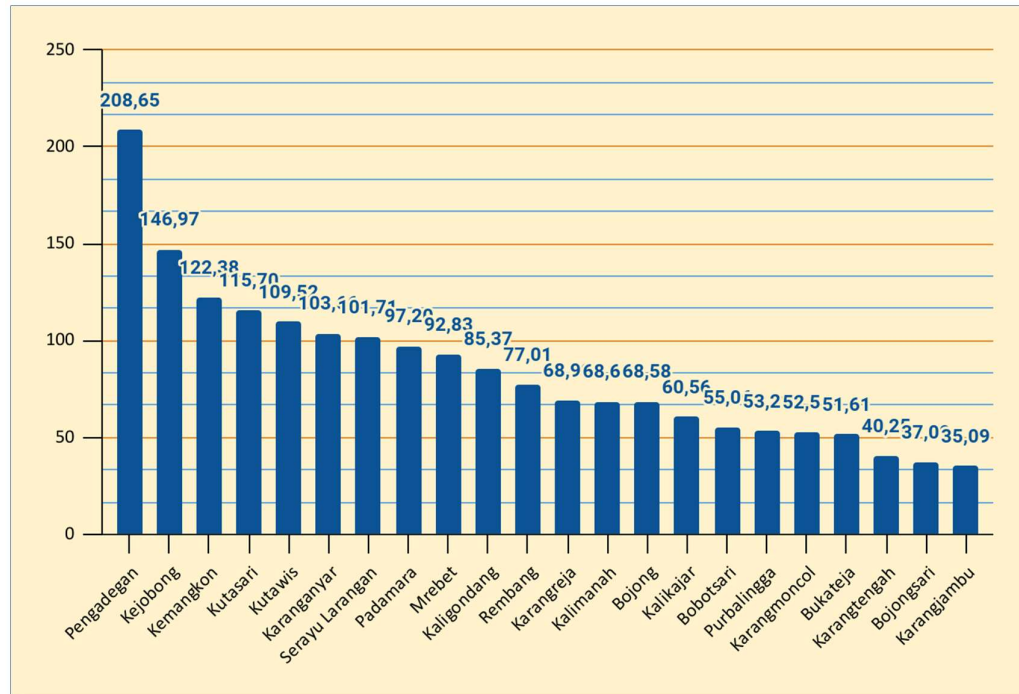


Gambar 5. 6 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

e. Penanganan Komplikasi Kebidanan.

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

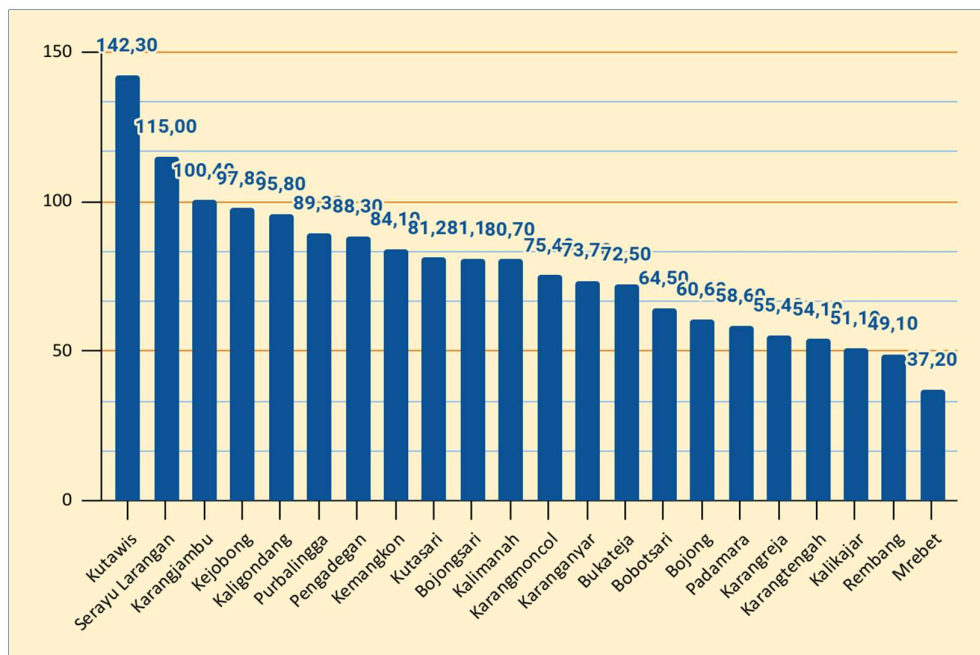
Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil diantaranya tergolong dalam kasus risiko tinggi (Risti) atau mengalami komplikasi kebidanan dan memerlukan pelayanan kesehatan rujukan. Jumlah sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebanyak 2.869 kasus (20% dari jumlah ibu hamil), sedangkan cakupan ibu hamil dengan komplikasi yang mendapatkan penanganan sebanyak 2.431 kasus (84,73 % dari angka perkiraan). Secara umum cakupan penanganan komplikasi kebidanan rata-rata kabupaten belum mencapai lebih dari 100%, dalam kenyataannya ada beberapa Puskesmas yang cakupannya kurang dari 100%, namun demikian sebenarnya ibu hamil dengan komplikasi kebidanan telah mendapat penanganan seluruhnya 100%. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan terendah di Puskesmas Karangjambu 35,09% dan tertinggi di Puskesmas Pengadegan yaitu 208,7%.



Gambar 5. 7 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan Menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

f. Penanganan Komplikasi Neonatal

Cakupan komplikasi Neonatal yang ditangani Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 77,5% dan dibanding dengan cakupan tahun 2021 sebesar 62,73% mengalami kenaikan sebesar 14,77%. Cakupan terendah sebesar 37,20% di Puskesmas Mrebet dan yang tertinggi sebesar 142,30% dicapai oleh Puskesmas Kutawis.



Gambar 5. 8 Cakupan Penangan Komplikasi Neonatal Menurut Puskesmas di Kab Purbalingga Tahun 2022

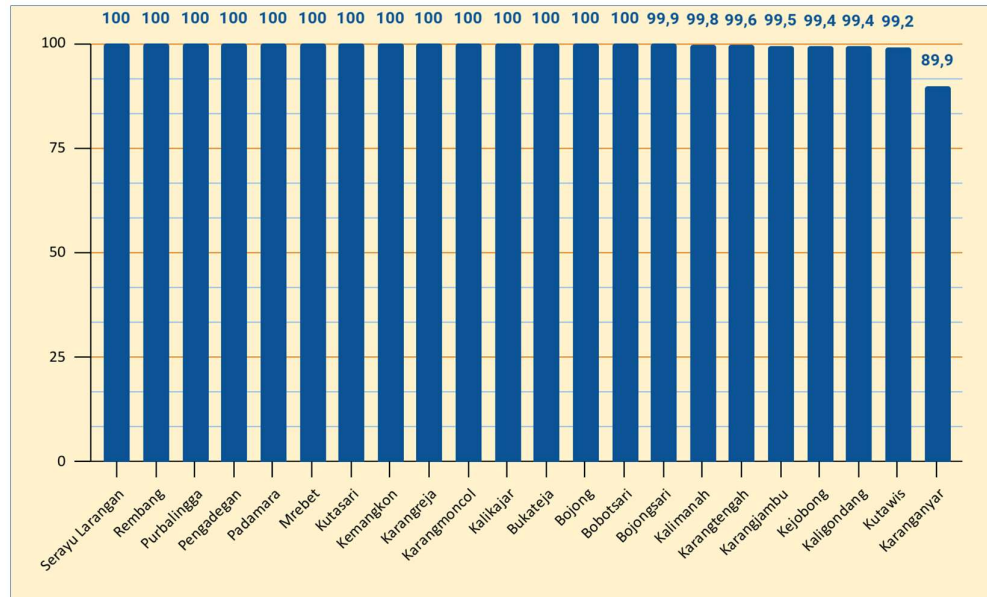
g. Kunjungan Neonatal Satu Kali (KN1)

Neonatal yaitu bayi hingga usia kurang dari satu bulan (0-28 hari) merupakan golongan umur yang paling rentan atau memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Dalam melaksanakan kunjungan pelayanan neonatal, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis

B0 injeksi bila belum diberikan.

Cakupan kunjungan neonatal satu kali di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebesar 99,4%. Cakupan terendah di Puskesmas Karanganyar sebesar 89,9%.

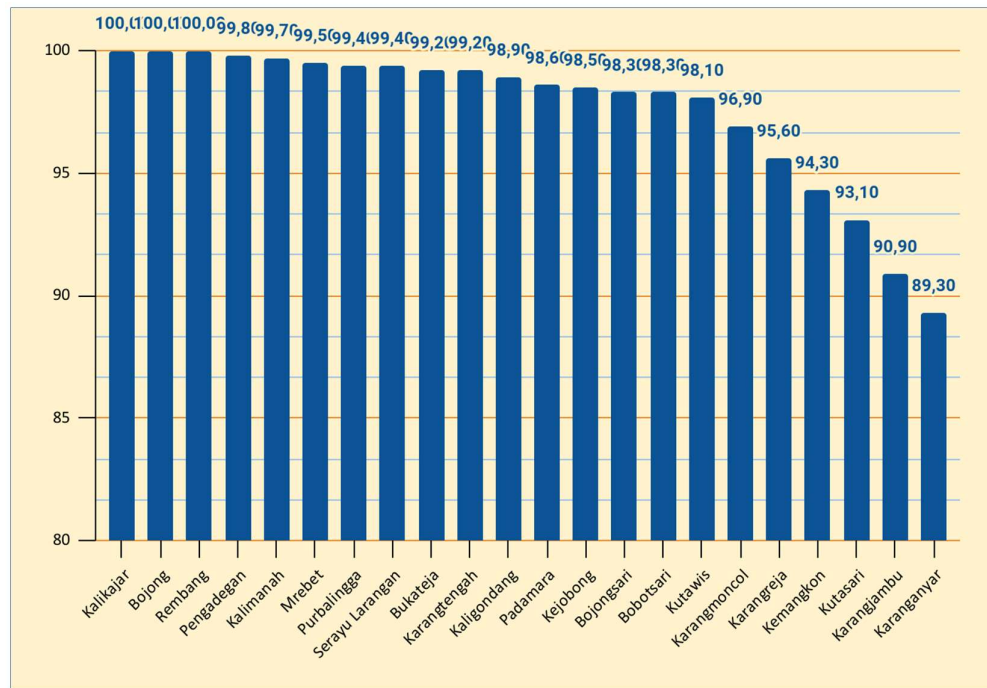


Gambar 5. 9 Cakupan KN 1 (%) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

h. Kunjungan Neonatal Tiga Kali (KN Lengkap)

Kunjungan Neonatal Tiga Kali atau KN Lengkap merupakan setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun.

Cakupan kunjungan neonatal tiga kali (KN Lengkap) di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebesar 97,3% naik dibanding tahun 2021 sebesar 97,0% dengan capaian tertinggi oleh Puskesmas Kalikajar, Puskesmas Bojong, Puskesmas Rembang sebesar 100%. Capaian terendah sebesar 89,3% oleh Puskesmas Karanganyar.



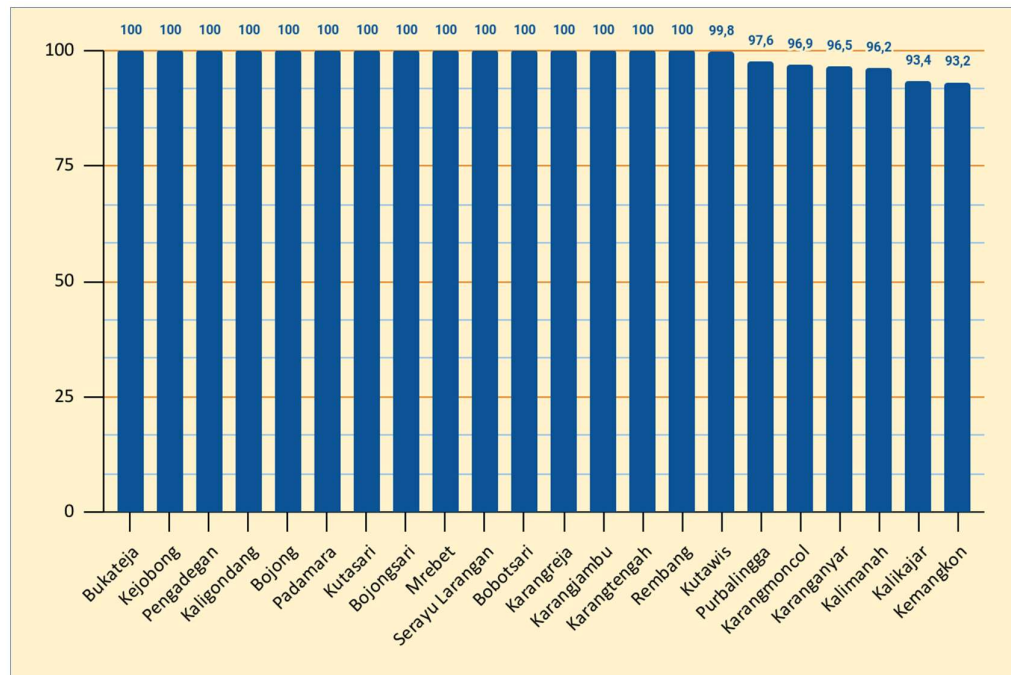
Gambar 5. 10 Cakupan KN Lengkap (%) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

i. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan mereka selalu dalam kondisi optimal. pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan kepada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah

kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebesar 98,80% naik dibanding tahun 2021 sebesar 92,20%. Capaian tertinggi 100% pada Puskesmas Bukateja, Puskesmas Kejobong, Puskesmas Pengadegan, Puskesmas Kaligondang, Puskesmas Bojong, Puskesmas Padamara, Puskesmas Kutasari, Puskesmas Bojongsari, Puskesmas Mrebet, Puskesmas Serayu Larangan, Puskesmas Bobotsari, Puskesmas Karangreja, Puskesmas Karangjambu, Puskesmas Karangtengah, Puskesmas Rembang dan capaian terendah di Puskesmas Kemangkon sebesar 93,20%.



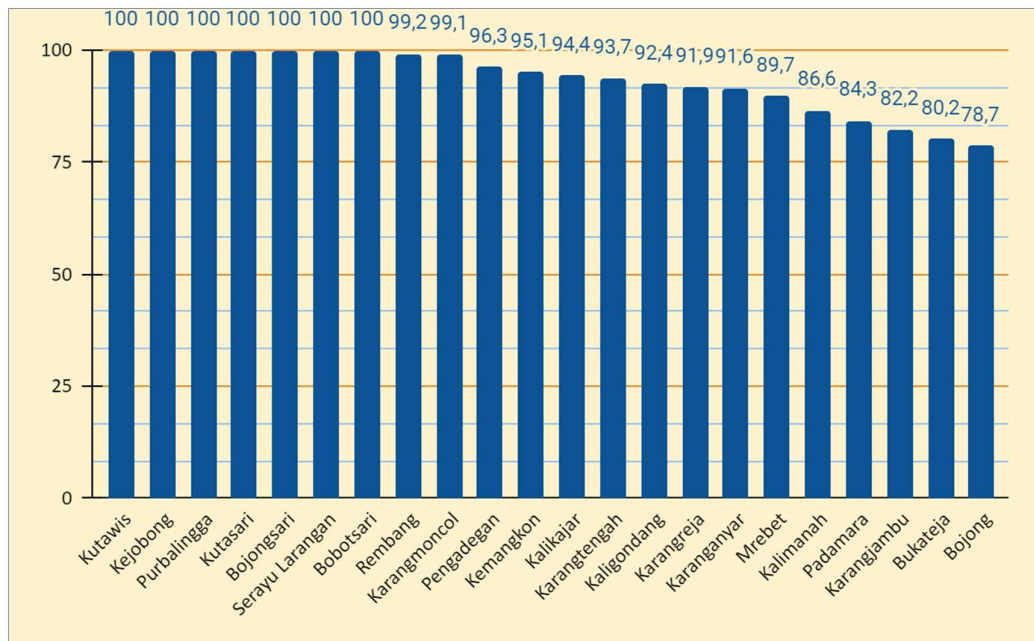
Gambar 5. 11 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

2. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi

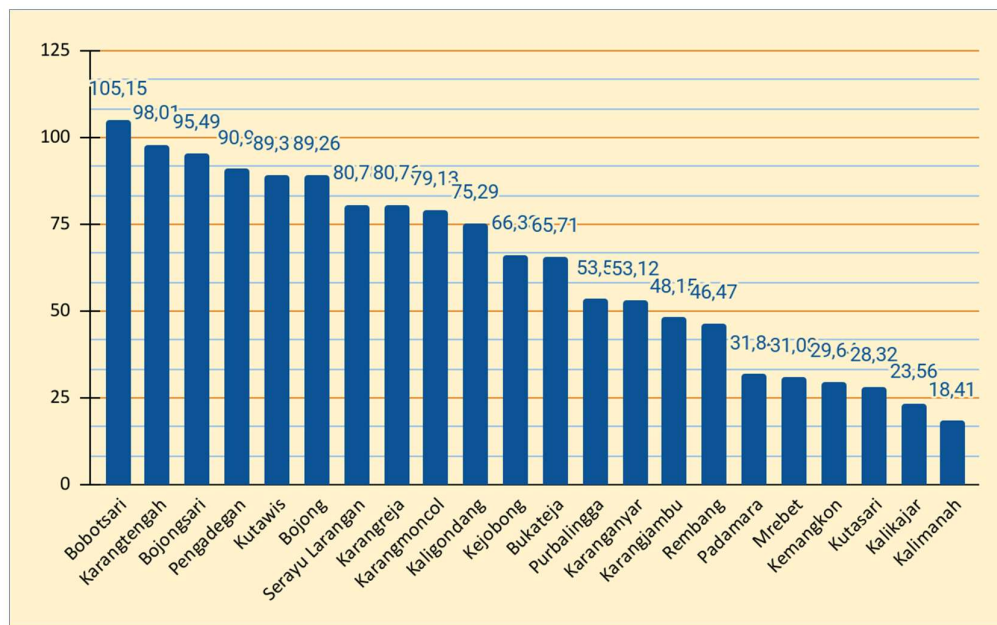
pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang.

Cakupan pelayanan Kesehatan Balita Sehat di Purbalingga Tahun 2022 sebesar 94,38%. Capaian tertinggi terdapat di Puskesmas Kutawis, Puskesmas Kejobong, Puskesmas Purbalingga, Puskesmas Kutasari, Puskesmas Bojongsari, Puskesmas Serayu Larangan, Puskesmas Bobotsari sebesar 100%. Capaian terendah terdapat di Puskesmas Bojong sebesar 78,7%.



Gambar 5. 12 Cakupan pelayanan kesehatan balita sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS). Cakupan pelayanan Kesehatan Balita Sakit di Purbalingga Tahun 2022 sebesar 61,32%. Capaian tertinggi terdapat di Puskesmas Bobotsari sebesar 105,15%. Capaian terendah terdapat di Puskesmas Kalimanah sebesar 18,41%..



Gambar 5. 13 Cakupan pelayanan kesehatan balita sakit menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

3. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar

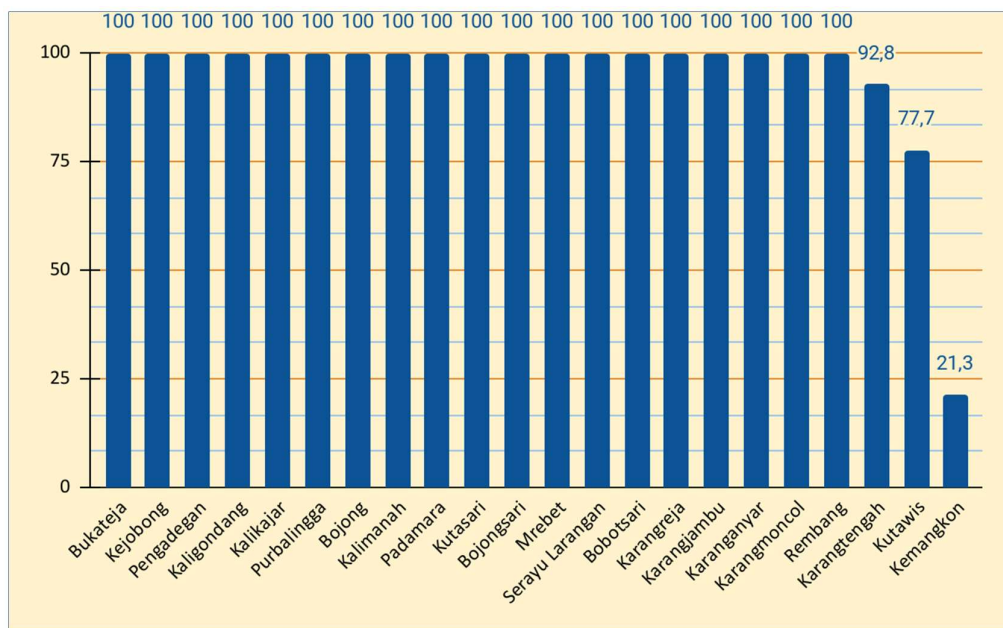
Pelayanan kesehatan anak usia sekolah merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi: pemeriksaan status gizi dan risiko anemia, pemeriksaan riwayat kesehatan, pemeriksaan riwayat imunisasi, pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan, pemeriksaan kesehatan reproduksi, pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan mental dan emosional, pemeriksaan intelegensia, dan pemeriksaan kebugaran.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi:

- a. Skrining kesehatan.
- b. Tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1

sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Cakupan pemeriksaan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar oleh Tenaga Kesehatan/ Guru UKS dan Kader Kesehatan Sekolah di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 mencapai 94,1%. Kegiatan ini berupa penjangkaran dan pemeriksaan kesehatan terhadap siswa kelas I yang dilaksanakan rutin dan merupakan kegiatan pokok yang terkoordinir dalam program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

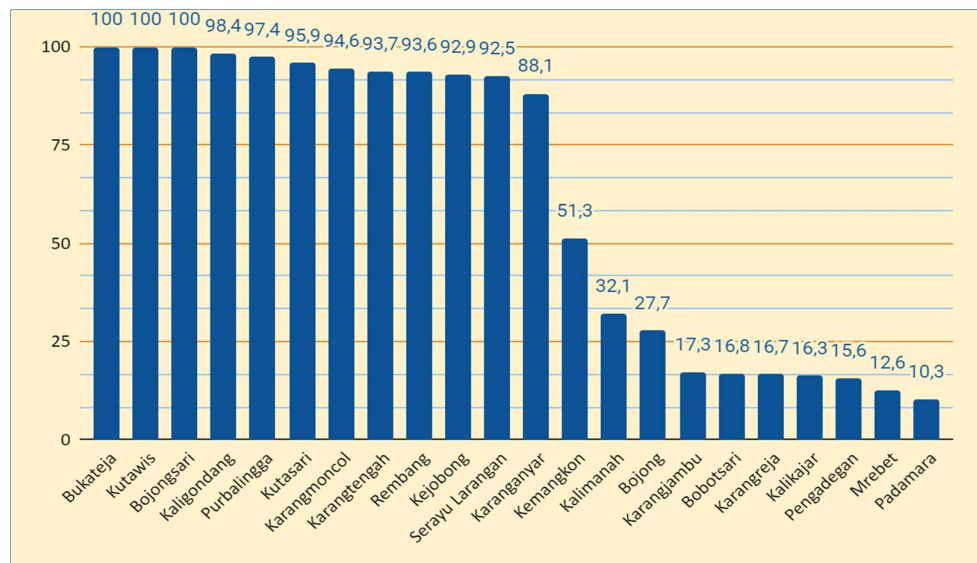


Gambar 5. 14 Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi massal di SD/MI merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat

untuk melakukan sikat gigi.

Pelayanan kesehatan gigi sekolah SD/setingkat dari jumlah sekolah 656 sekolah yang ada, 420 (64%) sekolah diantaranya telah melaksanakan sikat gigi massal dan yang telah mendapat pelayanan kesehatan gigi sebanyak 527 sekolah (80,3%). Berdasarkan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan terhadap 18.551 murid sebanyak 10.489 diantaranya perlu mendapat perawatan dan 2.860 (27,3%) dari jumlah murid yang perlu mendapat perawatan telah mendapatkan perawatan.



Gambar 5. 15 Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

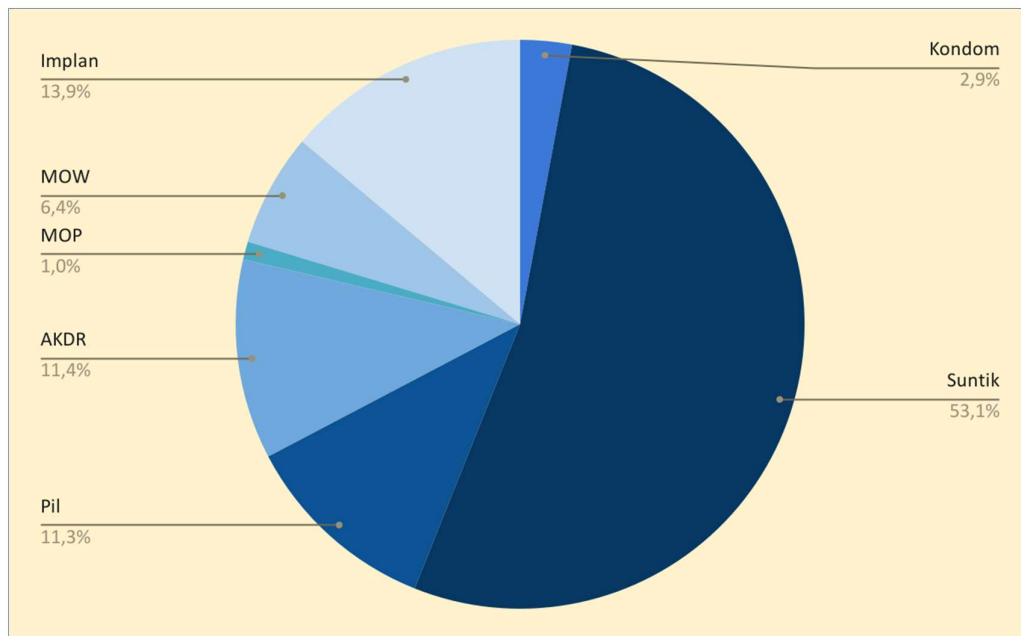
4. Pelayan Keluarga Berencana

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas 35 tahun). selain itu, program KB juga bertujuan meningkatkan kualitas keluarga agar dapat menimbulkan rasa aman, tentram, dan harapan masa

depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi adalah sebagai berikut :

- a. AKDR : 16.684 (11,37%)
- b. MOP : 1.501 (1,02%)
- c. MOW : 9.422 (6,42%)
- d. IMPLANT : 20.431 (13,9%)
- e. SUNTIKAN : 77.934 (53,13%)
- f. PIL : 16.513 (11,26%)
- g. KONDOM : 4.303 (2,93%)

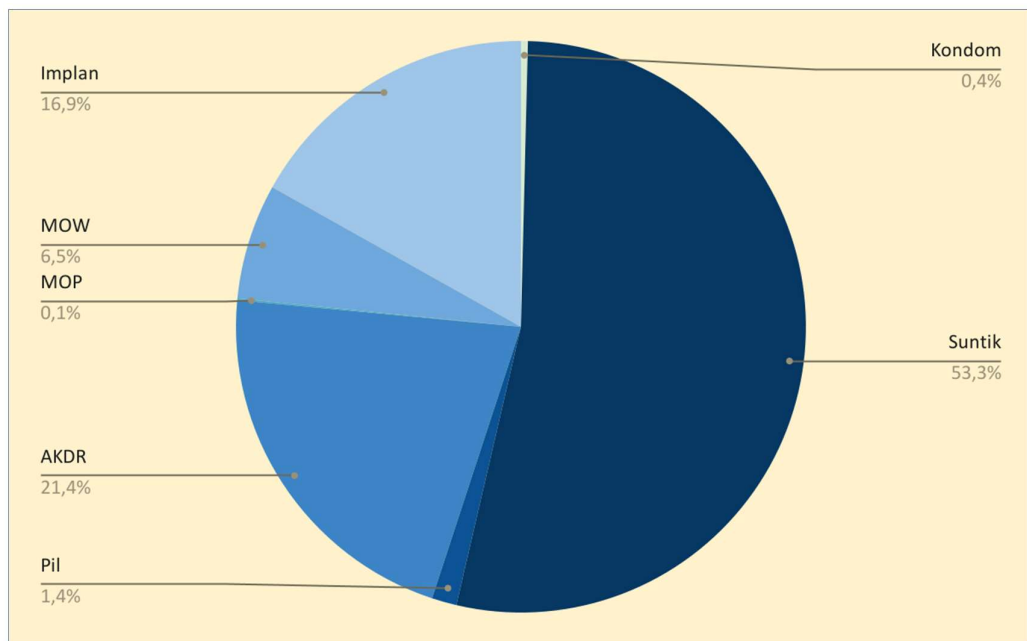


Gambar 5. 16 Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi adalah sebagai berikut :

- a. AKDR : 1.097 (21,43%)

b.	MOP	:	5 (0,10%)
c.	MOW	:	335 (6,54%)
d.	IMPLANT	:	864 (16,88%)
e.	SUNTIKAN	:	2.726 (53,25%)
f.	PIL	:	72 (1,41%)
g.	KONDOM	:	20 (0,39%)



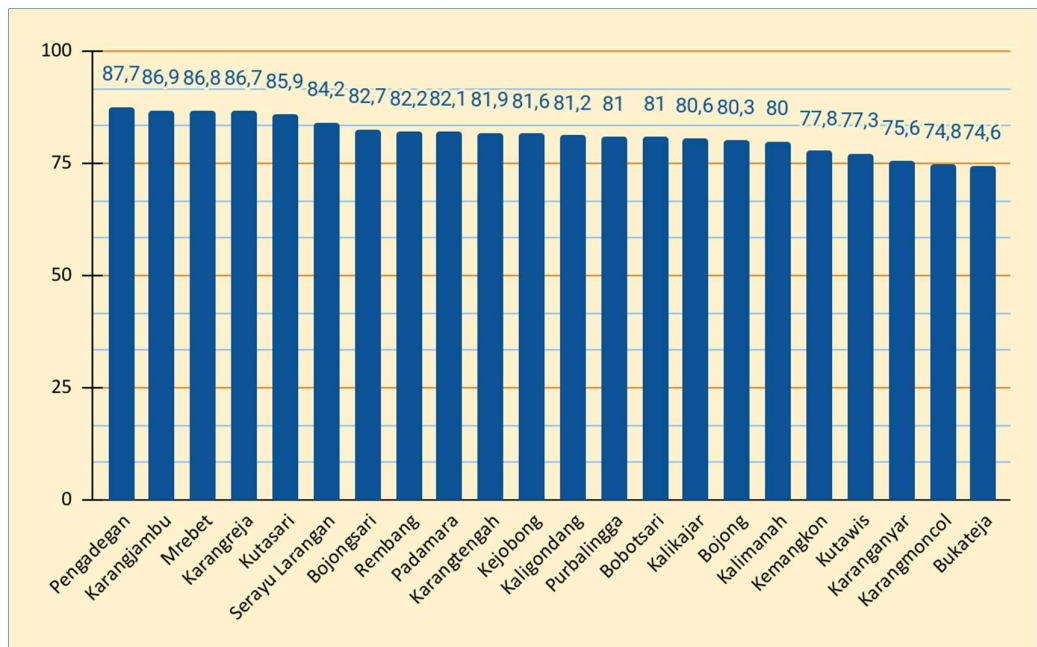
Gambar 5. 17 Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Dari data diatas dapat diketahui bahwa peserta KB aktif pada tahun 2022 sebagian besar menggunakan kontrasepsi hormonal (AKDR, Suntik, Pil, dan Implan), sehingga membutuhkan pembinaan secara rutin dan berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan pemakaian kontrasepsi dan menekan angka Drop Out (DO) peserta KB.

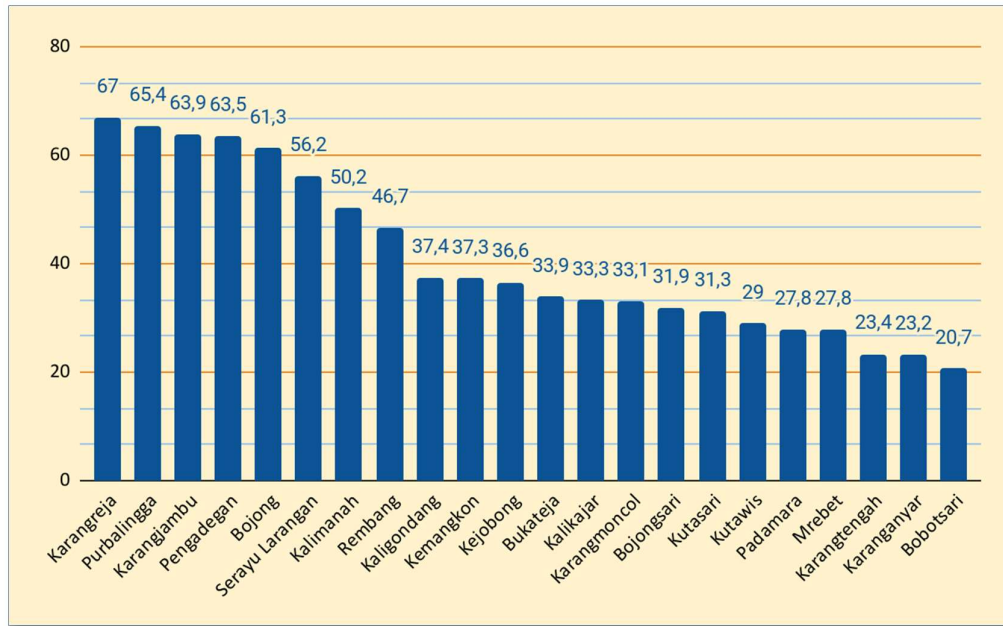
Sedangkan partisipasi pria (bapak) untuk menjadi peserta KB aktif

masih sangat kecil, hal tersebut karena terbatasnya pilihan kontrasepsi yang disediakan bagi pria yaitu MOP dan Kondom. Disamping itu pada sebagian pria (bapak) mempunyai anggapan bahwa program KB merupakan urusan istri, sehingga istri menjadi sasaran utama pelayanan KB.

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2022 sebesar 181.630 . Jumlah kepesertaan keluarga berencana aktif di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebanyak 146.698 atau sebesar 80,77% dari jumlah PUS yang ada. Cakupan peserta KB pasca persalinan tahun 2022 5.119 atau sebesar 39,05% dari jumlah ibu bersalin tahun 2022 sebanyak 13.110.



Gambar 5. 18 Cakupan peserta KB aktif modern menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

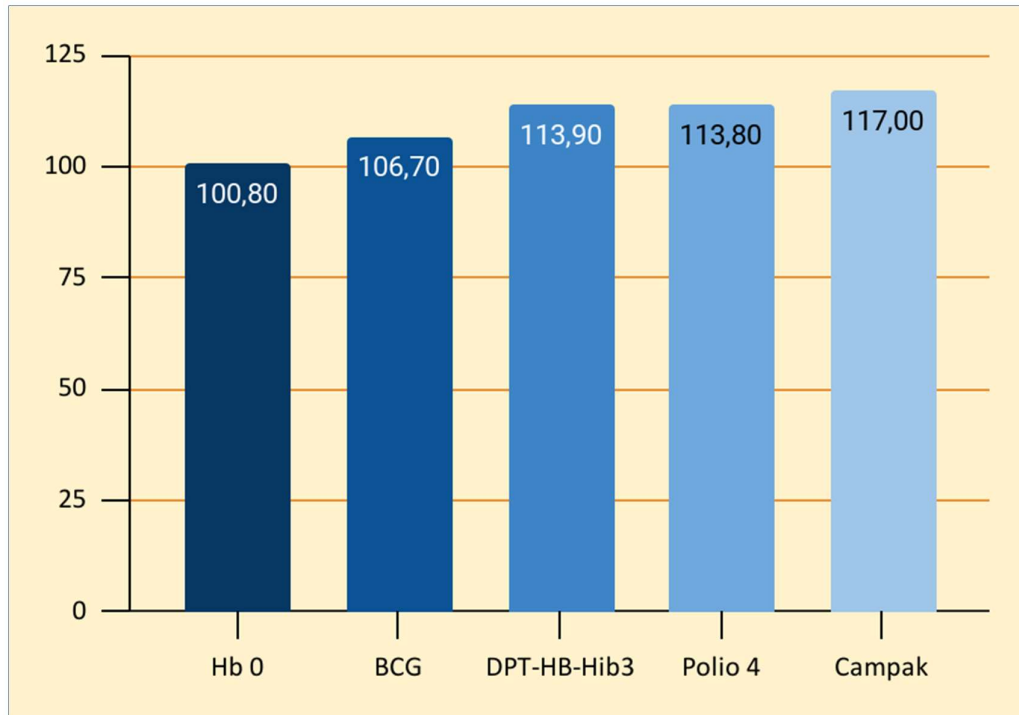


Gambar 5. 19 Cakupan peserta KB pasca persalinan menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

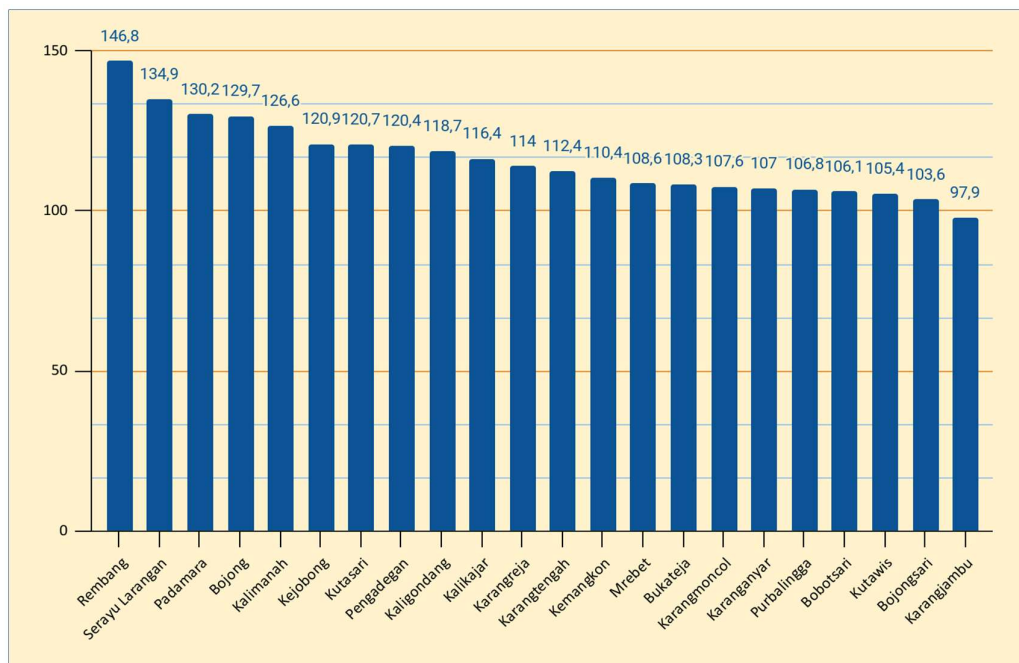
5. Pelayanan Imunisasi

Pencapaian “Universal Child Immunization” (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksinasi Hb 0, BCG 1 kali, DPT+HB3/DPT-HB-Hib 3 3 kali, Polio 4 kali, dan campak 1 kali, pelayanan dapat diperoleh di Posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Adapun cakupan imunisasi bayi di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 adalah : Hb 0 <24 jam sebesar 100,8%, Hb 0 1-7 hari 0,00%, BCG sebesar 106,7%, DPT-HB-Hib 3 sebesar 113,9%, Polio sebesar 113,8%, Campak MR sebesar 117%. Cakupan Imunisasi dasar lengkap bayi tahun 2022 sebesar 116,1%.



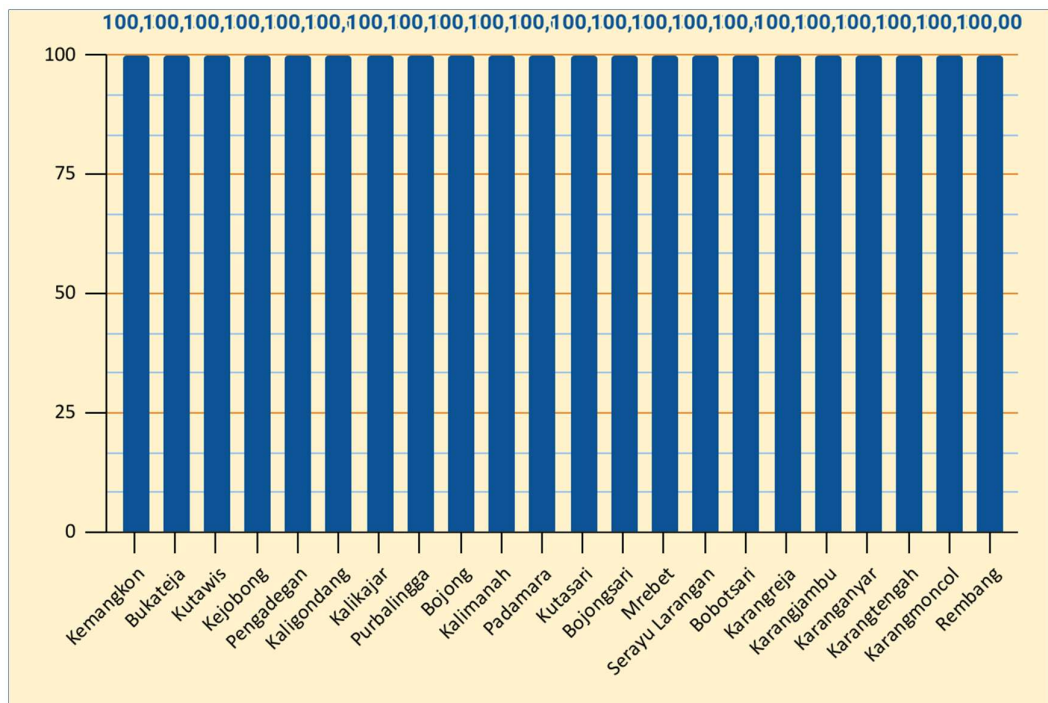
Gambar 5. 20 Cakupan Imunisasi Hb 0, BCG, DPT - HB-Hib 3, Polio 4 dan Campak Kabupaten Purbalingga Tahun 2022



Gambar 5. 21 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

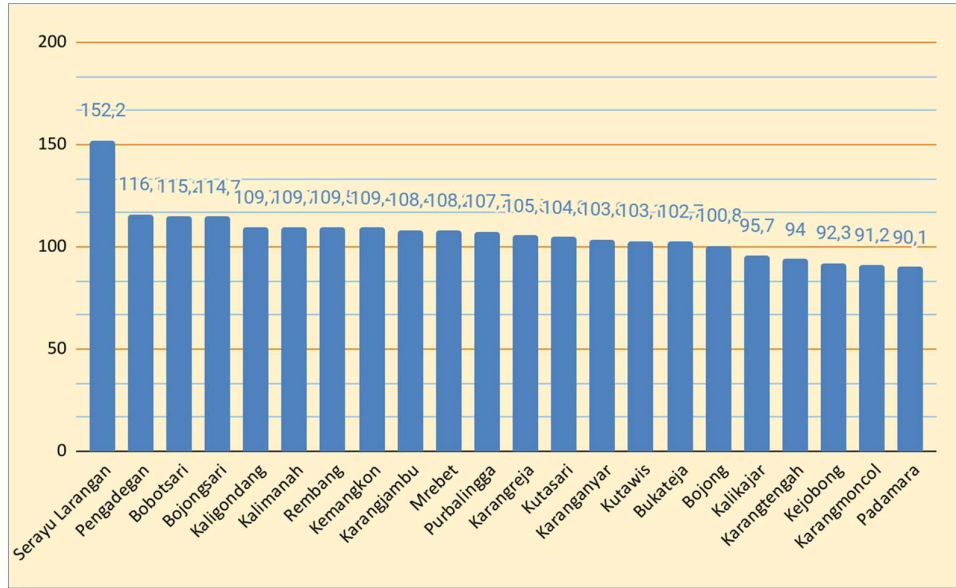
Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL).

Cakupan desa dan kelurahan yang telah mencapai UCI di kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 100%.



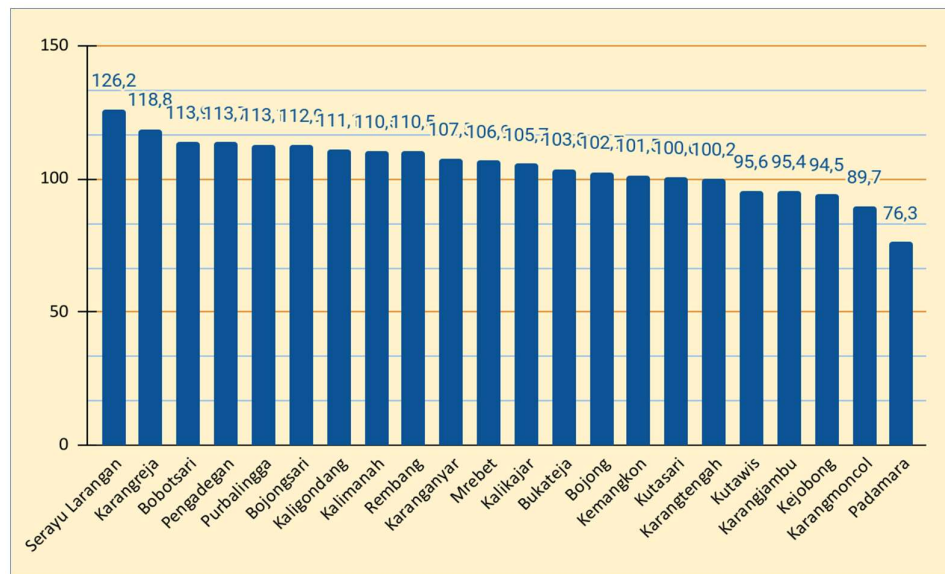
Gambar 5. 22 Cakupan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Imunisasi lanjutan pada anak baduta diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Cakupan anak baduta yang mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib(4) pada tahun 2022 sebesar 106,5%. Cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Serayu Larangan sebesar 152,5% dan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Padamara sebesar 90,1%.



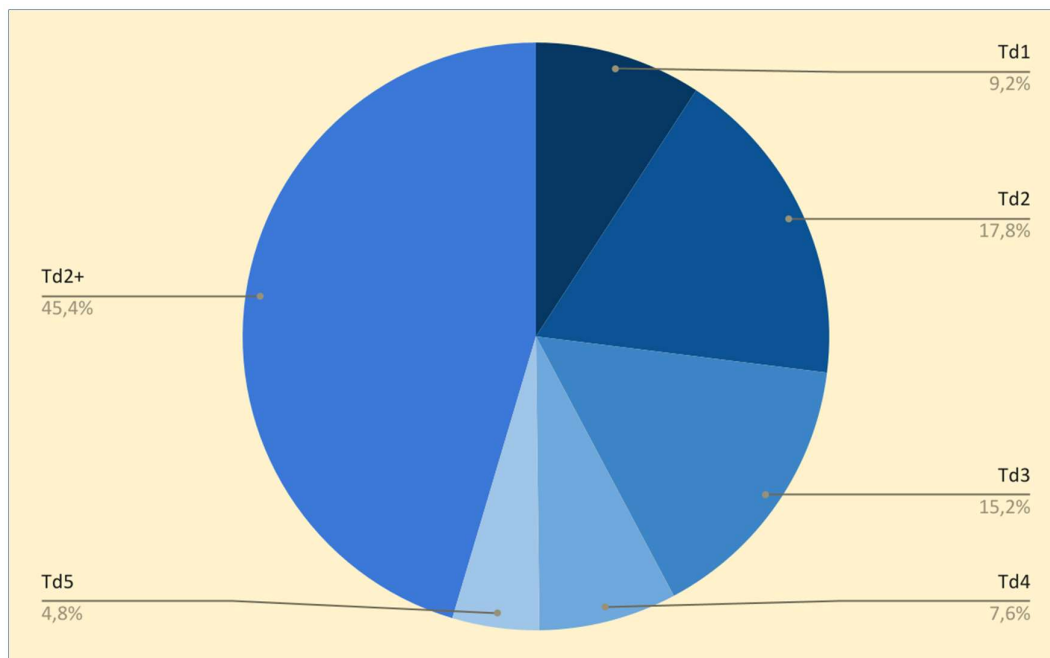
Gambar 5. 23 Cakupan anak Baduta mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 4 menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Cakupan anak baduta yang mendapatkan imunisasi Campak/MR2 pada tahun 2022 sebesar 105%. Cakupan tertinggi terdapat di Puskesmas Serayu Larangan sebesar 126,2% dan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Padamara sebesar 76,3%.



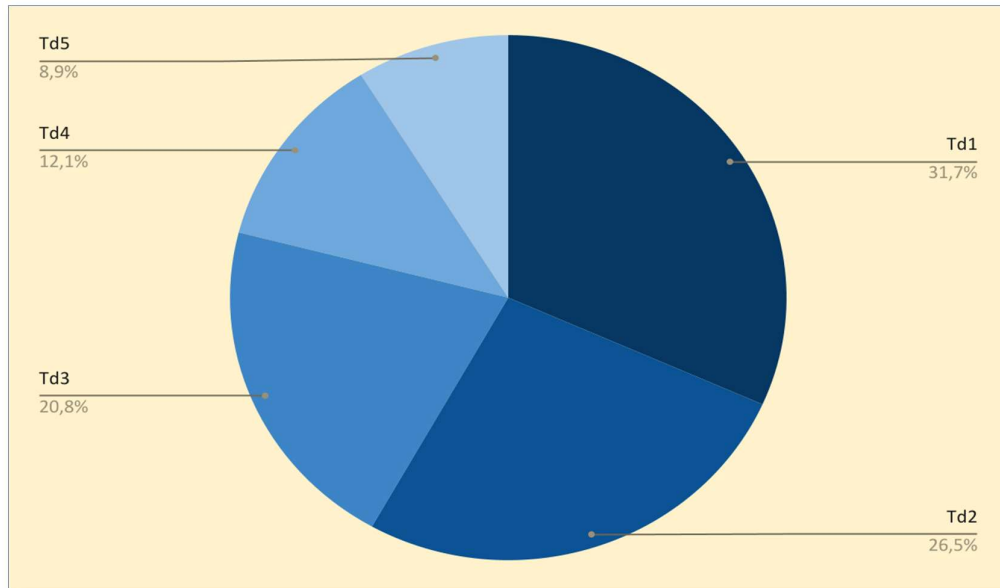
Gambar 5. 24 Cakupan anak Baduta mendapatkan imunisasi Campak/MR2 menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Cakupan pelayanan imunisasi pada ibu hamil di Kabupaten Purbalingga dari 14.345 ibu hamil yang mendapat Td1 2.140 bumil (14,92%), Td2 4.133 bumil (28,81%), Td3 3.546 bumil (24,72%), Td4 1.768 bumil (12,32%) Td5 1.114 bumil (7,77%) dan Td2+ 10.561 bumil (73,62%).



Gambar 5. 25 Cakupan pelayanan imunisasi pada ibu hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

Cakupan pelayanan imunisasi pada Wanita Usia Subur usia 15-39 tahun tidak hamil di Kabupaten Purbalingga dari 156.196 WUS tidak hamil yang mendapat Td1 4.920 WUS (3,15%), Td2 1.777 WUS (1,14%), Td3 1.111 WUS (0,71%), Td4 929 WUS (0,59%) Td5 872 WUS (0,56%). Sedangkan dari total WUS, yang mendapat Td1 7.060 WUS (4,10%), Td2 5.910 WUS (3,43%), Td3 4.657 WUS (2,70%), Td4 2.697 WUS (1,57%) dan Td5 1.986 WUS (1,15%)



Gambar 5. 26 Cakupan pelayanan imunisasi pada WUS (15-39 tahun) tidak hamil di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

6. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan kesehatan usia produktif dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya terhadap penduduk yang berusia 15-59 tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

a. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.

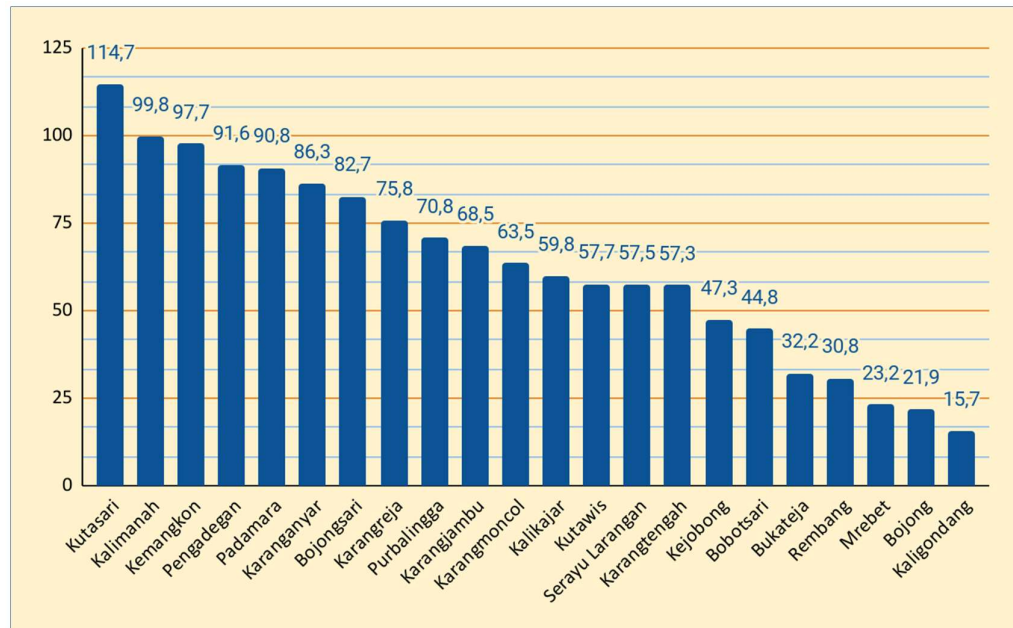
Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

b. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- 1) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
- 2) Pengukuran tekanan darah
- 3) Pemeriksaan gula darah
- 4) Anamnesa perilaku berisiko

Jumlah sasaran penduduk usia produktif di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebanyak 637.309 orang. Dari jumlah sasaran tersebut, jumlah terealisasi mendapatkan pelayanan kesehatan usia produktif sebanyak 420.382 orang atau sebesar 66%, dan berdasarkan pemeriksaan, diketahui sebanyak 201.101 orang atau 47,8% merupakan penduduk dengan risiko kesehatan.



Gambar 5. 27 Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

7. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

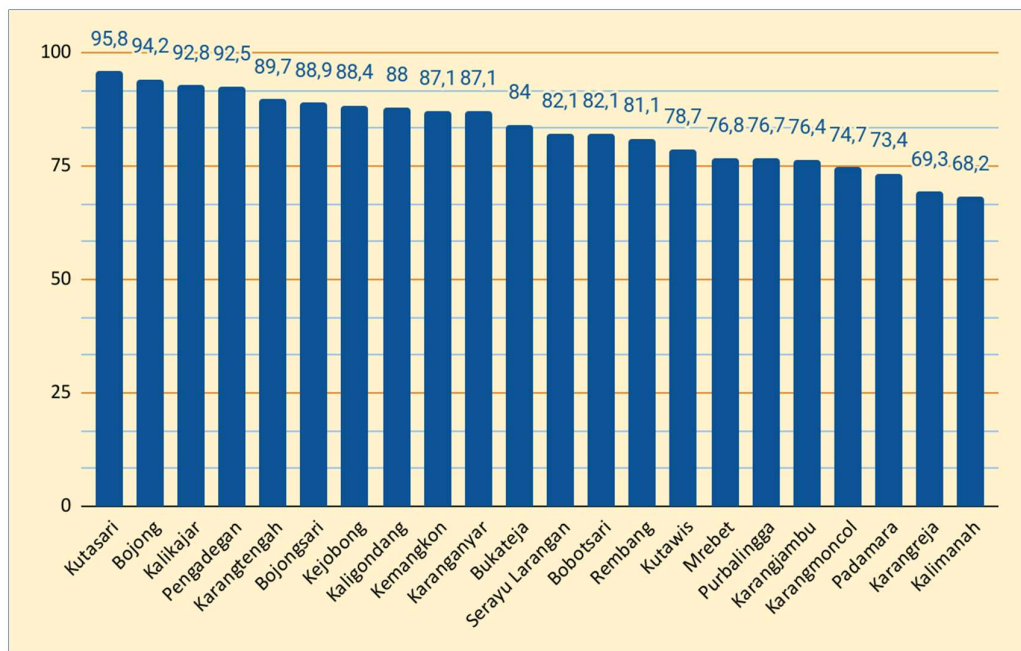
Pelayanan kesehatan usia lanjut dilakukan oleh Dinas Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya terhadap penduduk yang berusia diatas 60 tahun. Pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar.

Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Sedangkan skrining dilakukan minimal 1

kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
- Pengukuran tekanan darah
- Pemeriksaan gula darah
- Pemeriksaan gangguan mental
- Pemeriksaan gangguan kognitif
- Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
- Anamnesa perilaku berisiko

Jumlah sasaran penduduk usia lanjut di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebanyak 117.810 orang. Dari jumlah sasaran tersebut, jumlah terealisasi mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sebanyak 97.784 orang atau sebesar 83%. Dibandingkan tahun sebelumnya, mengalami peningkatan 12,8% yaitu dari capaian sebesar 70,2% pada tahun 2021.



Gambar 5. 28 Cakupan pelayanan usia lanjut menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

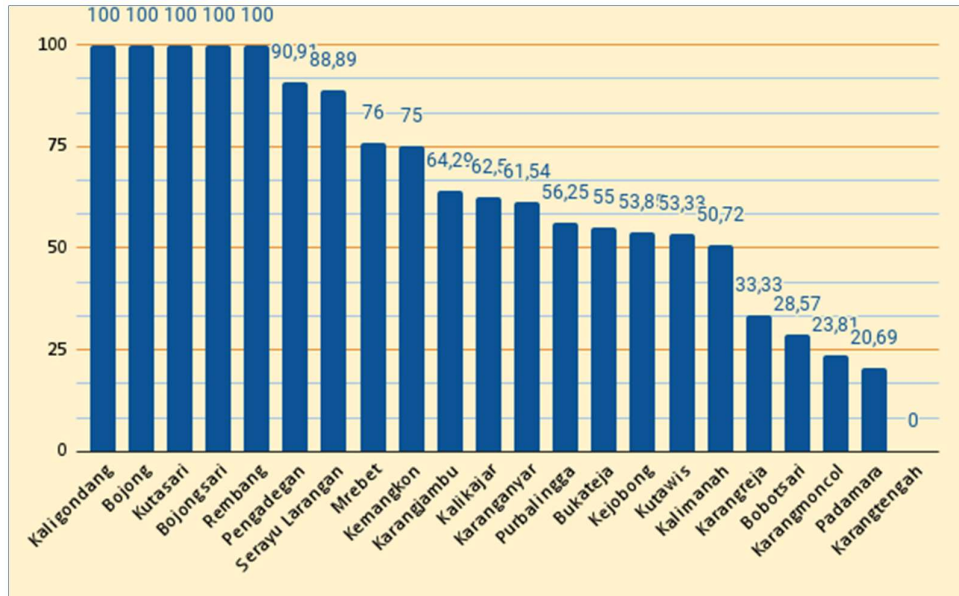
B. Kesehatan Lingkungan

1. Sarana Air Minum

Upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana air minum yang dihitung adalah prioritas pengawasan pada sarana komunal atau berbasis institusi yaitu Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM), PMSIMAS dan PDAM.

Jumlah sarana air minum di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 sebanyak 545 buah, dengan total sarana air minum yang diawasi atau diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar Pemeriksaan sampel pada sarana air minum sesuai standar (aman) sebanyak 344 (63,12%).



Gambar 5. 29 Cakupan sarana air minum yang diawasi kualitas air minumnya sesuai standar (Aman) menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

2. Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

Akses sanitasi terdiri dari akses sanitasi aman, akses sanitasi layak sendiri, akses sanitasi layak bersama (*Sharing*), akses belum layak. Jumlah akses sanitasi aman sebanyak 19.487 KK, Jumlah akses sanitasi layak sendiri sebanyak 233.361 KK, jumlah akses sanitasi akses layak bersama sebanyak 33.860 KK, jumlah akses belum layak sebanyak 18.848 KK. Secara keseluruhan, keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebanyak 286.708 buah atau sebesar 94%.

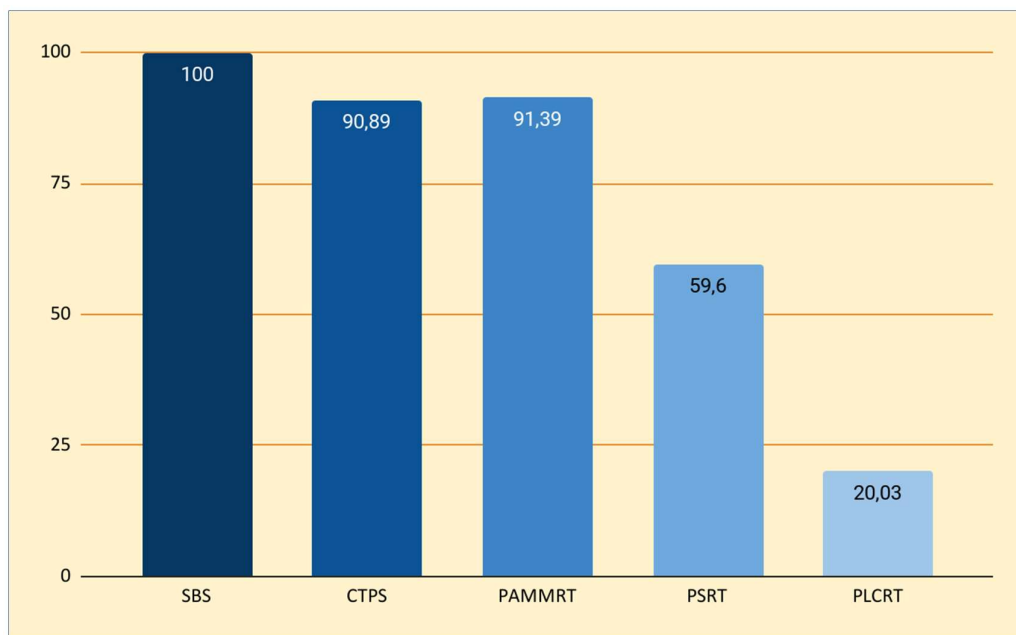
3. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemukiman. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu Stop Buang Air Besar Sembarang (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum

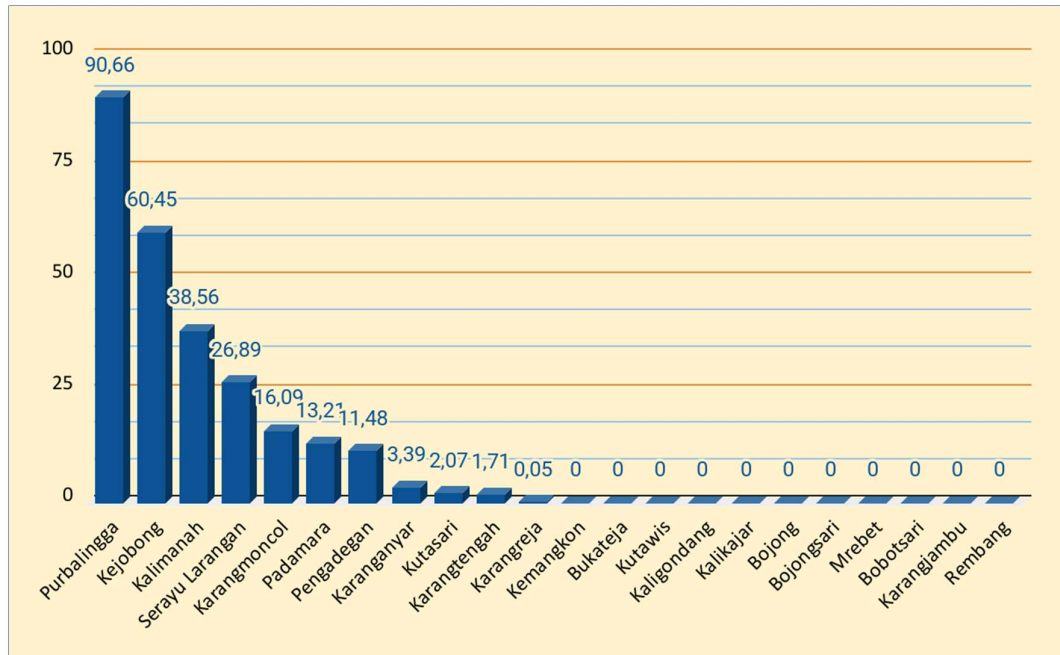
dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT).

Desa yang melaksanakan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) sebanyak 239 desa (100%). Jumlah KK yang melaksanakan CTPS sebanyak 277.733 KK (90,89%), Jumlah KK yang melaksanakan PAMMRT sebanyak 279.251 KK (91,39%), Jumlah KK yang melaksanakan PSRT sebanyak 182.113 KK (59,60%), Jumlah KK yang melaksanakan PLCRT sebanyak 61.191 KK (20,03%). Jumlah KK dengan PKURT sebanyak 92.992 (30,43%). Desa yang melaksanakan 5 pilar STBM sebanyak 5 desa dari 239 desa.

KK Akses rumah sehat merupakan KK yang telah melakukan CTPS, PAMMRT, PSRT, PLCRT, PKURT. Cakupan KK akses rumah sehat tahun 2022 sebanyak 36.917 (12,08%).



Gambar 5. 30 Cakupan KK yang melaksanakan STBM di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022



Gambar 5. 31 Persentase KK akses rumah sehat menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

4. Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) merupakan lokasi, sarana dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar dalam juknis meliputi sekolah, puskesmas dan pasar.

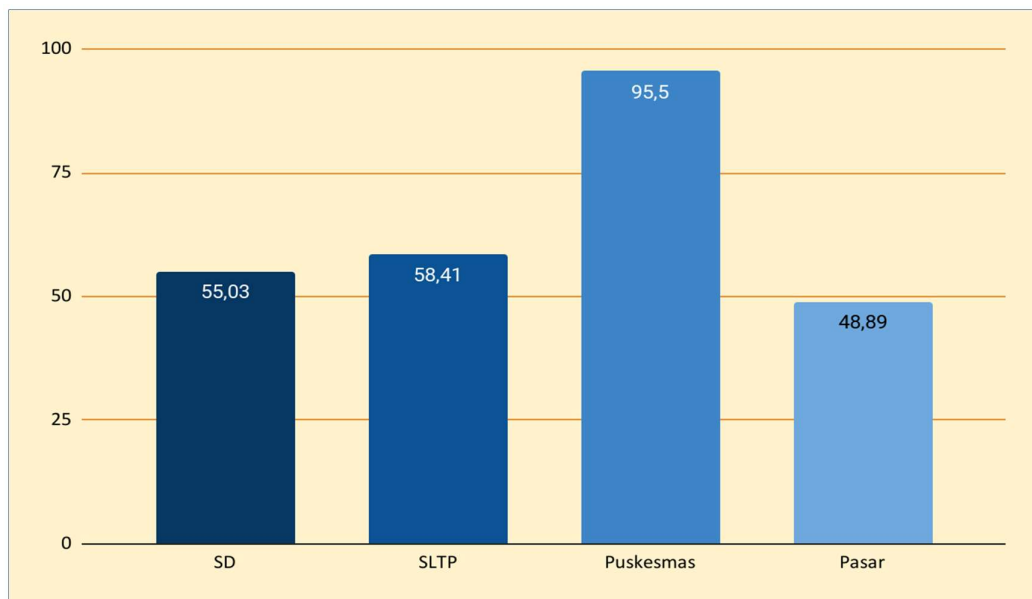
TFU yang sehat adalah yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah (SPAL), ventilasi yang baik, luar lantai /ruangan sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruangan yang memadai.

Data TFU yang ada di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sejumlah 836

buah yang terdiri dari : Sarana pendidikan (SD, SLTP) sejumlah 769 buah, Puskesmas sejumlah 22 buah dan pasar sebanyak 45 buah.

Jumlah TFU yang diperiksa dan memenuhi syarat kesehatan sebanyak 470 buah (56,2%). Adapun hasil pengawasan tahun 2022 secara terperinci sebagai berikut :

- a) Jumlah SD yang dilakukan pengawasan sesuai standar 361 sekolah (55,03%).
- b) Jumlah SLTP yang dilakukan pengawasan sesuai standar 66 sekolah (58,41%)
- c) Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengawasan sesuai standar 21 buah (95,5%).
- d) Jumlah pasar yang dilakukan pengawasan sesuai standar sebanyak 22 buah (48,89%).



Gambar 5. 32 Cakupan TFU yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

5. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

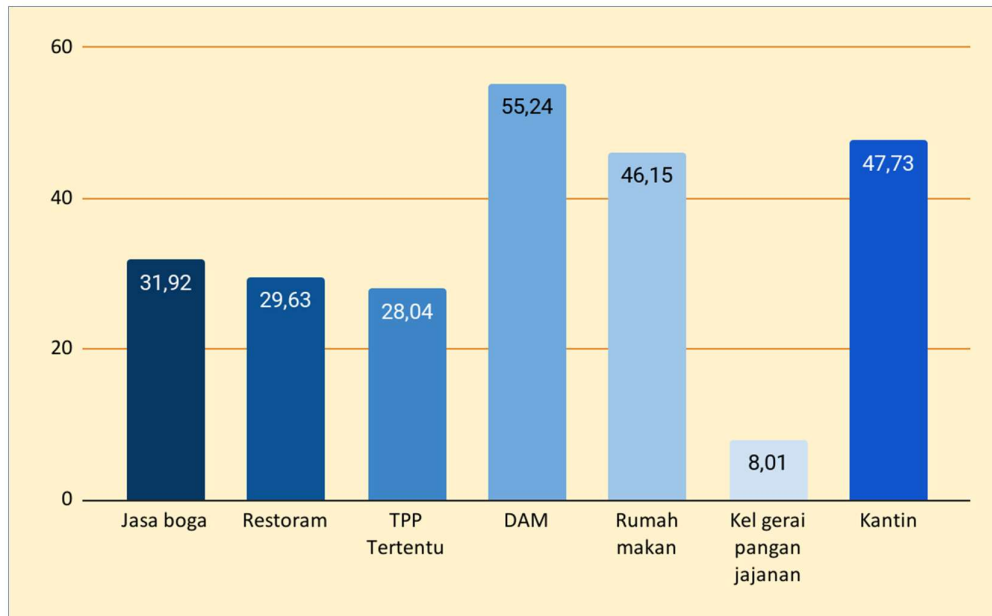
Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial.

TPP Komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, Depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jumlah TPP yang terdaftar sebanyak 1.789 buah. Cakupan TPP yang memenuhi syarat sebanyak 636 buah (35,55%). Berikut daftar TPP yang memenuhi syarat:

- a. Jasa Boga : 68 buah (31,92%)
- b. Restoran : 24 buah (29,63%)
- c. TPP tertentu : 60 buah (28,04%)
- d. DAM : 158 (55,24%)
- e. Rumah makan : 150 (46,15%)
- f. Kel gerai pangan jajanan : 29 buah (8,01%)

g. Kantin : 147 buah (47,73%)



Gambar 5. 33 Cakupan TPP yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

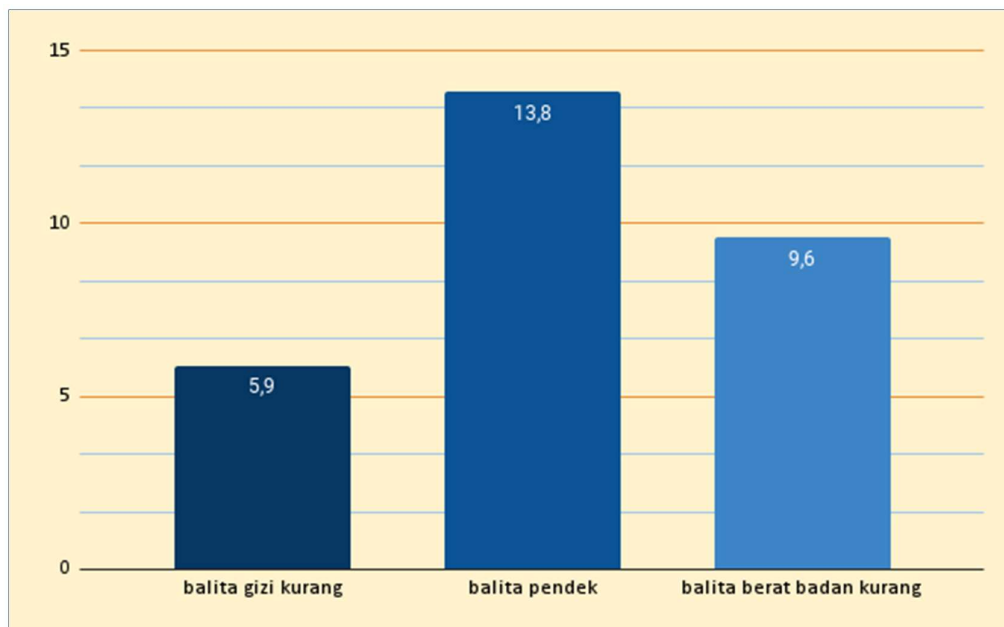
C. Perbaikan Gizi Masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat seperti: kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan yodium, dan anemia zat besi.

1. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di Posyandu secara rutin setiap bulan. Hasil kegiatan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebagai berikut: jumlah sasaran balita sejumlah 70.294 balita, balita yang ditimbang sejumlah 59.652 balita (84,9%). Dari hasil penimbangan balita dengan status gizi kurang

sejumlah 3.509 balita (5,90%), status balita pendek sejumlah 7.620 balita (13,8%), status balita berat badan kurang sejumlah 5.736 balita (9,6%).



Gambar 5. 34 Status gizi balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

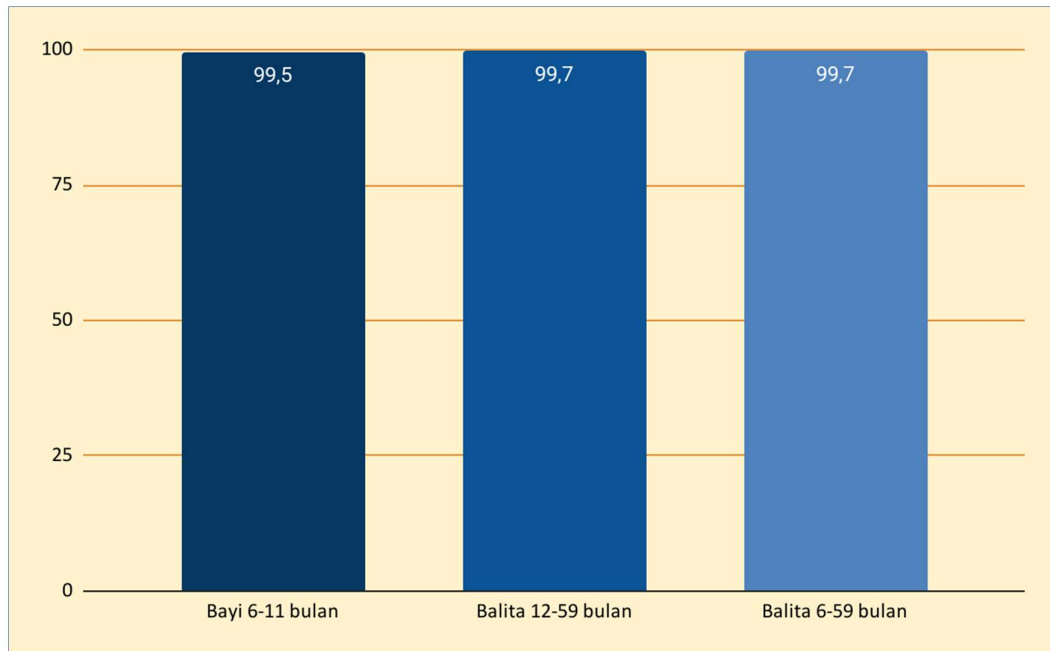
2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kapsul vitamin A untuk bayi usia 6-11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (*palmitat/asetat*) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol 200.000 IU. Cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada bayi usia 6–11 bulan dari 14.997 bayi yang ada, yang mendapatkan vitamin A sejumlah 14.925 bayi (99,50%).

Cakupan pemberian kapsul vitamin A 2 kali kepada anak balita usia 12-59 bulan yang diberikan di bulan Februari dan Agustus pada tahun 2022 dari

sejumlah 56.779 anak, yang mendapatkan vitamin A 2 kali sejumlah 56.630 anak (99,70%).

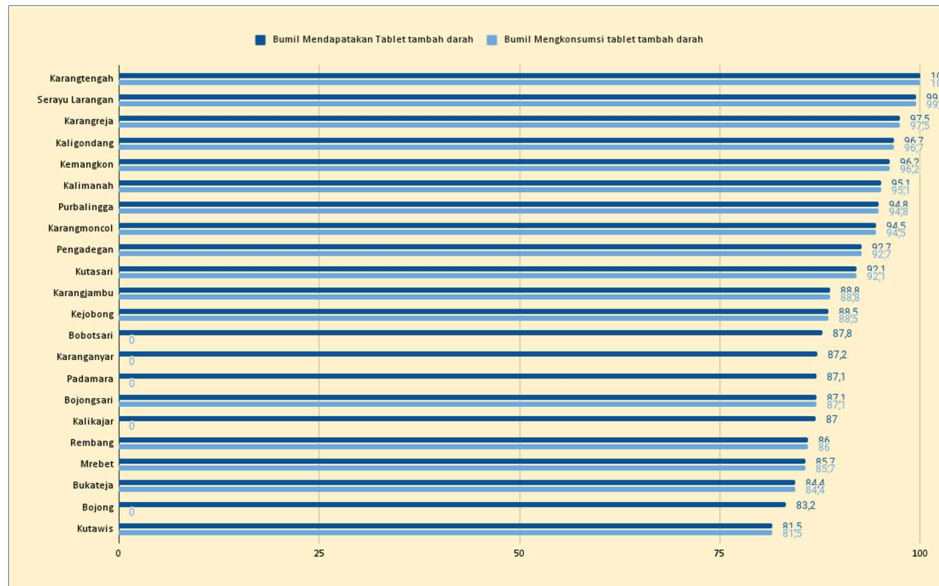
Sedangkan untuk cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada anak balita usia 6-59 bulan tahun 2022 dari sejumlah 71.776 balita, yang mendapatkan vitamin A sejumlah 71.555 balita (99,70%).



Gambar 5. 35 Persentase pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan balita di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

3. Pemberian Tablet Tambah Darah

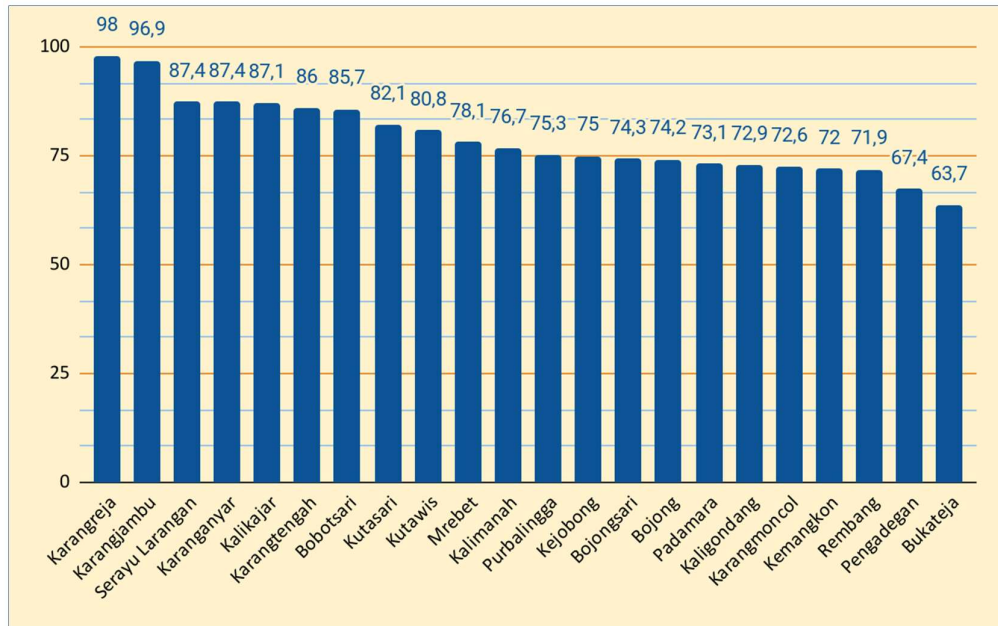
Pada tahun 2022 jumlah ibu hamil yang ada 14.345 orang dan yang mendapatkan pemberian tablet tambah darah (90 tablet) sejumlah 13.029 orang (90,83%). Cakupan pemberian tablet tambah darah ini bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021, terdapat penurunan pada cakupan pemberian tablet tambah darah yaitu dari 92,70% pada tahun 2021. Pada tahun 2022 ibu hamil yang mengkonsumsi tablet tambah darah (90 tablet) sejumlah 10.737 orang (74,85%).



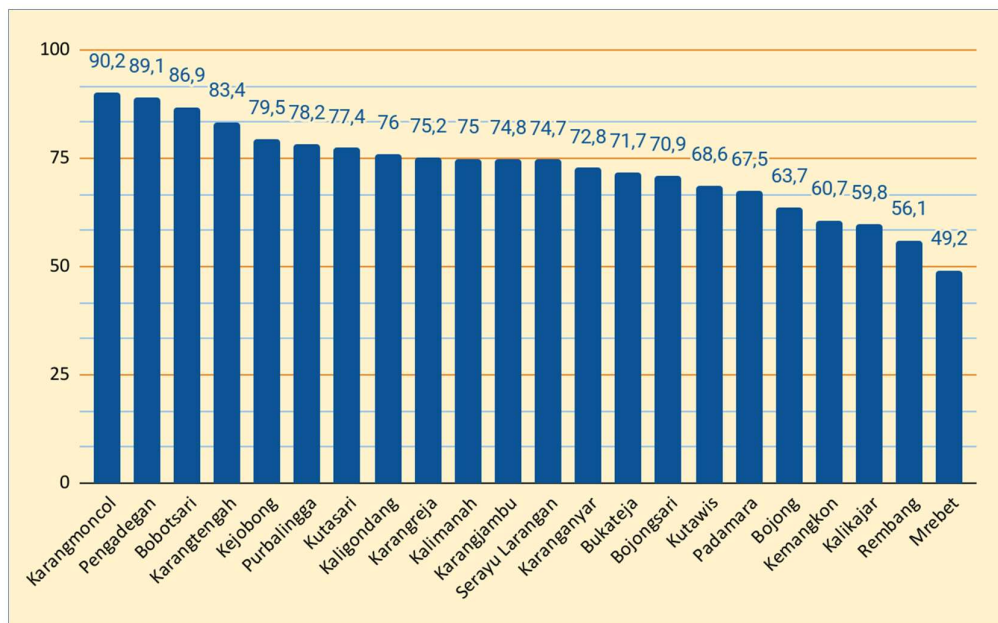
Gambar 5. 36 Cakupan Bumil mendapatkan dan mengonsumsi tablet tambah darah menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

4. Jumlah Bayi Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI Eksklusif

Pada tahun 2022 jumlah bayi baru lahir yang mendapat IMD sebesar 10.383 bayi atau 78,7 % dari total 13.193 bayi baru lahir. Sedangkan bayi usia 0-6 bulan mendapatkan ASI Eksklusif sebanyak 8.933 bayi dari total 12.141 bayi (73,6%). Angka ini belum memenuhi target dimana target minimum ASI Eksklusif adalah 80%. Banyaknya wanita menyusui yang bekerja perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai kalangan misalnya dengan disediakan ruang khusus menyusui / perah ASI di setiap tempat kerja.



Gambar 5. 37 Cakupan bayi baru lahir mendapat IMD menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022



Gambar 5. 38 Cakupan bayi usia 0-6 bulan mendapat ASI eksklusif menurut Puskesmas di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022

BAB VI

KESIMPULAN



**PUBLIC SAFETY CENTER (PSC)
PURBALINGGA**

BAB VI KESIMPULAN

A. Derajat Kesehatan

1. Mortalitas/Angka Kematian

- a. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 9,98/ 1.000 kelahiran hidup, belum memenuhi target Renstra tahun 2022 (7,70/ 1.000 kelahiran hidup).
- b. Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 12,8/ 1.000 kelahiran hidup, belum mencapai target Renstra tahun 2022 (9,19/ 1.000 kelahiran hidup).
- c. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 99,09/ 100.000 kelahiran hidup, Hasil ini belum memenuhi target Renstra tahun 2022 yaitu 74,32/ 100.000 kelahiran hidup.

2. Morbiditas/Angka Kesakitan

- a. Acute Flaccid Paralysis Rate (Non Polio) di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 5,9 per 100.000 penduduk.
- b. Treatment Coverage (TC) seluruh kasus TB di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022 sebesar 75,5%.
- c. Angka keberhasilan pengobatan (Sukses Rate) TB paru Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 89,5%.
- d. Persentase penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita tahun 2022 sebesar 87,7% dari jumlah perkiraan kasus dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 2.290 kasus.

- e. Jumlah penderita HIV kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebanyak 106 kasus dengan persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar sebesar 99,8%.
- f. Persentase ODHIV baru mendapat pengobatan ARV di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 66,04% dari total ODHIV baru sebanyak 106 kasus.
- g. Cakupan penemuan dan penanganan diare semua umur di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 49,2% dari jumlah target penemuan sebanyak 27.549 kasus.
- h. Persentase ibu hamil mendapatkan pemeriksaan Hepatitis B di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 110,1% dari total ibu hamil sebanyak 14.345.
- i. Persentase bayi yang lahir dari ibu reaktif HBsAg dan mendapatkan HBIG Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 100% dari total 116 bayi baru lahir.
- j. Jumlah kasus baru Kusta tipe Multi Basiler yang dilaporkan pada tahun 2022 sebanyak 12 kasus, meningkat dibanding tahun 2021 (11 kasus) sedangkan Kusta tipe Pausi Basiler tidak terdapat kasus pada tahun 2022, menurun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat terdapat 1 kasus, dengan New Case Detection Rate (NCDR) sebesar 1,2 per 100.000 penduduk. Proporsi cacat tingkat 0 pada tahun 2022 sebesar 8,3%, (1 kasus).
- k. Angka kesakitan/ Incidence Rate (IR) DBD di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebesar 27,4/ 100.000 penduduk, meningkat bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 9,6/ 100.000 penduduk.

- l. Angka Kesakitan / Annual Parasite Incidence DBD tahun 2022 sebesar 0,01%, turun dibanding tahun 2021 (5,2%) dan sudah mencapai target nasional (<0,5%)
- m. Jumlah kasus DBD tahun 2022 sebanyak 276 kasus, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 (97 kasus).
- n. Jumlah kasus suspek malaria tahun 2022 sebanyak 116 kasus dengan sediaan darah diperiksa 116 sampel dan yang positif sebanyak 11 kasus (9,48%).
- o. Angka kematian/Case Fatality Rate (CFR) Malaria tahun 2022 sebesar 0,00% sama dengan tahun 2022 (0.00%).
- p. Secara kumulatif, jumlah kasus kronis Filariasis pada tahun 2022 sebanyak 19 penderita.
- q. Yang termasuk dalam PD3I yaitu Polio, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Difteri dan Hepatitis B. Kasus Hepatitis B ditemukan 20 kasus pada tahun 2022. Sedangkan untuk Difteri, Pertusis, Tetanus (Non Neonatorum) dan Tetanus Neonatorum, Campak (positif), Polio, seluruhnya tidak ada catatan kasus (0 kasus).
- r. Jumlah estimasi penyakit Hipertensi Tahun 2022 yaitu sebanyak 280.867 kasus, dan mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 118.120 (42,1%).
- s. Kasus penyakit Diabetes melitus yang ditemukan sebanyak 13.114 kasus, dan mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 17.681 (134,8%).
- t. Jumlah pemeriksaan leher rahim dan payudara sebanyak 1.900 atau 3,8% dari total perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 49.450, dengan hasil pemeriksaan IVA positif sebanyak 96 kasus (5,1%).

- u. Jumlah sasaran ODGJ Berat pada tahun 2022 sebanyak 2.507 orang. Total kasus ODGJ Berat (Skizofrenia dan Psikotik akut) sebanyak 2.255 orang dan seluruhnya mendapatkan pelayanan kesehatan.

3. Status Gizi

- a. Jumlah bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebanyak 840 bayi, meningkat apabila dibandingkan tahun 2021 yang sebanyak 816 bayi. Adapun persentase BBLR sebesar 6,4%, meningkat bila dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,8%.
- b. Persentase balita dengan gizi kurang Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebanyak 3.509 (5,9%), naik jika dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,5%. Persentase balita dengan gizi buruk tahun 2022 sebanyak 144 (0,2%).
- c. Jumlah kasus Balita berat badan kurang (BB/U) tahun 2022 berjumlah 5.736 kasus atau 9,6%, sementara jumlah Balita pendek (TB/U) tahun 2022 sebanyak 7.620 atau 13,8%.

B. Upaya Kesehatan

1. Pelayanan Kesehatan

- a. Cakupan kunjungan ibu hamil K1 di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebesar 99,94%, menurun dibandingkan dengan tahun 2021 (100,00%).
- b. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 tahun 2022 sebesar 92,46%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 94,64%.
- c. Cakupan kunjungan ibu hamil K6 tahun 2022 sebesar 79,45%.
- d. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 99,44%, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 99,73%.
- e. Cakupan pelayanan pada ibu nifas (KF1) di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 99,74%, naik bila dibandingkan cakupan tahun 2021 sebesar 93,95%. Cakupan pelayanan KF lengkap tahun 2022 sebesar 91,50%.
- f. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani tahun 2022 sebesar 84,73%.
- g. Cakupan kunjungan neonatus 1 (KN1) di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebesar 99,4% dan cakupan kunjungan neonatus 3 (KN-lengkap) sebesar 97,3%.
- h. Cakupan pelayanan kesehatan bayi tingkat Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebesar 98,8%, meningkat apabila dibandingkan tahun 2021 sebesar 92,8%.
- i. Cakupan pelayanan anak balita tahun 2022 sebesar 93,31%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 85,5%.

- j. Jumlah siswa yang mendapatkan pelayanan kesehatan (penjaringan) tahun 2021 yaitu kelas satu SD sebanyak 15.659 anak (98,1%), kelas satu SMP/MTS sebanyak 15.214 anak (99,0%), kelas satu SMA/MA sebanyak 12.170 anak (98,9%).
- k. Secara keseluruhan jumlah usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan (penjaringan) tahun 2022 yaitu sebanyak 116.848 anak (94,1%).
- l. Jumlah murid SD/MI mendapat pelayanan UKGS tahun 2022 sebanyak 18.551 siswa (40,6%). Jumlah siswa SD/MI yang perlu mendapatkan perawatan sebanyak 10.489 dan mendapatkan perawatan sebanyak 2.860 siswa (27,3%).
- m. Jumlah posyandu tahun 2022 sebanyak 1.238 buah yang terdiri dari posyandu pratama 1 buah (0,1%), posyandu madya sebanyak 33 buah (2,7%), posyandu purnama sebanyak 202 buah (16,3%) dan posyandu mandiri sebanyak 1.002 buah (80,9%). Jumlah Posyandu Aktif sebanyak 1.204 atau 97,3%.
- n. Cakupan pemberian kapsul vitamin A tahun 2022 pada bayi 6-11 bulan sebesar 99,5%, anak Balita 12-59 bulan sebesar 99,7% dan Balita 6-59 bulan sebesar 99,7%.
- o. Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2022 sebesar 99,38%, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 98,37%.
- p. Cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah (90 Tablet) sebesar 90,83%, menurun dari tahun 2021 yaitu sebesar 92,77%.

- q. Cakupan bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) tahun 2022 sebesar 78,7%.
- r. Cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2022 sebesar 73,6%, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 68,6%.
- s. Cakupan balita ditimbang tahun 2022 sebesar 84,9%, meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2021 sebesar 84,2%.
- t. Peserta KB aktif pada tahun 2022 sebesar 80,77%, dan peserta KB pasca persalinan sebesar 39,05%.
- u. Pencapaian UCI desa tahun 2022 sebanyak 100%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 (84,1%)
- v. Cakupan masing-masing jenis imunisasi bayi tahun 2022 adalah sebagai berikut : imunisasi HB 0 <24 jam sebesar 100,8% dan HB 0 1-7 hari sebesar 0%, imunisasi BCG sebesar 106,7%, imunisasi DPT-HB-Hib 3 sebesar 113,9%, imunisasi campak/ MR sebesar 117%, imunisasi polio 4 sebesar 113,8%, dan cakupan imunisasi dasar lengkap sebesar 116,1%.
- w. Jumlah ibu hamil 2022 di Kabupaten Purbalingga sebanyak 14.345 ibu hamil yang mendapat Td1 2.140 bumil (14,92%), Td2 4.133 bumil (28,81%), Td3 3.546 bumil (24,72%), Td4 1.768 bumil (12,32%) Td5 1.114 bumil (7,77%) dan Td2+10.561 bumil (73,62%).
- x. Rasio tumpatan dan pencabutan gigi tetap tahun 2022 sebesar 0,8%, mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yaitu 0,8%.
- y. Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 66%.

- z. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 83%, meningkat bila dibandingkan cakupan pada tahun 2021 sebesar 70,2%.
- aa. Jumlah Rumah Sakit Umum dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 sebanyak 8 buah.
- bb. Pada tahun 2022 persentase desa/kelurahan terkena KLB yang ditangani kurang dari 24 jam sebanyak 100,00% dengan jumlah kejadian kasus KLB sebanyak 3 kali.

2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

- a. Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2022 mencapai 98,2% dari total penduduk.
- b. Jumlah masyarakat miskin Penerima Bantuan Iuran tahun 2022 sebanyak 684.872 Jiwa terdiri dari APBN sebesar 58,6% dan APBD sebesar 9,4%.
- c. Jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebesar 707.510 kunjungan, meningkat dari tahun 2021 sebanyak 588.937 kunjungan. Sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat inap Puskesmas sebesar 6.204 kunjungan, meningkat dari tahun 2021 sebesar 3.950 kunjungan.
- d. Jumlah kunjungan rawat jalan rumah sakit di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022 sebesar 369.925 kunjungan meningkat dari tahun 2021 sebesar 291.198 kunjungan. Sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat inap rumah sakit tahun 2022 sebesar 69.840 kunjungan, meningkat dari tahun 2021 sebesar 46.298 kunjungan.

- e. Jumlah kunjungan gangguan jiwa tahun 2022 di Kabupaten Purbalingga sebanyak 4.650 kunjungan, mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 sebanyak 2.564.
- f. Angka kematian penderita yang dirawat di RS (GDR) pada tahun 2022 sebesar 11,7 sedangkan angka yang dapat ditolerir maksimum 45.
- g. BOR rata-rata di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 57,4%.
- h. BTO di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 71 kali.
- i. Rata-rata TOI di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 2 hari, terjadi penurunan efisiensi penggunaan tempat tidur bila dibandingkan tahun 2021 di mana TOI sebesar 2,9 hari.
- j. ALOS di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 3 hari.

3. Keadaan Lingkungan

- a. Cakupan sarana air minum yang diperiksa atau diawasi kualitas air minum sesuai standar (aman) sebesar 63,12%.
- b. Cakupan KK dengan akses terhadap sanitasi yang layak (Jamban Sehat) Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 94%, naik dari tahun 2021 sebesar 92,6%.
- c. Cakupan Desa / Kelurahan 5 pilar STBM sebesar 3,77%, cakupan KK Rumah Sehat sebesar 12,08%.
- d. Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) memenuhi syarat kesehatan berjumlah 470 atau sebesar 56,22% dari total 836 TFU.

- e. Cakupan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) menurut status higiene sanitasi dari 1.789 TPP yang ada, memenuhi syarat higiene sanitasi sebanyak 636 TPP (35,5%).

C. Sumber Daya Kesehatan

1. Sarana Kesehatan

- a. Jumlah puskesmas di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebanyak 22 unit yang dibantu oleh 48 puskesmas pembantu dan Poliklinik Kesehatan Desa (PKD). Bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dengan sasaran penduduk yang dilayani oleh sebuah puskesmas rata-rata 30.000 penduduk per puskesmas, maka jumlah puskesmas di Kabupaten Purbalingga seharusnya sebanyak 34 puskesmas. Ini berarti bahwa Kabupaten Purbalingga masih kekurangan puskesmas. Untuk mengatasi ini dapat dilakukan dengan cara membangun puskesmas baru atau peningkatan puskesmas pembantu menjadi puskesmas induk pada puskesmas yang wilayah kerjanya memiliki jumlah penduduk diatas 50.000 jiwa serta puskesmas yang wilayah kerjanya cukup luas.
- b. Rumah sakit di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 berjumlah 8 unit yaitu 2 unit RS Umum Daerah, 5 unit lainnya merupakan RS Swasta, dan 1 unit RS Khusus swasta.
- c. Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga terdiri dari: Puskesmas 22 unit, Laboratorium Kesehatan 1 unit.

2. Tenaga Kesehatan

- a. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 10,7.
- b. Rasio tenaga dokter umum per 100.0000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 20,1.
- c. Rasio tenaga dokter gigi per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 3,8 dan dokter gigi spesialis 0,4.
- d. Rasio tenaga perawat per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 136,3.
- e. Rasio bidan per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 73,2.
- f. Rasio tenaga kefarmasian per 100.000 penduduk tahun 2022 sebesar 37,1.
- g. Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 8,0.
- h. Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 5,3.
- i. Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk tahun 2022 sebesar 5,9.
- j. Rasio tenaga ahli laboratorium medik per 100.000 penduduk tahun 2022 sebesar 11,4.
- k. Rasio tenaga teknis biomedis per 100.000 penduduk tahun 2022 sebesar 5,4.
- l. Rasio tenaga keterampilan fisik per 100.000 penduduk tahun 2022 sebesar 1,4.

m. Rasio tenaga teknis medis per 100.000 penduduk di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebesar 12,6.

3. Pembiayaan Kesehatan

Anggaran belanja APBD II yang dialokasikan untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sekitar 20,3% dari seluruh pembiayaan Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Sedangkan anggaran kesehatan perkapita pada tahun 2022 sebesar Rp.398.854,-.

Demikian gambaran hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Purbalingga tahun 2022 sebagai wujud nyata kinerja seluruh jajaran kesehatan di Kabupaten Purbalingga dalam upaya mewujudkan Purbalingga Sehat yang mandiri dan bertumpu pada potensi daerah.

BAB VI

PENUTUP



BAB VII PENUTUP

Data dan informasi merupakan sumber daya yang strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam pengembangan manajemen. Oleh karena itu penyediaan data dan informasi yang akurat sangat dibutuhkan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan. Perlu disadari bahwa sistem informasi kesehatan yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga pada saat ini masih belum memenuhi kebutuhan data dan informasi secara optimal. Hal tersebut dikarenakan dukungan dana untuk operasional dan pengembangan sistem informasi kesehatan yang belum memadai sehingga berimplikasi pada penyediaan data dan informasi yang disajikan atau diterbitkan belum bersifat real time dan update dan masih banyak terjadi kurang efektifnya pengumpulan data karena data yang dihimpun dari puskesmas masih bersifat manual atau belum berbasis komputer. Dukungan dana dari pemerintah daerah dan pusat sangat diperlukan dalam upaya peningkatan infrastruktur jaringan komputer dan pelatihan Sumber Daya Manusia pengelola informasi di masing-masing puskesmas, Rumah Sakit dan pihak swasta.

Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga tahun 2022 merupakan salah satu bentuk output dari sistem informasi kesehatan. Profil kesehatan Kabupaten Purbalingga dapat memberikan gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang kondisi kesehatan masyarakat yang menggambarkan keberhasilan program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga ini juga merupakan bentuk publikasi dan informasi yang meliputi: data capaian program kesehatan, capaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM), target Sustainable Development Goal's (SDG's) dan capaian Indikator Indonesia

Sehat di Kabupaten Purbalingga pada tahun 2022.

Keterlibatan seluruh stakeholder baik swasta dan pemerintah dalam pengumpulan data sistem informasi kesehatan mutlak diperlukan sehingga data yang terkumpul benar-benar menggambarkan keadaan daerah yang sebenarnya. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam menyampaikan data yang diperlukan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Purbalingga Tahun 2022. Kritik dan saran senantiasa kami terima dengan senang hati untuk mewujudkan Profil Kesehatan yang lebih baik dimasa mendatang.

LAMPIRAN

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			777,64	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			239	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	509.854	497.940	1.007.794	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1296,0	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			50,5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			102,4		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	186,7	92,9	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	21,3	25,6	23,4	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	19,2	15,7	17,5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,9	0,6	0,7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,9	0,6	3,7	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			7	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			11	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			45	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			48	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			94	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			24	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			2	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	81,2	130,0	105,3	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,2	8,9	7,5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	20,7	14,8	17,3	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11,7	8,7	9,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			57,4	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			71,3	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,2	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,0	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat essensial			100%	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			100%	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			100%	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1.238	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			97,3	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,5	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			365	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	66	42	108	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	89	114	203	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			31	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	8	34	42	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		738		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		73		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	447	927	1.374	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			136	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	28	53	81	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	19	34	53	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	5	54	59	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	29	86	115	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	29	25	54	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	7	7	14	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	27	100	127	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	19	91	110	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	51	213	264	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	70	304	374	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			98,2	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp453.213.099.023	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			20,3	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp398.854	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	6.803	6.317	13.120	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	5,7	4,7	5,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		13		Ibu	Tabel 21
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		99		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99,9		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		92,5		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		79,4		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		99,4		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		91,5		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,4		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		73,6		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90,8		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		74,8		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		84,7		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			80,8	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			39,0	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						

70	Jumlah Kematian Neonatal	54	32	86	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,9	5,1	6,6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	80	51	131	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	11,8	8,1	10,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	102	67	169	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15,0	10,6	12,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,5	6,3	6,4	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,3	99,5	99,4	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,3	97,4	97,3	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			73,6	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	98,4	99,3	98,8	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	115,4	118,8	117,0	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	114,8	117,5	116,1	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			99,7	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,7	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			99,7	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			94,4	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	85,0	84,7	84,9	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			9,6	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			13,8	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5,9	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98,1	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			99,0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjarangan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			98,9	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			94,1	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	26,2	106,3	66,0	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	80,2	85,6	83,0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			106,61	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	Treatment Coverage TBC			75,31	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			83,02	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	68,2	74,9	71,7	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	40,9	38,8	89,5	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	88,8	90,1	89,5	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,8	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			87,7	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	80	26	106	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			66	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			49,2	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			49,2	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			110,1	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,7	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	9	3	12	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			8,3	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			58,3	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			6,9	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			87,5	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			5,9	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	20	20	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	21	13	34	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	2,1	1,3	3,4	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			27,4	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	3,3	1,4	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0,0	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	9	10	19	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			2,718	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			4	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			92	%	Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			83	%	Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	16,7	67,7	42,1	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			134,8	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		3,8		perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		5,1		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		3,8		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,7		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			89,9	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			63,1	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80

158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak		93,8	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman		6,4	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)		100,0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)		90,9	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)		91,4	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)		59,6	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)		20,0	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM		3,8	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)		30,4	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat		12,1	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar		56,2	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan		31,9	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	45,1	19		19	32.305	32.115	64.420	22.590	2,9	1427,4
2	Bukateja	42,4	14		14	39.634	39.316	78.950	26.710	3,0	1862,0
3	Kejobong	40,0	13		13	25.772	25.536	51.308	17.977	2,9	1283,0
4	Pengadegan	41,8	9		9	20.693	20.689	41.382	14.196	2,9	991,2
5	Kaligondang	50,5	18		18	33.307	32.887	66.194	23.119	2,9	1309,7
6	Purbalingga	14,7	2	11	13	28.482	28.913	57.395	20.552	2,8	3899,1
7	Kalimanah	22,5	14	3	17	29.255	28.905	58.160	19.817	2,9	2583,7
8	Padamara	17,3	13	1	14	23.673	23.387	47.060	15.522	3,0	2725,0
9	Kutasari	52,9	14		14	33.595	32.376	65.971	21.870	3,0	1247,1
10	Bojongsari	29,3	13		13	32.330	31.204	63.534	21.183	3,0	2172,1
11	Mrebet	47,9	19		19	39.990	38.728	78.718	27.255	2,9	1643,7
12	Bobotsari	32,3	16		16	27.079	26.586	53.665	18.441	2,9	1662,5
13	Karangreja	74,5	7		7	23.965	23.168	47.133	15.327	3,1	632,7
14	Karangjambu	46,1	6		6	14.657	13.731	28.388	9.193	3,1	615,9
15	Karanganyar	30,6	13		13	20.735	19.714	40.449	13.971	2,9	1324,0
16	Kertanegara	38,0	11		11	19.091	18.317	37.408	12.483	3,0	983,9
17	Karangmoncol	60,3	11		11	30.319	28.759	59.078	19.305	3,1	980,2
18	Rembang	91,6	12		12	34.972	33.609	68.581	22.925	3,0	748,8
KABUPATEN/KOTA		777,64	224,0	15,0	239	509.854	497.940	1.007.794	342.436	2,9	1296,0

Sumber: Purbalingga dalam angka 2023
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	41.198	39.391	80.589	104,59
2	5 - 9	42.068	36.202	78.270	116,20
3	10 - 14	40.989	38.289	79.278	107,05
4	15 - 19	38.924	36.495	75.419	106,66
5	20 - 24	33.974	38.804	72.778	87,55
6	25 - 29	36.636	32.739	69.375	111,90
7	30 - 34	35.871	39.199	75.070	91,51
8	35 - 39	37.462	33.495	70.957	111,84
9	40 - 44	33.650	32.723	66.373	102,83
10	45 - 49	32.641	33.169	65.810	98,41
11	50 - 54	30.157	36.374	66.531	82,91
12	55 - 59	27.619	24.253	51.872	113,88
13	60 - 64	26.975	28.422	55.397	94,91
14	65 - 69	23.581	18.370	41.951	128,37
15	70 - 74	16.500	13.351	29.851	123,59
16	75+	11.609	16.665	28.274	69,66
KABUPATEN/KOTA		509.854	497.941	1.007.795	102,4
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				51	

Sumber: - Purbalingga dalam angka 2023

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	426.588	422.348	848.936			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF		788.321	788.321	0,0	186,7	92,9
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	93.892	95.451	189.343	22,0	22,6	22,3
	b. SD/MI	144.101	130.886	274.987	33,8	31,0	32,4
	c. SMP/ MTs	90.650	108.290	198.940	21,3	25,6	23,4
	d. SMA/ MA	81.948	66.266	148.214	19,2	15,7	17,5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,0	0,0	0,0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3.669	2.619	6.287	0,9	0,6	0,7
	h. S1/DIPLOMA IV	12.371	18.837	31.208	2,9	4,5	3,7
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Purbalingga dalam angka 2023

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			5		7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			11 124					11 124
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			11					11
3	PUSKESMAS KELILING			45					45
4	PUSKESMAS PEMBANTU			48					48
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1	4		19		24
2	KLINIK UTAMA						2		2
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						103		103
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						23		23
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						17		17
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						143		143
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						24		24
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1			2		3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						1		1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						94		94
10	TOKO OBAT						1		1
11	TOKO ALKES								-

Sumber: Subkoordinator Yankes

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	413.875	647.226	1.061.101	31.572	44.472	76.044	5.276	4.078	9.354
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	509.854	497.941	1.007.795	509.854	497.941	1.007.795			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	81,2	130,0	105,3	6,2	8,9	7,5			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama	0								
1	Puskesmas									
	Kemangkon	21.014	25.960	46.974	0	0	0	33	42	75
	Bukateja	9.197	16.066	25.263	52	75	127	88	88	176
	Kutawis	13.912	26.358	40.270	0	0	0	42	36	78
	Kejobong	8.149	31.438	39.587	201	453	654	114	91	205
	Pengadegan	15.849	28.607	44.456	0	0	0	160	113	273
	Kaligondang	12.894	23.539	36.433	0	0	0	76	79	155
	Kalikajar	13.856	21.826	35.682	0	0	0	370	350	720
	Purbalingga	6.278	11.849	18.127	0	0	0	103	71	174
	Bojong	7.624	11.520	19.144	0	0	0	9	8	17
	Kalimanah	5.890	4.570	10.460	49	81	130	52	36	88
	Padamara	25.149	31.486	56.635	154	276	430	58	39	97
	Kutasari	20.455	28.573	49.028	0	0	0	285	180	465
	Bojongsari	17.820	34.906	52.726	0	0	0	172	110	282
	Mrebet	10.890		10.890	0	0	0	94	52	146
	Serayu Larangan	8.079	16.596	24.675	147	180	327	9	16	25
	Bobotsari	21.833	40.522	62.355	160	425	585	69	79	148
	Karangreja	14.839	23.331	38.170	272	428	700	75	54	129
	Karangjambu	3.214	4.010	7.224	208	272	480	22	17	39
	Karanganyar	4.911	6.189	11.100	244	420	664	420	364	784
	Karangtengah	4.447	6.894	11.341	0	0	0	56	95	151
	Karangmoncol	6.574	10.875	17.449	489	669	1.158	199	66	265
	Rembang	10.707	22.480	33.187	369	580	949	104	54	158
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Pratama Rawat Jalan PMI kabupaten Purbalingga			0			0			0
	2. Klinik Kartika 03			0			0			0
	3. Klinik Polres Purbalingga			0			0			0
	4. Klinik Pratama BNN Kabupaten Purbalingga			0			0			0
	5. Klinik Pratama Yonif 406			0			0			0
	6. Nu Bukateja			0			0			0
	7. Kasih Ibu			0			0			0
	8. Klinik dr. Shalam			0			0			0
	9. Klinik Islam Siti Chotidjah			0			0			0
	10. Klinik Handayani Medica Kalimanah			0			0			0
	11. Klinik Nahdlatul Ulama Kutasari			0			0			0
	12. Klinik Griya Medica			0			0			0

13. Klinik Hasya Medica			0			0			0
14. Abmi Medika			0			0			0
15. Klinik Klinikita			0			0			0
16. Klinik flamboyan			0			0			0
17. Klinik Fadilah			0			0			0
18. Klinik Rawat Inap Kasih Medika			0			0			0
19. Klinik Pratama Siloam			0			0			0
20. Klinik LANud Jenderal besar Soedirman			0			0			0
21. Klinik Griya dr U			0			0			0
22. Klinik Ummi Amanah			0			0			0
23. Klinik Sarza Medika			0			0			0
24. Klinik Nahdlatul Ulama Karangmoncol			0			0			0
dst									
3 Praktik Mandiri Dokter									
1. dr. Retno Sri Haswati			0			0			0
2. M Najib			0			0			0
3. dr. Ujang			0			0			0
4. dr. Tanji			0			0			0
5. dr. Retno			0			0			0
dst									
4 Praktik Mandiri Dokter Gigi									
1. Bukateja			0			0			0
2			0			0			0
3			0			0			0
dst									
5 Praktik Mandiri Bidan									
1			0			0			0
2			0			0			0
3			0			0			0
dst									
dst									
dst									
dst									
dst									
dst									
dst									
dst									
dst									
SUB JUMLAH I	263.581	427.595	691.176	2.345	3.859	6.204	2.610	2.040	4.650
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1 Klinik Utama									
1. Klinik Mitra Permata Husada			0			0			0
2. Klinik Utama Rawat Inap H. Mustajab			0			0			0
3. Klinik Polres	1.511	1.286	2.797			0			0
dst			0			0			0
2 RS Umum									
1. RSU Harapan Ibu	3.548	4.656	8.204	2.533	3.304	5.837	149	114	263
2. RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	58.793	77.722	136.515	6.289	7.494	13.783	107	102	209
3. RSU Siaga Medika	33.452	42.081	75.533	8.807	9.916	18.723	2.410	1.822	4.232
4. RSUD Pantj Nugroho	12.481	18.720	31.201	3.159	4.739	7.898			0
5. RSU Nirmala	10.224	10.932	21.156	2.176	2.241	4.417			0

	6. RS AT-TIN	8.260	11.458	19.718	994	1.271	2.265			0
	7. RS PKU Muhammadiyah	11.474	17.816	29.290	2.984	3.659	6.643			0
3	RS Khusus									
	1. RSIA Ummu Hani	10.551	34.960	45.511	2.285	7.989	10.274			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
SUB JUMLAH II		150.294	219.631	369.925	29.227	40.613	69.840	2.666	2.038	4.704

Sumber: Subkoordinator Yankes

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		8	8	100,0

Sumber:Subkoordinator Yankes

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSU Harapan Ibu	123	3.849	4.880	8.729	136	134	270	37	38	75	35,3	27,5	30,9	9,6	7,8	8,6
2	RSUD dr. R. Goeteng	219	6.289	7.494	13.783	155	138	293	165	175	340	24,6	18,4	21,3	26,2	23,4	24,7
3	RSU Siaga Medika	157	7.368	8.326	15.694	127	120	247	52	35	87	17,2	14,4	15,7	7,1	4,2	5,5
4	Rumah Sakit Ummu H	100	2.285	7.989	10.274	3	7	10	0	0	0	1,3	0,9	1,0	0,0	0,0	0,0
5	RSUD Panti Nugroho	91	2.488	3.733	6.221	9	14	23	5	21	26	3,6	3,8	3,7	2,0	5,6	4,2
6	RSU Nirmala	100	1.828	1.882	3.710	30	24	54	33	28	61	16,4	12,8	14,6	18,1	14,9	16,4
7	RS AT-TIN	100	834	1.110	1.944	18	39	57	11	28	39	21,6	35,1	29,3	13,2	25,2	20,1
8	RS PKU	50	2.984	3.659	6.643	100	104	204	23	15	38	33,5	28,4	30,7	7,7	4,1	5,7
9																	
10																	
11																	
12																	
13																	
14																	
15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
KABUPATEN/KOTA		940	27.925	39.073	66.998	578	580	1.158	326	340	666	20,7	14,8	17,3	11,7	8,7	9,9

Sumber: Subkoordinator Yankes

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSU Harapan Ibu	123	8.729	29.186	20.500	65,0	71	2	2,35
2	RSUD dr. R. Goeteng	219	13.783	44.784	45.899	56,0	63	3	3,33
3	RSU Siaga Medika	157	15.694	33.611	34.547	58,7	100	2	2,20
4	Rumah Sakit Ummu H	100	10.274	34.912	34.912	95,6	103	0	3,40
5	RSUD Panti Nugroho	91	6.221	19.151	18.663	57,7	68	2	3,00
6	RSU Nirmala	100	3.710	16.144	17.212	44,2	37	5	4,64
7	RS AT-TIN	100	1.944	4.015	6.795	11,0	19	17	3,50
8	RS PKU MUHAMMADIYAH	50	6.643	15.287	23.960	83,8	133	0	3,61
9	0	-							
10	0	-							
11	0	-							
12	0	-							
13	0	-							
14	0	-							
15	0	-							
16	0	-							
17	0	-							
18	0	-							
19	0	-							
20	0	-							
KABUPATEN/KOTA		940	66.998	197.090	202.488	57,4	71	2	3

Sumber: Sub Koor Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Kemangkon	Kemangkon	√
2	Bukateja	Bukateja	√
3		Kutawis	√
4	Kejobong	Kejobong	√
5	Pengadegan	Pengadegan	√
6	Kaligondang	Kaligondang	√
7		Kalikajar	√
8	Purbalingga	Purbalingga	√
9		Bojong	√
10	Kalimanah	Kalimanah	√
11	Padamara	Padamara	√
12	Kutasari	Kutasari	√
13	Bojongsari	Bojongsari	√
14	Mrebet	Mrebet	√
15		Serayu Larangan	√
16	Bobotsari	Bobotsari	√
17	Karangreja	Karangreja	√
18	Karangjambu	Karangjambu	√
19	Karanganyar	Karanganyar	√
20	Kertanegara	Karantengah	√
21	Karangmoncol	Karangmoncol	√
22	Rembang	Rembang	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Sub Koor Kefarmasian dan Alkes

Keterangan: *) beri tanda "√" jika puskesmas memiliki obat esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "√" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: sub Koor Kefarmasian dan Alkes

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Kemangkon	Kemangkon	V
2	Bukateja	Bukateja	V
3		0 Kutawis	V
4	Kejobong	Kejobong	V
5	Pengadegan	Pengadegan	V
6	Kaligondang	Kaligondang	V
7		0 Kalikajar	V
8	Purbalingga	Purbalingga	V
9		0 Bojong	V
10	Kalimanah	Kalimanah	V
11	Padamara	Padamara	V
12	Kutasari	Kutasari	V
13	Bojongsari	Bojongsari	V
14	Mrebet	Mrebet	V
15		0 Serayu Larangan	V
16	Bobotsari	Bobotsari	V
17	Karangreja	Karangreja	V
18	Karangjambu	Karangjambu	V
19	Karanganyar	Karanganyar	V
20	Kertanegara	Karangtengah	V
21	Karangmoncol	Karangmoncol	V
22	Rembang	Rembang	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			22
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0,0	0	0,0	27	29,3	65	70,7	92	92	100,0	19
2	Bukateja	Bukateja	0	0,0	4	8,3	0	0,0	44	91,7	48	44	91,7	8
3		0 Kutawis	0	0,0	0	0,0	8	25,8	23	74,2	31	31	100,0	31
4	Kejobong	Kejobong	0	0,0	1	1,3	12	15,8	63	82,9	76	75	98,7	14
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0,0	0	0,0	2	3,1	62	96,9	64	64	100,0	14
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0,0	2	3,4	12	20,7	44	75,9	58	56	96,6	10
7		0 Kalikajar	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	100,0	34	34	100,0	9
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0,0	0	0,0	10	16,9	49	83,1	59	59	100,0	17
9		0 Bojong	0	0,0	0	0,0	5	13,9	31	86,1	36	36	100,0	6
10	Kalimamah	Kalimamah	0	0,0	0	0,0	1	1,3	76	98,7	77	77	100,0	31
11	Padamara	Padamara	0	0,0	3	5,4	3	5,4	50	89,3	56	53	94,6	32
12	Kutasari	Kutasari	0	0,0	3	3,6	30	36,1	50	60,2	83	80	96,4	17
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0,0	0	0,0	4	6,2	61	93,8	65	65	100,0	14
14	Mrebet	Mrebet	0	0,0	0	0,0	20	35,7	36	64,3	56	56	100,0	11
15		0 Serayu Larangan	0	0,0	3	6,7	12	26,7	30	66,7	45	42	93,3	9
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0,0	0	0,0	15	26,3	42	73,7	57	57	100,0	44
17	Karangreja	Karangreja	0	0,0	1	2,5	11	27,5	28	70,0	40	39	97,5	16
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0,0	9	25,0	9	25,0	18	50,0	36	27	75,0	11
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	100,0	45	45	100,0	13
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0,0	5	12,5	9	22,5	26	65,0	40	35	87,5	11
21	Karangmoncol	Karangmoncol	1	1,6	2	3,2	5	8,1	54	87,1	62	59	95,2	15
22	Rembang	Rembang	0	0,0	0	0,0	7	9,0	71	91,0	78	78	100,0	13
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0,1	33	2,7	202	16,3	1.002	80,9	1.238	1.204	97,3	365
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1,5			

Sumber: Sub Koor Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
I	DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURBALINGGA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II	PUSKESMAS	0	0	0	18	46	64	18	46	64	3	21	24	0	0	0	3	21	24
	1 Kemangkon	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	2 Bukateja	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	3 Kutawis	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	4 Kejobong	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	5 Pengadegan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	6 Kaligondang	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	7 Kalikajar	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	8 Purbalingga	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	9 Bojong	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	10 Kalimanah	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	11 Padamara	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	12 Kutasari	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	13 Bojongsari	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	14 Mrebet	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	15 Serayu Larangan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	16 Bobotsari	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	17 Karangreja	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	18 Karangjambu	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	19 Karanganyar	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	20 Karangtengah	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	21 Karangmoncol	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	22 Rembang	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	23 Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
III	RUMAH SAKIT & KLINIK	97	57	154	76	75	151	173	132	305	5	21	26	4	1	5	9	22	31
	1 RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	19	16	35	8	5	13	27	21	48	1	1	2	1	1	2	2	2	4
	2 RSUD Panti Nugroho	10	5	15	4	7	11	14	12	26	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	3 RSU Harapan Ibu	14	9	23	8	6	14	22	15	37	0	3	3	1	0	1	1	3	4
	4 RSI Ummu Hani	10	6	16	7	5	12	17	11	28	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	5 RSU Siaga Medika	8	4	12	4	8	12	12	12	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6 RSU Nirmala	17	8	25	7	7	14	24	15	39	0	2	2	1	0	1	1	2	3
	7 RSU PKU Muhammadiyah	10	3	13	5	4	9	15	7	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	8 RSI At-Tin Husada	7	3	10	2	1	3	9	4	13	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	1 Klinik PMI Purbalingga	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	2 Klinik Utama Mitra Permata Husada Purbalingga	1	2	3	1	1	2	2	3	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	3 Klinik Kartika 03/Purbalingga	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1

3	Klinik Kartika 03/Purbalingga	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1
4	Klinik Polres Purbalingga	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
5	Klinik Pratama Khusus Ketergantungan Narkoba BNN Kabupaten Purbalingga	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Utama H. Mustajab	1	1	2	0	1	1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Yonif 406.CK Purbalingga	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1
8	Klinik NU Bukateja	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kasih Ibu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Klinik dr. Shalam	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2
11	Klinik Islam Siti Chotijah	0	0	0	3	4	7	3	4	7	0	2	2	0	0	0	0	2
12	klinik Handayani Medica Kalimanah	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0
13	Klinik NU Kutasari	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Klinik Griya Medika	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Hasya Medika	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1
16	Klinik Abmi Medika	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Klinik Flamboyan	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Klinik Fadilah	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Klinik Kasih Medika	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kinikita	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Klinik Siloam	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Klinik Lanud J.B. Soedirman	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Klinik Griya dr.U	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Klinik NU Karangmoncol	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klinik Sharza Medika	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		66	42	108	89	114	203	155	156	311	5	33	38	3	1	4	8	34
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,7			20,1			30,9			3,8			0,4		

Sumber: SDM Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I	DINAS KESEHATAN KAB PURBALINGGA	12	6	18	5
II	PUSKESMAS	130	178	308	422
1	Kemangkon	5	6	11	25
2	Bukateja	3	7	10	12
3	Kutawis	4	5	9	12
4	Kejobong	8	16	24	20
5	Pengadegan	5	5	10	16
6	Kaligondang	10	3	13	17
7	Kalikajar	1	5	6	11
8	Purbalingga	3	7	10	13
9	Bojong	5	4	9	10
10	Kalimanah	5	11	16	22
11	Padamara	8	10	18	24
12	Kutasari	4	5	9	19
13	Bojongsari	6	5	11	23
14	Mrebet	4	7	11	19
15	Serayu Larangan	5	9	14	26
16	Bobotsari	9	15	24	26
17	Karangreja	8	14	22	19
18	Karangjambu	6	7	13	12
19	Karanganyar	9	9	18	21

20	Karangtengah	5	3	8	19
21	Karangmoncol	8	11	19	28
22	Rembang	9	14	23	28
23	Labkesda	0	0	0	0
III	RUMAH SAKIT & KLINIK	302	716	1.018	263
1	RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	92	169	261	57
2	RSUD Panti Nugroho	34	49	83	45
3	RSU Harapan Ibu	41	121	162	25
4	RSIA Ummu Hani	26	77	103	50
5	RSU Siaga Medika	37	92	129	29
6	RSU Nirmala	20	71	91	6
7	RSU PKU Muhammadiyah	26	61	87	15
8	RSI At-Tin Husada	5	29	34	6
1	Klinik PMI Purbalingga	2	3	5	0
2	Klinik Utama Mitra Permata Husada Purb	0	1	1	7
3	Klinik Kartika 03/Purbalingga	1	1	2	0
4	Klinik Polres Purbalingga	0	2	2	2
5	Klinik Pratama Khusus Ketergantungan	0	1	1	0
6	Klinik Utama H. Mustajab	4	4	8	0
7	Klinik Yonif 406.CK Purbalingga	4	0	4	0
8	Klinik NU Bukateja	0	1	1	2
9	Klinik Kasih Ibu	0	1	1	1
10	Klinik dr. Shalam	0	1	1	0
11	Klinik Islam Siti Chotijah	0	3	3	1
12	kllinik Handayani Medica Kalimanah	0	0	0	2
13	Klinik NU Kutasari	0	3	3	1
14	Klinik Griya Medika	0	4	4	0
15	Klinik Hasyya Medika	0	3	3	0

16	Klinik Abmi Medika	0	2	2	0
17	Klinik Flamboyan	0	4	4	4
18	Klinik Fadilah	0	2	2	1
19	Klinik Kasih Medika	1	0	1	2
20	Kinikita	1	1	2	3
21	Klinik Siloam	0	1	1	1
22	Klinik Lanud J.B. Soedirman	0	3	3	1
23	Klinik Griya dr.U	1	1	2	0
24	Klinik NU Karangmoncol	5	3	8	2
25	Klinik Sharza Medika	2	2	4	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		3	27	30	48
JUMLAH (KAB/KOTA)		447	927	1.374	738
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				136,3	73,2

Sumber: SDM Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

6	Klinik Utama H. Mustajab	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Klinik Yonif 406.CK Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik NU Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kasih Ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Klinik dr. Shalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Islam Siti Chotijah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	kllinik Handayani Medica Kalimantan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik NU Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Klinik Griya Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Hasyya Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Klinik Abmi Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Klinik Flamboyan	0	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Klinik Fadilah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Klinik Kasih Medika	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	Kinikita	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Klinik Siloam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Klinik Lanud J.B. Soedirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Klinik Griya dr.U	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Klinik NU Karangmoncol	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Klinik Sharza Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28	53	81	19	34	53	5	54	59
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,0			5,3			5,9

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	DINAS KESEHATAN PURBALINGGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
II	PUSKESMAS	10	30	40	0	0	0	0	0	0	10	38	48
	1 Kemangkon	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	2 Bukateja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	3 Kutawis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	4 Kejobong	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	5 Pengadegan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
	6 Kaligondang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	7 Kalikajar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	8 Purbalingga	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	9 Bojong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	10 Kalimanah	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	11 Padamara	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	12 Kutasari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	13 Bojongsari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	14 Mrebet	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	15 Serayu Larangan	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	16 Bobotsari	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	17 Karangreja	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	18 Karangjambu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	19 Karanganyar	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	20 Karangtengah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	21 Karangmoncol	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
	22 Rembang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	23 Labkesda	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
III	RUMAH SAKIT & KLINIK	21	49	70	30	23	53	8	7	15	15	58	73
	1 RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	7	9	16	10	5	15	4	1	5	7	19	26
	2 RSUD Panti Nugroho	2	9	11	3	4	7	0	0	0	4	16	20
	3 RSU Harapan Ibu	3	6	9	3	5	8	1	2	3	0	5	5
	4 RSIA Ummu Hani	1	6	7	2	1	3	0	0	0	0	6	6
	5 RSU Siaga Medika	0	7	7	4	2	6	2	1	3	0	3	3
	6 RSU Nirmala	2	3	5	3	1	4	0	1	1	0	4	4
	7 RSU PKU Muhammadiyah	2	4	6	1	3	4	0	1	1	2	3	5
	8 RSI At-Tin Husada	2	3	5	4	2	6	0	0	0	0	1	1
	1 Klinik PMI Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	2 Klinik Utama Mitra Permata Husada Pur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1

3	Klinik Kartika 03/Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik Polres Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Narkoba BNN Kabupaten Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Utama H. Mustajab	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1
7	Klinik Yonif 406.CK Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik NU Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kasih Ibu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Klinik dr. Shalam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Islam Siti Chotijah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	kllinik Handayani Medica Kalimanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik NU Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Klinik Griya Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Klinik Hasya Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Klinik Abmi Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Klinik Flamboyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Klinik Fadilah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
19	Klinik Kasih Medika	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klinikita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Klinik Siloam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Klinik Lanud J.B. Soedirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Klinik Griya dr.U	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0
24	Klinik NU Karangmoncol	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klinik Sharza Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		29	86	115	29	25	54	7	7	14	27	100	127
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11,4			5,4			1,4			12,6

Sumber: SDM Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
I	DINAS KESEHATAN PURBALINGGA	1	1	2	0	3	7	1	4	5
II	PUSKESMAS	3	21	24	4	22	26	7	43	50
	1 Kemangkon	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	2 Bukateja	1	0	1	1	1	2	2	1	3
	3 Kutawis	0	0	0	0	2	2	0	2	2
	4 Kejobong	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	5 Pengadegan	1	0	1	0	1	1	1	1	2
	6 Kaligondang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	7 Kalikajar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	8 Purbalingga	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	9 Bojong	1	1	2	0	1	1	1	2	3
	10 Kalimanah	0	2	2	0	2	2	0	4	4
	11 Padamara	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	12 Kutasari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	13 Bojongsari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	14 Mrebet	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	15 Serayu Larangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	16 Bobotsari	0	1	1	0	2	2	0	3	3
	17 Karangreja	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	18 Karangjambu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	19 Karanganyar	0	1	1	1	0	1	1	1	2
	20 Karantengah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	21 Karangmoncol	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	22 Rembang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	23 Labkesda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
III	RUMAH SAKIT & KLINIK	16	69	85	13	51	64	29	120	149
	1 RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	4	14	18	2	8	10	6	22	28
	2 RSUD Panti Nugroho	2	11	13	2	2	4	4	13	17
	3 RSU Harapan Ibu	3	17	20	1	6	7	4	23	27
	4 RSIA Ummu Hani	3	5	8	0	4	4	3	9	12
	5 RSU Siaga Medika	1	2	3	1	5	6	2	7	9

6	RSU Nirmala	0	5	5	0	4	4	0	9	9
7	RSU PKU Muhammadiyah	0	2	2	1	3	4	1	5	6
8	RSI At-Tin Husada	2	4	6	2	2	4	4	6	10
				0			0	0	0	0
1	Klinik PMI Purbalingga	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Klinik Utama Mitra Permata Husada Purba	0	0	0	0	2	2	0	2	2
3	Klinik Kartika 03/Purbalingga	0	0	0	1	0	1	1	0	1
4	Klinik Polres Purbalingga	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Klinik Pratama Khusus Ketergantungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Utama H. Mustajab	1	0	1	1	0	1	2	0	2
7	Klinik Yonif 406.CK Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik NU Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Klinik Kasih Ibu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Klinik dr. Shalam	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Klinik Islam Siti Chotijah	0	0	0	0	1	1	0	1	1
12	Klinik Handayani Medica Kalimanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik NU Kutasari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Klinik Griya Medika	0	2	2	0	1	1	0	3	3
15	Klinik Hasya Medika	0	2	2	0	1	1	0	3	3
16	Klinik Abmi Medika	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Klinik Flamboyan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Klinik Fadilah	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Klinik Kasih Medika	0	0	0	1	0	1	1	0	1
20	Kinikita	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	Klinik Siloam	0	2	2	0	1	1	0	3	3
22	Klinik Lanud J.B. Soedirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Klinik Griya dr.U	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Klinik NU Karangmoncol	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Klinik Sharza Medika	0	0	0	0	1	1	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	34	137	171	34	137	171
JUMLAH (KAB/KOTA)		19	91	110	51	213	264	70	304	374
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,9			7,4			37,1

Sumber: SDM Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
I	DINAS KESEHATAN PURBALINGGA	5	1	6	0	0	0	22	22	44	27	23	50
II	PUSKESMAS	11	9	20	0	0	0	131	99	230	142	108	250
	1 Kemangkon	1	0	1	0	0	0	8	3	11	9	3	12
	2 Bukateja	1	0	1	0	0	0	6	2	8	7	2	9
	3 Kutawis	0	2	2	0	0	0	5	6	11	5	8	13
	4 Kejobong	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
	5 Pengadegan	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
	6 Kaligondang	1	0	1	0	0	0	5	5	10	6	5	11
	7 Kalikajar	1	1	2	0	0	0	6	3	9	7	4	11
	8 Purbalingga	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
	9 Bojong	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
	10 Kalimarah	0	0	0	0	0	0	5	8	13	5	8	13
	11 Padamara	0	0	0	0	0	0	9	6	15	9	6	15
	12 Kutasari	0	1	1	0	0	0	10	6	16	10	7	17
	13 Bojongsari	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
	14 Mrebet	2	0	2	0	0	0	4	4	8	6	4	10
	15 Serayu Larangan	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
	16 Bobotsari	1	1	2	0	0	0	7	6	13	8	7	15
	17 Karangreja	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
	18 Karangjambu	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
	19 Karanganyar	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
	20 Karangtengah	1	0	1	0	0	0	8	3	11	9	3	12
	21 Karangmoncol	1	0	1	0	0	0	9	4	13	10	4	14
	22 Rembang	0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
	23 Labkesda	1	1	2	0	0	0	5	2	7	6	3	9
III	RUMAH SAKIT & KLINIK	13	15	28	0	0	0	497	362	859	510	377	887
	1 RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata	4	9	13	0	0	0	146	101	247	150	110	260
	2 RSUD Panti Nugroho	5	2	7	0	0	0	26	24	50	31	26	57
	3 RSU Harapan Ibu	0	0	0	0	0	0	82	61	143	82	61	143
	4 RSIA Ummu Hani	0	0	0	0	0	0	43	49	92	43	49	92
	5 RSU Siaga Medika	0	0	0	0	0	0	112	28	140	112	28	140
	6 RSU Nirmala	2	3	5	0	0	0	15	18	33	17	21	38
	7 RSU PKU Muhammadiyah	1	1	2	0	0	0	28	31	59	29	32	61
	8 RSI At-Tin Husada	0	0	0	0	0	0	11	4	15	11	4	15
	1 Klinik PMI Purbalingga	0	0	0	0	0	0	7	3	10	7	3	10
	2 Klinik Utama Mitra Permata Husada Pur	0	0	0	0	0	0	7	9	16	7	9	16
	3 Klinik Kartika 03/Purbalingga	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	4 Klinik Polres Purbalingga	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
	5 Klinik Pratama Khusus Ketergantungan	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
	6 Klinik Utama H. Mustajab	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10

7	Klinik Yonif 406.CK Purbalingga	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
8	Klinik NU Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	Klinik Kasih Ibu	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Klinik dr. Shalam	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
11	Klinik Islam Siti Chotijah	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Klinik Handayani Medica Kalimanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik NU Kutasari	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
14	Klinik Griya Medika	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4
15	Klinik Hasya Medika	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
16	Klinik Abmi Medika	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Klinik Flamboyan	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
18	Klinik Fadilah	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Klinik Kasih Medika	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
20	Kinikita	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
21	Klinik Siloam	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
22	Klinik Lanud J.B. Soedirman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Klinik Griya dr.U	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Klinik NU Karangmoncol	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
25	Klinik Sharza Medika	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0			0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)				0			0			0	0	0	0

Sumber: SDM Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	590.082	58,6
2	PBI APBD	94.790	9,4
SUB JUMLAH PBI		684.872	68,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	194.764	19,3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	91.928	9,1
3	Bukan Pekerja (BP)	17.657	1,8
SUB JUMLAH NON PBI		304.349	30,2
JUMLAH (KAB/KOTA)		989.221	98,2

Sumber: Subbag Perencanaan & Keuangan

TABEL 20

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 453.213.099.023,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp 400.103.477.000,00	
	b. Belanja Modal	Rp 51.249.989.000,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp 1.859.633.023,00	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp 453.213.099.023,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp 2.232.953.832.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			20,3
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp398.854,04	

Sumber: Subbag Perencanaan & Keuangan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	432	2	434	353	0	353	785	2	787
2	Bukateja	Bukateja	287	2	289	228	0	228	515	2	517
3		0 Kutawis	288	0	288	232	1	233	520	1	521
4	Kejobong	Kejobong	341	1	342	334	3	337	675	4	679
5	Pengadegan	Pengadegan	252	2	254	254	1	255	506	3	509
6	Kaligondang	Kaligondang	268	2	270	268	0	268	536	2	538
7		0 Kalikajar	162	1	163	125	0	125	287	1	288
8	Purbalingga	Purbalingga	170	0	170	166	0	166	336	0	336
9		0 Bojong	99	0	99	110	0	110	209	0	209
10	Kalimanah	Kalimanah	349	0	349	312	0	312	661	0	661
11	Padamara	Padamara	287	0	287	270	2	272	557	2	559
12	Kutasari	Kutasari	514	4	518	504	4	508	1.018	8	1.026
13	Bojongsari	Bojongsari	488	1	489	449	0	449	937	1	938
14	Mrebet	Mrebet	263	0	263	293	1	294	556	1	557
15		0 Serayu Larangan	290	2	292	226	1	227	516	3	519
16	Bobotsari	Bobotsari	341	1	342	351	6	357	692	7	699
17	Karangreja	Karangreja	359	5	364	327	3	330	686	8	694
18	Karangjambu	Karangjambu	206	1	207	179	1	180	385	2	387
19	Karanganyar	Karanganyar	309	6	315	288	4	292	597	10	607
20	Kertanegara	Karantengah	264	1	265	229	1	230	493	2	495
21	Karangmoncol	Karangmoncol	436	5	441	430	0	430	866	5	871
22	Rembang	Rembang	398	3	401	389	2	391	787	5	792
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.803	39	6.842	6.317	30	6.347	13.120	69	13.189
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5,70			4,73			5,23	

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kemangkon	Kemangkon	785				0
2	Bukateja	Bukateja	515				0
3	0 Kutawis		520	1			1
4	Kejobong	Kejobong	675			1	1
5	Pengadegan	Pengadegan	506				0
6	Kaligondang	Kaligondang	536				0
7	0 Kalikajar		287				0
8	Purbalingga	Purbalingga	336				0
9	0 Bojong		209				0
10	Kalimanah	Kalimanah	661				0
11	Padamara	Padamara	557			1	1
12	Kutasari	Kutasari	1.018			1	1
13	Bojongsari	Bojongsari	937			1	1
14	Mrebet	Mrebet	556			3	3
15	0 Serayu Larangan		516				0
16	Bobotsari	Bobotsari	692			1	1
17	Karangreja	Karangreja	686				0
18	Karangjambu	Karangjambu	385				0
19	Karanganyar	Karanganyar	597			2	2
20	Kertanegara	Karantengah	493	1			1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	866			1	1
22	Rembang	Rembang	787				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.120	2	3	8	13
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							99,09

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kemangkon	Kemangkon										0
2	Bukateja	Bukateja										0
3		0 Kutawis			1							1
4	Kejobong	Kejobong		1								1
5	Pengadegan	Pengadegan										1
6	Kaligondang	Kaligondang										0
7		0 Kalikajar										0
8	Purbalingga	Purbalingga										0
9		0 Bojong										0
10	Kalimanah	Kalimanah										0
11	Padamara	Padamara		1								1
12	Kutasari	Kutasari	1									1
13	Bojongsari	Bojongsari	1									1
14	Mrebet	Mrebet		2							1	3
15		0 Serayu Larangan										0
16	Bobotsari	Bobotsari	1									1
17	Karangreja	Karangreja										0
18	Karangjambu	Karangjambu										0
19	Karanganyar	Karanganyar	1								1	2
20	Kertanegara	Karantengah									1	1
21	Karangmoncol	Karangmoncol		1								1
22	Rembang	Rembang										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	5	1	0	0	0	0	0	3	13

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Kemangkon	Kemangkon	858	858	100,0	856	99,8	736,0	85,8	786	786	100,0	786	100,0	739	94,0	786	100,0	
2	Bukateja	Bukateja	591	591	100,0	496	83,9	436,0	73,8	514	513	99,8	514	100,0	514	100,0	514	100,0	
3		0 Kutawis	557	557	100,0	487	87,4	390,0	70,0	521	520	99,8	521	100,0	478	91,7	521	100,0	
4	Kejobong	Kejobong	677	677	100,0	614	90,7	510,0	75,3	672	666	99,1	670	99,7	545	81,1	671	99,9	
5	Pengadegan	Pengadegan	520	520	100,0	472	90,8	404,0	77,7	507	505	99,6	506	99,8	506	99,8	495	97,6	
6	Kaligondang	Kaligondang	574	573	99,8	541	94,3	469,0	81,7	532	530	99,6	532	100,0	501	94,2	529	99,4	
7		0 Kalikajar	355	355	100,0	300	84,5	280,0	78,9	285	284	99,6	284	99,6	252	88,4	280	98,2	
8	Purbalingga	Purbalingga	404	404	100,0	382	94,6	323,0	80,0	335	334	99,7	335	100,0	301	89,9	335	100,0	
9		0 Bojong	226	226	100,0	197	87,2	181,0	80,1	204	204	100,0	203	99,5	202	99,0	203	99,5	
10	Kalimanah	Kalimanah	656	656	100,0	591	90,1	559,0	85,2	660	660	100,0	660	100,0	658	99,7	659	99,8	
11	Padamara	Padamara	607	605	99,7	532	87,6	446,0	73,5	558	558	100,0	557	99,8	538	96,4	558	100,0	
12	Kutasari	Kutasari	1.102	1.102	100,0	1.070	97,1	973,0	88,3	1.017	1.017	100,0	1.009	99,2	965	94,9	1.009	99,2	
13	Bojongsari	Bojongsari	1.038	1.038	100,0	911	87,8	847,0	81,6	934	928	99,4	930	99,6	894	95,7	934	100,0	
14	Mrebet	Mrebet	614	614	100,0	569	92,7	441,0	71,8	557	552	99,1	551	98,9	289	51,9	531	95,3	
15		0 Serayu Larangan	585	585	100,0	577	98,6	553,0	94,5	516	515	99,8	516	100,0	516	100,0	516	100,0	
16	Bobotsari	Bobotsari	790	790	100,0	744	94,2	648,0	82,0	694	692	99,7	695	100,1	675	97,3	694	100,0	
17	Karangreja	Karangreja	732	732	100,0	696	95,1	432,0	59,0	688	684	99,4	682	99,1	440	64,0	686	99,7	
18	Karangjambu	Karangjambu	456	456	100,0	402	88,2	304,0	66,7	382	366	95,8	381	99,7	299	78,3	382	100,0	
19	Karanganyar	Karanganyar	656	655	99,8	627	95,6	386,0	58,8	608	601	98,8	606	99,7	587	96,5	605	99,5	
20	Kertanegara	Karangtengah	559	559	100,0	501	89,6	443,0	79,2	495	493	99,6	494	99,8	484	97,8	493	99,6	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	866	865	99,9	838	96,8	793,0	91,6	855	853	99,8	854	99,9	825	96,5	853	99,8	
22	Rembang	Rembang	922	918	99,6	861	93,4	843,0	91,4	790	775	98,1	790	100,0	787	99,6	775	98,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.345	14.336	99,94	13.264	92,46	11.397	79,45	13.110	13.036	99,44	13.076	99,74	11.995	91,50	13.029	99,38	

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kemangkon	Kemangkon	858	151	17,6	357	41,6	323	37,6	125	14,6	163	19,0	968	112,8
2	Bukateja	Bukateja	591	43	7,3	177	29,9	135	22,8	44	7,4	48	8,1	404	68,4
3	0	Kutawis	557	3	0,5	145	26,0	112	20,1	51	9,2	31	5,6	339	60,9
4	Kejobong	Kejobong	677	28	4,1	114	16,8	137	20,2	73	10,8	42	6,2	366	54,1
5	Pengadegan	Pengadegan	520	10	1,9	157	30,2	222	42,7	65	12,5	24	4,6	468	90,0
6	Kaligondang	Kaligondang	574	60	10,5	143	24,9	176	30,7	98	17,1	76	13,2	493	85,9
7	0	Kalikajar	355	17	4,8	11	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	3,1
8	Purbalingga	Purbalingga	404	16	4,0	64	15,8	101	25,0	72	17,8	38	9,4	275	68,1
9	0	Bojong	226	0	0,0	85	37,6	80	35,4	45	19,9	5	2,2	215	95,1
10	Kalimanah	Kalimanah	656	319	48,6	60	9,1	15	2,3	7	1,1	24	3,7	106	16,2
11	Padamara	Padamara	607	125	20,6	206	33,9	164	27,0	71	11,7	24	4,0	465	76,6
12	Kutasari	Kutasari	1.102	61	5,5	381	34,6	303	27,5	146	13,2	130	11,8	960	87,1
13	Bojongsari	Bojongsari	1.038	57	5,5	286	27,6	217	20,9	134	12,9	70	6,7	707	68,1
14	Mrebet	Mrebet	614	17	2,8	214	34,9	171	27,9	70	11,4	17	2,8	472	76,9
15	0	Serayu Larangan	585	3	0,5	172	29,4	142	24,3	126	21,5	73	12,5	513	87,7
16	Bobotsari	Bobotsari	790	397	50,3	256	32,4	193	24,4	125	15,8	43	5,4	617	78,1
17	Karangreja	Karangreja	732	27	3,7	230	31,4	197	26,9	99	13,5	22	3,0	548	74,9
18	Karangjambu	Karangjambu	456	99	21,7	85	18,6	60	13,2	37	8,1	10	2,2	192	42,1
19	Karanganyar	Karanganyar	656	161	24,5	188	28,7	162	24,7	83	12,7	27	4,1	460	70,1
20	Kertanegara	Karangtengah	559	36	6,4	66	11,8	83	14,8	29	5,2	7	1,3	185	33,1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	866	79	9,1	263	30,4	220	25,4	98	11,3	52	6,0	633	73,1
22	Rembang	Rembang	922	431	46,7	473	51,3	333	36,1	170	18,4	188	20,4	1.164	126,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.345	2.140	14,92	4.133	28,81	3.546	24,72	1.768	12,32	1.114	7,77	10.561	73,62

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	8.939	453	5,1	202	2,3	41	0,5	30	0,3	62	0,7
2	Bukateja	Bukateja	7.295	212	2,9	17	0,2	19	0,3	7	0,1	3	0,0
3	0	Kutawis	5.453	116	2,1	19	0,3	10	0,2	1	0,0	2	0,0
4	Kejobong	Kejobong	7.853	156	2,0	105	1,3	55	0,7	72	0,9	40	0,5
5	Pengadegan	Pengadegan	6.315	34	0,5	126	2,0	57	0,9	32	0,5	13	0,2
6	Kaligondang	Kaligondang	6.721	179	2,7	23	0,3	14	0,2	6	0,1	5	0,1
7	0	Kalikajar	4.374	52	1,2	7	0,2	0	0,0	2	0,0	1	0,0
8	Purbalingga	Purbalingga	3.673	108	2,9	34	0,9	5	0,1	3	0,1	3	0,1
9	0	Bojong	3.238	75	2,3	12	0,4	7	0,2	0	0,0	3	0,1
10	Kalimanah	Kalimanah	8.632	319	3,7	59	0,7	15	0,2	6	0,1	26	0,3
11	Padamara	Padamara	7.195	84	1,2	21	0,3	13	0,2	0	0,0	3	0,0
12	Kutasari	Kutasari	10.466	291	2,8	26	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Bojongsari	Bojongsari	11.333	224	2,0	101	0,9	51	0,5	41	0,4	27	0,2
14	Mrebet	Mrebet	6.017	175	2,9	75	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	0	Serayu Larangan	5.595	61	1,1	6	0,1	15	0,3	1	0,0	1	0,0
16	Bobotsari	Bobotsari	7.001	399	5,7	154	2,2	97	1,4	45	0,6	32	0,5
17	Karangreja	Karangreja	7.465	204	2,7	17	0,2	14	0,2	13	0,2	13	0,2
18	Karangjambu	Karangjambu	4.502	162	3,6	40	0,9	36	0,8	22	0,5	9	0,2
19	Karanganyar	Karanganyar	6.971	170	2,4	30	0,4	31	0,4	55	0,8	20	0,3
20	Kertanegara	Karantengah	6.763	278	4,1	40	0,6	13	0,2	17	0,3	19	0,3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	10.066	260	2,6	24	0,2	25	0,2	24	0,2	29	0,3
22	Rembang	Rembang	10.329	908	8,8	639	6,2	593	5,7	552	5,3	561	5,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			156.196	4.920	3,15	1.777	1,14	1.111	0,71	929	0,59	872	0,56

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	9.951	604	6,1	559	5,6	364	3,7	155	1,6	225	2,3
2	Bukateja	Bukateja	7.971	255	3,2	194	2,4	154	1,9	51	0,6	51	0,6
3	0	Kutawis	6.095	119	2,0	164	2,7	122	2,0	52	0,9	33	0,5
4	Kejobong	Kejobong	8.659	184	2,1	219	2,5	192	2,2	145	1,7	82	0,9
5	Pengadegan	Pengadegan	6.973	44	0,6	283	4,1	279	4,0	97	1,4	37	0,5
6	Kaligondang	Kaligondang	7.445	239	3,2	166	2,2	190	2,6	104	1,4	81	1,1
7	0	Kalikajar	4.706	69	1,5	18	0,4	0	0,0	2	0,0	1	0,0
8	Purbalingga	Purbalingga	4.086	124	3,0	98	2,4	106	2,6	75	1,8	41	1,0
9	0	Bojong	3.547	75	2,1	97	2,7	87	2,5	45	1,3	8	0,2
10	Kalimanah	Kalimanah	9.455	638	6,7	119	1,3	30	0,3	13	0,1	50	0,5
11	Padamara	Padamara	7.836	209	2,7	227	2,9	177	2,3	71	0,9	27	0,3
12	Kutasari	Kutasari	11.644	352	3,0	407	3,5	303	2,6	146	1,3	130	1,1
13	Bojongsari	Bojongsari	12.068	281	2,3	387	3,2	268	2,2	175	1,5	97	0,8
14	Mrebet	Mrebet	6.726	192	2,9	289	4,3	171	2,5	70	1,0	17	0,3
15	0	Serayu Larangan	6.246	64	1,0	178	2,8	157	2,5	127	2,0	74	1,2
16	Bobotsari	Bobotsari	7.879	796	10,1	410	5,2	290	3,7	170	2,2	75	1,0
17	Karangreja	Karangreja	8.408	231	2,7	247	2,9	211	2,5	112	1,3	35	0,4
18	Karangjambu	Karangjambu	4.893	261	5,3	125	2,6	96	2,0	59	1,2	19	0,4
19	Karanganyar	Karanganyar	7.656	331	4,3	218	2,8	193	2,5	138	1,8	47	0,6
20	Kertanegara	Karangtengah	7.419	314	4,2	106	1,4	96	1,3	46	0,6	26	0,4
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11.148	339	3,0	287	2,6	245	2,2	122	1,1	81	0,7
22	Rembang	Rembang	11.504	1.339	11,6	1.112	9,7	926	8,0	722	6,3	749	6,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			172.315	7.060	4,10	5.910	3,43	4.657	2,70	2.697	1,57	1.986	1,15

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kemangkon	Kemangkon	858	825	96,2	825	96,2
2	Bukateja	Bukateja	591	499	84,4	499	84,4
3	0	Kutawis	557	454	81,5	454	81,5
4	Kejobong	Kejobong	677	599	88,5	599	88,5
5	Pengadegan	Pengadegan	520	482	92,7	482	92,7
6	Kaligondang	Kaligondang	574	555	96,7	555	96,7
7	0	Kalikajar	355	309	87,0	0	0,0
8	Purbalingga	Purbalingga	404	383	94,8	383	94,8
9	0	Bojong	226	188	83,2	0	0,0
10	Kalimanah	Kalimanah	656	624	95,1	624	95,1
11	Padamara	Padamara	607	529	87,1	0	0,0
12	Kutasari	Kutasari	1.102	1.015	92,1	1.015	92,1
13	Bojongsari	Bojongsari	1.038	904	87,1	904	87,1
14	Mrebet	Mrebet	614	526	85,7	526	85,7
15	0	Serayu Larangan	585	582	99,5	582	99,5
16	Bobotsari	Bobotsari	790	694	87,8	0	0,0
17	Karangreja	Karangreja	732	714	97,5	714	97,5
18	Karangjambu	Karangjambu	456	405	88,8	405	88,8
19	Karanganyar	Karanganyar	656	572	87,2	0	0,0
20	Kertanegara	Karantengah	559	559	100,0	559	100,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	866	818	94,5	818	94,5
22	Rembang	Rembang	922	793	86,0	793	86,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.345	13.029	90,83	10.737	74,85

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	Kemangkon	Kemangkon	10.592	334	4,1	3.329	40,4	549	6,7	1.197	14,5	41	0,5	536	6,5	2.211	26,8	0,0	8.238	77,8	13	0,2	0	0,0	0	0,0	22	0,3	
2	Bukateja	Bukateja	6.855	236	4,6	2.483	48,5	576	11,3	735	14,4	33	0,6	475	9,3	546	10,7	0,0	5.117	74,6	11	0,2	0	0,0	1	0,0	115	2,2	
3	D	Kutawis	6.246	172	3,6	2.669	55,3	293	6,1	593	12,3	56	1,2	324	6,7	666	13,8	0,0	4.829	77,3	10	0,2	0	0,0	0	0,0	14	0,3	
4	Kejobong	Kejobong	10.578	241	2,8	4.221	48,9	1.538	17,8	660	7,6	61	0,7	467	5,4	1.385	16,0	0,0	8.634	81,6	12	0,1	0	0,0	0	0,0	16	0,2	
5	Pengadegan	Pengadegan	7.910	78	1,1	3.544	51,1	1.035	14,9	651	9,4	26	0,4	361	5,2	1.214	17,5	0,0	6.935	87,7	12	0,2	0	0,0	2	0,0	209	3,0	
6	Kaligondang	Kaligondang	7.072	173	3,0	2.611	45,5	864	15,0	569	9,9	87	1,5	243	4,2	1.110	19,3	0,0	5.744	81,2	10	0,2	0	0,0	1	0,0	10	0,2	
7	D	Kalikajar	4.420	170	4,8	1.538	43,2	469	13,2	598	16,8	19	0,5	257	7,2	492	13,8	0,0	3.562	80,6	7	0,2	1	0,0	1	0,0	32	0,9	
8	Purbalingga	Purbalingga	6.070	670	13,0	777	15,8	2.112	42,9	271	5,5	44	0,9	524	10,7	477	9,7	0,0	4.919	81,0	5	0,1	0	0,0	0	0,0	8	0,2	
9	D	Bojog	3.346	138	5,1	1.472	54,8	368	13,7	317	11,8	8	0,3	133	5,0	242	9,0	0,0	2.686	80,3	10	0,4	0	0,0	0	0,0	3	0,1	
10	Kalimarah	Kalimarah	9.702	434	5,6	3.842	49,5	719	9,3	1.435	18,5	124	1,6	639	8,2	441	5,7	0,0	7.758	80,0	12	0,2	0	0,0	3	0,0	240	3,1	
11	Padamarra	Padamarra	8.281	309	4,5	3.788	55,7	697	10,3	799	11,8	33	0,5	610	9,0	531	7,8	0,0	6.800	82,1	12	0,2	1	0,0	0	0,0	7	0,1	
12	Kutasari	Kutasari	12.345	261	2,5	6.592	62,2	805	7,6	779	7,3	104	1,0	782	7,4	1.172	11,1	0,0	10.599	85,9	9	0,1	0	0,0	0	0,0	4	0,0	
13	Bojongsari	Bojongsari	11.140	83	0,9	5.643	61,3	555	6,0	1.182	12,8	38	0,4	588	6,4	1.084	11,8	0,0	9.211	82,7	8	0,1	0	0,0	2	0,0	109	1,2	
14	Mrebet	Mrebet	6.953	89	1,5	3.614	59,9	567	9,4	482	8,0	63	1,0	304	5,0	854	14,1	0,0	6.036	86,8	7	0,1	0	0,0	0	0,0	187	3,1	
15	D	Serayu Larangan	6.907	142	2,4	3.606	62,0	755	13,0	318	5,5	70	1,2	206	3,5	651	11,2	0,0	5.818	84,2	6	0,1	0	0,0	0	0,0	39	0,7	
16	Bobotsari	Bobotsari	9.301	184	2,4	3.824	50,7	685	9,1	1.242	16,5	66	0,9	406	5,4	1.063	14,1	0,0	7.536	81,0	5	0,1	0	0,0	0	0,0	5	0,1	
17	Karangreja	Karangreja	9.367	95	1,2	4.936	60,8	500	6,2	905	11,1	173	2,1	563	6,9	780	9,6	0,0	8.125	86,7	6	0,1	0	0,0	0	0,0	22	0,3	
18	Karangjambu	Karangjambu	7.027	65	1,1	3.243	53,1	696	11,4	529	8,7	158	2,6	284	4,3	992	16,2	0,0	6.105	86,9	7	0,1	0	0,0	0	0,0	25	0,4	
19	Karanganyar	Karanganyar	7.480	55	1,0	3.475	61,4	306	5,4	532	9,4	66	1,2	336	5,9	822	14,5	0,0	5.658	75,6	13	0,2	0	0,0	0	0,0	283	5,0	
20	Kertanegara	Karangtengah	6.682	35	0,6	2.855	52,2	398	7,3	900	16,4	44	0,8	302	5,5	894	16,3	0,0	5.472	81,9	14	0,3	0	0,0	0	0,0	10	0,2	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	10.575	169	2,1	4.326	54,7	1.101	13,9	662	8,4	68	0,9	405	5,1	1.113	14,1	0,0	7.912	74,8	13	0,2	0	0,0	0	0,0	49	0,6	
22	Rembang	Rembang	12.781	170	1,6	5.546	52,8	925	8,8	1.328	12,6	119	1,1	697	6,6	1.601	15,2	0,0	10.505	82,2	12	0,1	0	0,0	0	0,0	18	0,2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			181.630	4.303	2,93	77.934	53,13	16.513	11,26	16.684	11,37	1.501	1,02	9.422	6,42	20.341	13,9	0	0,0	146.698	80,77	214	0,15	2	0,00	10	0,01	1.427	0,97

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pita

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	10.592	3.226	30,5	2.443	75,7	566	0,1	440	77,7
2	Bukateja	Bukateja	6.855	4.306	62,8	3.409	79,2	261	0,0	188	72,0
3	0	Kutawis	6.246	1.925	30,8	1.679	87,2	293	0,0	207	70,6
4	Kejobong	Kejobong	10.578	4.852	45,9	3.986	82,2	157	0,0	123	78,3
5	Pengadegan	Pengadegan	7.910	3.041	38,4	2.269	74,6	311	0,0	265	85,2
6	Kaligondang	Kaligondang	7.072	3.678	52,0	2.679	72,8	688	0,1	485	70,5
7	0	Kalikajar	4.420	3.026	68,5	2.623	86,7	157	0,0	141	89,8
8	Purbalingga	Purbalingga	6.070	3.307	54,5	2.730	82,6	121	0,0	85	70,2
9	0	Bojong	3.346	1.596	47,7	1.211	75,9	285	0,1	228	80,0
10	Kalimanah	Kalimanah	9.702	4.854	50,0	4.029	83,0	1.248	0,1	1.090	87,3
11	Padamara	Padamara	8.281	4.552	55,0	3.165	69,5	145	0,0	125	86,2
12	Kutasari	Kutasari	12.345	5.184	42,0	4.335	83,6	460	0,0	283	61,5
13	Bojongsari	Bojongsari	11.140	5.382	48,3	4.584	85,2	385	0,0	258	67,0
14	Mrebet	Mrebet	6.953	4.418	63,5	3.721	84,2	161	0,0	131	81,4
15	0	Serayu Larangan	6.907	2.378	34,4	1.954	82,2	100	0,0	74	74,0
16	Bobotsari	Bobotsari	9.301	6.727	72,3	4.722	70,2	509	0,1	403	79,2
17	Karangreja	Karangreja	9.367	3.138	33,5	2.492	79,4	413	0,0	370	89,6
18	Karangjambu	Karangjambu	7.027	4.344	61,8	3.329	76,6	359	0,1	278	77,4
19	Karanganyar	Karanganyar	7.480	3.714	49,7	2.769	74,6	467	0,1	298	63,8
20	Kertanegara	Karantengah	6.682	2.757	41,3	2.172	78,8	348	0,1	258	74,1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	10.575	5.235	49,5	4.548	86,9	525	0,0	457	87,0
22	Rembang	Rembang	12.781	2.936	23,0	2.249	76,6	235	0,0	182	77,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			181.630	84.576	46,56	67.098	79,33	8.194	0,0	6.369	77,73

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA < 23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kemangkon	Kemangkon	786	2	0,7	77	26,3	12	4,1	94	32,1	0	0,0	23	7,8	85	29,0	0	0,0	293	37,3
2	Bukateja	Bukateja	514	0	0,0	69	39,7	0	0,0	52	29,9	0	0,0	25	14,4	28	16,1	0	0,0	174	33,9
3	0	Kutawis	521	1	0,7	56	37,1	0	0,0	49	32,5	0	0,0	20	13,2	25	16,6	0	0,0	151	29,0
4	Kejobong	Kejobong	672	0	0,0	108	43,9	1	0,4	61	24,8	2	0,8	21	8,5	51	20,7	0	0,0	246	36,6
5	Pengadegan	Pengadegan	507	1	0,3	208	64,6	5	1,6	33	10,2	3	0,9	11	3,4	58	18,0	0	0,0	322	63,5
6	Kaligondang	Kaligondang	532	0	0,0	79	39,7	1	0,5	36	18,1	0	0,0	19	9,5	64	32,2	0	0,0	199	37,4
7	0	Kalikajar	285	1	1,1	39	41,1	1	1,1	25	26,3	0	0,0	4	4,2	25	26,3	0	0,0	95	33,3
8	Purbalingga	Purbalingga	335	1	0,5	70	32,0	0	0,0	49	22,4	0	0,0	10	4,6	89	40,6	0	0,0	219	65,4
9	0	Bojong	204	0	0,0	75	60,0	0	0,0	19	15,2	0	0,0	5	4,0	26	20,8	0	0,0	125	61,3
10	Kalimanah	Kalimanah	660	6	1,8	132	39,9	9	2,7	112	33,8	0	0,0	42	12,7	30	9,1	0	0,0	331	50,2
11	Padamara	Padamara	558	1	0,6	68	43,9	1	0,6	52	33,5	0	0,0	14	9,0	19	12,3	0	0,0	155	27,8
12	Kutasari	Kutasari	1.017	3	0,9	196	61,6	23	7,2	29	9,1	0	0,0	19	6,0	48	15,1	0	0,0	318	31,3
13	Bojongsari	Bojongsari	934	1	0,3	137	46,0	0	0,0	101	33,9	0	0,0	28	9,4	31	10,4	0	0,0	298	31,9
14	Mrebet	Mrebet	557	0	0,0	86	55,5	3	1,9	27	17,4	0	0,0	7	4,5	32	20,6	0	0,0	155	27,8
15	0	Serayu Larangan	516	0	0,0	279	96,2	0	0,0	5	1,7	0	0,0	0	0,0	6	2,1	0	0,0	290	56,2
16	Bobotsari	Bobotsari	694	0	0,0	73	50,7	0	0,0	32	22,2	0	0,0	11	7,6	28	19,4	0	0,0	144	20,7
17	Karangreja	Karangreja	688	1	0,2	335	72,7	4	0,9	57	12,4	0	0,0	9	2,0	55	11,9	0	0,0	461	67,0
18	Karangjambu	Karangjambu	382	0	0,0	148	60,7	0	0,0	34	13,9	0	0,0	3	1,2	59	24,2	0	0,0	244	63,9
19	Karanganyar	Karanganyar	608	2	1,4	50	35,5	1	0,7	37	26,2	0	0,0	15	10,6	36	25,5	0	0,0	141	23,2
20	Kertanegara	Karantengah	495	0	0,0	45	38,8	0	0,0	32	27,6	0	0,0	8	6,9	31	26,7	0	0,0	116	23,4
21	Karangmoncol	Karangmoncol	855	1	0,4	184	65,0	0	0,0	56	19,8	0	0,0	18	6,4	24	8,5	0	0,0	283	33,1
22	Rembang	Rembang	790	4	1,1	212	57,5	11	3,0	105	28,5	0	0,0	23	6,2	14	3,8	0	0,0	369	46,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.110	20	0,39	2.726	53,25	72	1,41	1.097	21,43	5	0,10	335	6,54	864	16,88	0	0,0	5.119	39,05

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN															JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA							
																		6	7	8	9			
1	Kemangkong	Kemangkong	858	172	210	122,38	102	114	0	0	0	0	26	41	3	0	2	132	77	133	0			
2	Bukateja	Bukateja	591	118	61	51,61	94	22	8	0	0	0	38	9	0	0	7	121	14	43	6			
3	0	Kutawis	557	111	122	109,52	116	112	7	0	0	0	36	18	0	1	1	109	36	86	2			
4	Kejobong	Kejobong	677	135	199	146,97	126	28	7	0	2	47	22	0	0	14	120	59	135	5				
5	Pengadegan	Pengadegan	520	104	217	208,65	47	136	8	0	0	24	27	1	1	12	130	105	110	2				
6	Kaligondang	Kaligondang	574	115	98	85,37	66	28	16	1	0	23	15	0	2	7	66	48	47	8				
7	0	Kalkajajar	355	71	43	60,56	29	0	1	0	0	18	1	0	0	2	28	12	29	3				
8	Purbalingga	Purbalingga	404	81	43	53,22	23	8	5	0	0	7	4	0	0	1	17	27	16	0				
9	0	Bojong	226	45	31	68,58	17	24	2	0	0	6	3	0	0	0	26	2	29	0				
10	Kalimamah	Kalimamah	656	131	90	68,60	55	2	6	0	0	25	12	0	0	23	77	35	53	2				
11	Padamara	Padamara	607	121	118	97,20	75	3	2	0	0	14	10	2	1	10	68	33	83	2				
12	Kutasari	Kutasari	1.102	220	255	115,70	134	7	10	0	0	17	16	0	1	12	130	71	179	10				
13	Bojongsari	Bojongsari	1.038	208	77	37,09	77	5	12	1	0	48	32	1	2	17	113	44	28	5				
14	Mrebet	Mrebet	614	123	114	92,83	58	3	7	0	0	9	18	0	0	2	60	16	89	11				
15	0	Serayu Larangan	585	117	119	101,71	38	6	11	0	0	39	9	0	0	5	55	1	118	0				
16	Bobotsari	Bobotsari	790	158	87	55,06	94	47	11	0	0	32	17	0	1	5	92	28	56	3				
17	Karangreja	Karangreja	732	146	101	68,99	60	6	14	0	0	44	8	0	2	0	93	14	92	2				
18	Karangjambu	Karangjambu	456	91	32	35,09	64	15	4	1	0	20	12	2	0	4	59	11	16	5				
19	Karanganyar	Karanganyar	656	131	136	103,66	52	21	24	0	0	34	23	0	0	11	115	28	103	5				
20	Kertanegara	Karangtengah	559	112	45	40,25	115	17	5	0	0	11	8	0	0	3	23	10	32	0				
21	Karangmoncol	Karangmoncol	866	173	91	52,54	140	21	14	0	2	39	24	0	2	9	109	3	83	5				
22	Rembang	Rembang	922	184	142	77,01	34	64	13	0	0	53	53	1	0	12	139	31	111	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.345	2.869	2.431	84,73	1.616	689	187	3	4	610	380	10	13	159	1.882	705	1.671	76				

Sumber: Sub Koor Keaga & Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Kemangkon	Kemangkon	432	353	785	65	53	118	40	34,0	54,0	45,9	5,0	4,2	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	99	84,1
2	Bukateja	Bukateja	287	228	515	43	34	77	42	54,4	3,0	3,9	9,0	11,7	0,0	2,0	2,6	0	0,0	0,0	0,0	56	72,5	
3	0	Kutawis	288	232	520	43	35	78	19	24,4	35,0	44,9	33,0	42,3	0,0	0,0	0,0	0	0,0	24,0	30,8	111	142,3	
4	Kejobong	Kejobong	341	334	675	51	50	101	62	61,2	23,0	22,7	2,0	2,0	0,0	8,0	7,9	0	0,0	4,0	4,0	99	97,8	
5	Pengadegan	Pengadegan	252	254	506	38	38	76	52	68,5	8,0	10,5	4,0	5,3	0,0	2,0	2,6	0	0,0	1,0	1,3	67	88,3	
6	Kaligondang	Kaligondang	268	268	536	40	40	80	49	60,9	12,0	14,9	15,0	18,7	0,0	1,0	1,2	0	0,0	0,0	0,0	77	95,8	
7	0	Kalikajar	162	125	287	24	19	43	13	30,2		0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	9,0	20,9	22	51,1	
8	Purbalingga	Purbalingga	170	166	336	26	25	50	32	63,5	7,0	13,9	5,0	9,9	0,0	1,0	2,0	0	0,0	0,0	0,0	45	89,3	
9	0	Bojong	99	110	209	15	17	31	17	54,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	1,0	3,2	0	0,0	1,0	3,2	19	60,6	
10	Kalimarah	Kalimarah	349	312	661	52	47	99	49	49,4	11,0	11,1	18,0	18,2	0,0	1,0	1,0	1	1,0	0,0	0,0	80	80,7	
11	Padamara	Padamara	287	270	557	43	41	84	44	52,7	1,0	1,2	4,0	4,8	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	49	58,6	
12	Kutasari	Kutasari	514	504	1.018	77	76	153	74	48,5	49,0	32,1	0,0	0,0	0,0	1,0	0,7	0	0,0	0,0	0,0	124	81,2	
13	Bojongsari	Bojongsari	488	449	937	73	67	141	72	51,2	26,0	18,5	10,0	7,1	0,0	6,0	4,3	0	0,0	0,0	0,0	114	81,1	
14	Mrebet	Mrebet	263	293	556	39	44	83	29	34,8	1,0	1,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,2	31	37,2	
15	0	Serayu Larangan	290	226	516	44	34	77	27	34,9	47,0	60,7		0,0	0,0	1,0	1,3	0	0,0	14,0	18,1	89	115,0	
16	Bobotsari	Bobotsari	341	351	692	51	53	104	47	45,3	11,0	10,6	2,0	1,9	0,0	1,0	1,0	0	0,0	6,0	5,8	67	64,5	
17	Karangreja	Karangreja	359	327	686	54	49	103	57	55,4		0,0		0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	57	55,4	
18	Karangjambu	Karangjambu	206	179	385	31	27	58	19	32,9	11,0	19,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	28,0	48,5	58	100,4	
19	Karanganyar	Karanganyar	309	288	597	46	43	90	33	36,9	14,0	15,6	8,0	8,9	0,0	3,0	3,4	0	0,0	8,0	8,9	66	73,7	
20	Kertanegara	Karangtengah	264	229	493	40	34	74	29	39,2	2,0	2,7	3,0	4,1	0,0	1,0	1,4	0	0,0	5,0	6,8	40	54,1	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	436	430	866	65	65	130	76	58,5	11,0	8,5	2,0	1,5	0,0	3,0	2,3	0	0,0	6,0	4,6	98	75,4	
22	Rembang	Rembang	398	389	787	60	58	118	45	38,1	3,0	2,5	2,0	1,7	0,0	1,0	0,8	0	0,0	7,0	5,9	58	49,1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.803	6.317	13.120	1.020	948	1.968	927	47,1	329	16,7	122	6,2	0	0,0	33	1,7	1	0,1	114	5,8	1.526	77,5

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																		
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN								
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA						
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Kemangkon	Kemangkon	4	0	4	2	2	6	4	0	4	0	0	4	8	0	0	8	2	2	10
2	Bukateja	Bukateja	3	0	3	2	1	5	1	0	1	1	2	4	0	4	3	7			7
3	0	Kutawis	4	2	6	1	7	1	1	1	2	3	5	3	8	4	12			12	
4	Kejobong	Kejobong	7	2	9	2	11	3	3	5	1	6	10	4	14	3	17			17	
5	Pengadegan	Pengadegan	3	1	4	2	6	0	1	1	0	1	3	2	5	2	7			7	
6	Kaliqondang	Kaliqondang	3	3	6	0	6	2	2	4	0	4	5	10	0	10			10		
7	0	Kalikajar	1	0	1	1	2	0	1	0	1	1	1	0	1	2	3			3	
8	Purbalingga	Purbalingga	2	1	3	0	3	0	1	1	0	1	2	4	0	4			4		
9	0	Bojong	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			1	
10	Kalimanah	Kalimanah	1	3	4	0	4	2	2	4	2	6	3	5	8	2	10			10	
11	Padamara	Padamara	1	1	2	1	3	1	0	1	0	1	2	1	3	1	4			4	
12	Kutasari	Kutasari	3	1	4	1	5	1	1	2	1	3	4	2	6	2	8			8	
13	Bojongsari	Bojongsari	1	1	2	3	5	1	1	2	0	2	2	4	3	7			7		
14	Mrebet	Mrebet	2	0	2	0	2	1	1	2	1	3	3	1	4	1	5			5	
15	0	Serayu Larangan	2	1	3	3	3	1	0	1	2	3	3	1	4	2	6			6	
16	Bobotsari	Bobotsari	1	0	1	1	2	6	0	6	1	7	7	0	7	2	9			9	
17	Karangreja	Karangreja	5	1	6	0	6	1	0	1	0	1	6	1	7	0	7			7	
18	Karangjambu	Karangjambu	3	2	5	0	5	1	2	3	1	4	4	4	8	1	9			9	
19	Karanganyar	Karanganyar	0	2	2	2	4	0	3	3	0	3	0	5	2	7			7		
20	Kertanegara	Karantengah	0	1	1	1	2	1	0	1	0	1	1	2	1	3			3		
21	Karangmoncol	Karangmoncol	5	2	7	2	9	3	1	4	2	6	8	3	11	4	15			15	
22	Rembang	Rembang	3	2	5	0	5	2	1	3	0	3	5	3	8	0	8			8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			54	26	80	22	102	32	19	51	16	67	86	45	131	38	169				
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,9		11,8	3,2	15,0	5,1		8,1	2,5	10,6	6,6		9,98	2,9	12,9				

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Kemangkon	Kemangkon	3	3	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bukateja	Bukateja	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Kutawis	2	2	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1
4	Kejobong	Kejobong	7	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	2	0	0	0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
6	Kaligondang	Kaligondang	0	2	0	0	0	0	0	3	1	1	0	2	0	1	0	0	0
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	2	2	0	0	0	1
11	Padamara	Padamara	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Kutasari	Kutasari	1	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
14	Mrebet	Mrebet	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	0	Serayu Larangan	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
16	Bobotsari	Bobotsari	1	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Karangreja	Karangreja	0	2	0	1	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Karangjambu	Karangjambu	1	1	0	0	0	0	0	2	0	3	0	0	0	0	0	0	1
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	3
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	5	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1
22	Rembang	Rembang	1	2	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	22	0	3	18	0	5	7	5	6	4	7	6	2	0	1	14

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
2	Bukateja	Bukateja	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
3	0	Kutawis	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
4	Kejobong	Kejobong	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
14	Mrebet	Mrebet	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	0	Serayu Larangan	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0
16	Bobotsari	Bobotsari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
20	Kertanegara	Karantengah	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	2	0	1	7	0	0	4	0	19

Sumber:Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L			P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kemangkon	Kemangkon	432	353	785	432	100,0	353	100,0	785	100,0	25	5,8	15	4,2	40	5,1	14	3,2	10	2,8	24	3,1
2	Bukateja	Bukateja	287	228	515	287	100,0	228	100,0	515	100,0	16	5,6	10	4,4	26	5,0	8	2,8	8	3,5	16	3,1
3	0	Kutawis	288	232	520	288	100,0	232	100,0	520	100,0	13	4,5	6	2,6	19	3,7	6	2,1	1	0,4	7	1,3
4	Kejobong	Kejobong	341	334	675	341	100,0	334	100,0	675	100,0	25	7,3	37	11,1	62	9,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Pengadegan	Pengadegan	252	254	506	252	100,0	254	100,0	506	100,0	24	9,5	28	11,0	52	10,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Kaligondang	Kaligondang	268	268	536	268	100,0	268	100,0	536	100,0	24	9,0	25	9,3	49	9,1	13	4,9	13	4,9	26	4,9
7	0	Kalkajajar	162	125	287	162	100,0	125	100,0	287	100,0	6	3,7	7	5,6	13	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Purbalingga	Purbalingga	170	166	336	170	100,0	166	100,0	336	100,0	19	11,2	13	7,8	32	9,5	4	2,4	3	1,8	7	2,1
9	0	Bojong	99	110	209	99	100,0	110	100,0	209	100,0	5	5,1	12	10,9	17	8,1	1	1,0	3	2,7	4	1,9
10	Kalimarah	Kalimarah	349	312	661	349	100,0	312	100,0	661	100,0	23	6,6	23	7,4	46	7,0	1	0,3	2	0,6	3	0,5
11	Padamara	Padamara	287	270	557	287	100,0	270	100,0	557	100,0	44	15,3	0	0,0	44	7,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Kutasari	Kutasari	514	504	1.018	514	100,0	504	100,0	1.018	100,0	27	5,3	41	8,1	68	6,7	5	1,0	8	1,6	13	1,3
13	Bojongsari	Bojongsari	488	449	937	488	100,0	449	100,0	937	100,0	39	8,0	33	7,3	72	7,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Mrebet	Mrebet	263	293	556	263	100,0	293	100,0	556	100,0	15	5,7	13	4,4	28	5,0	1	0,4	0	0,0	1	0,2
15	0	Serayu Larangan	290	226	516	290	100,0	226	100,0	516	100,0	19	6,6	10	4,4	29	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Bobotsari	Bobotsari	341	351	692	341	100,0	351	100,0	692	100,0	10	2,9	12	3,4	22	3,2	13	3,8	12	3,4	25	3,6
17	Karangreja	Karangreja	359	327	686	359	100,0	327	100,0	686	100,0	32	8,9	25	7,6	57	8,3	8	2,2	10	3,1	18	2,6
18	Karangjambu	Karangjambu	206	179	385	206	100,0	179	100,0	385	100,0	10	4,9	9	5,0	19	4,9	0	0,0	1	0,6	1	0,3
19	Karanganyar	Karanganyar	309	288	597	309	100,0	288	100,0	597	100,0	8	2,6	8	2,8	16	2,7	10	3,2	7	2,4	17	2,8
20	Kertanegara	Karangtengah	264	229	493	264	100,0	229	100,0	493	100,0	6	2,3	7	3,1	13	2,6	8	3,0	8	3,5	16	3,2
21	Karangmoncol	Karangmoncol	436	430	866	436	100,0	430	100,0	866	100,0	31	7,1	40	9,3	71	8,2	4	0,9	1	0,2	5	0,6
22	Rembang	Rembang	398	389	787	398	100,0	389	100,0	787	100,0	21	5,3	24	6,2	45	5,7	11	2,8	14	3,6	25	3,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.803	6.317	13.120	6.803	100,0	6.317	100,0	13.120	100,0	442	6,5	398	6,3	840	6,4	107	1,6	101	1,6	208	1,6

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		L		P	L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kemangkon	Kemangkon	432	353	785	426	98,6	359	101,7	785	100,0	395	91,4	345	97,7	740	94,3	31	7,2	27	7,6	58	7,4
2	Bukateja	Bukateja	287	228	515	287	100,0	228	100,0	515	100,0	284	99,0	227	99,6	511	99,2	21	7,3	23	10,1	44	8,5
3	0	Kutawis	288	232	520	285	99,0	231	99,6	516	99,2	279	96,9	231	99,6	510	98,1	25	8,7	13	5,6	38	7,3
4	Kejobong	Kejobong	341	334	675	338	99,1	333	99,7	671	99,4	334	97,9	331	99,1	665	98,5	39	11,4	32	9,6	71	10,5
5	Pengadegan	Pengadegan	252	254	506	252	100,0	254	100,0	506	100,0	251	99,6	254	100,0	505	99,8	47	18,7	48	18,9	95	18,8
6	Kaligondang	Kaligondang	268	268	536	265	98,9	268	100,0	533	99,4	262	97,8	268	100,0	530	98,9	28	10,4	30	11,2	58	10,8
7	0	Kalikajar	162	125	287	162	100,0	125	100,0	287	100,0	162	100,0	125	100,0	287	100,0	7	4,3	10	8,0	17	5,9
8	Purbalingga	Purbalingga	170	166	336	170	100,0	166	100,0	336	100,0	169	99,4	165	99,4	334	99,4	6	3,5	12	7,2	18	5,4
9	0	Bojong	99	110	209	99	100,0	110	100,0	209	100,0	99	100,0	110	100,0	209	100,0	35	35,4	15	13,6	50	23,9
10	Kalimanah	Kalimanah	349	312	661	348	99,7	312	100,0	660	99,8	348	99,7	311	99,7	659	99,7	30	8,6	28	9,0	58	8,8
11	Padamara	Padamara	287	270	557	287	100,0	270	100,0	557	100,0	280	97,6	269	99,6	549	98,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Kutasari	Kutasari	514	504	1.018	514	100,0	504	100,0	1.018	100,0	468	91,1	480	95,2	948	93,1	33	6,4	27	5,4	60	5,9
13	Bojongsari	Bojongsari	488	449	937	490	100,4	446	99,3	936	99,9	479	98,2	442	98,4	921	98,3	36	7,4	30	6,7	66	7,0
14	Mrebet	Mrebet	263	293	556	263	100,0	293	100,0	556	100,0	263	100,0	290	99,0	553	99,5	26	9,9	19	6,5	45	8,1
15	0	Serayu Larangan	290	226	516	290	100,0	226	100,0	516	100,0	290	100,0	223	98,7	513	99,4	20	6,9	15	6,6	35	6,8
16	Bobotsari	Bobotsari	341	351	692	341	100,0	351	100,0	692	100,0	343	100,6	337	96,0	680	98,3	37	10,9	52	14,8	89	12,9
17	Karangreja	Karangreja	359	327	686	359	100,0	327	100,0	686	100,0	359	100,0	297	90,8	656	95,6	28	7,8	22	6,7	50	7,3
18	Karangjambu	Karangjambu	206	179	385	204	99,0	179	100,0	383	99,5	182	88,3	168	93,9	350	90,9	15	7,3	8	4,5	23	6,0
19	Karanganyar	Karanganyar	309	288	597	280	90,6	257	89,2	537	89,9	281	90,9	252	87,5	533	89,3	31	10,0	30	10,4	61	10,2
20	Kertanegara	Karangtengah	264	229	493	264	100,0	227	99,1	491	99,6	263	99,6	226	98,7	489	99,2	16	6,1	13	5,7	29	5,9
21	Karangmoncol	Karangmoncol	436	430	866	436	100,0	430	100,0	866	100,0	429	98,4	410	95,3	839	96,9	38	8,7	29	6,7	67	7,7
22	Rembang	Rembang	398	389	787	398	100,0	389	100,0	787	100,0	398	100,0	389	100,0	787	100,0	34	8,5	24	6,2	58	7,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.803	6.317	13.120	6.758	99,3	6.285	99,5	13.043	99,4	6.618	97,3	6.150	97,4	12.768	97,3	583	8,6	507	8,0	1.090	8,3

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemangkon	Kemangkon	785	565	72,0	741	450	60,7
2	Bukateja	Bukateja	515	328	63,7	407	292	71,7
3	0	Kutawis	520	420	80,8	458	314	68,6
4	Kejobong	Kejobong	675	506	75,0	615	489	79,5
5	Pengadegan	Pengadegan	506	341	67,4	460	410	89,1
6	Kaligondang	Kaligondang	536	391	72,9	480	365	76,0
7	0	Kalikajar	287	250	87,1	244	146	59,8
8	Purbalingga	Purbalingga	336	253	75,3	308	241	78,2
9	0	Bojong	209	155	74,2	193	123	63,7
10	Kalimanah	Kalimanah	661	507	76,7	573	430	75,0
11	Padamara	Padamara	557	407	73,1	588	397	67,5
12	Kutasari	Kutasari	1.018	836	82,1	971	752	77,4
13	Bojongsari	Bojongsari	937	696	74,3	898	637	70,9
14	Mrebet	Mrebet	556	434	78,1	445	219	49,2
15	0	Serayu Larangan	589	515	87,4	471	352	74,7
16	Bobotsari	Bobotsari	692	593	85,7	618	537	86,9
17	Karangreja	Karangreja	686	672	98,0	734	552	75,2
18	Karangjambu	Karangjambu	385	373	96,9	425	318	74,8
19	Karanganyar	Karanganyar	597	522	87,4	515	375	72,8
20	Kertanegara	Karantengah	493	424	86,0	553	461	83,4
21	Karangmoncol	Karangmoncol	866	629	72,6	772	696	90,2
22	Rembang	Rembang	787	566	71,9	672	377	56,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.193	10.383	78,7	12.141	8.933	73,6

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	432	353	785	409	94,7	323	91,5	732	93,2
2	Bukateja	Bukateja	287	228	515	287	100,0	228	100,0	515	100,0
3	0	Kutawis	288	232	520	288	100,0	231	99,6	519	99,8
4	Kejobong	Kejobong	341	334	675	341	100,0	334	100,0	675	100,0
5	Pengadegan	Pengadegan	252	254	506	252	100,0	254	100,0	506	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	268	268	536	268	100,0	268	100,0	536	100,0
7	0	Kalikajar	162	125	287	144	88,9	124	99,2	268	93,4
8	Purbalingga	Purbalingga	170	166	336	163	95,9	165	99,4	328	97,6
9	0	Bojong	99	110	209	99	100,0	110	100,0	209	100,0
10	Kalimanah	Kalimanah	349	312	661	324	92,8	312	100,0	636	96,2
11	Padamara	Padamara	287	270	557	287	100,0	270	100,0	557	100,0
12	Kutasari	Kutasari	514	504	1.018	514	100,0	504	100,0	1.018	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	488	449	937	488	100,0	449	100,0	937	100,0
14	Mrebet	Mrebet	263	293	556	263	100,0	293	100,0	556	100,0
15	0	Serayu Larangan	290	226	516	290	100,0	226	100,0	516	100,0
16	Bobotsari	Bobotsari	341	351	692	341	100,0	351	100,0	692	100,0
17	Karangreja	Karangreja	359	327	686	359	100,0	327	100,0	686	100,0
18	Karangjambu	Karangjambu	206	179	385	206	100,0	179	100,0	385	100,0
19	Karanganyar	Karanganyar	309	288	597	296	95,8	280	97,2	576	96,5
20	Kertanegara	Karantengah	264	229	493	264	100,0	229	100,0	493	100,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	436	430	866	415	95,2	424	98,6	839	96,9
22	Rembang	Rembang	398	389	787	398	100,0	389	100,0	787	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.803	6.317	13.120	6.696	98,4	6.270	99	12.966	98,8

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	19	19	100,0
2	Bukateja	Bukateja	7	7	100,0
3	0	Kutawis	7	7	100,0
4	Kejobong	Kejobong	13	13	100,0
5	Pengadegan	Pengadegan	9	9	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	10	10	100,0
7	0	Kalikajar	8	8	100,0
8	Purbalingga	Purbalingga	8	8	100,0
9	0	Bojong	5	5	100,0
10	Kalimanah	Kalimanah	17	17	100,0
11	Padamara	Padamara	14	14	100,0
12	Kutasari	Kutasari	14	14	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	13	13	100,0
14	Mrebet	Mrebet	10	10	100,0
15	0	Serayu Larangan	9	9	100,0
16	Bobotsari	Bobotsari	16	16	100,0
17	Karangreja	Karangreja	7	7	100,0
18	Karangjambu	Karangjambu	6	6	100,0
19	Karanganyar	Karanganyar	13	13	100,0
20	Kertanegara	Karantengah	11	11	100,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	11	100,0
22	Rembang	Rembang	12	12	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			239	239	100,0

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																							
						HB0												BCG											
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total														
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kemangkon	Kemangkon	432	353	785	435	100,7	406	115,0	841	107,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	435	100,7	406	115,0	841	107,1	435	100,7	405	114,7	840	107,0
2	Bukateja	Bukateja	287	228	515	296	103,1	233	102,2	529	102,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	296	103,1	233	102,2	529	102,7	298	103,8	242	106,1	540	104,9
3	0	Kutawis	288	232	520	274	95,1	241	103,9	515	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	274	95,1	241	103,9	515	99,0	262	91,0	259	111,6	521	100,2
4	Kejobong	Kejobong	341	334	675	208	61,0	271	81,1	479	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	208	61,0	271	81,1	479	71,0	317	93,0	299	89,5	616	91,3
5	Pengadegan	Pengadegan	252	254	506	244	96,8	243	95,7	487	96,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	244	96,8	243	95,7	487	96,2	270	107,1	254	100,0	524	103,6
6	Kaligondang	Kaligondang	268	268	536	287	107,1	270	100,7	557	103,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	107,1	270	100,7	557	103,9	273	101,9	312	116,4	585	109,1
7	0	Kalkajajar	162	125	287	157	96,9	142	113,6	299	104,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	157	96,9	142	113,6	299	104,2	166	102,5	156	124,8	322	112,2
8	Purbalingga	Purbalingga	170	166	336	155	91,2	167	100,6	322	95,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	155	91,2	167	100,6	322	95,8	167	98,2	183	110,2	350	104,2
9	0	Bojong	99	110	209	101	102,0	108	98,2	209	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	101	102,0	108	98,2	209	100,0	116	117,2	105	95,5	221	105,7
10	Kalimanah	Kalimanah	349	312	661	388	111,2	386	123,7	774	117,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	388	111,2	386	123,7	774	117,1	410	117,5	413	132,4	823	124,5
11	Padamara	Padamara	287	270	557	288	100,3	265	98,1	553	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	288	100,3	265	98,1	553	99,3	279	97,2	288	106,7	567	101,8
12	Kutasari	Kutasari	514	504	1.018	482	93,8	486	96,4	968	95,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	482	93,8	486	96,4	968	95,1	532	103,5	546	108,3	1.078	105,9
13	Bojongsari	Bojongsari	488	449	937	518	106,1	457	101,8	975	104,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	518	106,1	457	101,8	975	104,1	494	101,2	493	109,8	987	105,3
14	Mirebet	Mirebet	263	293	556	251	95,4	296	101,0	547	98,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	95,4	296	101,0	547	98,4	288	109,5	288	98,3	576	103,6
15	0	Serayu Larangan	290	226	516	284	97,9	213	94,2	497	96,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	284	97,9	213	94,2	497	96,3	333	114,8	309	136,7	642	124,4
16	Bobotsari	Bobotsari	341	351	692	321	94,1	326	92,9	647	93,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	321	94,1	326	92,9	647	93,5	347	101,8	330	94,0	677	97,8
17	Karangreja	Karangreja	359	327	686	370	103,1	308	94,2	678	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	370	103,1	308	94,2	678	98,8	373	103,9	321	98,2	694	101,2
18	Karangjambu	Karangjambu	206	179	385	185	89,8	180	100,6	365	94,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	185	89,8	180	100,6	365	94,8	187	90,8	216	120,7	403	104,7
19	Karanganyar	Karanganyar	309	288	597	321	103,9	282	97,9	603	101,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	321	103,9	282	97,9	603	101,0	313	101,3	285	99,0	598	100,2
20	Kertanegara	Karangtengah	264	229	493	249	94,3	232	101,3	481	97,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	249	94,3	232	101,3	481	97,6	266	100,8	249	108,7	515	104,5
21	Karangmoncol	Karangmoncol	436	430	866	423	97,0	426	99,1	849	98,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	423	97,0	426	99,1	849	98,0	438	100,5	451	104,9	889	102,7
22	Rembang	Rembang	398	389	787	533	133,9	519	133,4	1.052	133,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	533	133,9	519	133,4	1.052	133,7	501	125,9	530	136,2	1.031	131,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.803	6.317	13.120	6.770	99,5	6.457	102,2	13.227	100,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.770	99,5	6.457	102,2	13.227	100,8	7.065	103,9	6.934	109,8	13.999	106,7

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 43

**CAPUKAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kemangkon	Kemangkon	432	353	785	434	100,5	429	121,5	863	109,9	434	100,5	431	122,1	865	110,2	428	99,1	437	123,8	865	110,2	428	99,1	439	124,4	867	110,4
2	Bukateja	Bukateja	287	228	515	305	106,3	257	112,7	562	109,1	308	107,3	262	114,9	570	110,7	293	102,1	277	121,5	570	110,7	289	100,7	269	118,0	558	108,3
3	0	Kutawis	288	232	520	299	103,8	275	118,5	574	110,4	299	103,8	261	112,5	560	107,7	324	112,5	247	106,5	571	109,8	308	106,9	240	103,4	548	105,4
4	Kejobong	Kejobong	341	334	675	333	97,7	297	88,9	630	93,3	320	93,8	294	88,0	614	91,0	433	127,0	383	114,7	816	120,9	435	127,6	381	114,1	816	120,9
5	Pengadegan	Pengadegan	252	254	506	314	124,6	282	111,0	596	117,8	313	124,2	282	111,0	595	117,6	335	132,9	300	118,1	635	125,5	319	126,6	290	114,2	609	120,4
6	Kaligondang	Kaligondang	268	268	536	316	117,9	317	118,3	633	118,1	324	120,9	318	118,7	642	119,8	314	117,2	322	120,1	636	118,7	311	116,0	325	121,3	636	118,7
7	0	Kalikajar	162	125	287	130	80,2	110	88,0	240	83,6	133	82,1	110	88,0	243	84,7	172	106,2	162	129,6	334	116,4	172	106,2	162	129,6	334	116,4
8	Purbalingga	Purbalingga	170	166	336	203	119,4	161	97,0	364	108,3	204	120,0	160	96,4	364	108,3	194	114,1	165	99,4	359	106,8	196	115,3	163	98,2	359	106,8
9	0	Bojong	99	110	209	134	135,4	106	96,4	240	114,8	133	134,3	105	95,5	238	113,9	137	138,4	133	120,9	270	129,2	137	138,4	134	121,8	271	129,7
10	Kalimamah	Kalimamah	349	312	661	386	110,6	386	123,7	772	116,8	388	111,2	412	132,1	800	121,0	410	117,5	422	135,3	832	125,9	411	117,8	426	136,5	837	126,6
11	Padamara	Padamara	287	270	557	362	126,1	348	128,9	710	127,5	334	116,4	335	124,1	669	120,1	381	132,8	348	128,9	729	130,9	377	131,4	348	128,9	725	130,2
12	Kutasari	Kutasari	514	504	1.018	550	107,0	571	113,3	1.121	110,1	547	106,4	568	112,7	1.115	109,5	606	117,9	620	123,0	1.226	120,4	609	118,5	620	123,0	1.229	120,7
13	Bojongsari	Bojongsari	488	449	937	519	106,4	463	103,1	982	104,8	500	102,5	482	107,3	982	104,8	495	101,4	476	106,0	971	103,6	495	101,4	476	106,0	971	103,6
14	Mrebet	Mrebet	263	293	556	309	117,5	309	105,5	618	111,2	309	117,5	309	105,5	618	111,2	329	125,1	298	101,7	627	112,8	319	121,3	285	97,3	604	108,6
15	0	Serayu Larangan	290	226	516	387	133,4	376	166,4	763	147,9	382	131,7	378	167,3	760	147,3	355	122,4	341	150,9	696	134,9	354	122,1	342	151,3	696	134,9
16	Bobotsari	Bobotsari	341	351	692	355	104,1	355	101,1	710	102,6	354	103,8	356	101,4	710	102,6	340	99,7	394	112,3	734	106,1	365	107,0	369	105,1	734	106,1
17	Karangreja	Karangreja	359	327	686	420	117,0	376	115,0	796	116,0	418	116,4	372	113,8	790	115,2	397	110,6	371	113,5	768	112,0	408	113,6	374	114,4	782	114,0
18	Karangjambu	Karangjambu	206	179	385	220	106,8	226	126,3	446	115,8	219	106,3	223	124,6	442	114,8	212	102,9	199	111,2	411	106,8	187	90,8	190	106,1	377	97,9
19	Karanganyar	Karanganyar	309	288	597	360	116,5	303	105,2	663	111,1	360	116,5	302	104,9	662	110,9	349	112,9	290	100,7	639	107,0	349	112,9	290	100,7	639	107,0
20	Kertanegara	Karangtengah	264	229	493	298	112,9	313	136,7	611	123,9	298	112,9	313	136,7	611	123,9	269	101,9	288	125,8	557	113,0	288	101,5	286	124,9	554	112,4
21	Karangmoncol	Karangmoncol	436	430	866	488	111,9	486	113,0	974	112,5	488	111,9	492	114,4	980	113,2	500	114,7	435	101,2	935	108,0	500	114,7	432	100,5	932	107,6
22	Rembang	Rembang	398	389	787	546	137,2	526	135,2	1.072	136,2	557	139,9	541	139,1	1.098	139,5	577	145,0	595	153,0	1.172	148,9	571	143,5	584	150,1	1.155	146,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.803	6.317	13.120	7.668	112,7	7.272	115,1	14.940	113,9	7.622	112,0	7.306	115,7	14.928	113,8	7.850	115,4	7.503	118,8	15.353	117,0	7.808	114,8	7.425	117,5	15.233	116,1

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	410	392	802	441	107,6	436	111,2	877	109,4	431	105,1	383	97,7	814	101,5
2	Bukateja	Bukateja	290	266	556	294	101,4	277	104,1	571	102,7	317	109,3	260	97,7	577	103,8
3	0	Kutawis	260	259	519	286	110,0	249	96,1	535	103,1	280	107,7	216	83,4	496	95,6
4	Kejobong	Kejobong	345	367	712	336	97,4	321	87,5	657	92,3	355	102,9	318	86,6	673	94,5
5	Pengadegan	Pengadegan	273	274	547	333	122,0	302	110,2	635	116,1	325	119,0	297	108,4	622	113,7
6	Kaligondang	Kaligondang	293	295	588	329	112,3	316	107,1	645	109,7	317	108,2	336	113,9	653	111,1
7	0	Kalikajar	151	148	299	152	100,7	134	90,5	286	95,7	187	123,8	129	87,2	316	105,7
8	Purbalingga	Purbalingga	215	213	428	231	107,4	230	108,0	461	107,7	229	106,5	255	119,7	484	113,1
9	0	Bojong	131	133	264	139	106,1	127	95,5	266	100,8	137	104,6	134	100,8	271	102,7
10	Kalimanah	Kalimanah	367	382	749	407	110,9	415	108,6	822	109,7	428	116,6	400	104,7	828	110,5
11	Padamara	Padamara	341	297	638	297	87,1	278	93,6	575	90,1	250	73,3	237	79,8	487	76,3
12	Kutasari	Kutasari	490	536	1.026	549	112,0	526	98,1	1.075	104,8	519	105,9	513	95,7	1.032	100,6
13	Bojongsari	Bojongsari	453	456	909	529	116,8	514	112,7	1.043	114,7	537	118,5	489	107,2	1.026	112,9
14	Mrebet	Mrebet	269	283	552	327	121,6	270	95,4	597	108,2	333	123,8	257	90,8	590	106,9
15	0	Serayu Larangan	261	258	519	392	150,2	398	154,3	790	152,2	328	125,7	327	126,7	655	126,2
16	Bobotsari	Bobotsari	332	353	685	386	116,3	403	114,2	789	115,2	399	120,2	381	107,9	780	113,9
17	Karangreja	Karangreja	375	358	733	414	110,4	359	100,3	773	105,5	445	118,7	426	119,0	871	118,8
18	Karangjambu	Karangjambu	158	165	323	175	110,8	175	106,1	350	108,4	147	93,0	161	97,6	308	95,4
19	Karanganyar	Karanganyar	306	332	638	339	110,8	323	97,3	662	103,8	351	114,7	335	100,9	686	107,5
20	Kertanegara	Karantengah	256	258	514	258	100,8	225	87,2	483	94,0	267	104,3	248	96,1	515	100,2
21	Karangmoncol	Karangmoncol	442	465	907	411	93,0	416	89,5	827	91,2	400	90,5	414	89,0	814	89,7
22	Rembang	Rembang	565	506	1.071	629	111,3	544	107,5	1.173	109,5	620	109,7	563	111,3	1.183	110,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.983	6.996	13.979	7.654	109,6	7.238	103,5	14.892	106,5	7.602	108,9	7.079	101,2	14.681	105,0

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	888	888	100,0	3.356	3.356	100,0	4.244	4.244	100,0
2	Bukateja	Bukateja	546	544	99,6	2.197	2.188	99,6	2.743	2.732	99,6
3	0	Kutawis	579	579	100,0	2.122	2.122	100,0	2.701	2.701	100,0
4	Kejobong	Kejobong	771	771	100,0	3.067	3.067	100,0	3.838	3.838	100,0
5	Pengadegan	Pengadegan	561	561	100,0	2.380	2.380	100,0	2.941	2.941	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	594	594	100,0	2.249	2.249	100,0	2.843	2.843	100,0
7	0	Kalikajar	303	303	100,0	1.371	1.371	100,0	1.674	1.674	100,0
8	Purbalingga	Purbalingga	426	426	100,0	1.585	1.585	100,0	2.011	2.011	100,0
9	0	Bojong	244	244	100,0	932	932	100,0	1.176	1.176	100,0
10	Kalimanah	Kalimanah	726	682	93,9	2.972	2.953	99,4	3.698	3.635	98,3
11	Padamara	Padamara	623	623	100,0	2.653	2.612	98,5	3.276	3.235	98,7
12	Kutasari	Kutasari	1.085	1.085	100,0	4.386	4.386	100,0	5.471	5.471	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	1.044	1.044	100,0	3.626	3.626	100,0	4.670	4.670	100,0
14	Mrebet	Mrebet	648	648	100,0	2.366	2.286	96,6	3.014	2.934	97,3
15	0	Serayu Larangan	617	617	100,0	2.414	2.414	100,0	3.031	3.031	100,0
16	Bobotsari	Bobotsari	809	809	100,0	2.935	2.935	100,0	3.744	3.744	100,0
17	Karangreja	Karangreja	914	891	97,5	2.902	2.902	100,0	3.816	3.793	99,4
18	Karangjambu	Karangjambu	551	551	100,0	1.650	1.650	100,0	2.201	2.201	100,0
19	Karanganyar	Karanganyar	556	553	99,5	2.175	2.175	100,0	2.731	2.728	99,9
20	Kertanegara	Karagtengah	569	569	100,0	2.145	2.145	100,0	2.714	2.714	100,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	926	926	100,0	3.177	3.177	100,0	4.103	4.103	100,0
22	Rembang	Rembang	1.017	1.017	100,0	4.119	4.119	100,0	5.136	5.136	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.997	14.925	99,5	56.779	56.630	99,7	71.776	71.555	99,7

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kemangkon	Kemangkon	4770	3985	3985	100	4538	95,1	3806	95,51	1414	29,64
2	Bukateja	Bukateja	3100	2585	2585	100	2487	80,2	1972	76,29	2037	65,71
3	0	Kutawis	2667	2158	2158	100	2667	100,0	2158	100,00	2382	89,31
4	Kejobong	Kejobong	3543	2871	2871	100	3543	100,0	2871	100,00	2350	66,33
5	Pengadegan	Pengadegan	3164	2658	2658	100	3047	96,3	2541	95,60	2876	90,90
6	Kaligondang	Kaligondang	3100	2566	2566	100	2863	92,4	2237	87,18	2334	75,29
7	0	Kalikajar	1753	1466	1466	100	1655	94,4	1387	94,61	413	23,56
8	Purbalingga	Purbalingga	1914	1586	1586	100	1914	100,0	1586	100,00	1024	53,50
9	0	Bojong	1359	1150	1150	100	1069	78,7	860	74,78	1213	89,26
10	Kalimanah	Kalimanah	3709	3048	3048	100	3212	86,6	2576	84,51	683	18,41
11	Padamara	Padamara	3307	2750	2750	100	2788	84,3	2231	81,13	1053	31,84
12	Kutasari	Kutasari	5304	4286	4286	100	5304	100,0	4286	100,00	1502	28,32
13	Bojongsari	Bojongsari	4857	3919	3919	100	4856	100,0	3919	100,00	4638	95,49
14	Mrebet	Mrebet	2973	2417	2417	100	2667	89,7	2111	87,34	924	31,08
15	0	Serayu Larangan	3262	2746	2746	100	3262	100,0	2746	100,00	2635	80,78
16	Bobotsari	Bobotsari	2895	2203	2203	100	2895	100,0	2203	100,00	3044	105,15
17	Karangreja	Karangreja	3722	3036	3036	100	3420	91,9	2734	90,05	3006	80,76
18	Karangjambu	Karangjambu	1996	1594	1594	100	1640	82,2	1212	76,04	961	48,15
19	Karanganyar	Karanganyar	2.948	2.303	2.303	100	2700	91,6	2124	92,23	1566	53,12
20	Kertanegara	Karangtengah	2763	2270	2270	100	2589	93,7	2096	92,33	2708	98,01
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3972	3106	3106	100	3938	99,1	3106	100,00	3143	79,13
22	Rembang	Rembang	5229	4203	4203	100	5187	99,2	4203	100,00	2430	46,47
JUMLAH (KAB/KOTA)			72307	58906	58906	100	68241	94,38	54965	93,31	44336	61,32

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	2.150	1.993	4.143	1.919	1.828	3.747	89,3	91,7	90,4
2	Bukateja	Bukateja	1.470	1.369	2.839	1.323	1.257	2.580	90,0	91,8	90,9
3	0	Kutawis	1.352	1.288	2.640	1.150	1.113	2.263	85,1	86,4	85,7
4	Kejobong	Kejobong	1.890	1.853	3.743	1.731	1.320	3.051	91,6	71,2	81,5
5	Pengadegan	Pengadegan	1.540	1.395	2.935	1.292	1.194	2.486	83,9	85,6	84,7
6	Kaligondang	Kaligondang	1.393	1.349	2.742	1.191	1.158	2.349	85,5	85,8	85,7
7	0	Kalikajar	885	769	1.654	797	697	1.494	90,1	90,6	90,3
8	Purbalingga	Purbalingga	1.002	942	1.944	924	876	1.800	92,2	93,0	92,6
9	0	Bojong	611	561	1.172	524	492	1.016	85,8	87,7	86,7
10	Kalimanah	Kalimanah	1.882	1.755	3.637	1.604	1.517	3.121	85,2	86,4	85,8
11	Padamara	Padamara	1.672	1.599	3.271	1.365	1.342	2.707	81,6	83,9	82,8
12	Kutasari	Kutasari	2.735	2.577	5.312	2.358	2.242	4.600	86,2	87,0	86,6
13	Bojongsari	Bojongsari	2.322	2.284	4.606	1.990	1.951	3.941	85,7	85,4	85,6
14	Mrebet	Mrebet	1.520	1.349	2.869	1.341	1.188	2.529	88,2	88,1	88,1
15	0	Serayu Larangan	1.478	1.437	2.915	1.237	1.219	2.456	83,7	84,8	84,3
16	Bobotsari	Bobotsari	1.901	1.803	3.704	1.512	1.485	2.997	79,5	82,4	80,9
17	Karangreja	Karangreja	1.846	1.807	3.653	1.520	1.468	2.988	82,3	81,2	81,8
18	Karangjambu	Karangjambu	1.051	1.056	2.107	830	856	1.686	79,0	81,1	80,0
19	Karanganyar	Karanganyar	1.441	1.281	2.722	1.266	1.130	2.396	87,9	88,2	88,0
20	Kertanegara	Karagtengah	1.326	1.310	2.636	1.188	1.142	2.330	89,6	87,2	88,4
21	Karangmoncol	Karangmoncol	2.119	2.015	4.134	1.709	1.631	3.340	80,7	80,9	80,8
22	Rembang	Rembang	2.558	2.358	4.916	1.964	1.811	3.775	76,8	76,8	76,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			36.144	34.150	70.294	30.735	28.917	59.652	85,0	84,7	84,9

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kemangkon	Kemangkon	3.747	267	7,1	3.350	214	6,4	3.663	299	8,2	19	0,5
2	Bukateja	Bukateja	2.580	259	10,0	2.080	387	18,6	2.207	117	5,3	12	0,5
3	0	Kutawis	2.263	252	11,1	2.641	237	9,0	2.841	193	6,8	7	0,2
4	Kejobong	Kejobong	3.051	416	13,6	3.512	551	15,7	3.678	164	4,5	6	0,2
5	Pengadegan	Pengadegan	2.486	192	7,7	2.174	182	8,4	2.293	106	4,6	2	0,1
6	Kaligondang	Kaligondang	2.349	186	7,9	2.559	203	7,9	2.690	126	4,7	4	0,1
7	0	Kalikajar	1.494	109	7,3	1.627	124	7,6	1.696	67	4,0	6	0,4
8	Purbalingga	Purbalingga	1.800	178	9,9	1.566	173	11,0	1.701	124	7,3	3	0,2
9	0	Bojong	1.016	77	7,6	939	56	6,0	1.002	63	6,3	11	1,1
10	Kalimanah	Kalimanah	3.121	282	9,0	2.946	187	6,3	3.203	252	7,9	9	0,3
11	Padamara	Padamara	2.707	296	10,9	2.352	440	18,7	2.613	189	7,2	10	0,4
12	Kutasari	Kutasari	4.600	522	11,3	4.155	822	19,8	4.566	284	6,2	8	0,2
13	Bojongsari	Bojongsari	3.941	334	8,5	2.417	745	30,8	2.749	213	7,7	2	0,1
14	Mrebet	Mrebet	2.529	185	7,3	2.555	42	1,6	2.343	172	7,3	2	0,1
15	0	Serayu Larangan	2.456	261	10,6	2.039	396	19,4	2.705	132	4,9	7	0,3
16	Bobotsari	Bobotsari	2.997	322	10,7	3.393	314	9,3	3.569	171	4,8	5	0,1
17	Karangreja	Karangreja	2.988	236	7,9	2.368	544	23,0	2.494	96	3,8	4	0,2
18	Karangjambu	Karangjambu	1.686	102	6,0	1.334	165	12,4	1.400	57	4,1	1	0,1
19	Karanganyar	Karanganyar	2.396	218	9,1	2.044	363	17,8	2.240	143	6,4	2	0,1
20	Kertanegara	Karangtengah	2.330	257	11,0	1.368	217	15,9	1.558	130	8,3	4	0,3
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3.340	391	11,7	4.005	591	14,8	4.175	162	3,9	16	0,4
22	Rembang	Rembang	3.775	394	10,4	3.830	667	17,4	4.077	249	6,1	4	0,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			59.652	5.736	9,6	55.254	7.620	13,8	59.463	3.509	5,9	144	0,2

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kemangkon	Kemangkon	911	895	98,2	715	715	100,0	408	403	98,8	7550	1610	21,3	50	50	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
2	Bukateja	Bukateja	614	614	100,0	1.535	1.535	100,0	1.358	1.358	100,0	8254	8254	100,0	28	28	100,0	8	8	100,0	5	5	100,0
3	0	Kulawisi	633	633	100,0	331	331	100,0	12	12	100,0	4394	3414	77,7	24	24	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
4	Kejobong	Kejobong	816	801	98,2	692	685	99,0	528	514	97,3	6980	6980	100,0	38	38	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
5	Pengadegan	Pengadegan	678	678	100,0	498	498	100,0	153	153	100,0	1329	1329	100,0	31	31	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
6	Kaligondang	Kaligondang	568	568	100,0	604	604	100,0	612	612	100,0	4011	4011	100,0	31	31	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
7	0	Kalikajur	405	405	100,0	85	85	100,0	15	15	100,0	2634	2634	100,0	19	19	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
8	Purbalingga	Purbalingga	1.180	1.180	100,0	1.763	1.763	100,0	1.698	1.698	100,0	7335	7335	100,0	25	25	100,0	13	13	100,0	9	9	100,0
9	0	Bojong	178	170	95,5	264	255	96,6	117	108	92,3	2075	2075	100,0	12	12	100,0	1	1	100,0	1	1	100,0
10	Kalimarah	Kalimarah	825	825	100,0	759	759	100,0	1.315	1.315	100,0	6844	6844	100,0	33	33	100,0	4	4	100,0	4	4	100,0
11	Padamara	Padamara	543	543	100,0	486	486	100,0	288	288	100,0	4859	4859	100,0	25	25	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
12	Kutasari	Kutasari	1.155	1.155	100,0	1.317	1.317	100,0	922	922	100,0	8364	8364	100,0	40	40	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	1.015	1.015	100,0	789	789	100,0	502	502	100,0	7471	7471	100,0	34	34	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
14	Mrebet	Mrebet	590	590	100,0	467	467	100,0	574	574	100,0	4868	4868	100,0	26	26	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
15	0	Serayu Larangan	582	582	100,0	393	393	100,0	15	15	100,0	4515	4515	100,0	19	19	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
16	Bobotsari	Bobotsari	808	808	100,0	1.233	1.233	100,0	1.730	1.730	100,0	8376	8376	100,0	29	29	100,0	7	7	100,0	6	6	100,0
17	Karangreja	Karangreja	797	733	92,0	610	574	94,1	414	364	87,9	6.336	6.336	100,0	28	28	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
18	Karangjambu	Karangjambu	476	476	100,0	441	441	100,0	90	90	100,0	3.817	3.817	100,0	20	20	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
19	Karanganyar	Karanganyar	573	573	100,0	663	663	100,0	593	593	100,0	5602	5602	100,0	32	32	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0
20	Kertanegara	Karangtengah	645	564	87,4	497	459	92,4	110	93	84,5	5053	4690	92,8	24	24	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	882	882	100,0	399	399	100,0	202	202	100,0	6.369	6.369	100,0	37	37	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0
22	Rembang	Rembang	1.087	969	89,1	827	763	92,3	648	609	94,0	7095	7095	100,0	51	51	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.961	15.689	98,1	15.368	15.214	99,0	12.304	12.170	98,9	124131	116.848	94,1	656	656	100,0	113	113	100,0	58	58	100,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kemangkon	Kemangkon	295	66	2.024	4,5	2.276	193	8,5
2	Bukateja	Bukateja	3	81	1.152	0,0	0	78	#DIV/0!
3	0	Kutawis	112	497	2.053	0,2	666	666	100,0
4	Kejobong	Kejobong	549	3.488	123	0,2	416	126	30,3
5	Pengadegan	Pengadegan	72	137	2.567	0,5	2.567	113	4,4
6	Kaligondang	Kaligondang	7	52	1.682	0,1	1.665	195	11,7
7	0	Kalikajar	25	37	1.223	0,7	1.223	59	4,8
8	Purbalingga	Purbalingga	164	56	1.462	2,9	1.089	93	8,5
9	0	Bojong	97	25	1.181	3,9	1.090	67	6,1
10	Kalimanah	Kalimanah	207	243	1.742	0,9	1.742	124	7,1
11	Padamara	Padamara	3.638	3.148	6.786	1,2	6.786	425	6,3
12	Kutasari	Kutasari	700	254	954	2,8	3.758	40	1,1
13	Bojongsari	Bojongsari	172	91	1.081	1,9	1.690	1	0,1
14	Mrebet	Mrebet	205	165	1.804	1,2	898	60	6,7
15	0	Serayu Larangan	237	83	444	2,9	1.427	27	1,9
16	Bobotsari	Bobotsari	21	45	1.797	0,5	231	72	31,2
17	Karangreja	Karangreja	579	319	2.857	1,8	2.045	28	1,4
18	Karangjambu	Karangjambu	9	37	1.164	0,2	1.164	30	2,6
19	Karanganyar	Karanganyar	0	98	1.374	0,0	1.374	143	10,4
20	Kertanegara	Karantengah	138	125	2.204	1,1	2.204	97	4,4
21	Karangmoncol	Karangmoncol	263	100	1.968	2,6	1.968	78	4,0
22	Rembang	Rembang	98	281	3.805	0,3	3.805	163	4,3
JUMLAH (KAB/ KOTA)			7.591	9.428	41.447	0,8	40.084	2.878	7,2

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Kemangkon	Kemangkon	50	26	52,0	26	52,0	2.725	2.639	5.364	1.456	53,4	1.297	49,1	2.753	51,3	235	204	439	164	69,8	129	63,2	293	66,7	
2	Bukateja	Bukateja	28	0	0,0	28	100,0	333	305	638	333	100,0	305	100,0	638	100,0	219	202	421	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	0	Kutawis	24	24	100,0	24	100,0	232	317	549	232	100,0	317	100,0	549	100,0	68	100	168	34	50,0	74	74,0	108	64,3	
4	Kejobong	Kejobong	38	38	100,0	38	100,0	401	342	743	367	91,5	323	94,4	690	92,9	187	177	364	44	23,5	43	24,3	87	23,9	
5	Pengadegan	Pengadegan	31	23	74,2	23	74,2	1.928	1.828	3.756	236	12,2	350	19,1	586	15,6	0	0	0	0	#####	0	#####	0	#####	
6	Kaliqondang	Kaliqondang	31	29	93,5	29	93,5	281	296	577	277	98,6	291	98,3	568	98,4	51	48	99	48	94,1	41	85,4	89	89,9	
7	0	Kalikajar	19	18	94,7	18	94,7	1.080	1.126	2.206	172	15,9	187	16,6	359	16,3	57	48	105	7	12,3	4	8,3	11	10,5	
8	Purbalingga	Purbalingga	25	23	92,0	23	92,0	186	166	352	182	97,8	161	97,0	343	97,4	169	145	314	169	100,0	145	100,0	314	100,0	
9	0	Bojong	12	12	100,0	12	100,0	695	628	1.323	178	25,6	189	30,1	367	27,7	153	168	321	93	60,8	85	50,6	178	55,5	
10	Kalimarah	Kalimarah	33	21	63,6	21	63,6	992	1.110	2.102	311	31,4	363	32,7	674	32,1	291	344	635	106	36,4	94	27,3	200	31,5	
11	Padamara	Padamara	25	25	100,0	25	100,0	1.872	1.737	3.609	190	10,1	183	10,5	373	10,3	190	183	373	190	100,0	183	100,0	373	100,0	
12	Kutasari	Kutasari	40	40	100,0	40	100,0	557	576	1.133	532	95,5	555	96,4	1.087	95,9	144	60	204	55	38,2	67	111,7	122	59,8	
13	Bojongsari	Bojongsari	34	34	100,0	34	100,0	2.760	2.533	5.293	2.760	100,0	2.533	100,0	5.293	100,0	2.760	2.533	5.293	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Mrebet	Mrebet	26	0	0,0	26	100,0	2.021	1.688	3.709	253	12,5	215	12,7	468	12,6	27	26	53	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	0	Serayu Larang	19	19	100,0	19	100,0	267	277	544	250	93,6	253	91,3	503	92,5	125	134	259	83	66,4	112	83,6	195	75,3	
16	Bobotsari	Bobotsari	29	0	0,0	29	100,0	2.567	2.256	4.823	439	17,1	369	16,4	808	16,8	48	40	88	19	39,6	23	57,5	42	47,7	
17	Karangreja	Karangreja	28	28	100,0	28	100,0	2.534	2.244	4.778	406	16,0	393	17,5	799	16,7	113	102	215	21	18,6	27	26,5	48	22,3	
18	Karangjambu	Karangjambu	20	5	25,0	20	100,0	1.516	1.317	2.833	271	17,9	220	16,7	491	17,3	271	220	491	123	45,4	170	77,3	293	59,7	
19	Karanganyar	Karanganyar	32	32	100,0	32	100,0	284	305	589	259	91,2	260	85,2	519	88,1	183	174	357	156	85,2	142	81,6	298	83,5	
20	Kertanegara	Karangtengah	24	13	54,2	12	50,0	150	103	253	139	92,7	98	95,1	237	93,7	11	9	20	11	100,0	9	100,0	20	100,0	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	37	10	27,0	10	27,0	116	108	224	109	94,0	103	95,4	212	94,6	58	50	108	11	19,0	16	32,0	27	25,0	
22	Rembang	Rembang	51	0	0,0	10	19,6	117	133	250	106	90,6	128	96,2	234	93,6	75	87	162	75	100,0	87	100,0	162	100,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			656	420	64,0	527	80,3	23.614	22.034	45.648	9.458	40,1	9.093	41,3	18.551	40,6	5.435	5.054	10.489	1.409	25,9	1.451	28,7	2.860	27,3	

Sumber: Sub Koordinator Keslingjaor

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkong	Kemangkong	20.619	20.389	41.008	8.012	38,9	32.049	157,2	40.061	97,7	2.503	31,2	10.010	31,2	12.513	31,2
2	Bukateja	Bukateja	13.593	13.441	27.034	1.741	12,8	6.965	51,8	8.706	32,2	2.148	123,4	8.594	123,4	10.742	123,4
3	0	Kutawis	11.727	11.673	23.400	2.702	23,0	10.809	92,6	13.511	57,7	1.156	42,8	4.623	42,8	5.779	42,8
4	Kejombang	Kejombang	16.334	16.395	32.729	3.098	19,0	12.390	75,6	15.488	47,3	684	22,1	2.737	22,1	3.421	22,1
5	Pengadegan	Pengadegan	13.019	13.135	26.154	4.792	36,8	19.166	145,9	23.958	91,6	1.234	25,8	4.935	25,7	6.169	25,7
6	Kaligondang	Kaligondang	12.842	12.555	25.397	799	6,2	3.198	25,5	3.997	15,7	791	99,0	3.165	99,0	3.956	99,0
7	0	Kalikajar	8.339	8.253	16.592	1.986	23,8	7.942	96,2	9.928	59,8	2.040	102,7	8.159	102,7	10.199	102,7
8	Purbalingga	Purbalingga	12.429	12.807	25.236	3.571	28,7	14.284	111,5	17.855	70,8	2.297	64,3	9.190	64,3	11.487	64,3
9	0	Bojong	6.221	6.164	12.385	542	8,7	2.167	35,2	2.709	21,9	532	98,2	2.130	98,3	2.662	98,3
10	Kalimanah	Kalimanah	18.342	18.164	36.506	7.287	39,7	29.148	160,5	36.435	99,8	4.866	66,8	19.464	66,8	24.330	66,8
11	Padamara	Padamara	14.563	14.489	29.052	5.274	36,2	21.094	145,6	26.368	90,8	3.813	72,3	15.254	72,3	19.067	72,3
12	Kutasari	Kutasari	20.274	19.784	40.058	9.192	45,3	36.768	185,8	45.960	114,7	2.120	23,1	8.481	23,1	10.601	23,1
13	Bojongsari	Bojongsari	20.126	19.543	39.669	6.558	32,6	26.230	134,2	32.788	82,7	2.474	37,7	9.897	37,7	12.371	37,7
14	Mrebet	Mrebet	12.992	12.991	25.983	1.205	9,3	4.819	37,1	6.024	23,2	1.160	96,3	4.639	96,3	5.799	96,3
15	0	Serayu Larangan	11.747	11.571	23.318	2.680	22,8	10.721	92,7	13.401	57,5	1.482	55,3	5.929	55,3	7.411	55,3
16	Bobotsari	Bobotsari	17.507	17.146	34.653	3.102	17,7	12.410	72,4	15.512	44,8	827	26,7	3.310	26,7	4.137	26,7
17	Karangreja	Karangreja	14.529	14.183	28.712	4.354	30,0	17.414	122,8	21.768	75,8	2.002	46,0	8.006	46,0	10.008	46,0
18	Karangjambu	Karangjambu	9.040	8.694	17.734	2.431	26,9	9.722	111,8	12.153	68,5	1.114	45,8	4.454	45,8	5.568	45,8
19	Karanganyar	Karanganyar	13.455	12.856	26.311	4.542	33,8	18.169	141,3	22.711	86,3	1.561	34,4	6.244	34,4	7.805	34,4
20	Kertanegara	Karangtengah	12.131	11.724	23.855	2.734	22,5	10.938	93,3	13.672	57,3	377	13,8	1.507	13,8	1.884	13,8
21	Karangmoncol	Karangmoncol	18.897	18.535	37.432	4.757	25,2	19.026	102,6	23.783	63,5	1.973	41,5	7.893	41,5	9.866	41,5
22	Rembang	Rembang	22.340	21.751	44.091	2.719	12,2	10.875	50,0	13.594	30,8	3.065	112,7	12.261	112,7	15.326	112,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			321.066	316.243	637.309	84.078	26,2	336.304	106,3	420.382	66,0	40.219	47,8	160.882	47,8	201.101	47,8

Sumber: Subkoordinator P2PTM

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Kemangkon	Kemangkon	485	485	970	485	100,0	485	100,0	970	100,0	7	1,4	10	2,1
2	Bukateja	Bukateja	227	227	454	227	100,0	227	100,0	454	100,0	11	4,8	4	1,8
3	0	Kutawis	290	290	580	290	100,0	290	100,0	580	100,0	2	0,7	0	0,0
4	Kejobong	Kejobong	405	405	810	405	100,0	405	100,0	810	100,0	49	12,1	95	23,5
5	Pengadegan	Pengadegan	311	311	622	311	100,0	311	100,0	622	100,0	26	8,4	23	7,4
6	Kaligondang	Kaligondang	276	276	552	276	100,0	276	100,0	552	100,0	14	5,1	6	2,2
7	0	Kalikajar	150	150	300	150	100,0	150	100,0	300	100,0	12	8,0	13	8,7
8	Purbalingga	Purbalingga	244	244	488	244	100,0	244	100,0	488	100,0	12	4,9	9	3,7
9	0	Bojong	265	265	530	265	100,0	265	100,0	530	100,0	8	3,0	16	6,0
10	Kalimanah	Kalimanah	408	408	816	408	100,0	408	100,0	816	100,0	61	15,0	33	8,1
11	Padamara	Padamara	338	340	678	338	100,0	340	100,0	678	100,0	21	6,2	33	9,7
12	Kutasari	Kutasari	472	472	944	472	100,0	472	100,0	944	100,0	1	0,2	2	0,4
13	Bojongsari	Bojongsari	445	445	890	445	100,0	445	100,0	890	100,0	23	5,2	34	7,6
14	Mrebet	Mrebet	345	345	690	345	100,0	345	100,0	690	100,0	8	2,3	0	0,0
15	0	Serayu Larangan	255	255	510	255	100,0	255	100,0	510	100,0	0	0,0	0	0,0
16	Bobotsari	Bobotsari	459	459	918	459	100,0	459	100,0	918	100,0	39	8,5	86	18,7
17	Karangreja	Karangreja	360	360	720	360	100,0	360	100,0	720	100,0	3	0,8	3	0,8
18	Karangjambu	Karangjambu	220	220	440	220	100,0	220	100,0	440	100,0	9	4,1	4	1,8
19	Karanganyar	Karanganyar	268	273	541	268	100,0	273	100,0	541	100,0	29	10,6	4	1,5
20	Kertanegara	Karangtengah	344	344	688	344	100,0	344	100,0	688	100,0	14	4,1	22	6,4
21	Karangmoncol	Karangmoncol	545	545	1.090	545	100,0	545	100,0	1.090	100,0	0	0,0	85	15,6
22	Rembang	Rembang	446	446	892	446	100,0	446	100,0	892	100,0	3	0,7	2	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.558	7.565	15.123	7.558	100,0	7.565	100,0	15.123	100,0	352	4,7	484	6,4

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	3.774	4.143	7.917	3.008	79,7	3.885	93,8	6.893	87,1
2	Bukateja	Bukateja	2.680	2.751	5.431	2.318	86,5	2.245	81,6	4.563	84,0
3	0	Kutawis	2.541	2.676	5.217	1.976	77,8	2.131	79,6	4.107	78,7
4	Kejobong	Kejobong	3.185	3.323	6.508	2.647	83,1	3.107	93,5	5.754	88,4
5	Pengadegan	Pengadegan	2.706	2.811	5.517	2.413	89,2	2.688	95,6	5.101	92,5
6	Kaligondang	Kaligondang	2.696	2.812	5.508	2.318	86,0	2.530	90,0	4.848	88,0
7	0	Kalikajar	1.446	2.215	3.661	1.288	89,1	2.108	95,2	3.396	92,8
8	Purbalingga	Purbalingga	1.951	2.126	4.077	1.441	73,9	1.686	79,3	3.127	76,7
9	0	Bojong	1.069	1.149	2.218	996	93,2	1.094	95,2	2.090	94,2
10	Kalimanah	Kalimanah	3.138	3.624	6.762	1.999	63,7	2.612	72,1	4.611	68,2
11	Padamara	Padamara	2.891	2.961	5.852	2.109	73,0	2.186	73,8	4.295	73,4
12	Kutasari	Kutasari	3.158	4.150	7.308	2.994	94,8	4.009	96,6	7.003	95,8
13	Bojongsari	Bojongsari	3.489	3.519	7.008	2.877	82,5	3.352	95,3	6.229	88,9
14	Mrebet	Mrebet	2.452	2.551	5.003	1.747	71,2	2.095	82,1	3.842	76,8
15	0	Serayu Larangan	1.654	1.798	3.452	1.451	87,7	1.382	76,9	2.833	82,1
16	Bobotsari	Bobotsari	3.312	3.588	6.900	2.312	69,8	3.354	93,5	5.666	82,1
17	Karangreja	Karangreja	2.530	2.443	4.973	1.799	71,1	1.646	67,4	3.445	69,3
18	Karangjambu	Karangjambu	1.113	1.270	2.383	1.013	91,0	807	63,5	1.820	76,4
19	Karanganyar	Karanganyar	2.304	2.355	4.659	2.010	87,2	2.050	87,0	4.060	87,1
20	Kertanegara	Karangtengah	2.217	2.188	4.405	1.955	88,2	1.995	91,2	3.950	89,7
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3.292	3.451	6.743	2.439	74,1	2.599	75,3	5.038	74,7
22	Rembang	Rembang	2.896	3.412	6.308	2.216	76,5	2.897	84,9	5.113	81,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			56.494	61.316	117.810	45.326	80,2	52.458	85,6	97.784	83,0

Sumber: Sub Koor Kesga & Gizi

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kemangkon	Kemangkon	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	Bukateja	Bukateja	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	0	Kutawis	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	Kejobong	Kejobong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Pengadegan	Pengadegan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	Kaligondang	Kaligondang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	0	Kalikajar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	Purbalingga	Purbalingga	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	0	Bojong	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	Kalimanah	Kalimanah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Padamara	Padamara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	Kutasari	Kutasari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Bojongsari	Bojongsari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Mrebet	Mrebet	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	0	Serayu Larangan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Bobotsari	Bobotsari	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	Karangreja	Karangreja	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Karangjambu	Karangjambu	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	Karanganyar	Karanganyar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	Kertanegara	Karantengah	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	Karangmoncol	Karangmoncol	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	Rembang	Rembang	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber:
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kemangkon	Kemangkon	732	22	44,9	27	55,1	49	2
2	Bukateja	Bukateja	431	14	45,2	17	54,8	31	1
3	0	Kutawis	537	13	54,2	11	45,8	24	1
4	Kejobong	Kejobong	264	18	66,7	9	33,3	27	2
5	Pengadegan	Pengadegan	528	8	53,3	7	46,7	15	1
6	Kaligondang	Kaligondang	298	17	65,4	9	34,6	26	2
7	0	Kalikajar	118	7	43,8	9	56,3	16	1
8	Purbalingga	Purbalingga	372	12	44,4	15	55,6	27	1
9	0	Bojong	329	6	35,3	11	64,7	17	1
10	Kalimanah	Kalimanah	845	29	55,8	23	44,2	52	0
11	Padamara	Padamara	380	22	73,3	8	26,7	30	0
12	Kutasari	Kutasari	1.305	33	62,3	20	37,7	53	6
13	Bojongsari	Bojongsari	395	21	47,7	23	52,3	44	0
14	Mrebet	Mrebet	497	25	49,0	26	51,0	51	4
15	0	Serayu Larangan	435	19	57,6	14	42,4	33	0
16	Bobotsari	Bobotsari	707	33	44,6	41	55,4	74	9
17	Karangreja	Karangreja	279	18	64,3	10	35,7	28	2
18	Karangjambu	Karangjambu	120	9	45,0	11	55,0	20	0
19	Karanganyar	Karanganyar	240	20	47,6	22	52,4	42	1
20	Kertanegara	Karangtengah	199	17	60,7	11	39,3	28	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	277	18	50,0	18	50,0	36	0
22	Rembang	Rembang	376	35	53,0	31	47,0	66	3
23		RS	2.408	508		479		987	194
24		DPM/KLINIK		4		4		8	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.072	928	52,0	856	48,0	1.784	236
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			11.324						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						106,6			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								2.369	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								75,3	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									83,0

Sumber: Subkoordinator P2PM

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Kemangkön	Kemangkön	14	12	26	14	13	27	6	42,9	9	75,0	15	57,7	5	35,7	4	30,8	9	33,3	11	78,6	13	100,0	24	88,9	1	3,7
2	Bukateja	Bukateja	11	9	20	14	12	26	8	72,7	8	88,9	16	80,0	5	35,7	2	16,7	7	26,9	13	92,9	10	83,3	23	88,5	2	7,7
3	0	Kutawis	5	5	10	5	8	13	5	100,0	6	120,0	11	110,0	0	0,0	2	25,0	2	15,4	5	100,0	8	100,0	13	100,0	0	0,0
4	Kejobong	Kejobong	10	7	17	12	10	22	9	90,0	7	100,0	16	94,1	1	8,3	2	20,0	3	13,6	10	83,3	9	90,0	19	86,4	2	9,1
5	Pengadegan	Pengadegan	7	2	9	8	2	10	7	100,0	2	100,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	87,5	2	100,0	9	90,0	1	10,0
6	Kaligondang	Kaligondang	2	7	9	3	7	10	0	0,0	4	57,1	4	44,4	3	100,0	3	42,9	6	60,0	3	100,0	7	100,0	10	100,0	0	0,0
7	0	Kalikajar	2	7	9	2	11	13	2	100,0	6	85,7	8	88,9	0	0,0	4	36,4	4	30,8	2	100,0	10	90,9	12	92,3	0	0,0
8	Purbalingga	Purbalingga	11	8	19	11	8	19	3	27,3	4	50,0	7	38,8	6	54,5	3	37,5	9	47,4	9	81,8	7	87,5	16	84,2	2	10,5
9	0	Bojong	1	2	3	1	2	3	0	0,0	2	100,0	2	66,7	1	100,0	0	0,0	1	33,3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	0	0,0
10	Kalimamah	Kalimamah	14	12	26	15	13	28	10	71,4	8	66,7	18	69,2	0	0,0	3	23,1	3	10,7	10	66,7	11	84,6	21	75,0	0	0,0
11	Padamara	Padamara	7	13	20	7	14	21	6	85,7	11	84,6	17	85,0	0	0,0	1	7,1	1	4,8	6	85,7	12	85,7	18	85,7	2	9,5
12	Kutasari	Kutasari	17	24	41	17	24	41	13	76,5	20	83,3	33	80,5	1	5,9	2	8,3	3	7,3	14	82,4	22	91,7	36	87,8	1	2,4
13	Bojongsari	Bojongsari	11	13	24	12	15	27	6	54,5	9	69,2	15	62,5	3	25,0	5	33,3	8	29,6	9	75,0	14	93,3	23	85,2	0	0,0
14	Mrebet	Mrebet	10	18	28	11	19	30	10	100,0	15	83,3	25	89,3	1	9,1	2	10,5	3	10,0	11	100,0	17	89,5	28	93,3	2	6,7
15	0	Serayu Larangan	11	16	27	12	16	28	11	100,0	15	93,8	26	96,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	91,7	15	93,8	26	93,8	2	7,1
16	Bobotsari	Bobotsari	17	29	46	19	32	51	15	88,2	25	86,2	40	87,0	3	15,8	5	15,6	8	15,7	18	94,7	30	93,8	48	94,1	2	3,9
17	Karangreja	Karangreja	5	11	16	6	11	17	3	60,0	5	45,5	8	50,0	2	33,3	5	45,5	7	41,2	5	83,3	10	90,9	15	88,2	1	5,9
18	Karangjambu	Karangjambu	5	8	13	5	8	13	1	20,0	0	0,0	1	7,7	4	80,0	7	87,5	11	84,6	5	100,0	7	87,5	12	92,3	1	7,7
19	Karanganyar	Karanganyar	17	11	28	19	14	33	12	70,6	9	81,8	21	75,0	6	31,6	3	21,4	9	27,3	18	94,7	12	85,7	30	90,9	3	9,1
20	Kertanegara	Karangtengah	10	15	25	12	15	27	10	100,0	15	100,0	25	100,0	2	16,7	0	0,0	2	7,4	12	100,0	15	100,0	27	100,0	0	0,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	20	6	26	6	28	34	17	85,0	5	83,3	22	84,6	3	13,6	0	0,0	3	10,7	20	90,9	5	83,3	25	89,3	3	10,7
22	Rembang	Rembang	17	14	31	17	14	31	13	76,5	13	92,9	26	83,9	2	11,8	1	7,1	3	9,7	15	88,2	14	100,0	29	93,5	1	3,2
23	0	RS	122	125	247	248	272	520	69	56,6	82	65,6	151	61,1	153	61,7	158	58,1	311	59,8	222	89,5	240	88,2	462	88,8	34	6,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			346	374	720	492	546	1.038	236	68,2	280	74,9	516	71,7	201	40,9	212	38,8	413	39,8	437	88,8	492	90,1	929	89,5	60	5,8

Sumber: Subkoordinator P2PM

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	Kemangkon	Kemangkon	4.770	1.674	1.558	93,1	172	70	65	2	1	72	66	138	80,1	2.469	3.226	5.695	
2	Bukateja	Bukateja	3.100	981	678	69,1	112	68	49	0	0	68	49	117	104,5	1.136	1.544	2.680	
3	0	Kutawis	2.667	283	283	100,0	96	41	34	1	1	42	35	77	80,0	876	1.107	1.983	
4	Kejobong	Kejobong	3.543	1.667	1.667	100,0	128	28	21	0	0	28	21	49	38,3	1.883	2.598	4.481	
5	Pengadegan	Pengadegan	3.164	1.735	1.625	93,7	114	52	46	2	3	54	49	103	90,2	1.319	2.597	3.916	
6	Kaligondang	Kaligondang	3.100	1.702	1.605	94,3	112	26	21	0	0	26	21	47	42,0	1.502	2.483	3.985	
7	0	Kalikajar	1.753	629	628	99,8	63	28	28	0	0	28	28	56	88,5	1.093	1.475	2.568	
8	Purbalingga	Purbalingga	1.914	1.323	1.303	98,5	69	11	4	0	0	11	4	15	21,7	2.522	2.593	5.115	
9	0	Bojong	1.359	422	422	100,0	49	6	4	0	0	6	4	10	20,4	1.074	1.320	2.394	
10	Kalimamah	Kalimamah	3.709	925	925	100,0	134	7	9	0	0	7	9	16	11,9	1.461	1.524	2.985	
11	Padamara	Padamara	3.307	1.221	966	79,1	119	28	15	0	0	28	15	43	36,0	1.381	2.116	3.497	
12	Kutasari	Kutasari	5.304	2.478	2.456	99,1	191	86	63	0	0	86	63	149	77,8	3.723	4.801	8.524	
13	Bojongsari	Bojongsari	4.857	1.857	1.857	100,0	175	24	28	0	0	24	28	52	29,7	3.099	5.243	8.342	
14	Mirebet	Mirebet	2.973	713	626	87,8	107	20	18	0	0	20	18	38	35,4	2.046	2.347	4.393	
15	0	Serayu Larangan	3.262	1.923	1.887	98,1	118	9	3	0	0	9	3	12	10,2	2.132	3.482	5.614	
16	Bobotsari	Bobotsari	2.895	3.059	3.052	99,8	105	57	33	0	0	57	33	90	86,1	4.950	8.365	13.315	
17	Karangreja	Karangreja	3.722	1.469	1.460	99,4	134	8	2	0	0	8	2	10	7,4	1.083	1.061	2.144	
18	Karangjambu	Karangjambu	1.996	1.100	967	87,9	72	95	118	0	0	95	118	213	295,6	186	197	383	
19	Karanganyar	Karanganyar	2.948	1.021	1.010	98,9	106	15	13	0	3	15	16	31	29,1	1.462	2.163	3.625	
20	Kertanegara	Karangtengah	2.763	755	705	93,4	100	17	7	2	0	19	7	26	26,1	1.212	1.925	3.137	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3.972	5.700	5.700	100,0	143	38	34	1	1	39	35	74	51,6	4.460	6.224	10.684	
22	Rembang	Rembang	5.229	4.454	4.454	100,0	189	136	127	0	0	136	127	263	139,3	3.797	5.093	8.890	
23		RS/Sumber lain		3.417	596	17,4	0	330	331	0	0	330	331	661	#DIV/0!	942	945	1.887	
JUMLAH (KAB/KOTA)			72.307	40.508	36.430	89,9	2.610	1.200	1.073	8	9	1.208	1.082	2.290	87,7	45.808	64.429	110.237	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3,61																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%																		22	
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%																		95,7%	

Sumber: Subkoordinator P2PM

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	3	3	2,8
2	5 - 14 TAHUN		1	1	0,9
3	15 - 19 TAHUN	1		1	0,9
4	20 - 24 TAHUN	15	3	18	17,0
5	25 - 49 TAHUN	55	18	73	68,9
6	≥ 50 TAHUN	9	1	10	9,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		80	26	106	
PROPORSI JENIS KELAMIN		75,5	24,5		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					17481
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					17453
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini					99,8

Sumber: Subkoordinator P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	6	4	67
2	Bukateja	Bukateja	3	2	67
3	0	Kutawis	2	2	100
4	Kejobong	Kejobong	5	4	80
5	Pengadegan	Pengadegan	3	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	2	2	100
7	0	Kalikajar	2	2	100
8	Purbalingga	Purbalingga	5	4	80
9	0	Bojong	2	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	6	4	67
11	Padamara	Padamara	6	5	83
12	Kutasari	Kutasari	5	2	40
13	Bojongsari	Bojongsari	6	4	67
14	Mrebet	Mrebet	6	4	67
15	0	Serayu Larangan	5	2	40
16	Bobotsari	Bobotsari	7	6	86
17	Karangreja	Karangreja	0	0	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	1	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	#DIV/0!
20	Kertanegara	Karantengah	3	2	67
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3	3	100
22	Rembang	Rembang	13	8	62
23		Luar daerah	15	10	
JUMLAH (KAB/KOTA)			106	70	66,04

Sumber: Subkoordinator P2PM

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Kemangkon	Kemangkon	65.191	1.760	804	579	32,9	125	15,5	578	99,8	125	100,0	125	100,0		
2	Bukateja	Bukateja	40.505	1.094	523	382	34,9	62	11,9	382	100,0	62	100,0	62	100,0		
3	0	Kutawis	37.511	1.013	450	614	60,6	86	19,1	580	94,5	86	100,0	86	100,0		
4	Kejobong	Kejobong	52.503	1.418	597	578	40,8	193	32,3	578	100,0	193	100,0	193	100,0		
5	Pengadegan	Pengadegan	42.029	1.135	533	435	38,3	188	35,2	436	100,2	188	100,0	188	100,0		
6	Kaligondang	Kaligondang	40.918	1.105	523	415	37,6	190	36,4	415	100,0	190	100,0	190	100,0		
7	0	Kalikajar	26.542	717	296	341	47,6	78	26,4	194	56,9	78	100,0	78	100,0		
8	Purbalingga	Purbalingga	39.081	1.055	323	471	44,6	59	18,3	407	86,4	58	98,3	58	98,3		
9	0	Bojong	19.466	526	229	163	31,0	31	13,5	151	92,6	31	100,0	31	100,0		
10	Kalimanah	Kalimanah	57.434	1.551	625	586	37,8	110	17,6	584	99,7	110	100,0	110	100,0		
11	Padamara	Padamara	46.002	1.242	558	377	30,4	133	23,9	377	100,0	133	100,0	133	100,0		
12	Kutasari	Kutasari	66.821	1.804	894	577	32,0	204	22,8	577	100,0	204	100,0	204	100,0		
13	Bojongsari	Bojongsari	64.189	1.733	819	547	31,6	171	20,9	547	100,0	171	100,0	171	100,0		
14	Mrebet	Mrebet	41.980	1.133	501	563	49,7	249	49,7	563	100,0	249	100,0	249	100,0		
15	0	Serayu Larangan	38.031	1.027	550	530	51,6	159	28,9	530	100,0	159	100,0	159	100,0		
16	Bobotsari	Bobotsari	55.426	1.497	488	737	49,2	258	52,9	727	98,6	258	100,0	258	100,0		
17	Karangreja	Karangreja	47.228	1.275	628	389	30,5	174	27,7	389	100,0	174	100,0	174	100,0		
18	Karangjambu	Karangjambu	28.712	775	337	462	59,6	154	45,8	357	77,3	125	81,2	118	76,6		
19	Karanganyar	Karanganyar	41.931	1.132	497	370	32,7	96	19,3	326	88,1	96	100,0	96	100,0		
20	Kertanegara	Karantengah	38.447	1.038	466	394	38,0	155	33,3	392	99,5	154	99,4	155	100,0		
21	Karangmoncol	Karangmoncol	60.134	1.624	670	576	35,5	217	32,4	432	75,0	180	82,9	186	85,7		
22	Rembang	Rembang	70.245	1.897	882	1.153	60,8	497	56,4	1.153	100,0	497	100,0	497	100,0		
		RS				2.309		1.547		867		654		1.232			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.020.326	27.549	12.191	13.548	49,2	5.136	42,1	11.542	85,2	4.175	81,3	4.753	92,5		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: Subkoordinator P2PM

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemangkon	Kemangkon	858	8	705	713	83,1	1
2	Bukateja	Bukateja	591	6	519	525	88,8	1
3	0	Kutawis	557	2	379	381	68,4	1
4	Kejobong	Kejobong	677	3	617	620	91,6	0
5	Pengadegan	Pengadegan	520	3	508	511	98,3	1
6	Kaligondang	Kaligondang	574	2	529	531	92,5	0
7	0	Kalikajar	355	4	316	320	90,1	1
8	Purbalingga	Purbalingga	404	3	273	276	68,3	1
9	0	Bojong	226	1	191	192	85,0	1
10	Kalimanah	Kalimanah	656	13	609	622	94,8	2
11	Padamara	Padamara	607	3	581	584	96,2	1
12	Kutasari	Kutasari	1.102	5	1.174	1.179	107,0	0
13	Bojongsari	Bojongsari	1.038	9	920	929	89,5	1
14	Mrebet	Mrebet	614	4	503	507	82,6	1
15	0	Serayu Larangan	585	5	632	637	108,9	1
16	Bobotsari	Bobotsari	790	5	794	799	101,1	1
17	Karangreja	Karangreja	732	7	710	717	98,0	1
18	Karangjambu	Karangjambu	456	4	405	409	89,7	1
19	Karanganyar	Karanganyar	656	2	516	518	79,0	0
20	Kertanegara	Karantengah	559	6	502	508	90,9	1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	866	11	900	911	105,2	1
22	Rembang	Rembang	922	12	830	842	91,3	1
23		RS		0	1.587	1.587	172,1	0
24		Luar wilayah			981	981	106,4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.345	118	15.681	15.799	110,1	1

Sumber: Subkoordinator P2PM

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kemangkon	Kemangkon	8	8	100	0	0,0	8	100
2	Bukateja	Bukateja	10	9	90	1	10,0	10	100
3	0	Kutawis	2	2	100	0	0,0	2	100
4	Kejobong	Kejobong	7	7	100	0	0,0	7	100
5	Pengadegan	Pengadegan	2	2	100	0	0,0	2	100
6	Kaligondang	Kaligondang	3	3	100	0	0,0	3	100
7	0	Kalikajar	3	3	100	0	0,0	3	100
8	Purbalingga	Purbalingga	3	3	100	0	0,0	3	100
9	0	Bojong	1	1	100	0	0,0	1	100
10	Kalimanah	Kalimanah	9	9	100	0	0,0	9	100
11	Padamara	Padamara	3	3	100	0	0,0	3	100
12	Kutasari	Kutasari	6	6	100	0	0,0	6	100
13	Bojongsari	Bojongsari	9	9	100	0	0,0	9	100
14	Mrebet	Mrebet	5	5	100	0	0,0	5	100
15	0	Serayu Larangan	4	4	100	0	0,0	4	100
16	Bobotsari	Bobotsari	3	3	100	0	0,0	3	100
17	Karangreja	Karangreja	5	5	100	0	0,0	5	100
18	Karangjambu	Karangjambu	3	3	100	0	0,0	3	100
19	Karanganyar	Karanganyar	2	2	100	0	0,0	2	100
20	Kertanegara	Karangtengah	5	5	100	0	0,0	5	100
21	Karangmoncol	Karangmoncol	10	10	100	0	0,0	10	100
22	Rembang	Rembang	13	13	100	0	0,0	13	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			116	115	99	1	0,9	116	100

Sumber: Subkoordinator P2PM

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	3	0	3	3	0	3
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Padamara	Padamara	0	0	0	1	0	1	1	0	1
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	1	0	1	1	0	1
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	1	1	2	1	1	2
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	9	3	12	9	3	12
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		75,0	25,0		75,0	25,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,8	0,6	1,2

Sumber: Subkoordinator P2PM

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kemangkon	Kemangkon	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
2	Bukateja	Bukateja	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	0	Kutawis	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4	Kejobong	Kejobong	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	0	Kalikajar	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	0	Bojong	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Kalimanan	Kalimanan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Padamara	Padamara	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Kutasari	Kutasari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	Mrebet	Mrebet	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	0	Serayu Larangan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	Bobotsari	Bobotsari	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
17	Karangreja	Karangreja	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
18	Karangjambu	Karangjambu	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	2	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
22	Rembang	Rembang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	1	8,3	7	58,3	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						6,9				

Sumber: Subkoordinator P2PM

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	13	13	0	13	13	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,1

Sumber: Subkoordinator P2PM

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT		JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Bukateja	Bukateja	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	0	Kutawis	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	#DIV/0!	2	1	50,0
6	Kaligondang	Kaligondang	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
7	0	Kalikajar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	0	Bojong	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Padamara	Padamara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Kutasari	Kutasari	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	Mrebet	Mrebet	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	0	Serayu Larangan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	#DIV/0!	3	3	100,0
22	Rembang	Rembang	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100,0	8	7	87,5

Sumber: Subkoordinator P2PM

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Kemangkon	Kemangkon		2
2	Bukateja	Bukateja		0
3	0	Kutawis		1
4	Kejobong	Kejobong		0
5	Pengadegan	Pengadegan		0
6	Kaligondang	Kaligondang		0
7	0	Kalikajar		0
8	Purbalingga	Purbalingga		0
9	0	Bojong		0
10	Kalimanah	Kalimanah		0
11	Padamara	Padamara		1
12	Kutasari	Kutasari		0
13	Bojongsari	Bojongsari		1
14	Mrebet	Mrebet		1
15	0	Serayu Larangan		1
16	Bobotsari	Bobotsari		2
17	Karangreja	Karangreja		0
18	Karangjambu	Karangjambu		1
19	Karanganyar	Karanganyar		0
20	Kertanegara	Karantengah		2
21	Karangmoncol	Karangmoncol		1
22	Rembang	Rembang		1
JUMLAH (KAB/KOTA)			237.748	14
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				5,9

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Kemangkon	Kemangkon			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	0	1	1	
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
6	Kaligondang	Kaligondang			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
7	0	Kalikajar			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	
10	Kalimanah	Kalimanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	2	0	2	
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	2	2	
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5	
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20	20	21	13	34	
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!					#DIV/0!									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																2,1	1,3	3,4			

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	0	0	#DIV/0!
2	Bukateja	Bukateja	0	0	#DIV/0!
3	0	Kutawis	0	0	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	#DIV/0!
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	#DIV/0!
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!
7	0	Kalikajar	0	0	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	0	0	#DIV/0!
9	0	Bojong	0	0	#DIV/0!
10	Kalimanah	Kalimanah	2	2	100,0
11	Padamara	Padamara	0	0	#DIV/0!
12	Kutasari	Kutasari	0	0	#DIV/0!
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	#DIV/0!
14	Mrebet	Mrebet	1	1	100,0
15	0	Serayu Larangan	0	0	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	0	0	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	#DIV/0!
20	Kertanegara	Karantengah	0	0	#DIV/0!
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	#DIV/0!
22	Rembang	Rembang	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100,0

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEKEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Keracunan Makanan	1	1	22/08/2022	22/08/2022	23/08/2022	17	3	20	0	0	0	0	12	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.218	1.232	2.450	1,4	0,2	0,8	0,0	0,0	0,0	
2	Cikungunya	1	1	10/08/2022	15/08/2022	29/08/2022	22	18	40	0	0	0	0	0	0	0	15	15	10	0	0	0	0	1.888	1.934	3.822	1,2	0,9	1,0	0,0	0,0	0,0		
3	Cikungunya	1	1	21/09/2022	27/09/2022	11/10/2022	18	18	36	0	0	0	0	0	0	0	12	15	9	0	0	0	0	1.267	1.135	2.402	1,4	1,6	1,5	0,0	0,0	0,0		
4									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
5									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
6									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
7									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
8									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
9									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
10									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
11									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
12									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
13									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
14									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
15									0														0			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunitasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	8	1	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Bukateja	Bukateja	8	3	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	0	Kutawis	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kejobong	Kejobong	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Pengadegan	Pengadegan	6	1	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Kaligondang	Kaligondang	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	0	Kalikajar	4	5	9	0	2	2	0,0	40,0	22,2
8	Purbalingga	Purbalingga	22	14	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	0	Bojong	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kalimanah	Kalimanah	15	6	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Padamara	Padamara	10	8	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Kutasari	Kutasari	12	9	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Bojongsari	Bojongsari	8	14	22	0	1	1	0,0	7,1	4,5
14	Mrebet	Mrebet	6	9	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	0	Serayu Larangan	4	8	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Bobotsari	Bobotsari	13	6	19	0	1	1	0,0	16,7	5,3
17	Karangreja	Karangreja	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Kertanegara	Karantengah	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Rembang	Rembang	5	9	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			154	122	276	0	4	4	0,0	3,3	1,4
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			27,4								

Sumber: Subkoordinator P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kemangkön	Kemangkön	1	1	0	1	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	0	Kutawis	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Pengadegan	Pengadegan	104	104	0	104	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
6	Kaligondang	Kaligondang	1	1	0	1	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	0	Kalikajar	1	1	0	1	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
8	Purbalingga	Purbalingga	2	2	0	2	100,0	2	0	2	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
9	0	Bojong	3	2	1	3	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
10	Kalimanan	Kalimanan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Padamara	Padamara	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Kutasari	Kutasari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Bojongsari	Bojongsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Mrebet	Mrebet	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	Kertanegara	Karangtengah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	Karangmoncol	Karangmoncol	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Rembang	Rembang	1	1	0	1	100,0	1	0	1	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
23	0	RS/Luar daerah	3	3	0	3	100,0	3	0	3	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			116	115	1	116	100,0	11	0	11	0	0,0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK			0,01															

Sumber: Subkoordinator P2PM

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kemangkon	Kemangkon	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Bukateja	Bukateja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	0	Kutawis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kejobong	Kejobong	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
5	Pengadegan	Pengadegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Kalikajar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Purbalingga	Purbalingga	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
9	0	Bojong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalimanah	Kalimanah	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
11	Padamara	Padamara	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
12	Kutasari	Kutasari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
13	Bojongsari	Bojongsari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
14	Mrebet	Mrebet	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	0	Serayu Larangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Karangreja	Karangreja	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Karangjambu	Karangjambu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Karanganyar	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Kertanegara	Karantengah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Karangmoncol	Karangmoncol	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
22	Rembang	Rembang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		RS/Luar daerah																
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	10	22	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	9	10	19

Sumber: Subkoordinator P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kemangkon	Kemangkon	9.154	9.158	18.312	1.375	15,0	5.501	60,1	6.876	37,5
2	Bukateja	Bukateja	5.928	5.959	11.887	1.268	21,4	5.074	85,1	6.342	53,4
3	0	Kutawis	5.102	5.073	10.175	601	11,8	2.403	47,4	3.004	29,5
4	Kejobong	Kejobong	7.261	7.260	14.521	420	5,8	1.681	23,2	2.101	14,5
5	Pengadegan	Pengadegan	5.806	5.799	11.605	917	15,8	3.667	63,2	4.584	39,5
6	Kaligondang	Kaligondang	5.674	5.597	11.271	581	10,2	2.322	41,5	2.903	25,8
7	0	Kalikajar	3.695	3.746	7.441	651	17,6	2.605	69,5	3.256	43,8
8	Purbalingga	Purbalingga	5.514	5.857	11.371	1.082	19,6	4.327	73,9	5.409	47,6
9	0	Bojong	2.738	2.748	5.486	285	10,4	1.140	41,5	1.425	26,0
10	Kalimanah	Kalimanah	8.128	8.110	16.238	2.699	33,2	10.795	133,1	13.494	83,1
11	Padamara	Padamara	6.355	6.343	12.698	1.735	27,3	6.940	109,4	8.675	68,3
12	Kutasari	Kutasari	8.884	8.661	17.545	1.845	20,8	7.382	85,2	9.227	52,6
13	Bojongsari	Bojongsari	8.812	8.535	17.347	1.452	16,5	5.809	68,1	7.261	41,9
14	Mrebet	Mrebet	5.804	5.805	11.609	559	9,6	2.236	38,5	2.795	24,1
15	0	Serayu Larangan	5.163	5.028	10.191	1.210	23,4	4.842	96,3	6.052	59,4
16	Bobotsari	Bobotsari	7.780	7.743	15.523	482	6,2	1.928	24,9	2.410	15,5
17	Karangreja	Karangreja	6.341	6.103	12.444	909	14,3	3.636	59,6	4.545	36,5
18	Karangjambu	Karangjambu	3.884	3.638	7.522	848	21,8	3.390	93,2	4.238	56,3
19	Karanganyar	Karanganyar	5.875	5.631	11.506	1.253	21,3	5.010	89,0	6.263	54,4
20	Kertanegara	Karangtengah	5.333	5.167	10.500	218	4,1	871	16,9	1.089	10,4
21	Karangmoncol	Karangmoncol	8.349	8.074	16.423	716	8,6	2.865	35,5	3.581	21,8
22	Rembang	Rembang	9.797	9.455	19.252	2.518	25,7	10.072	106,5	12.590	65,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			141.377	139.490	280.867	23.624	16,7	94.496	67,7	118.120	42,1

Sumber: Subkoordinator P2PTM

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Kemangkon	Kemangkon	855	1.128	131,9
2	Bukateja	Bukateja	555	535	96,4
3	0	Kutawis	475	550	115,8
4	Kejobong	Kejobong	678	942	138,9
5	Pengadegan	Pengadegan	542	1.337	246,7
6	Kaligondang	Kaligondang	526	820	155,9
7	0	Kalikajar	348	549	157,8
8	Purbalingga	Purbalingga	531	656	123,5
9	0	Bojong	256	260	101,6
10	Kalimanah	Kalimanah	758	785	103,6
11	Padamara	Padamara	593	1.086	183,1
12	Kutasari	Kutasari	819	1.012	123,6
13	Bojongsari	Bojongsari	810	880	108,6
14	Mrebet	Mrebet	542	925	170,7
15	0	Serayu Larangan	476	736	154,6
16	Bobotsari	Bobotsari	725	607	83,7
17	Karangreja	Karangreja	581	983	169,2
18	Karangjambu	Karangjambu	351	586	167,0
19	Karanganyar	Karanganyar	537	840	156,4
20	Kertanegara	Karantengah	490	464	94,7
21	Karangmoncol	Karangmoncol	767	981	127,9
22	Rembang	Rembang	899	1.019	113,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.114	17.681	134,8

Sumber: Subkoordinator P2PTM

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Kernancon	Kernancon	V	3.146	40	1,3	40,0	1,3	4	10,0	4	10,0	0	0,0	4	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	Bukateja	Bukateja	V	2.087	113	5,4	113,0	5,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	0	Kutawis	V	1.808	78	4,3	78,0	4,3	1	1,3	1	1,3	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Kejombang	Kejombang	V	2.527	107	4,2	107,0	4,2	2	1,9	1	0,9	0	0,0	4	133,3	0	0,0	4	3,7	4	100,0	
5	Pengadegan	Pengadegan	V	2.028	147	7,2	147,0	7,2	21	14,3	1	0,7	13	61,9	1	11,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Kaligondang	Kaligondang	V	1.928	26	1,3	26,0	1,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	0	Kalikatar	V	1.334	22	1,6	22,0	1,6	2	9,1	2	9,1	0	0,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Purbalingga	Purbalingga	V	1.997	46	2,3	46,0	2,3	6	13,0	0	0,0	0	0,0	3	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	0	Bojona	V	984	110	11,2	110,0	11,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Kalimarah	Kalimarah	V	2.895	25	0,9	25,0	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	Padamara	Padamara	V	2.362	16	0,7	16,0	0,7	4	25,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12	Kutasari	Kutasari	V	3.203	449	14,0	449,0	14,0	6	1,3	0	0,0	0	0,0	2	33,3	1	0,2	0	0,0	1	100,0	
13	Bojongsari	Bojongsari	V	3.119	154	4,9	154,0	4,9	34	22,1	0	0,0	0	0,0	1	2,9	5	3,2	0	0,0	5	100,0	
14	Mrebet	Mrebet	V	2.069	18	0,9	18,0	0,9	1	5,6	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	0	Serayu Larangan	V	1.781	153	8,6	153,0	8,6	7	4,6	0	0,0	3	42,9	10	250,0	3	2,0	1	0,7	4	100,0	
16	Bobotsari	Bobotsari	V	2.683	29	1,1	29,0	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Karangreja	Karangreja	V	2.210	89	4,0	89,0	4,0	2	2,2	0	0,0	0	0,0	11	50,0	2	2,2	0	0,0	2	100,0	
18	Karangjambu	Karangjambu	V	1.356	42	3,1	42,0	3,1	6	14,3	0	0,0	2	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	Karanganyar	Karanganyar	V	1.981	40	2,0	40,0	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20	Kertanegara	Karangtengah	V	1.755	11	0,6	11,0	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	V	2.812	87	3,1	87,0	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2,3	0	0,0	2	100,0	
22	Rembang	Rembang	V	3.385	98	2,9	98,0	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				22	49.450	1.900	3,8	1.900	3,8	96	5,1	9	0,5	19	19,8	37	43,0	13	0,7	5	0,3	18	100,0

Sumber: Subkoordinator P2PTM

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kemangkon	Kemangkon	162	1	146	19	0	0	0	1	146	19	166	102,5	
2	Bukateja	Bukateja	106	0	79	0	0	0	0	0	79	0	79	74,5	
3	0	Kutawis	91	0	70	8	0	0	0	0	70	8	78	85,7	
4	Kejobong	Kejobong	129	0	181	24	0	0	0	0	181	24	205	158,9	
5	Pengadegan	Pengadegan	103	0	75	0	0	0	0	0	75	0	75	72,8	
6	Kaligondang	Kaligondang	100	0	107	0	0	0	0	0	107	0	107	107,0	
7	0	Kalikajar	65	0	66	0	0	0	0	0	66	0	66	101,5	
8	Purbalingga	Purbalingga	99	0	174	0	0	0	0	0	174	0	174	175,8	
9	0	Bojong	49	0	29	0	0	0	0	0	29	0	29	59,2	
10	Kalimanah	Kalimanah	143	0	105	0	0	0	0	0	105	0	105	73,4	
11	Padamara	Padamara	114	0	90	7	0	0	0	0	90	7	97	85,1	
12	Kutasari	Kutasari	161	0	165	12	0	0	0	0	165	12	177	109,9	
13	Bojongsari	Bojongsari	156	0	101	1	0	0	0	0	101	1	102	65,4	
14	Mrebet	Mrebet	103	1	54	2	0	0	0	1	54	2	57	55,3	
15	0	Serayu Larangan	92	0	25	0	0	0	0	0	25	0	25	27,2	
16	Bobotsari	Bobotsari	138	0	91	0	0	0	0	0	91	0	91	65,9	
17	Karangreja	Karangreja	113	0	126	3	0	0	0	0	126	3	129	114,2	
18	Karangjambu	Karangjambu	68	0	39	0	0	0	0	0	39	0	39	57,4	
19	Karanganyar	Karanganyar	103	0	95	9	0	0	0	0	95	9	104	101,0	
20	Kertanegara	Karangtengah	94	0	95	0	0	0	0	0	95	0	95	101,1	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	146	0	97	0	0	0	0	0	97	0	97	66,4	
22	Rembang	Rembang	172	0	158	0	0	0	0	0	158	0	158	91,9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.507	2	2.168	85	0	0	0	2	2.168	85	2.255	89,9	

Sumber: Subkoordinator P2PTM

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kemangkon	Kemangkon	19	44	33	75,00
2	Bukateja	Bukateja	7	20	11	55,00
3	0	Kutawis	7	15	8	53,33
4	Kejobong	Kejobong	13	39	21	53,85
5	Pengadegan	Pengadegan	9	11	10	90,91
6	Kaligondang	Kaligondang	10	17	17	100,00
7	0	Kalikajar	8	16	10	62,50
8	Purbalingga	Purbalingga	8	16	9	56,25
9	0	Bojong	5	6	6	100,00
10	Kalimanah	Kalimanah	17	69	35	50,72
11	Padamara	Padamara	14	29	6	20,69
12	Kutasari	Kutasari	14	48	48	100,00
13	Bojongsari	Bojongsari	13	23	23	100,00
14	Mrebet	Mrebet	10	25	19	76,00
15	0	Serayu Larangan	9	18	16	88,89
16	Bobotsari	Bobotsari	16	28	8	28,57
17	Karangreja	Karangreja	7	21	7	33,33
18	Karangjambu	Karangjambu	6	14	9	64,29
19	Karanganyar	Karanganyar	13	26	16	61,54
20	Kertanegara	Karagtengah	11	12	0	0,00
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	21	5	23,81
22	Rembang	Rembang	12	27	27	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			239	545	344	63,12

Sumber: Subkoordinator Keslingjaor

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA							KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
														5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kemangkon	Kemangkon	20.784	0	16.559	4.225	0	0	0	20.784	100	20.784	100,00	0,00	
2	Bukateja	Bukateja	13.111	16	12.366	729	0	0	0	13.111	100	13.111	100,00	0,12	
3	0	Kutawis	11.277	133	8.769	1.872	503	0	0	11.277	100	10.774	95,54	1,18	
4	Kejobong	Kejobong	16.376	0	12.529	3.414	433	0	0	16.376	100	15.943	97,36	0,00	
5	Pengadegan	Pengadegan	12.382	0	11.743	639	0	0	0	12.382	100	12.382	100,00	0,00	
6	Kaligondang	Kaligondang	12.422	0	10.353	363	1.706	0	0	12.422	100	10.716	86,27	0,00	
7	0	Kalikajar	8.484	0	8.458	26	0	0	0	8.484	100	8.484	100,00	0,00	
8	Purbalingga	Purbalingga	10.659	6.732	3.218	709	0	0	0	10.659	100	10.659	100,00	63,16	
9	0	Bojong	5.962	10	5.867	85	0	0	0	5.962	100	5.962	100,00	0,17	
10	Kalimanah	Kalimanah	18.140	0	17.201	939	0	0	0	18.140	100	18.140	100,00	0,00	
11	Padamara	Padamara	14.294	519	6.228	3.650	3.897	0	0	14.294	100	10.397	72,74	3,63	
12	Kutasari	Kutasari	19.859	411	14.362	2.251	2.835	0	0	19.859	100	17.024	85,72	2,07	
13	Bojongsari	Bojongsari	19.676	0	11.822	3.874	3.980	0	0	19.676	100	15.696	79,77	0,00	
14	Mrebet	Mrebet	13.142	0	11.916	1.139	87	0	0	13.142	100	13.055	99,34	0,00	
15	0	Serayu Larangan	11.801	261	10.603	437	500	0	0	11.801	100	11.301	95,76	2,21	
16	Bobotsari	Bobotsari	16.049	0	10.260	2.232	3.557	0	0	16.049	100	12.492	77,84	0,00	
17	Karangreja	Karangreja	13.881	0	13.494	144	243	0	0	13.881	100	13.638	98,25	0,00	
18	Karangjambu	Karangjambu	7.992	0	6.577	1.033	382	0	0	7.992	100	7.610	95,22	0,00	
19	Karanganyar	Karanganyar	12.838	0	11.408	1.407	23	0	0	12.838	100	12.815	99,82	0,00	
20	Kertanegara	Karangtengah	11.210	41	10.083	384	702	0	0	11.210	100	10.508	93,74	0,37	
21	Karangmoncol	Karangmoncol	17.602	219	16.242	1.141	0	0	0	17.602	100	17.602	100,00	1,24	
22	Rembang	Rembang	17.615	11.145	3.303	3.167	0	0	0	17.615	100	17.615	100,00	63,27	
JUMLAH (KAB/KOTA)			305.556	19.487	233.361	33.860	18.848	0	0	305.556	100	286.708	94	6,38	

Sumber: Subkoordinator Keslingjaor

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Kemangkon	Kemangkon	19	20.784	19	100	20.227	97,32	20.784	100,00	18.257	87,84	0	0,00	0	0	6.525	31,39	0	0,00
2	Bukateja	Bukateja	7	13.111	7	100	12.840	97,93	12.192	92,99	9.280	70,78	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00
3	0	Kutawaja	7	11.277	7	100	10.141	89,93	11.050	97,99	643	5,70	3.554	31,52	0	0	2.490	22,08	0	0,00
4	Kejobong	Kejobong	13	16.376	13	100	15.437	94,27	11.807	72,10	13.888	84,81	3.957	24,16	0	0	0	0,00	9.900	60,45
5	Pengadegan	Pengadegan	9	12.382	9	100	12.382	100,00	12.382	100,00	3.018	24,37	1.421	11,48	9	100	9.106	73,54	1.421	11,48
6	Kaligondang	Kaligondang	10	12.422	10	100	12.422	100,00	12.422	100,00	12.422	100,00	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00
7	0	Kalikajar	8	8.484	8	100	8.039	94,75	7.986	94,13	7.656	90,24	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00
8	Purbalingga	Purbalingga	8	10.659	8	100	10.567	99,14	10.576	99,22	10.387	97,45	10.649	99,91	0	0	9.663	90,66	9.663	90,66
9	0	Bojong	5	5.962	5	100	4.546	76,25	2.854	47,87	2.236	37,50	990	16,61	0	0	0	0,00	0	0,00
10	Kalimanah	Kalimanah	17	18.140	17	100	18.099	99,77	18.140	100,00	16.408	90,45	15.241	84,02	0	0	15.241	84,02	6.995	38,56
11	Padamara	Padamara	14	14.294	14	100	12.509	87,51	13.821	96,69	3.918	27,41	649	4,54	0	0	10.321	72,21	1.888	13,21
12	Kutasari	Kutasari	14	19.859	14	100	16.031	80,72	15.639	78,75	16.031	80,72	9.747	49,08	0	0	11.344	57,12	411	2,07
13	Bojongsari	Bojongsari	13	19.676	13	100	19.572	99,47	19.676	100,00	18.604	94,55	2.162	10,99	0	0	0	0,00	0	0,00
14	Mrebet	Mrebet	10	13.142	10	100	11.131	84,70	12.710	96,71	6.035	45,92	0	0,00	0	0	2.538	19,31	0	0,00
15	0	Serayu Larangan	9	11.801	9	100	10.282	87,13	11.508	97,52	7.965	67,49	3.173	26,89	0	0	0	0,00	3.173	26,89
16	Bobotsari	Bobotsari	16	16.049	16	100	13.480	83,99	15.810	98,51	3.855	24,02	0	0,00	0	0	4.194	26,13	0	0,00
17	Karangreja	Karangreja	7	13.881	7	100	12.296	88,58	6.477	46,66	9.133	65,79	7	0,05	0	0	2.426	17,48	7	0,05
18	Karangjambu	Karangjambu	6	7.992	6	100	7.462	93,37	7.992	100,00	2.239	28,02	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0,00
19	Karanganyar	Karanganyar	13	12.838	13	100	11.058	86,13	11.255	87,67	6.674	51,99	119	0,93	0	0	435	3,39	435	3,39
20	Kertanegara	Karangtengah	11	11.210	11	100	7.109	63,42	9.392	83,78	375	3,35	2.995	26,72	0	0	1.162	10,37	192	1,71
21	Karangmoncol	Karangmoncol	11	17.602	11	100	14.488	82,31	17.163	97,51	6.529	37,09	2.832	16,09	0	0	0	0,00	2.832	16,09
22	Rembang	Rembang	12	17.615	12	100	17.615	100,00	17.615	100,00	6.560	37,24	3.695	20,98	0	0	17.547	99,61	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			239	305.556	239	100	277.733	90,89	279.251	91,39	182.113	59,60	61.191	20,03	9	3,77	92.992	30,43	36.917	12,08

Sumber: Subkoordinator Keslingjaer

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	50	7	1	3	61	44	88,00	2	28,5714	1	100,0	3	100	50	81,97
2	Bukateja	Bukateja	28	8	1	1	38	0	0,00	4	50	1	100,0	1	100	6	15,79
3	0	Kutawis	24	3	1	1	29	2	8,33	0	0	0	0,0	0	0	2	6,90
4	Kejobong	Kejobong	38	5	1	3	47	29	76,32	5	100	1	100,0	0	0	35	74,47
5	Pengadegan	Pengadegan	31	4	1	0	36	31	100,00	4	100	1	100,0	0	#DIV/0!	36	100,00
6	Kaligondang	Kaligondang	31	3	1	2	37	29	93,55	5	166,667	1	100,0	2	100	37	100,00
7	0	Kalikajar	19	1	1	0	21	6	31,58	0	0	1	100,0	0	#DIV/0!	7	33,33
8	Purbalingga	Purbalingga	25	13	1	3	42	23	92,00	12	92,3	1	100,0	1	33,33	37	88,10
9	0	Bojong	12	1	1	1	15	11	91,67	1	100	1	100,0	1	100	14	93,33
10	Kalimanah	Kalimanah	33	4	1	4	42	33	100,00	4	100	1	100,0	3	75	41	97,62
11	Padamara	Padamara	25	2	1	1	29	0	0,00	0	0	1	100,0	0	0	1	3,45
12	Kutasari	Kutasari	40	7	1	3	51	40	100,00	6	85,7143	1	100,0	3	100	50	98,04
13	Bojongsari	Bojongsari	34	5	1	1	41	0	0,00	0	0	1	100,0	1	100	2	4,88
14	Mrebet	Mrebet	26	3	1	2	32	6	23,08	1	33,3333	1	100,0	2	100	10	31,25
15	0	Serayu Larangan	19	3	1	2	25	18	94,74	3	100	1	100,0	0	0	22	88,00
16	Bobotsari	Bobotsari	29	7	1	1	38	13	44,83	1	14,29	1	100,0	0	0	15	39,47
17	Karangreja	Karangreja	28	6	1	2	37	0	0,00	0	0	1	100,0	0	0	1	2,70
18	Karangjambu	Karangjambu	20	6	1	1	28	20	100,00	6	100	1	100,0	1	100	28	100,00
19	Karanganyar	Karanganyar	32	3	1	4	40	0	0,00	0	0	1	100,0	0	0	1	2,50
20	Kertanegara	Karangtengah	24	5	1	4	34	0	0,00	0	0	1	100,0	0	0	1	2,94
21	Karangmoncol	Karangmoncol	37	8	1	2	48	19	51,35	4	50,00	1	100,0	0	0	24	50,00
22	Rembang	Rembang	51	9	1	4	65	37	72,55	8	88,8889	1	100,0	4	100	50	76,92
JUMLAH (KAB/KOTA)			656	113	22	45	836	361	55,03	66	58,41	21	95,5	22	48,89	470	56,22

Sumber: Subkoordinator Keslingjaor

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Kemangkon	Kemangkon	34	31	91,18	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	20	17	85,00	8	4	50,00	0	0	#DIV/0!	108	75	69,44
2	Bukateja	Bukateja	26	0	0,00	32	0	0,00	5	0	0,00	16	8	50,00	32	0	0,00	15	0	0,00	18	0	0,00
3	0	Kutawis	14	0	0,00	0	0	#DIV/0!	11	0	0,00	8	2	25,00	8	0	0,00	23	5	21,74	0	0	#DIV/0!
4	Kejobong	Kejobong	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	15	15	100,00	3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Pengadegan	Pengadegan	4	0	0,00	0	0	#DIV/0!	2	1	50,00	5	1	20,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Kaligondang	Kaligondang	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	11	11	100,00	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00
7	0	Kalikajar	1	0	0,00	3	0	0,00	0	0	#DIV/0!	11	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Purbalingga	Purbalingga	31	19	61,29	33	18	54,55	12	0	0,00	15	7	46,67	93	78	83,87	9	0	0,00	42	17	40,48
9	0	Bojong	5	1	20,00	0	0	#DIV/0!	3	3	100,00	5	5	100,00	8	7	87,50	7	5	71,43	25	24	96,00
10	Kalimamah	Kalimamah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	115	22	19,13	40	0	0,00	50	0	0,00	193	0	0,00	52	14	26,92
11	Padamara	Padamara	13	1	7,69	3	3	100,00	0	0	#DIV/0!	14	10	71,43	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Kutasari	Kutasari	46	0	0,00	2	1	50,00	23	12	52,17	26	14	53,85	21	2	9,52	30	0	0,00	8	0	0,00
13	Bojongsari	Bojongsari	3	0	0,00	7	1	14,29	12	0	0,00	17	17	100,00	13	0	0,00	0	0	#DIV/0!	16	12	75,00
14	Mrebet	Mrebet	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83,33	14	14	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	0	Serayu Larangan	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
16	Bobotsari	Bobotsari	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	1	7,69	9	1	11,11	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Karangreja	Karangreja	4	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	5	71,43	11	9	81,82	15	13	86,67	0	0	#DIV/0!
18	Karangjambu	Karangjambu	6	1	16,67	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	1	33,33	1	0	0,00	32	0	0,00	0	0	#DIV/0!
19	Karanganyar	Karanganyar	3	0	0,00	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00	7	7	100,00	17	0	0,00	31	0	0,00	33	0	0,00
20	Kertanegara	Karangengah	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	1	12,50	1	0	0,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
21	Karangmoncol	Karangmoncol	2	1	50,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	13	12	92,31	24	21	87,50	6	5	83,33	0	0	#DIV/0!
22	Rembang	Rembang	20	13	65,00	0	0	#DIV/0!	30	22	73,33	24	17	70,83	7	7	100,00	1	1	100,00	4	3	75,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			213	68	31,92	81	24	29,63	214	60	28,04	286	158	55,24	325	150	46,15	362	29	8,01	308	147	47,73
JUMLAH TPP TERDAFTAR			1789																				
JUMLAH TPP LAIK HSP			636																				

Sumber: Subkoordinator Keslingjaor

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kemangkon	Kemangkon	159	158	1	99,37	0,63
2	Bukateja	Bukateja	145	139	6	95,86	4,14
3	0	Kutawis	114	108	6	94,74	5,26
4	Kejobong	Kejobong	55	55	0	100,00	0,00
5	Pengadegan	Pengadegan	115	111	4	96,52	3,48
6	Kaligondang	Kaligondang	238	236	2	99,16	0,84
7	0	Kalikajar	127	125	2	98,43	1,57
8	Purbalingga	Purbalingga	307	299	8	97,39	2,61
9	0	Bojong	57	52	5	91,23	8,77
10	Kalimanah	Kalimanah	318	305	13	95,91	4,09
11	Padamara	Padamara	166	166	0	100,00	0,00
12	Kutasari	Kutasari	103	94	9	91,26	8,74
13	Bojongsari	Bojongsari	108	103	5	95,37	4,63
14	Mrebet	Mrebet	74	71	3	95,95	4,05
15	0	Serayu Larangan	69	65	4	94,20	5,80
16	Bobotsari	Bobotsari	135	128	7	94,81	5,19
17	Karangreja	Karangreja	3	3	0	100,00	0,00
18	Karangjambu	Karangjambu	79	76	3	96,20	3,80
19	Karanganyar	Karanganyar	76	69	7	90,79	9,21
20	Kertanegara	Karantengah	48	48	0	100,00	0,00
21	Karangmoncol	Karangmoncol	133	128	5	96,24	3,76
22	Rembang	Rembang	89	82	7	92,13	7,87
TOTAL KAB/KOTA			2718	2621	97	96,43	3,57

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kemangkon	Kemangkon	5	2	0	0	3	6	49	76	8	10	65	94
2	Bukateja	Bukateja	5	3	0	3	2	4	33	67	16	12	56	89
3	0	Kutawis	0	4	0	0	15	6	25	38	18	7	58	55
4	Kejobong	Kejobong	4	3	3	1	0	0	1	22	8	13	16	39
5	Pengadegan	Pengadegan	2	6	0	0	1	0	32	62	5	7	40	75
6	Kaligondang	Kaligondang	1	5	0	0	11	6	65	119	12	21	89	151
7	0	Kalikajar	3	2	0	0	1	0	46	62	1	12	51	76
8	Purbalingga	Purbalingga	6	6	9	0	7	7	94	144	21	22	137	179
9	0	Bojong	4	0	0	0	0	2	17	21	6	6	27	29
10	Kalimanah	Kalimanah	8	6	0	4	3	4	81	160	24	28	116	202
11	Padamara	Padamara	3	1	2	4	22	16	49	35	24	10	100	66
12	Kutasari	Kutasari	4	2	0	0	2	1	20	47	13	13	39	63
13	Bojongsari	Bojongsari	10	7	6	5	3	7	37	39	0	0	56	58
14	Mrebet	Mrebet	1	6	0	0	1	1	24	28	7	6	33	41
15	0	Serayu Larangan	1	0	2	0	0	1	17	35	7	6	27	42
16	Bobotsari	Bobotsari	1	0	0	1	0	2	39	52	20	20	60	75
17	Karangreja	Karangreja	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2	1
18	Karangjambu	Karangjambu	0	2	0	0	0	2	25	35	10	5	35	44
19	Karanganyar	Karanganyar	1	0	1	0	0	0	15	40	12	7	29	47
20	Kertanegara	Karangtengah	0	3	0	0	1	1	9	17	8	9	18	30
21	Karangmoncol	Karangmoncol	3	1	0	0	3	1	53	49	15	8	74	59
22	Rembang	Rembang	3	6	0	1	0	0	17	44	11	7	31	58
TOTAL KAB/KOTA			66	65	23	19	75	67	748	1193	247	229	1159	1573

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	5.363	5.382	100	5.819	5.799	99,66	29.046	28.995	100	7.981	7.859	98	48.209	48.035	100
2	Bukateja	Bukateja	3.687	3.557	96	4.119	4.087	99,22	23.755	23.113	97	4.712	3.797	81	36.273	34.554	95
3	0	Kutawis	3.504	3.521	100	2.670	2.438	91,31	20.691	16.618	80	3.885	3.838	99	30.750	26.415	86
4	Kejobong	Kejobong	4.688	4.714	101	4.624	4.768	103,11	22.395	19.186	86	6.214	5.892	95	37.921	34.560	91
5	Pengadegan	Pengadegan	3.470	3.387	98	4.040	3.499	86,61	21.380	20.915	98	3.994	3.824	96	32.884	31.625	96
6	Kaligondang	Kaligondang	3.332	3.985	120	3.351	4.970	148,31	21.947	20.065	91	5.295	5.056	95	33.925	34.076	100
7	0	Kalikajar	2.156	2.134	99	3.121	2.985	95,64	14.673	14.284	97,35	3.342	2.806	83,96	23.292	22.209	95,35
8	Purbalingga	Purbalingga	6.385	6.252	98	4.678	4.487	95,92	18.969	18.714	98,66	5.041	5.017	99,52	35.073	34.470	98,28
9	0	Bojong	1.542	1.533	99	1.539	1.755	114,04	15.012	10.271	68,42	1.883	1.709	90,76	19.976	15.268	76,43
10	Kalimanah	Kalimanah	4.444	2.982	67	5.068	4.089	80,68	30.787	17.191	55,84	7.489	5.650	75,44	47.788	29.912	62,59
11	Padamara	Padamara	3.508	3.620	103	3.508	3.307	94,27	21.755	16.483	75,77	4.786	4.689	97,97	33.557	28.099	83,74
12	Kutasari	Kutasari	6.382	6.444	101	5.512	5.658	102,65	28.476	28.769	101,03	6.398	6.399	100,02	46.768	47.270	101,07
13	Bojongsari	Bojongsari	6.062	6.049	100	5.933	5.647	95,18	27.461	26.761	97,45	6.334	6.316	99,72	45.790	44.773	97,78
14	Mrebet	Mrebet	3.478	3.430	99	3.978	3.524	88,59	21.063	19.378	92,00	2.896	2.962	102,28	31.415	29.294	93,25
15	0	Serayu Larangan	3.480	3.323	95	3.784	3.192	84,36	19.204	18.283	95,20	3.714	3.021	81,34	30.182	27.819	92,17
16	Bobotsari	Bobotsari	4.850	4.841	100	5.882	7.285	123,85	29.357	38.961	132,71	4.166	4.264	102,35	44.255	55.351	125,07
17	Karangreja	Karangreja	4.410	4.392	100	3.605	3.346	92,82	26.105	22.589	86,53	4.426	3.654	82,56	38.546	33.981	88,16
18	Karangjambu	Karangjambu	2.833	2.533	89	1.186	1.886	159,02	15.284	11.356	74,30	2.865	3.060	106,81	22.168	18.835	84,96
19	Karanganyar	Karanganyar	3.849	3.728	97	3.728	3.630	97,37	21.390	21.986	102,79	3.374	3.183	94,34	32.341	32.527	100,58
20	Kertanegara	Karangtengah	3.716	3.454	93	2.407	2.334	96,97	18.155	14.590	80,36	3.528	3.192	90,48	27.806	23.570	84,77
21	Karangmoncol	Karangmoncol	5.010	5.277	105	4.200	4.387	104,45	24.163	23.544	97,44	6.059	6.055	99,93	39.432	39.263	99,57
22	Rembang	Rembang	6.388	6.063	95	4.709	4.094	86,94	35.316	24.448	69,23	6.621	5.410	81,71	53.034	40.015	75,45
TOTAL KAB/KOTA			92.537	90.601	97,91	87.461	87.167	100	506.384	456.500	90,15	105.003	97.653	93,00	791.385	731.921	92,49

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA PURBALINGGA
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kemangkon	Kemangkon	5.363	5.382	100,35	5.819	5.799	99,66	29.046	28.995	99,82	7.981	7.859	98,47	48.209	48.035	99,64
2	Bukateja	Bukateja	3.687	3.453	93,65	4.119	4.055	98,45	23.755	22.345	94,06	4.712	3.613	76,68	36.273	33.466	92,26
3	0	Kutawis	3.504	3.426	97,77	2.670	2.443	91,50	20.691	14.572	70,43	3.885	3.183	81,93	30.750	23.624	76,83
4	Kejobong	Kejobong	4.688	4.248	90,61	4.624	3.590	77,64	22.395	19.186	85,67	6.214	5.892	94,82	37.921	32.916	86,80
5	Pengadegan	Pengadegan	3.470	3.233	93,17	4.040	3.376	83,56	21.380	17.975	84,07	3.994	3.262	81,67	32.884	27.846	84,68
6	Kaligondang	Kaligondang	3.332	3.985	119,60	3.351	4.970	148,31	21.947	17.863	81,39	5.295	4.963	93,73	33.925	31.781	93,68
7	0	Kalikajar	2.156	2.128	98,70	3.121	2.865	91,80	14.673	14.102	96,11	3.342	2.755	82,44	23.292	21.850	93,81
8	Purbalingga	Purbalingga	6.385	6.246	97,82	4.678	4.475	95,66	18.969	18.691	98,53	5.041	5.005	99,29	35.073	34.417	98,13
9	0	Bojong	1.542	1.363	88,39	1.539	1.634	106,17	15.012	9.470	63,08	1.883	1.489	79,08	19.976	13.956	69,86
10	Kalimanah	Kalimanah	4.444	3.937	88,59	5.068	2.878	56,79	30.787	15.983	51,91	7.488	3.616	48,29	47.787	26.414	55,27
11	Padamara	Padamara	3.508	3.377	96,27	3.508	3.336	95,10	21.755	16.048	73,77	4.786	4.262	89,05	33.557	27.023	80,53
12	Kutasari	Kutasari	6.382	6.182	96,87	5.512	4.930	89,44	28.476	27.672	97,18	6.398	5.845	91,36	46.768	44.629	95,43
13	Bojongsari	Bojongsari	6.062	5.506	90,83	5.933	4.493	75,73	27.461	26.004	94,69	6.334	5.212	82,29	45.790	41.215	90,01
14	Mrebet	Mrebet	3.478	3.410	98,04	3.978	3.331	83,74	21.063	18.793	89,22	2.896	2.646	91,37	31.415	28.180	89,70
15	0	Serayu Larangan	3.480	2.874	82,59	3.784	3.152	83,30	19.204	17.214	89,64	3.714	2.525	67,99	30.182	25.765	85,37
16	Bobotsari	Bobotsari	4.850	4.449	91,73	5.882	4.578	77,83	29.357	23.157	78,88	4.166	2.981	71,56	44.255	35.165	79,46
17	Karangreja	Karangreja	4.410	4.174	94,65	3.605	3.263	90,51	26.105	18.433	70,61	4.426	3.263	73,72	38.546	29.133	75,58
18	Karangjambu	Karangjambu	2.833	2.222	78,43	1.186	1.498	126,31	15.284	7.413	48,50	2.865	2.130	74,35	22.168	13.263	59,83
19	Karanganyar	Karanganyar	3.849	3.486	90,57	3.728	3.103	83,23	21.390	16.265	76,04	3.374	3.183	94,34	32.341	26.037	80,51
20	Kertanegara	Karangtengah	3.716	3.330	89,61	2.407	2.030	84,34	18.155	11.650	64,17	3.528	2.550	72,28	27.806	19.560	70,34
21	Karangmoncol	Karangmoncol	5.010	4.985	99,50	4.200	3.904	92,95	24.163	19.896	82,34	6.059	5.020	82,85	39.432	33.805	85,73
22	Rembang	Rembang	6.388	5.776	90,42	4.709	4.094	86,94	35.316	24.567	69,56	6.621	5.405	81,63	53.034	39.842	75,13
TOTAL KAB/KOTA			92.537	87.172	94,20	87.461	77.797	88,95	506.384	406.294	80,23	105.002	86.659	82,53	791.384	657.922	83,14

Sumber: Sub Koor Survei dan Imunisasi

DINKES PURBALINGGA

WORKSHOP JUMANTIK CILIK
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN 2022
Peningkatkan Gerakan Berdaurah Dengan Terintegrasi Dengan Pramu e-Health
Dumanduh Cilik
Purbalingga 27-28 April 2022



**TIM
PENYUSUN**



 <https://dinkes.purbalinggakab.go.id>

 dkk@purbalinggakab.go.id

 @dinkespurbalingga

 (0281) 891034